



BADAN POM
Balai Besar POM di Padang



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

LAPORAN TAHUNAN

TAHUN 2023

BALAI BESAR POM DI PADANG

Wilayah Bebas Korupsi
Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

BADAN POM RI
BALAI BESAR POM DI PADANG



padang.pom.go.id



[bbpompadang](https://www.tiktok.com/@bbpompadang)



[bpom.padang](https://www.facebook.com/bpom.padang)



[Balai Besar POM di Padang](https://www.youtube.com/Balai%20Besar%20POM%20di%20Padang)

Kata Pengantar

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dapat menyelesaikan seluruh kegiatan di tahun anggaran 2023 dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Laporan Tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Provinsi Sumatera Barat serta penggunaan anggaran pemerintah.

Dalam Laporan Tahunan ini disampaikan hasil pengawasan obat dan makanan yang dilakukan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang selama tahun 2023, yang mencakup pengawasan pre-market antara lain dalam rangka sertifikasi produk dan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan.



Di samping itu, disampaikan pula upaya Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dalam pemberdayaan masyarakat, baik yang dilakukan Badan POM sendiri maupun bermitra dengan pemangku kepentingan. Kegiatan Komunikasi, Informasi serta Edukasi dan pembinaan kepada kelompok masyarakat mengenai obat dan makanan yang aman dan bermutu. Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar pengawasan, karena masyarakat yang cerdas akan mampu melindungi dirinya sendiri serta mampu memilih obat dan makanan yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhannya.

Unit Pelaksana Teknis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang sebagai perpanjangan tangan dari sistem pengawasan mutu, keamanan dan manfaat produk sediaan farmasi dan makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) harus dapat melaksanakan fungsinya untuk melindungi kesehatan masyarakat terhadap produk obat dan makanan yang dikonsumsi dan memiliki nomor izin edar di pasaran.

Adapun tantangan yang dihadapi merupakan dinamika yang tidak bisa dihindari, meskipun segala upaya maksimal tetap harus dilakukan untuk membenahi hal-hal yang dianggap kurang. Terima kasih kepada seluruh jajaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang serta mitra kerja atas hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2023.

Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya meningkatkan kinerja pada masa mendatang, dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas dalam mewujudkan Visi dan Misi BPOM RI.

Padang, 1 Maret 2024
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang



Drs. Abdul Rahim, Apt., M.Si.



Tim Penyusun

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG
NOMOR HK.02.02.3A.02.24.141 TANGGAL 25 JANUARI 2024

TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH TAHUN 2023
DI LINGKUNGAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG



Penanggungjawab : Drs. Abdul Rahim., Apt. M.Si.

Ketua : Elyunaida, S.Si., Apt., M.Farm

Sekretaris : Vera Sribanon, S.Si., Apt.

ANGGOTA :

Fungsi Pengujian :

1. Dra. Hilda Murni, Apt., M.M.
2. Mutiara Yulanda, S.Farm., Apt.
3. Yelvina, S.Si, Apt
4. Thu Dessy Cameryta, Apt., M.Farm
5. Mega Asriati Putri, S.Farm., Apt
6. Saafrida, S.Si., Apt., M.Farm
7. Herlina Fitri, S.Farm., Apt.

Fungsi Pemeriksaan :

1. Dra. Armawati Anwar, Apt.
2. Aria Bogorianti, S.Si., Apt.
3. Fitria, S.Si, Apt
4. Fitra Yelli, S.Farm., Apt.
5. Sri Hartati, S.Farm., Apt., M.P.
6. Musfarli, S.Farm., Apt., M.Si.
7. Ade Cahyana, S.Si., Apt. M.Pharm.

Fungsi Penindakan:

1. Dra. Patria Dahelen, Apt.
2. Hilda Novita, S.H.

Fungsi Infokom:

1. Linda Gusrini, S.Si., Apt., M.Farm.
2. Novita Normasari, S.Si., Apt. M.P.H.
3. Yon Firman, S.Si, Apt
4. Reni Sepriyanti, S.Farm., Apt.
5. Azfrianty, S.Tp., M.Farm.

Fungsi Tata Usaha :

1. Airin Muchlis, S.E.
2. Ardoni, S.Sos.
3. Nery Revisa, S.E.
4. Bambang Hermanto, S.M., M.M.
5. Gusnardi Ilyas, A.Md

EDITOR :

Yuni Tri Wahyuni, S.Kom., M.Eng
Ari Herfay, Amd.Kom.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
HIGHLIGHT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar POM di Padang.....	2
B. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Padang	4
C. Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang.....	6
D. Budaya Organisasi	6
E. Kegiatan Utama Balai Besar POM di Padang Tahun 2023	7
F. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Padang.....	9
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	13
II.1. Lingkungan Eksternal.....	13
A. Data Umum Wilayah Kerja.....	13
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.....	15
II.2. Lingkungan Internal	22
A. Luas Tanah (m ²).....	22
B. Luas Bangunan (m ²).....	22
C. Status Kepemilikan Tanah	22
D. Rumah Dinas.....	22
E. Penerangan.....	22
F. Sarana Komunikasi	22
G. Sumber Air.....	24
H. Kendaraan	24
I. Sumber Daya Manusia (SDM).....	25
J. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)	27
K. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel Dan Parameter)	28
L. Jumlah Ruang Lingkup Dan Peta Kemampuan Pengujian.....	29
M. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM.....	32

N. Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi dan Pelatihan Uji Profisiensi	34
O. Sertifikasi/Akreditasi.....	37
P. Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (Mou) Dan Perjanjian Bersama (PKS).....	39
Q. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi	40
R. Pengadaan Barang /Jasa	40
S. Anggaran (Volume Menurut Jenis Dan Sumbernya).....	41
T. Laporan Penerimaan PNPB	42

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN43

A. Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat	43
I. Kegiatan Sampling Produk Obat.....	43
II. Kegiatan Pengujian Produk Obat.....	50
III. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat.....	52
IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Serta Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat	53
B. Pengawasan Nappza (Narkotika, Psikotropika, Prekursor Dan Zat Adiktif) ...	59
C. Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat Tradisional	60
I. Kegiatan Sampling Produk Obat Tradisional	60
II. Kegiatan Pengujian Obat Tradisional	60
III. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	64
IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat Tradisional	64
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	65
I. Kegiatan Sampling Produk Suplemen Kesehatan.....	65
II. Kegiatan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan	65
III. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	67
IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan dan tindak lanjut hasil pengawasan Suplemen Kesehatan	68
E. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Kuasi	68
I. Kegiatan Sampling Obat Kuasi.....	68
II. Kegiatan Pengujian Obat Kuasi	68
III. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Kuasi.....	70
IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Kuasi dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat Kuasi.....	70
F. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Kosmetik.....	70
I. Kegiatan Sampling Produk Kosmetik.....	70

II.	Kegiatan Pengujian Produk Kosmetik	70
III.	Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik.....	73
IV.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik dan tindak lanjut hasil pengawasan Kosmetik.....	74
G.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	75
I.	Kegiatan Sampling Produk Pangan	75
II.	Kegiatan Pengujian Produk Pangan	75
III.	Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	84
IV.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan.....	899
V.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Bahan Berbahaya	93
VI.	Pengawasan Intensifikasi Pangan	93
VII.	Pengelolaan KLB Keracunan Pangan , dan Kasus Pangan dari masyarakat	94
VIII.	Program Desa Pangan Aman	95
IX.	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman.....	97
X.	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	101
H.	Sertifikasi Produk Dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat Dan Makanan.....	103
I.	UMKM Yang Didampingi Dalam Pemenuhan Standar Oleh BBPOM Di Padang	107
J.	Pemantauan Iklan Dan Label	116
K.	Penyidikan Dan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat Dan Makanan	118
L.	Pemberdayaan Masyarakat Dan Konsumen.....	124
I.	Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat	125
II.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	125
III.	Layanan Informasi Keliling	126
IV.	KIE Non DIPA.....	128
V.	Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Masyarakat	128
BAB IV.	MASALAH	130
BAB V.	PENUTUP.....	134
A.	KESIMPULAN	134
B.	SARAN	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balai Besar POM di Padang	4
Gambar 1.2	Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang	6
Gambar 1.3	Budaya Organisasi	7
Gambar 2.1	Peta Wilayah	13
Gambar 2.2	Jumlah Sekolah di Provinsi Sumatera Barat (Kemendikbud.go.id)	21
Gambar 2.3	Jumlah Murid SD di Provinsi Sumatera Barat	21
Gambar 2.4	Profil SDM BBPOM di Padang Berdasarkan Usia	25
Gambar 2.5	Jumlah ASN Balai Besar POM di Padang Tahun 2023 per Substansi dan Bagian Tata Usaha	25
Gambar 2.6	Profil ASN Balai Besar POM di Padang Tahun 2023 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	26
Gambar 2.7	Data PPNPN BBPOM di padang Berdasarkan Tingkat Pendidikan	26
Gambar 2.8	Hasil Survei Core Value Berakhlak BBPOM di Padang Tahun 2023 (berdasarkan persentase)	27
Gambar 3.1	Target Sampling Produk Obat Pada Awal Tahun 2023	43
Gambar 3.2	Target, Realisasi dan Capaian Sampel Terapetik Tahun 2023	48
Gambar 3.3	Sebaran Sampel Acak JKN Per Kabupaten/Kota	48
Gambar 3.4	Sebaran Sampel Acak non JKN Per Kabupaten/Kota	49
Gambar 3.5	Sebaran Kategori Sampel Obat Acak Non-JKN per Kabupaten/Kota	49
Gambar 3.6	Sebaran Kategori Sampel Obat Acak JKN per Kabupaten/Kota	50
Gambar 3.7	Sebaran Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sanyanfar Tahun 2023	53
Gambar 3.8	Target dan Realisasi Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2023	54
Gambar 3.9	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2023	54
Gambar 3.10	Profil Data Sampel Obat Tradisional Yang Disampling Tahun 2023	61
Gambar 3.11	Profil Hasil Uji dan Penandaan Obat Tradisional Tahun 2023	61
Gambar 3.12	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2023	63
Gambar 3.13	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2023	63
Gambar 3.14	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja BBPOM Padang Yang Diperiksa Tahun 2023	64
Gambar 3.15	Profil Data Sampel Suplemen Kesehatan Yang Disampling Tahun 2023	65

Gambar 3.16	Hasil Uji dan Penandaan Suplemen Kesehatan Tahun 2023	66
Gambar 3.17	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2023	67
Gambar 3.18	Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2023	67
Gambar 3.19	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen di Wilayah Kerja BBPOM Padang	68
Gambar 3.20	Profil Data Sampel Obat Kuasi yang disampling Tahun 2023	69
Gambar 3.21	Hasil Uji dan Penandaan Produk Kuasi Tahun 2023	69
Gambar 3.22	Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Kosmetik	71
Gambar 3.23	Profil Parameter Uji Sampel Kosmetik TMS BBPOM di Padang	73
Gambar 3.24	Sebaran Pengawasan Industri Kosmetik Tahun 2023	74
Gambar 3.25	Profil Sampling dan Pengujian Produk Pangan Berdasarkan Metode Sampling Tahun 2023	76
Gambar 3.26	Hasil Pengujian Sampel Pangan Random Sampling Tahun 2023	77
Gambar 3.27	Profil Sampling Pangan <i>Targetted</i> Sampling Tahun 2023	78
Gambar 3.28	Profil Hasil Uji Sampel Pangan <i>Targetted</i> Sampling Tahun 2023	78
Gambar 3.29	Hasil Uji Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah	80
Gambar 3.30	Pengujian Sampel Makanan Menggunakan Test Kit Tahun 2023	81
Gambar 3.31	Sebaran Pengawasan Sarana Produksi Pangan Tahun 2023	84
Gambar 3.32	Sebaran Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2023	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan 2020-2024	8
Tabel 1.2	Perjanjian Kinerja BBPOM di Padang Tahun 2023	10
Tabel 2.1	Lama dan Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja	14
Tabel 2.2	Kendaraan Roda Empat Balai Besar POM di Padang	24
Tabel 2.3	Kendaraan Roda Dua Balai Besar POM di Padang	24
Tabe 2.4	Data Kemampuan Uji Personil Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter Uji Tahun 2023	28
Tabel 2.5	Hasil Asesment GLP	30
Tabel 2.6	Nilai Pemenuhan Terhadap Standar Peralatan Pada Tahun 2023	34
Tabel 2.7	Data Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi Tahun 2023	35
Tabel 2.8	Pengadaan barang dan Jasa Tahun 2023	41
Tabel 2.9	Pagu dan Realiasi Anggaran BBPOM di Padang Tahun 2023	41
Tabel 2.10	Target dan realiasi Penerimaan PNBPN Balai Besar POM di Padang Tahun 2023	42
Tabel 3.1	Pembagian Kelas Terapi untuk BB/BPOM Penguji	44
Tabel 3.2	Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Obat Tahun 2023	51
Tabel 3.3	Profil Jumlah Sampel Selesai Uji Laboratorium Obat Tahun 2023	51
Tabel 3.4	Profil Sampel TMS Berdasarkan Kelas Terapi Laboratorium Obat Tahun 2023	52
Tabel 3.5	Hasil Pengawasan Sarana PBF Yang dilakukan Balai Besar POM di Padang Tahun 2023	55
Tabel 3.6	Hasil Pengawasan Sarana Gudang Farmasi/Instalasi Farmasi Milik Pemerintah	56
Tabel 3.7	Hasil Pengawasan Sarana Apotek	56
Tabel 3.8	Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2023	57
Tabel 3.9	Hasil Pengawasan Sarana Rumah Sakit yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2023	57
Tabel 3.10	Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2023	58

Tabel 3.11	Hasil Pengawasan Sarana Klinik yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2023	59
Tabel 3.12	Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga Laboratorium Kimia Obat Dan Nappza Tahun 2023	60
Tabel 3.13	Hasil Uji Produk Pangan Fortifikasi 2023	79
Tabel 3.14	Profil Sampel dan Hasil Uji Sampel Pihak Ke 3 Pangan, KLB Keracunan Pangan dan Pengaduan Masyarakat Tahun 2023	82
Tabel 3.15	Data KLB Pangan dan Kasus Tahun 2023	95
Tabel 3.16	Sarana yang diberikan rekomendasi CDOB	103
Tabel 3.17	Sarana Pangan Yang Telah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB	104
Tabel 3.18	Sarana industri OT / Kosmetik yang telah diterbitkan rekomendasi CPOTB dan CPKB	106
Tabel 3.19	Sarana industri pangan yang diberikan pendampingan	108
Tabel 3.20	Sarana industri Kosmetik yang diberikan pendampingan	114
Tabel 3.21	Sarana industri Obat Tradisional yang diberikan pendampingan	115
Tabel 3.22	Pengawasan Iklan Omkaba	116
Tabel 3.23	Pengawasan Label Omkaba	118
Tabel 3.24	Perkara yang ditangani Penyidik BBPOM di Padang Tahun 2023	122
Tabel 3.25	SMS Blast tahun 2023	126
Tabel 3.26	Data Komunikasi, Informasi, Edukasi Ngabuburit dan Pabukoan Sehat Dilaksanakan Tahun 2022	127
Tabel 3.27	Data Komunikasi, Informasi, Edukasi Sarana Ritel Dilaksanakan Tahun 2022	128

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi <i>Takedown</i>
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana Yang Digunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Tabel 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 20B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C	Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
Tabel 21D	Pangan jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbahaya
Tabel 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22C	Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Tabel 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Tabel 23D	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 24	Keterjangkauan Pemanasan
Tabel 25	Jumlah Penduduk
Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja tenaga Penguji

Highlight

Customer Day HUT BPOM Ke-22

Tepat tanggal 31 Januari 2023, pada hari ulang tahun BPOM dilaksanakan kegiatan Customer Day di Balai Besar POM di Padang. Sebanyak 22 buah kado telah disusun di meja pajang yang berada dibawah balon dengan tulisan Customer Day. Kado ini akan diberikan kepada pelanggan yang datang berkunjung ke BBPOM di Padang mulai dari tanggal 31 Januari hingga 3 Februari 2023. Customer Day dilaksanakan sebagai bentuk terimakasih kepada pelanggan yang telah mendukung BBPOM di Padang untuk selalu memberikan yang terbaik



Keamanan Pangan Penting! BBPOM Padang Lakukan Advokasi.



BBPOM di Padang Melaksanakan kegiatan Advokasi kelembagaan Program Prioritas Nasional Keamanan terpadu di Pendopo Rumah Dinas Wali kota Padang panjang yang di hadiri Sekdako Padang Panjang, Selasa (28/2), di ruang aula BAPPEDA Kota Solok Kamis di hadiri Sekdako Solok, (2/3), di Auditorium kantor Bupati Pasaman Barat, (6/3) di hadiri Wakil Bupati Pasaman Barat yang di fasilitasi oleh Dinas Kesehatan dan Dinas pemberdayaan Masyarakat dan Nagari (DPMN). Kegiatan ini dapat memperbaiki prilaku dan persepsi masyarakat terkait keamanan pangan.

Penindakan terhadap gudang Obat Keras dan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar di wilayah Tanah Datar

Berlokasi di Lintau, Tanah Datar, Substansi Penindakan BBPOM di Padang melaksanakan Operasi Penindakan terhadap gudang yang diketahui mendistribusikan obat keras dan obat tradisional tanpa izin edar (9 Februari 2023). Jumlah barang bukti dari dua komoditi tersebut mencapai 6019 pcs dengan nilai keekonomian Rp. 200.000.000,-. Selanjutnya kasus tersebut dilanjutkan secara pro justisia dengan penegakkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan



Dukung Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengawasan Obat Dan Makanan



Kegiatan dilaksanakan secara hybrid (daring dan luring) bertempat di Santika Premiere Hotel Padang, diikuti oleh Dinkes Prov. Sumatera Barat, UPTD Labkesda Prov Sumbar, Dinkes Kab/Kota se-Sumatera Barat (penerima dana DAK NF POM tahun 2023), BBPOM di Padang, Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM dan Direktorat Pengawasan Pangan Olahan BPOM (15/03). Melalui pertemuan ini disampaikan Evaluasi Program DAK NF POM di Sumatera Barat. DAK NF POM bertujuan membantu Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kewenangannya dalam pengawasan obat dan makanan

Pengawasan Parcel Bersama Wakil Gubernur Sumatera Barat

BBPOM di Padang bersama Wakil Gubernur Sumatera Barat (Audy Joinaldy) melakukan Pengawasan Makanan/Minuman dan Parcel terpadu terdiri dari Dinas kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pangan dan pertanian Propinsi Sumatera Barat dan Dinkes Kesehatan Kota Padang Kamis (13/04/23). Pengawasan ini dilakukan di beberapa swalayan dan supermarket. Joinaldy turun langsung dalam pengawasn Parcel menjelang lebaran bersama Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim.



Penindakan terhadap penjual obat tradisional tanpa izin edar dengan modus jamu seduh obat kuat pria di Kota Padang

PPNS BBPOM di Padang melakukan penertiban dan penindakan terhadap penjual jamu seduh yang ternyata menjual obat tradisional tanpa izin edar di Kota Padang. Hasilnya, dalam periode triwulan 2, PPNS BBPOM di Padang mengungkap 2 perkara dengan modus serupa. Setelah dilakukannya gelar perkara, 2 kasus tersebut memenuhi unsur pidana pada Pasal 197 Jo Pasal 106 ayat (1) Undang – Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan terhadap pelaku dilakukan proses pro justisia. Nilai barang bukti terhadap 2 perkara yang berhasil disita oleh PPNS BBPOM di Padang mencapai Rp.100.000.000,-.



Training Service From Heart BBPOM di Padang



Pelatihan dilaksanakan tanggal 9 Mei 2023 di Aula BBPOM di Padang, diikuti oleh 30 peserta dan dibuka secara langsung oleh Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim. Narasumber berasal dari ACT Consulting, Coach Rudi menyampaikan materi tentang *Service from Heart*. Pelatihan ini menggabungkan kesadaran akan pelayanan, mindset yang tepat dalam pelayanan, hingga teknik praktis yang dapat diterapkan dalam pelayanan keseharian, dengan pendekatan metode pembelajaran yang menyentuh dimensi emosional dan spiritual

Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Integrasi ISO 17025:2017

Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Integrasi ISO 17025:2017 dilaksanakan dalam rangka untuk menilai kesesuaian penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang terintegrasi dengan pemantauan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam kerangka manajemen risiko, Reformasi Birokrasi dalam kerangka pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM dan Sistem Manajemen Laboratorium. Kegiatan berlangsung 29–30 Mei 2023.



Forum Konsultasi Publik Upaya Peningkatan Layanan Publik

BBPOM di Padang sebagai Unit Pelayanan Publik dalam melaksanakan pelayanan di dukung dengan Sarana, prasarana, dan/atau fasilitas yang ada dan disesuaikan dengan standar pelayanan melalui kegiatan Forum Konsultasi Publik, Senin 15 Mei 2023 bertempat di salah satu hotel di kota Padang. Melalui kegiatan ini, diharapkan sumber masukan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan POM dalam rangka mewujudkan implementasi pelayanan publik yang transparan dan prima.



Kadis Pendidikan Mentawai Respon Positif Kegiatan PJAS Aman



Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai, Oreste Sakeroe memberikan respon positif terhadap kegiatan Sosialisasi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) yang digagas oleh Balai Besar POM di Padang, Selasa (30/5) di Tua Pejat di Kabupaten Mentawai. (PJAS) Aman merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang salah satu tahapannya adalah melalui sosialisasi PJAS yang diharapkan dapat diimplementasikan oleh pihak sekolah, orang tua, siswa dan pengelola kantin.

Monitoring dan Evaluasi Pasar Padang Panjang

Monitoring dan evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas pada pasar Padang panjang sekaligus Pendampingan pengambilan contoh dan pengujian oleh petugas pengawas pasar pada Jumat (26/5) di pasar Padang Panjang dalam Memberdayakan petugas pengelola pasar untuk dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan, maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit kimia, pengujian mikrobiologi.



Gerakan Menanam Tanaman Obat dalam Rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia (World Environment Day)



Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Badan POM turut serta peduli dan mengambil langkah untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan yang bertema "Gerakan Menanam 10.000 Tanaman Obat Serentak Seluruh Indonesia". Kegiatan dilaksanakan secara hybrid oleh Badan POM dan UPT Badan POM di seluruh Indonesia secara serentak. Bertempat di Kelurahan Tanjung Paku-Kecamatan Tanjung Harapan, BBPOM di Padang bersama Kelompok Dasawisma Melon melaksanakan kegiatan penanaman tanaman obat pada hari Minggu (16/07)

National Gathering Pelaku Usaha Kontrak Kosmetik Di Padang

Balai Besar POM di Padang) pada tanggal 10 Juli 2023 mengundang 9 (sembilan) pelaku usaha kontrak kosmetik untuk bersama-sama mengikuti kegiatan National Gathering Pelaku Usaha Kontrak Kosmetik yang bertempat di Aula BBPOM di Padang yang dilaksanakan secara Hybrid Aktif. Kepala Badan POM secara langsung membuka Kegiatan National Gathering dan sekaligus memberikan arahan. Acara diakhiri dengan Talkshow prospek dan tantangan kosmetik kontrak secara daring.



Kampanye Pasar Aman Berbasis Komunitas



Kegiatan kampanye pasar Pangan Aman Berbasis dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang, Petugas turun langsung mengedukasi pengunjung pasar melalui pengeras suara untuk berhati-hati dalam berbelanja obat dan makanan. BBPOM Padang Menghimbau pengunjung pasar untuk ingat kata Cek KLIK sebelum berbelanja yaitu cek Kemasan, cek Label, cek Izin edar dan cek Kedaluwarsa. Kegiatan kampanye dilakukan di pasar Paraman Ampalu (13/07), Pasar Raya Kota Solok Senin (10/7).

Penuhi Standar Internasional, Laboratorium Mikrobiologi Siap Digunakan untuk Uji Sterilitas



Pelatihan Penggunaan Alat Isolator pada Laboratorium Pengujian Mikrobiologi yang bertempat di Laboratorium Mikrobiologi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Padang oleh PT Besha Analitika, Kamis (13/7). Kegiatan ini diikuti oleh staf pengujian mikrobiologi BBPOM di Padang dan BBPOM di Medan. Alat isolator yang digunakan adalah Isolator Biquell Cube Tipe M2. "Alat isolator ini akan digunakan untuk pengujian sterilitas

BBPOM di Padang selenggarakan *In House Training Risk Management*

Kamis dan Jumat tanggal 3 sd 4 Agustus 2023 bertempat di Aula BBPOM di Padang, diselenggarakan In House Training "Risk Management". "In House Training (IHT) ini diikuti oleh 25 orang PFM yang bertugas pada substansi pengujian dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan PFM pengujian dalam menerapkan manajemen risiko sesuai dengan persyaratan yang tercantum pada ISO -17025. Kegiatan dilaksanakan dengan metoda workshop dan dipandu oleh Andika Bagus Bagun Prakoso selaku trainer dari Intertek SAI Global Indonesia.



Bidik Kepulauan Mentawai sebagai Daerah Intervensi Keamanan Pangan Terpadu Tahun Depan

Balai Besar POM di Padang melaksanakan audiensi dengan pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam rangka penyampaian program keamanan pangan terpadu yang akan menjadi sasaran kegiatan program keamanan pangan terpadu tahun 2024. Bertempat di Kantor Bupati Kepulauan Mentawai, rombongan yang dipimpin langsung oleh Kepala BBPOM di Padang disambut oleh Asisten II, Lahmuddin, pada Rabu (23/8)



Perjanjian Kerjasama Pengawasan UMOT oleh Dinas Kesehatan bersama PAFI dan BBPOM di Padang



Bentuk komitmen pengawalan bersama Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama/Memorandum of Understanding (MOU) yang ditandatangani di Hotel Rangkayo Basa Padang, Rabu (13/9/23). Acara dilaksanakan oleh 8 Dinas Kesehatan Kab/Kota di Sumatera Barat yang dikoordinir oleh Dinas Kesehatan Kota Padang bersama PAFI Kab/Kota dan BBPOM di Padang. MOU berisikan tentang pendampingan perizinan dan pengawasan UMOT di wilayah kerja masing-masing Kab/Kota di Sumatera Barat.

Kasus Inkracht, Barang Bukti Musnah

Bertempat di Kantor Kejaksaan Negeri Padang, 19 September 2023, Kepala BBPOM di Padang, Abdul Rahim menghadiri pemusnahan barang bukti perkara tindak pidana yang telah memiliki kekuatan hukum tetap. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Dinkes Kota Padang, Polresta Padang, dan Stakeholder lainnya. Kepala BBPOM di Padang berkesempatan untuk memberikan sambutan dan ucapan terima kasih kepada Kejaksaan Negeri Padang yang telah bersinergi dalam melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang berbahaya untuk masyarakat.



Monitoring Pemberdayaan Kader dan Program PJAS yang diintervensi



Dalam rangka kelanjutan program pendampingan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), Ketua TIM PJAS BBPOM di Padang, Reni Sepriyanti S. Farm, Apt Membentuk TIM Monitoring dan Evaluasi Untuk memantau kiprah Kader Keamanan Pangan Sekolah di wilayah kabupaten/kota yang diintervensi yaitu di Kota, Kota Padang Panjang pada tanggal 13-14 September, Pasaman Barat tanggal 20 sd 22 September 2023, Solok, Senin dan Selasa (25-26/09/2023)

New Regionalisasi Laboratorium, Upaya Peningkatan Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Era VUCA

Senin dan Selasa (25–26 September 2023) diselenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Regionalisasi Laboratorium TW 3 yang diadakan di Batusangkar Kabupaten Tanah Datar. Kegiatan ini merupakan agenda rutin yang dilakukan setiap triwulan oleh Region Medan, yang diikuti sebanyak 85 peserta yang terdiri dari Balai Besar/Balai POM dan Loka POM yang ada di Region Medan sebanyak 13 UPT. Kegiatan ini bertujuan untuk membahas penerapan New Regionalisasi Laboratorium, kendala dan solusinya agar lebih efektif dan efisien



Pengawasan Desa Pangan Aman di Beberapa Nagari yang di Intervensi



Balai Besar POM di Padang melakukan Pengawasan desa Madya dalam rangka penyegaran kembali program desa Pangan Aman bagi kader dan komunitas yang telah dibentuk tahun sebelumnya. Pengawasan dilakukan di Nagari Lansek Kadok, Kec.Rao Selatan, Jum'at (29/9), Nagari Tluk Kualo Jum'at, 29 September 2023, Nagari Pakandangan Selasa (19/9, Nagari Tandikek selatan Jum'at (15/9), dalam kegiatan ini disampaikan kepada Nagari untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti lomba Desa Pangan Aman tingkat nasional dengan melengkapi persyaratan dan Dokumentasi harus dipenuhi.

Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE bersama tokoh Masyarakat

Pastikan obat dan makanan aman yang dikonsumsi, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Padang bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI, Ade Rezki Pratama, Drs.H.Darul Siska, dr. H. Suir Syam, M. Kes., MMR menggelar kegiatan komunikasi informasi edukasi terkait keamanan obat dan makanan di Kabupaten Dharmasraya, Sijunjung, Kota Sawahlunto, Kab. Solok, Kota Solok, Kota Padang Panjang, Kab. Tanah Datar, Agam 50 Kota, Bukittinggi Payakumbuh, Pasaman Barat dan Pasaman Timur, Kab Padang Pariaman.



Dengan adanya menghadirkan sosok Tokoh Masyarakat dapat menghimbau masyarakat agar menggunakan produk obat dan makanan yang aman dengan melakukan Cek KLIK Sebelum Berbelanja (Cek Kemasan Label Izin Edar dan Kedaluwarsa).

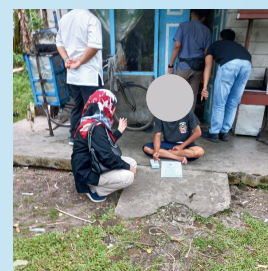
Bimbingan Teknis Fasilitator Keamanan Obat dan Makanan di tingkat Kwartir Cabang Pramuka



Balai Besar POM di Padang melakukan Bimbingan Teknis Fasilitator Keamanan Obat dan Makanan di tingkat Kwartir Cabang Pramuka No.0316 Kota Pariaman di Kantor Camat Pariaman Timur, Minggu (20/08/23), Kwartir Cabang No.0312 bertempat di Aula Kantor Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kota Padang Panjang, tanggal 28 Agustus, Kwartir Cabang No. 0305 Kabupaten Padang Pariaman di Aula Kwartir, tanggal 30 Agustus. Kegiatan ini memberdayakan unsur-unsur masyarakat sebagai kader ataupun fasilitator. Pramuka memiliki potensi yang besar di banyak hal. Pramuka adalah generasi muda yang handal, rajin, cermat dan dapat dipercaya. Maka Badan POM berkeyakinan bahwa pramuka dapat diberdayakan dalam pengawasan obat dan makanan.

Penindakan terhadap penyalahgunaan obat-obat tertentu berupa Triheksifenidil di Kota Padang dan Kota Pariaman

Selama bulan Agustus, PPNS BBPOM di Padang telah melakukan dua kali penindakan terhadap peredaran ilegal obat-obat tertentu berupa Triheksifenidil di Kota Padang dan Kota Pariaman. Kegiatan merupakan kolaborasi antara BBPOM di Padang, POLDA Sumbang, dan Jasa Ekspedisi dalam rangka menumpas peredaran dan penyalahgunaan obat-obat tertentu tersebut. Penindakan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023 dan 17 Agustus 2023 berhasil mengamankan 400 tablet Triheksifenidil palsu di 3 tempat kejadian berbeda di wilayah Kota Padang dan Kota Pariaman. Tindak lanjut dari temuan tersebut, PPNS BBPOM di Padang melakukan proses cegah tangkal dan pengembangan kasus. Beberapa tahun terakhir pengiriman paket berupa obat-obat tertentu yang disalahgunakan di wilayah Sumatra Barat cenderung meningkat. Untuk itu, BBPOM di Padang senantiasa bekerjasama dengan Direktorat Intelijen Badan POM dengan pertukaran informasi yang intens terhadap pengiriman paket obat-obat tertentu.



Penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan Univ. M. Natsir Bukittinggi



Selasa, 3 Oktober 2023, bertempat di kampus Universitas Muhammad Natsir Bukittinggi, telah ditandatangani memorandum kerjasama pengawasan obat dan makanan antara Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan Universitas Muhammad Natsir serta perjanjian kerjasama dengan Prodi Farmasi Universitas Muhammad Natsir Bukittinggi. Penandatanganan dilakukan oleh Kepala Balai Besar POM di Padang Abdul Rahim dan Rektor Universitas Muhammad Natsir Afridian Wirahadi Ahmad

Pasar Simabur Raih Juara 1 Pasar Pangan Aman Tingkat Nasional



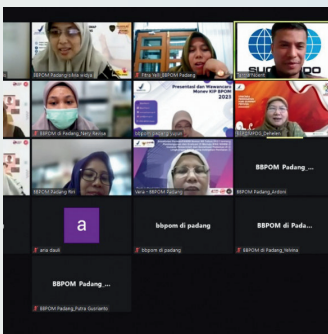
Pasar Serikat Simabur berhasil meraih juara 1 Regional Barat Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh BPOM RI tahun 2023. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan Rita Endang, Apt, M.Kes kepada Pengelolaan Pasar Serikat Simabur Nazirwan. Penghargaan diserahkan dalam kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman Tahun 2023 pada hari Kamis (19/10/2023) bertempat di Aula Gedung Merah Putih BPOM, Jakarta.

BPOM Net Zero Programme - berkolaborasi dengan Kota Pariaman

Kegiatan BPOM Net Zero Carbon Programme yang dilakukan oleh BPOM RI dan UPT BPOM diseluruh Indonesia secara serentak, Selasa (31/10/2023). Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Padang berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Kota Pariaman, pelaku usaha obat dan makanan, organisasi profesi, anggota pramuka dan komunitas masyarakat di Kota Pariaman melaksanakan penanaman 1000 batang mangrove di Kawasan Pantai Penyu, Desa Apar, Kota Pariaman



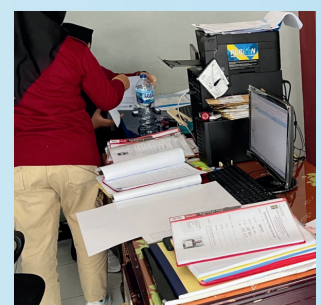
Audit Surveillance Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 BBPOM di Padang



Kegiatan berlangsung pada tanggal 01-02 November 2023 dengan auditor Tantra Noerit dari Sucofindo *International Certification Services*. Kegiatan audit dilakukan dengan metode daring audit jarak jauh /remote audit. Kegiatan diawali dengan entry meeting, lalu pelaksanaan audit dan ditutup dengan exit meeting. Tantra Noerit menyampaikan hasil audit surveillance BBPOM di Padang telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan efektif dan konsisten serta tidak ditemukan temuan mayor, minor dan observasi selama audit dan terdapat tujuh belas aspek positif

Tumpas peredaran obat ilegal di kota Padang, BBPOM di Padang limpahkan perkara ke JPU

Kamis 7/12/2023, PPNS BBPOM di Padang menyerahkan tersangka RDO dan barang bukti berupa obat tanpa izin edar Hexymer sebanyak 1000 butir kepada JPU di Kejaksaan Negeri Padang. Kegiatan tersebut merupakan tahapan terakhir dari proses penyidikan kasus peredaran obat ilegal berupa hexymer yang berhasil diungkap pada bulan Oktober 2023 yang lalu bersama-sama POLDA Sumbar.



Kasus Pengedar Kosmetik Ilegal di Kota Solok dilimpahkan ke JPU



Bertempat di Kejaksaan Negeri Kota Solok, Selasa (5/12/2023), PPNS BBPOM di Padang melakukan kegiatan Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kasus pelanggaran pidana Pasal 435 Undang-Undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU). Kegiatan Tahap 2 tersebut, dilakukan dengan menyerahkan tersangka ANA dan barang bukti yang berupa sediaan farmasi tanpa izin edar berupa kosmetik ilegal dengan nilai ekonomi Rp. 100.000.000 yang disita di gudang milik tersangka yang berlokasi di Solok.

Pembinaan dan Monitoring Kinerja DAK Non Fisik POM Tahun 2023

Balai Besar POM di Padang melaksanakan kegiatan Pembinaan dan Monitoring Kinerja Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik POM Tahun 2023 di Hotel ZHM Premiere Kota Padang, Selasa (19/12/2023). Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan DAK Non Fisik POM serta mengawal percepatan pelaporan DAK Non Fisik POM tahun 2023 di wilayah Sumatera Barat. Sebanyak 30 peserta yang hadir terdiri dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di wilayah Sumatera Barat.



Hasil Pengawasan Keamanan Pangan Jelang Natal dan Tahun Baru 2024



Konferensi Pers Hasil Pengawasan Intensifikasi Pangan Jelang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 di Aula BBPOM di Padang, Kamis (21/12/23). BBPOM di Padang telah melakukan intensifikasi pengawasan pangan di wilayah kerja Sumatera Barat, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan berbagai lintas sektor terkait. Dari seluruh sarana yang telah diawasi ditemukan 79 item produk TMK dengan total 618 pcs, dengan rincian 53 item pangan kadaluarsa sejumlah 345 pcs, 12 item tanpa izin edar (TIE) dengan total 222 pcs, dan 14 item pangan rusak (penyok, kaleng berkarat, rusak, dan bolong/bocor) sejumlah 51 pcs.

BBPOM Di Padang Raih Sertifikat Impelementasi SMAP SNI ISO 37001:2016

Setelah melalui rangkaian persiapan mulai dari Awareness, Penyusunan Dokumen, Kaji Ulang Dokumen, Audit Internal, Rapat Tinjauan Manajemen dan Audit Sertifikasi, pada tanggal 19 Desember 2023 Balai Besar POM di Padang berhasil meraih sertifikat implementasi Sistem Manajemen Anti Penyusapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 dari PT. Garuda Serifikasi Indonesia. Audit sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyusapan telah dilaksanakan pada tanggal 4 s/d 5 Desember 2023 dengan auditor dari PT. Garuda Serifikasi Indonesia untuk memverifikasi implementasi (SMAP) SNI ISO 37001:2016 di Balai Besar POM di Padang






BAB I. PENDAHULUAN

Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), BPOM mempunyai tugas yang penting dalam mengawal penguatan pengawasan Obat dan Makanan serta penegakan hukum pengawasan Obat dan Makanan karena menyangkut multi sektor yaitu aspek kesehatan, aspek sosial/kemanusiaan, ekonomi, dan keamanan/ketertiban masyarakat.

Strategi pengawasan semakin diperkuat terutama dalam penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan sebagai upaya melawan kejahatan di bidang obat dan makanan. Tidak hanya memberantas produk obat dan makanan illegal, BPOM juga berupaya meningkatkan kemandirian pelaku usaha agar dapat memenuhi ketentuan dan berdaya saing secara Nasional maupun global.

Balai Besar POM di Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPOM sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. BBPOM di Padang merupakan UPT yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Sesuai Peraturan BPOM tersebut, Provinsi Sumatera Barat memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh yang pada Tahun 2023 masih berstatus sebagai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh. dan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya.

Provinsi Sumatera Barat mempunyai wilayah sebanyak 19 (Sembilan belas) Kabupaten/Kota, dengan pembagian wilayah kerja pengawasan obat dan makanan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang meliputi 13 (tiga belas) Kabupaten/Kota yang terdiri dari Kota Padang, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kota Sawah Lunto, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Solok.



Untuk 6 (enam) Kabupaten/Kota lainnya menjadi wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan yaitu:

1. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Payakumbuh, dengan wilayah kerja Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi dan Kabupaten Lima Puluh Kota;
2. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Dharmasraya, dengan wilayah kerja Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

Namun mulai Tahun 2024 terdapat perubahan wilayah Kerja Sesuai peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, dimana Loka POM di Payakumbuh telah menjadi Balai POM di Payakumbuh Perubahan wilayah menjadi :

BBPOM di Padang : Kota Padang, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kota Padang Panjang, Kota Pariaman, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kota Solok.

BPOM di Payakumbuh : Kota Payakumbuh, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Tanah Datar

Loka POM di Dharmasraya : Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung, Kota Sawah Lunto

A. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar POM di Padang

Sesuai peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis dengan tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas: Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

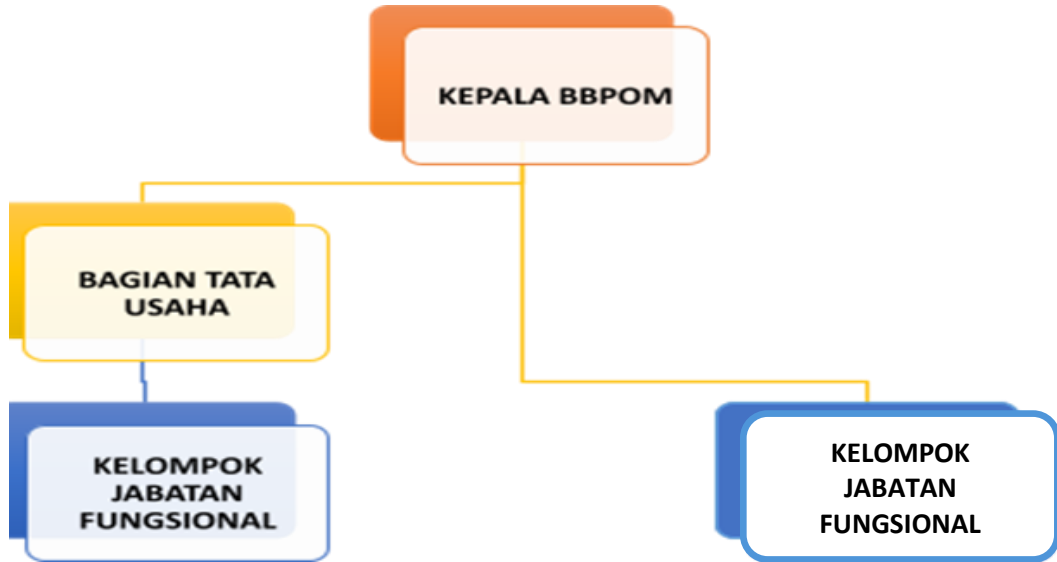


Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Padang

Berdasarkan Peraturan BPOM nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Balai Besar POM di Padang adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Padang

Sesuai dengan perubahan struktur organisasi, susunan organisasi Balai Besar POM di Padang terdiri atas Kepala, Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

I. Bagian Tata Usaha

Tugas: melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.



Fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- e. Pelaksanan urusan pengelolaan kepegawaian;
- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

II. Kelompok Jabatan Fungsional

- a. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
- b. Dalam pelaksanaan kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi.
- c. Tim kerja terdiri atas:
 1. ketua tim;
 2. anggota tim.
- d. Ketua tim berasal dari pejabat fungsional yang ditugaskan oleh pimpinan unit organisasi dengan memperhatikan kompetensi dan keahlian sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas.
- e. Ketua tim melaksanakan mekanisme koordinasi dan pengelolaan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya.
- f. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas dan penugasan kelompok jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

C. Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang

Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang Tahun 2020-2024 telah disesuaikan dengan tugas dan fungsi dalam pengawasan Obat dan Makanan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM yaitu :

VISI BALAI BESAR POM DI PADANG

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

MISI BALAI BESAR POM DI PADANG



Gambar 1. 2. Visi dan Misi Balai Besar POM di Padang

D. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu :



Gambar 1.3. Budaya Organisasi

E. Kegiatan Utama Balai Besar POM di Padang Tahun 2023

Kegiatan Utama Balai Besar POM di Padang tahun 2023 melaksanakan kegiatan berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode Tahun 2020-2024. Rencana Startegis tahun 2020-2024 memuat sasaran strategis yang diwujudkan dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran yang dicapai oleh Balai Besar POM di Padang, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan 2020-2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
<p>Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</p>	Persentase Obat yang memenuhi syarat
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat
<p>Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</p>	<p>Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</p>
<p>Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</p>	<p>Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan</p>
	<p>Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan</p>
	<p>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</p>
<p>Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</p>	<p>Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan</p>
	<p>Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</p>
	<p>Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu</p>
	<p>Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</p>
	<p>Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</p>
	<p>Indeks pelayanan publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</p>
<p>Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang</p>	<p>Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan</p>
	<p>Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman</p>
	<p>Jumlah desa pangan aman</p>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal
Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

F. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Padang

Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Padang tahun 2023 adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 yang terdiri dari 11 sasaran strategis dan 29 indikator kinerja beserta target yang akan dicapai yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Perjanjian Kinerja BBPOM di Padang Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	84.80
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	77.96
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73.00



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
makanan serta pelayanan publik		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.25
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.84
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	96.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	37.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	12.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	95.00





Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
dan Makanan		
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	85.20
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.80
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.30
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.00



BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

II.1. Lingkungan Eksternal

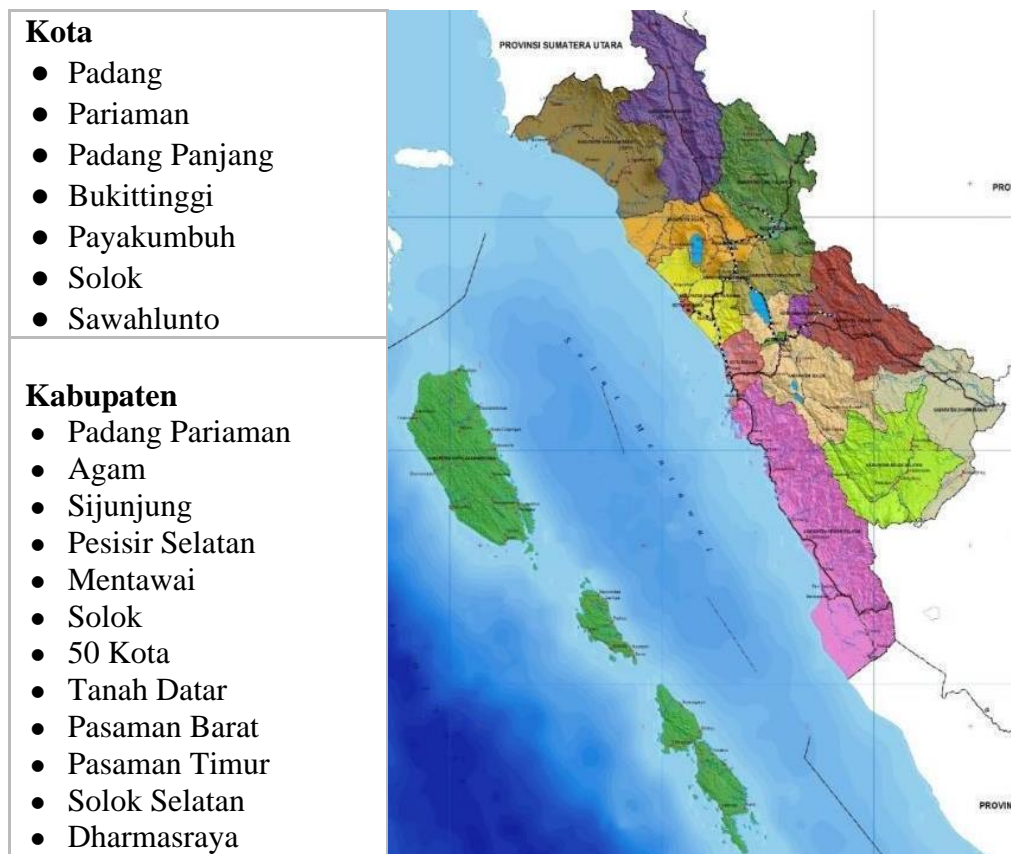
A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja

Luas Wilayah Sumatera Barat : 42.297,30 km², yang merupakan catchment area dari Balai Besar POM di Padang, BPOM di Payakumbuh, dan Loka POM di Dharmasraya. Kabupaten dan Kota yang menjadi wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 13 Kabupaten/kota dan terdapat perubahan mulai Tahun 2024 menjadi 9 Kabupaten/Kota, dimana 3 Kabupaten/Kota pindah ke wilayah BPOM di payakumbuh dan 1 Kabupaten/Kota pindah ke Loka Dharmasraya.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah Kabupaten/Kota Balai Besar POM di Padang, BPOM di Payakumbuh, dan Loka POM di Dharmasraya.



Gambar 2.1 Peta wilayah Prov. Sumatera Barat

Sebelah barat pulau Sumatera, berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, Provinsi Riau, Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Utara. Daerah Sumatera Barat dilewati garis Khatulistiwa sehingga Provinsi Sumatera Barat tergolong beriklim tropis dengan suhu udara dan kelembaban yang tinggi, ketinggian permukaan Sumatera Barat bervariasi, sebagian daerahnya pada dataran tinggi kecuali Kabupaten Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Agam, Pasaman Barat dan Kota Padang.

2. Pola Transportasi Balai Besar POM di Padang di Wilayah Kerja.

Pada umumnya transportasi yang digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja Balai Besar POM di Padang, adalah melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan umum yang cukup tersedia, sedangkan untuk Kepulauan Mentawai menggunakan transportasi laut berupa kapal penumpang umum dengan jadwal keberangkatan minimal 2 kali dalam seminggu atau dengan pesawat udara yang dilanjutkan dengan transportasi darat.

3. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Tabel 2.1 Lama dan Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
A	Balai Besar POM di Padang		
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Jam	2 jam 5 menit
2	Kabupaten Pesisir Selatan	Jam	2 jam 4 menit
3	Kabupaten Solok	Jam	1 jam 42 menit
4	Kabupaten Tanah Datar	Jam	2 jam 43 menit
5	Kabupaten Padang Pariaman	Jam	1 jam 32 menit
6	Kabupaten Pasaman	Jam	4 jam 6 menit
7	Kabupaten Solok Selatan	Jam	3 jam 36 menit
8	Kabupaten Pasaman Barat	Jam	4 jam 3 menit
9	Kota Padang	Jam	1 jam
10	Kota Solok	Jam	1 jam 45 menit
11	Kota Sawahlunto	Jam	2 jam 45 menit

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
A	Balai Besar POM di Padang		
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Jam	2 jam 5 menit
2	Kabupaten Pesisir Selatan	Jam	2 jam 4 menit
3	Kabupaten Solok	Jam	1 jam 42 menit
4	Kabupaten Tanah Datar	Jam	2 jam 43 menit
12	Kota Padang Panjang	Jam	2 jam 4 menit

4. Waktu yang diperlukan di Satu Wilayah Kerja


Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di satu wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah sekitar 12 jam, sedangkan waktu yang paling lama adalah 3 hari dan waktu paling singkat adalah 6 jam

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sasaran pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan wilayah BBPOM di Padang adalah sebanyak 3511 sarana distribusi dan 3112 sarana produksi. Sarana distribusi meliputi PBF, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Praktek Dokter, Sarana distribusi Obat Tradisional, Sarana distribusi Suplemen Kesehatan, Sarana distribusi kosmetik, dan sarana distribusi Makanan. Sedangkan sarana produksi meliputi Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Kosmetik (IKOS), Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan.

1. Jumlah Industri Farmasi

Sarana Produksi Obat ada di wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 1 sarana yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman yang telah bersertifikat CPOB. Industri farmasi PT. Nusantara Beta Farma merupakan produsen obat yang selalu diawasi oleh Balai Besar POM di Padang dengan melakukan pemeriksaan sarana produksi obat, hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat agar obat yang



dikonsumsi aman dan bermutu. Pengawasan industri farmasi ini dilakukan oleh Inspektur CPOB di Balai Besar POM di Padang yang kompeten dan bersertifikat karena telah dibekali oleh Badan POM terkait CPOB terkini. Melalui SDM yang kompeten diharapkan produk obat yang dihasilkan terjamin mutu dan keamanannya.

2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca).

Pada wilayah provinsi Sumatera Barat jumlah fasilitas Unit Transfusi darah yang sudah lengkap sarana dan prasarannya ada 1 sarana yaitu UTD PMI kota Padang. UTD PMI kota Padang telah dilakukan asistensi oleh Inspektur CPOB Badan POM dan melibatkan inspektur CPOB di Balai Besar POM di Padang, sehingga pada akhir tahun 2019 UTD PMI Kota Padang memperoleh sertifikat CPOB UTD Darah. Di Tahun 2023 ini, juga telah dilakukan asistensi ke dua sarana lab sel punca yang melibatkan Inspektur CPOB Badan POM dan BBPOM di Padang.

3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Industri Obat tradisional yang selanjutnya disebut IOT merupakan industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional, yakni bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan varian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Pada Provinsi Sumatera Barat tidak terdapat Industri Obat Tradisional

4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Di wilayah Sumatera Barat tidak memiliki Industri yang khusus membuat sediaan dalam bentuk ekstrak sebagai produk akhir.

5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Sarana UKOT yang sudah memiliki izin edar yang diawasi oleh BBPOM di padang adalah 1 sarana yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman.

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Sementara Usaha Mikro Obat tradisional (UMOT) yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang UMOT terdapat 2 sarana yang sudah memiliki izin edar POM TR sarana yang terdapat di Kota Padang dan Kota Solok

7. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Industri Farmasi ada di wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 1 sarana yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman tetapi tidak memproduksi suplemen kesehatan

8. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi

Industri Farmasi ada di wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 1 sarana yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman yaitu PT. Nusantara Beta Farma yang memproduksi obat kuasi

9. Jumlah Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Sarana Industri Pangan yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Barat tidak ada yang memproduksi suplemen kesehatan

10. Jumlah Industri Kosmetik

Industri Kosmetik yang terdapat di wilayah pengawasan BBPOM di Padang sebanyak 5 sarana yaitu 3 sarana industri kosmetik terdapat di kota Padang, 1 Sarana terdapat di Kabupaten Padang Pariaman dan 1 Sarana terdapat di Kabupaten Pasaman.

11. Jumlah Industri Farmasi/Industri Obat Tradisioal yang Memproduksi Kosmetik

Industri Farmasi yang memproduksi produk kosmetik terdapat 1 sarana yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman.

12. Jumlah Industri Pangan

Industri Pangan yang terdapat di wilayah kerja BBPOM di Padang seluruhnya pada tahun 2023 ada sebanyak 78 sarana dan telah diawasi sebanyak 52 sarana. Sarana Industri Pangan yang terbanyak di kota Padang.



13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah sarana IRTP yang diawasi wilayah kerja BBPOM di Padang sebanyak 3024 IRTP yang tersebar di seluruh kabupaten/Kota. IRTP yang paling banyak terdapat di Kota Padang sebanyak 1194 sarana sedangkan IRTP paling sedikit terdapat pada Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 4 IRTP. Dalam pengawasan sarana IRTP Balai Besar POM di Padang selalu berkoordinasi dengan kabupaten/kota terkait keamanan mutu produk.

14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pedagang besar farmasi yang selanjutnya disebut PBF adalah perusahaan berbentuk Badan Hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan /atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai ketentuan perundang-undangan. PBF wajib mengikuti ketentuan dalam Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk memastikan mutu sepanjang jalur distribusi/penyaluran sesuai persyaratan dan tujuan penggunaannya. PBF memiliki peranan penting dalam ketersediaan obat /bahan obat untuk pelayanan kesehatan dan melindungi masyarakat dari obat /bahan obat yang tidak terjamin mutu dan keamanannya. Tahun 2023, jumlah sarana PBF yang ada di wilayah Kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 36 Sarana, 23 sarana merupakan PBF cabang dan 13 sarana merupakan PBF Pusat. Semua sarana PBF yang beroperasi di wilayah kerja BBPOM di Padang telah memiliki sertifikat CDOB pengelolaan obat lainnya. 19 sarana PBF telah memiliki sertifikat pengelolaan produk rantai dingin dan 1 sarana PBF memiliki sertifikat pengelolaan produk Narkotika.

15. Jumlah Apotek

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukannya praktek kefarmasian oleh Apoteker (PP 51 tahun 2009). Pelayanan kefarmasian pada apotek adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Jumlah apotek yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 537 sarana. Jumlah sarana apotek pada masing-masing kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran 7A



16. Jumlah Toko Obat

Toko Obat adalah sarana yang memiliki izin untuk menyimpan obat-obat bebas dan obat-obat bebas terbatas untuk dijual secara eceran (PP 51 Tahun 2009). Jumlah Toko obat yang ada di wilayah kerja BBPOM di Padang sebanyak 166 sarana. Jumlah sarana toko obat pada masing-masing kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel 7A

17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Instalasi Farmasi Pemerintah merupakan sarana Distribusi Obat milik pemerintah. Instalasi Farmasi Pemerintah berperan melakukan pendistribusian obat di sarana pelayanan kefarmasian pemerintah. Instalasi Farmasi Pemerintah juga berperan sebagai penyalur obat dan vaksin program ke sarana pelayanan kefarmasian. Instalasi Farmasi Pemerintah melakukan pengelolaan terhadap produk obat lainnya, obat golongan narkotika, psikotropika, OOT serta produk rantai dingin. Instalasi Farmasi Pemerintah di wilayah kerja BBPOM di Padang berjumlah 14 sarana, 1 sarana Instalasi Farmasi Pemerintah Provinsi, 13 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota.

18. Jumlah Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan sarana yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan bagian penting karena terkait pelayanan pasien penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik. Jumlah sarana rumah sakit yang berada di wilayah kerja BBPOM di Padang sebanyak 54 sarana. Jumlah sarana rumah sakit pada masing-masing kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran 7A

19. Jumlah Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan Kesehatan. di suatu wilayah kerja Jumlah puskesmas yang berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang sebanyak 193 sarana.



20. Jumlah Klinik

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik. Jumlah sarana klinik di wilayah Provinsi Sumatera Barat sebanyak 147 sarana.

21. Lain-Lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Praktek dokter adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Praktek bidan yang selanjutnya disebut Bidan Praktik Mandiri adalah tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh bidan secara perorangan. Pemeriksaan sarana praktek dokter dan praktek bidan tidak ditargetkan pada tahun 2023.

22. Kantor Kesehatan Pelabuhan

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI, yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. KKP berada di Pelabuhan Laut, Bandara, dan Perbatasan Lintas Batas Darat Negara.

23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Fasilitas Sarana Distribusi Obat tradisional di wilayah Pengawasan Balai Besar POM di Padang 266 sarana yang tersebar pada 13 Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel lampiran 7B.

24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Sesuai dengan Lampiran 7B terkait data sarana Suplemen Kesehatan yang diawasi di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dapat dilihat jumlah sarana suplemen kesehatan sebanyak 158 sarana yang tersebar di 13 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Barat.

25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Sesuai dengan Lampiran 7B terkait data sarana kosmetik yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang dapat dilihat jumlah sarana kosmetik sebanyak 393

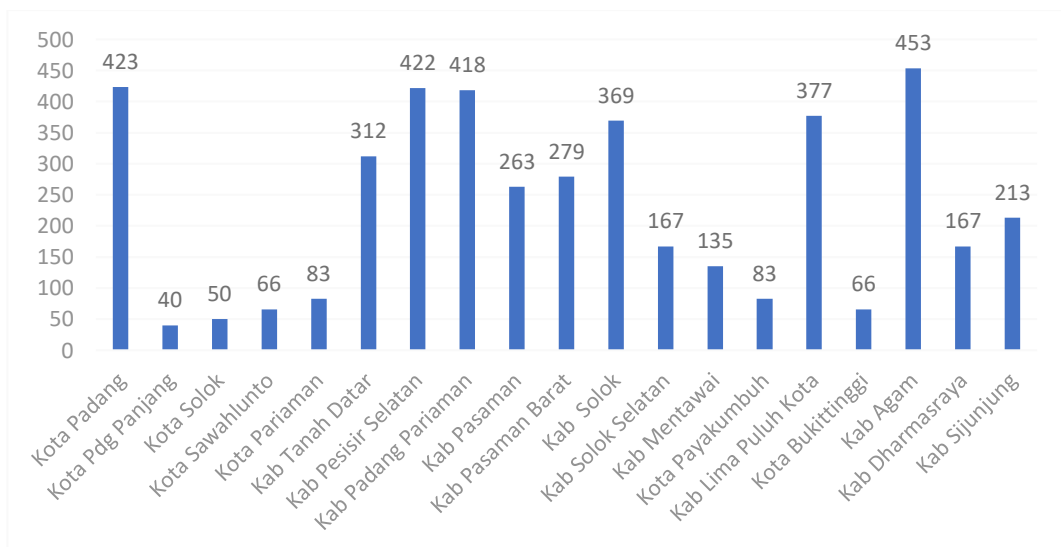
sarana kosmetik dan 82 sarana klinik kecantikan yang tersebar di 13 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera

26. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan

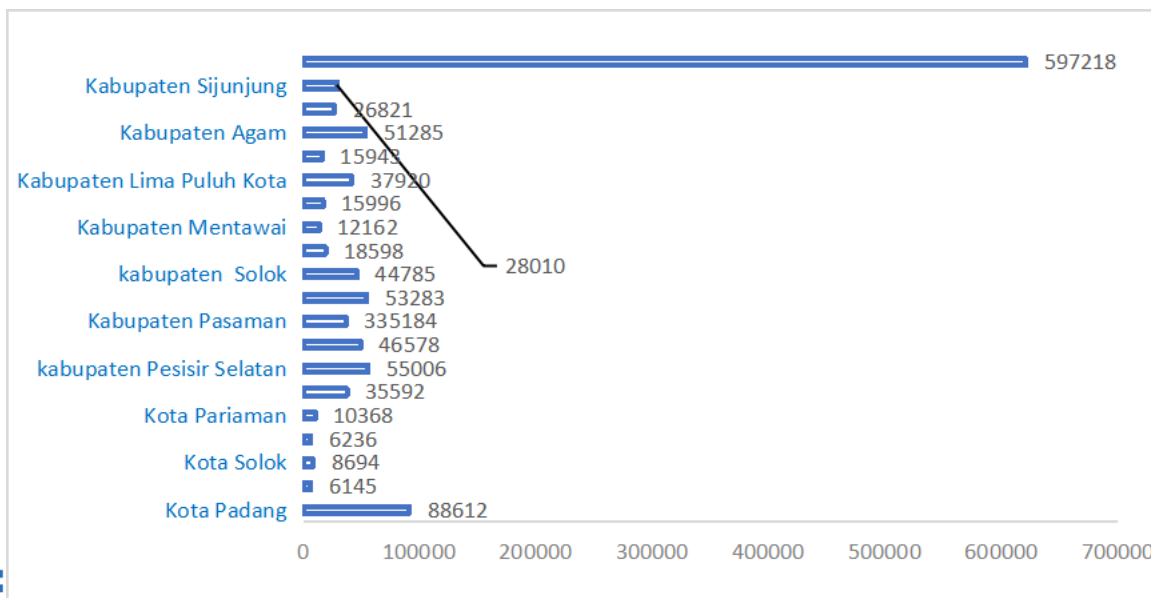
Sarana distribusi pangan yang ada wilayah kerja BBPOM di Padang sebanyak 1465 sarana yang tersebar di semua Kabupaten /Kota yang ada dan juga dapat dilihat pada Lampiran 7C.

27. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kab/Kota

Berdasarkan data Grafik di bawah dapat dilihat total SD yang ada di Provinsi Sumatera Barat sebanyak 4260 SD yang terdiri dari SD negeri dan SD Swasta. Kab Agam memiliki jumlah SD yang terbanyak yaitu 453 SD dan untuk SD yang paling sedikit yaitu kota padang Panjang sebanyak 40 SD.



Gambar 2.2 Jumlah Sekolah di Provinsi Sumatera Barat (Kemendikbud.go.id)



Gambar 2.3 Jumlah Murid SD di Provinsi Sumatera Barat



II.2. Lingkungan Internal

A. Luas Tanah (m²)

Luas tanah bangunan kantor BBPOM di Padang 3167 m² dan luas tanah bangunan rumah dinas Kepala BBPOM di Padang 250 m².

B. Luas Bangunan (m²)

Saat ini bangunan kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang digunakan seluas 3186 m².

C. Status Kepemilikan Tanah

Kantor Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang dengan sertifikat hak pakai nomor 03.01.01.07.4.00027.

D. Rumah Dinas


Luas bangunan Rumah dinas Kepala BBPOM di Padang adalah 147,1 m² dengan sertifikat hak pakai nomor 03.01.01.07.4.00028.

E. Penerangan

- a. PLN: Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 54,7 KVA. Pada tahun 2011 dilakukan penambahan daya listrik menjadi 105 KVA dengan penambahan alat-alat laboratorium dan pada tahun 2012 dinaikkan lagi menjadi 147 KVA.
- b. Generator: Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Balai Besar POM di Padang dilengkapi dengan generator dengan kapasitas 100 KVA dan pada tahun 2017 telah ditambah lagi 1 generator kapasitas 150 KVA.

F. Sarana Komunikasi

Setiap tahunnya dilakukan pengadaan alat pengolah data dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur TIK di Balai Besar POM di Padang. Peningkatan e-government setiap tahun menuntut pekerjaan berbasis teknologi informasi menggunakan beberapa aplikasi/sistem informasi yang dibangun baik



oleh internal Balai Besar POM di Padang sendiri ataupun dari eksternal, dan terus di update. Hal ini menyebabkan kebutuhan internet pun makin tinggi. Oleh karena itu pada tahun 2017, Balai Besar POM di Padang menambah jaringan internet menggunakan ISP (Internet Service Provider) Speedy Indihome 100 Mbps.

Pada Tahun 2019, Pusdatin memutus langganan VPN untuk semua BB/BPOM, dan menyerahkan kepada masing-masing BB/BPOM untuk berlangganan internet ke ISP yang tersedia di daerah masing-masing. Pada tahun 2023 BBPOM di Padang berlangganan dengan ISP Lintas Arta dengan bandwidth 50 Mbps dan 2 IP publik. Selain itu Balai Besar POM di Padang juga memiliki beberapa server diantaranya Proxy Server, Storage Server, Network Management Sistem (NMS) Server dan MRTG Web Server yang berada di ruang server dan dikelola oleh tim TI Balai Besar POM di Padang.

Selama pandemi dan sampai sekarang, BBPOM di Padang lebih banyak menggunakan aplikasi *zoom meeting* untuk berkomunikasi atau pertemuan dengan BPOM pusat, ataupun stakeholder terkait. Selain itu BBPOM di Padang juga mempunyai media sosial seperti Instagram, twitter, Facebook dan Youtube untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dan pada tahun 2020 BBPOM di Padang membangun aplikasi Galamai (Galeri Layanan Masyarakat dan Informasi) untuk kebutuhan layanan publik agar bisa diakses oleh customer BBPOM di Padang dimana saja dan kapan saja.

Untuk kelancaran komunikasi baik untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon ataupun melalui email dan media sosial, sebagai berikut :

- Nomor Telpon: (0751) 7054280, 7055213
- Nomor Fax : (0751) 7055213, 445241
- Alamat Email : bpom_padang@pom.go.id / bbpom_padang@yahoo.com
- Facebook : @bbpomdipadang
- Twitter : @bbpom_padang
- Instagram : @bbpom_padang
- Subsite : padang.pom.go.id
- Galamai : bbpompadang.id atau install melalui playstore di android

G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan adalah air yang berasal dari PDAM.

H. Kendaraan

Jumlah kendaraan Jabatan, operasional dan fungsional BBPOM di Padang adalah 10 unit sebagai berikut :

- Kendaraan Roda Empat

Tabel 2.2. Kendaraan Roda Empat Balai Besar POM di Padang

NO	NAMA MOBIL	NO. POLISI	TAHUN PEROLEHAN	KET
1.	Toyota Innova Venturer	BA 91	2018	Jabatan
2.	Toyoya Innova	BA 1532 B	2008	Operasional
3	Toyoya Innova	BA 1526 B	2005	Operasional
4.	Toyota Innova V	BA 1467 O	2014	Operasional
5.	Mitsubishi Maven	BA 1507 B	2009	Operasional
6.	Daihatsu Grand Max	BA 8122 B	2013	Fungsional
7.	Isuzu	BA 8238 B	2013	Fungsional
8.	Isuzu	BA 8237 B	2013	Fungsional
9.	Isuzu Bantuan Penyidik	BA 8398 A	2018	Fungsional
10.	Isuzu Bantuan Penyidik	BA 8399 A	2019	Fungsional

- Kendaraan Roda Dua

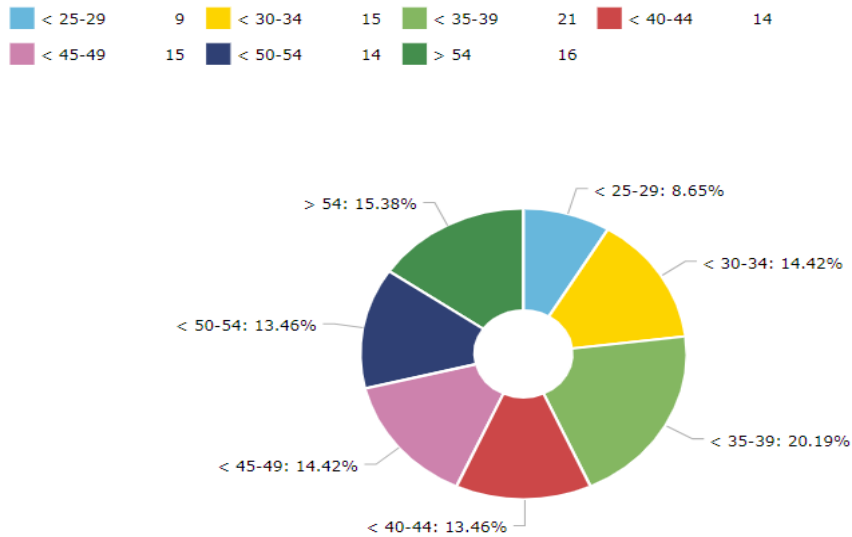
Tabel 2.3. Kendaraan Roda Dua Balai Besar POM di Padang

NO	NAMA MOTOR	NO. POLISI	TAHUN PEROLEHAN
1.	Honda Supra X Helm In	BA 3138 B	2011
2.	Honda Vario 125	BA 4015Q	2015

I. Sumber Daya Manusia (SDM)

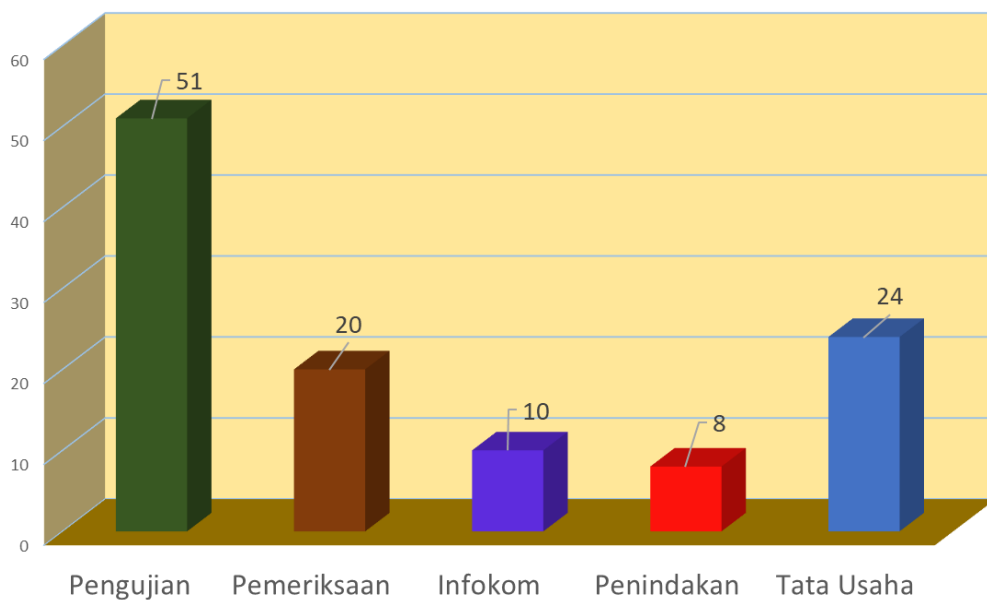
Jumlah SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang pada Desember 2023 adalah sebanyak 126 orang yang terdiri dari 106 PNS, 6 PPPK dan 14 PPNPN.

Profil ASN (PNS dan PPPK) BBPOM di Padang berdasarkan Usia



Gambar 2.4 Profil SDM BBPOM di Padang berdasarkan Usia

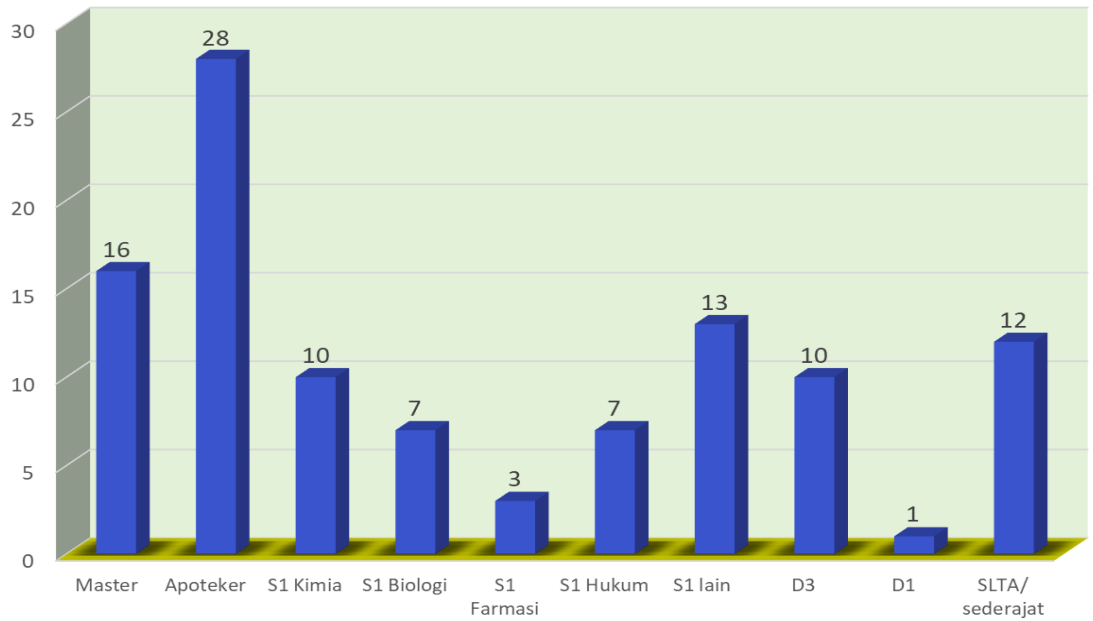
Jumlah ASN (PNS dan PPPK) per Fungsi dan Bagian Tata Usaha





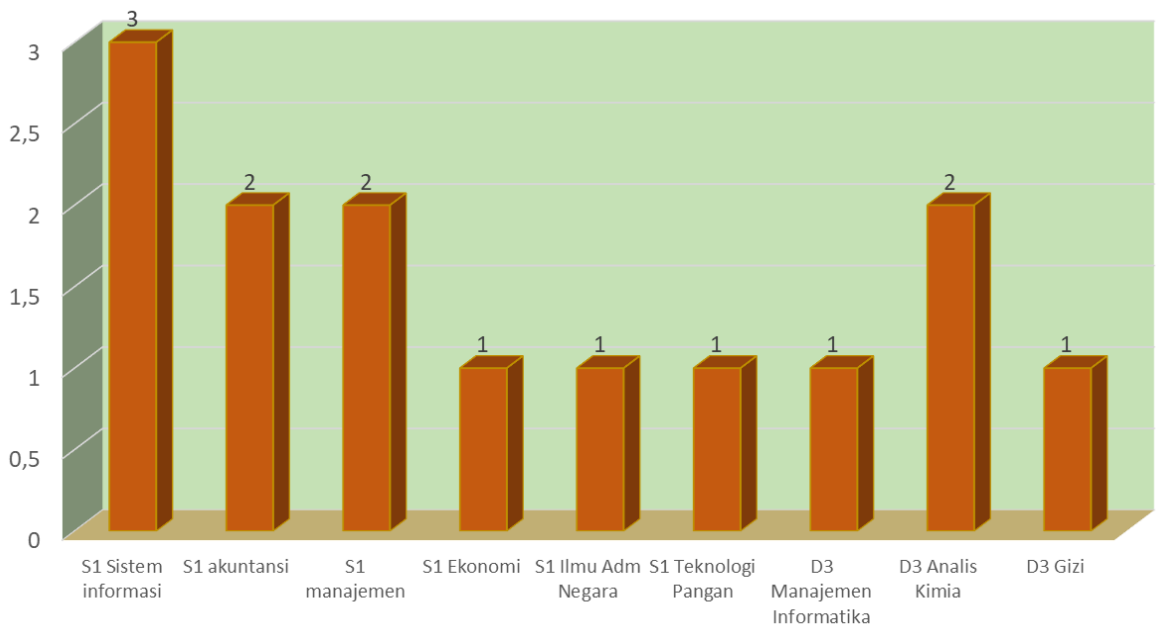
Gambar 2.5 Jumlah ASN Tahun 2023 Balai Besar POM di Padang per Substansi dan Bagian Tata Usaha

Profil PNS dan PPPK berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 2.6. Profil PNS dan PPPK Tahun 2023 BBPOM di Padang berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)

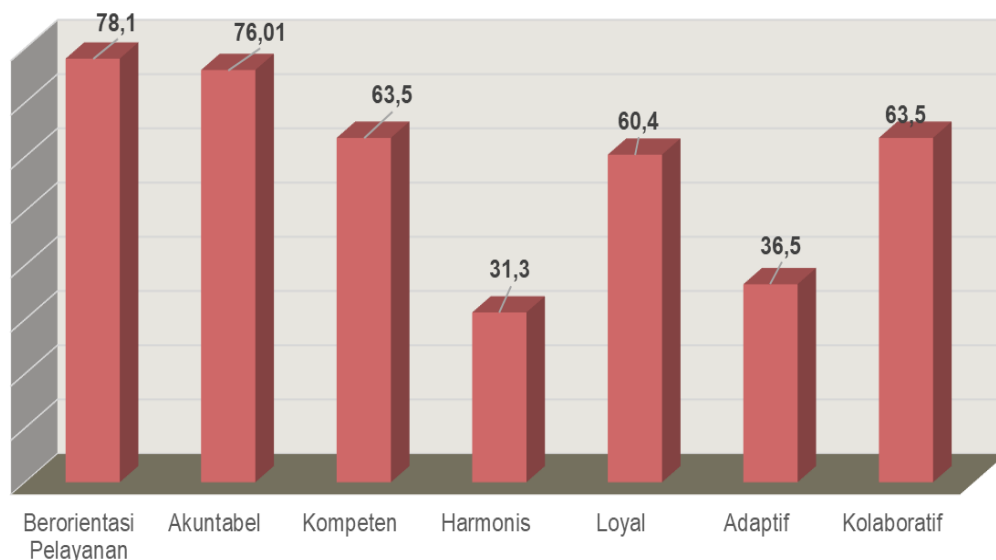


Gambar 2.7 Data PPNPN BBPOM di Padang berdasarkan Tingkat Pendidikan



J. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Sesuai dengan target peningkatan kompetensi pegawai BPOM, dalam satu tahun seorang ASN harus melakukan pengembangan kompetensi minimal 20 jam pelajaran (JP), BBPOM di Padang telah melakukan kegiatan peningkatan kemampuan atau kompetensi pegawai sesuai dengan kebutuhan dan jenjang jabatan pegawai melalui pelatihan internal maupun eksternal. Kegiatan pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara mandiri difasilitasi oleh BBPOM di Padang maupun dilakukan oleh masing-masing pegawai secara individu pada beberapa penyelenggara diklat dalam berbagai *platform* secara luring dan daring. Aplikasi IDEAS yang disediakan BPOM merupakan salah satu media yang dimanfaatkan oleh pegawai untuk dapat mengikuti pengembangan kompetensi secara mandiri.



Gambar 2.8. Hasil Survei *Core Value* BerAKHLAK BBPOM di Padang Tahun 2023 (dalam Persentase)

Berdasarkan survei yang dilaksanakan pada tahun 2023, Indeks Implementasi Core value BerAKHLAK di BBPOM di Padang adalah 58,5% pada kategori Cukup, sementara untuk tingkat nasional Indeks implementasi BerAKHLAK BPOM (nasional) adalah 57,7% (Cukup). Skor tertinggi BPOM adalah pada nilai

Berorientasi Pelayanan yaitu 77,2% sedangkan aspek yang mendapatkan skor terendah adalah pada nilai Harmonis yaitu 24,2%. Skor terendah kedua adalah pada nilai Adaptif yaitu 50,5%. Sementara itu, hasil survei untuk Balai Besar POM di Padang, skor tertinggi adalah pada nilai Berorientasi Pelayanan yaitu 78,1% dan 2 (dua) terendah adalah pada nilai Harmonis yaitu 31,3% dan nilai Adaptif 36,5%.

K. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel Dan Parameter)

Sesuai dengan yang dipersyaratkan pada ISO 17025:2017 pada klausul 6.2.3 bahwa Laboratorium harus memastikan bahwa personel memiliki kompetensi untuk melakukan kegiatan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya. Dan pada klausul 6.2.6 Laboratorium harus memberikan wewenang kepada personel untuk melakukan kegiatan laboratorium termasuk melakukan analisa hasil, verifikasi metoda dan pelaporan hasil. Berikut adalah data kemampuan uji personil berdasarkan jumlah sampel dan parameter.

Tabel 2.4. Data Kemampuan Uji Personil Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter Uji Tahun 2023

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel yang diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Perorang / Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	Obat	6	594	2783	119	557
2	NAPZA	1	853	853	853	853
3	Obat Tradisional	6	368	4253	61	708.8
4	Kosmetik	8	1014	4817	126,75	62,125
6	Suplemen Kesehatan	6	119	502	20	83.67
7	Obat Kuasi	6	30	40	5	7
7	Pangan dan Air	10	1527	4854	153	485
8	Mikrobiologi	7	1461	5062	209	723

Total	40	3914	14208	1537	2982
--------------	----	------	-------	------	------

L. Jumlah Ruang Lingkup Dan Peta Kemampuan Pengujian

Pengujian Obat dan Makanan dilakukan menggunakan metode analisis terkini mengacu pada standar nasional dan internasional yang berlaku. Untuk memantau kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian Obat dan Makanan, ditetapkanlah Standar Kemampuan Laboratorium (SKL). Standar Kemampuan Laboratorium terdiri dari Standar Ruang Lingkup Laboratorium, Standar Kompetensi Teknis Laboratorium dan Standar Peralatan Laboratorium. SKL disusun seiring dengan program pengawasan Obat dan Makanan yang tertuang dalam Pedoman Sampling dan Pengujian. Pada TW III tahun 2023 terjadi perubahan pada SKL, hal ini sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 302 Tahun 2023, tentang “Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Dan Balai Pengawas Obat Dan Makanan”, yang ditetapkan pada tanggal 25 Agustus 2023

Balai Besar POM di Padang secara konsisten terus berupaya untuk meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian dan peta kemampuan laboratorium, peningkatan ini diukur dari nilai persentase pemenuhan SRL laboratorium yang ditetapkan dalam SKL. Pemenuhan SRL ini dimonitoring dan di evaluasi secara berkala setiap triwulan. Hasil monev yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Padang akan dinilai oleh Tim Penilai P3OMN dan ditetapkan sebagai nilai persentase pemenuhan SRL BBPOM di Padang tahun 2023. Nilai persentase pemenuhan SRL BBPOM di Padang pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.


Tabel 2.5. Hasil asesment GLP

No	Laboratorium	Ruang Lingkup BBPOM di Padang	Standar Ruang Lingkup	% Pemenuhan Ruang Lingkup
A	Laboratorium Kimia			87,40
1	Obat dan Napza	359	500	71,80
2	Obat Tradisional	127	129	98,45
3	Kosmetik	104	110	94,55
4	Pangan	95	112	84,82
B	Laboratorium Mikrobiologi			85,44
1	Mikrobiologi	88	103	85,44
Persentase pemenuhan SRL BBPOM di Padang Tahun 2023				86,42

SRL laboratorium obat dan nappza periode 2020 -2024 disusun berdasarkan pada data obat yang beredar di masing-masing wilayah kerja Balai/Balai Besar POM. Balai Besar POM di Padang sendiri termasuk dalam cluster IV dengan target 500 sediaan uji. Sejak tahun 2022, P3OMN menyusun SRL laboratorium Obat dan Nappza sesuai dengan kelas terapi yang menjadi tanggung jawab uji tiap Balai/Balai Besar POM. Hal ini sesuai dengan kebijakan “Regionalisasi Laboratorium”. Pada tahun 2022 sd TW II tahun 2023 BBPOM di Padang ditargetkan untuk melaksanakan pengujian pada 3 kelas terapi, yaitu kelas terapi antiinfeksi umum untuk penggunaan sistemik, kelas terapi obat darah dan pembentuk darah serta kelas terapi anti neoplastik dan agen. Pada TW III terjadi perubahan kelas terapi, sesuai dengan kebijakan “New Regionalisasi Laboratorium”. Kelas terapi antineoplastik dan agen dipindah ke BBPOM di Medan, dan diganti dengan kelas terapi hormon sistemik tidak termasuk hormon seks.

Persentase pemenuhan SRL laboratorium Obat dan Nappza pada tahun 2023 sebesar 71,80 %, dan ini merupakan nilai persentase pemenuhan yang paling rendah jika dibandingkan dengan laboratorium lainnya di BBPOM di Padang. Kendala yang dihadapi laboratorium obat dan nappza dalam pemenuhan SRL adalah tidak adanya sediaan yang beredar dan belum tersedianya sarana prasarana pengujian, seperti alat, suku cadang, reagen dan baku pembanding.


Pada tahun 2023 laboratorium Obat tradisional dan Suplemen Kesehatan (OT-SK) berhasil meningkatkan persentase pemenuhan SRL sebesar 8,89 % dari



89,56 % (capaian tahun 2022) menjadi 98,45 %. Persentase pemenuhan SRL laboratorium OT-SK merupakan nilai persentase pemenuhan SRL tertinggi diantara laboratorium pengujian di BBPOM Padang. Sampai dengan akhir tahun 2023, terdapat dua parameter uji dalam SRL yang belum dapat dipenuhi oleh laboratorium OT-SK. Kedua parameter tersebut merupakan parameter yang baru ditambahkan pada SRL laboratorium OT-SK, sesuai dengan perubahan SKL terbaru yang ditetapkan pada 25 Agustus 2023. Kedua parameter tersebut telah pernah dilakukan uji sebelumnya pada tahun 2018 oleh laboratorium OT-SK, namun belum dilakukan pengujian kembali di tahun 2023.

SRL Kosmetik pada TW III tahun 2023 mengalami perubahan, sesuai SKL terbaru tahun 2023. Pada penilaian sebelumnya SRL Kosmetik dibagi atas pengujian standar dan pengujian spesifik/uji konfirmasi. Target untuk BBPOM di Padang untuk pengujian standar sebanyak 96 parameter uji dan pengujian spesifik sebanyak 1 parameter uji. Pada SKL terbaru SRL laboratorium kimia Kosmetik disederhanakan hanya pengujian standar, dengan target sebanyak 110 parameter uji. Persentase pemenuhan SRL laboratorium kimia Kosmetik pada tahun 2023 sebesar 94,55%. Sampai dengan akhir tahun 2023 jumlah parameter uji pada SKL yang dapat dipenuhi laboratorium Kosmetik sebanyak 104 parameter uji dan yang belum dapat di penuhi sebanyak 6 parameter uji. Kendala yang dihadapi laboratorium Kosmetik dalam pemenuhan SRL adalah tidak tersedianya baku pembanding dan suku cadang peralatan laboratorium yang dibutuhkan untuk terlaksananya pengujian.

Sesuai dengan kebijakan Regionalisasi Laboratorium, pada tahun 2022 laboratorium pangan BBPOM di Padang ditunjuk sebagai laboratorium uji spesifik cemaran logam dan pestisida. Ruang lingkup yang ditambahkan sebanyak 16 untuk cemaran logam dan 3 untuk residu pestisida. Uji residu pestisida direncanakan untuk tahun 2024 karena belum didukung oleh ketersediaan alat dan metoda. Pemenuhan SRL laboratorium Pangan pada tahun 2023 sebesar 84,82 %. SRL yang belum dapat dipenuhi oleh laboratorium Pangan disebabkan karena terkendala baku pembanding, metoda yang belum sesuai, dan belum tersedianya detektor ELSD




Persentase pemenuhan SRL laboratorium Mikrobiologi pada tahun 2023 meningkatkan sebesar 8,76% dari 76,68 % menjadi 85,44%. Persentase pemenuhan ruang lingkup laboratorium Mikrobiologi yang meningkat ini dapat menaikkan nilai persentase pemenuhan SRL BPOM di Padang secara keseluruhan. Kendala yang dihadapi dalam pemenuhan SRL pada tahun 2023 yaitu belum seiringnya parameter uji mikrobiologi yang ada pada SRL dengan parameter uji yang ditargetkan pada Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2023. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan pengkajian kembali terhadap SRL pengujian Biologi, dengan memperhatikan kebutuhan pengawasan Obat dan Makanan, yang dituangkan dalam Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan tahun berjalan.

M. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Peralatan Laboratorium merupakan salah satu komponen penting untuk terlaksananya pengujian di Laboratorium. Semakin tingginya tuntutan masyarakat terhadap pengawalan keamanan Obat dan Makanan yang beredar, mendorong BPOM untuk selalu melakukan penguatan terhadap laboratorium. Penguatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium dapat dilakukan salah satunya dengan memastikan ketersediaan peralatan laboratorium yang digunakan untuk pengujian. Peralatan laboratorium perlu diperbarui secara berkala sesuai kapasitas penggunaan peralatan agar dapat menjamin validitas pengujian. Untuk itu BPOM di Padang setiap tahunnya selalu menganggarkan pengadaan peralatan laboratorium sesuai dengan perencanaan kebutuhan peralatan laboratorium yang disusun berdasarkan kebutuhan laboratorium untuk melaksanakan pengujian. Pada tahun 2023 BPOM di Padang mengadakan 5 (lima) alat utama dan juga melakukan upgrade penambahan nilai untuk 3 (tiga) alat laboratorium yang telah ada. Daftar penambahan peralatan laboratorium tahun 2023 melalui proses pengadaan barang adalah sebagai berikut :

1. Isolator
2. Cytotoxic cabinet
3. Timbangan Mikro Elektronik
4. Ion Chromatographic
5. GCMS HSS



Penambahan nilai/Upgrade peralatan laboratorium yang dilaksanakan pada tahun 2023, sebagai berikut :

1. Refractive Indeks Detector Upgrade HPLC Waters
2. Upgrade Air Hending Unit/System (AHU)
3. HPLC Shimadzu LC-2-AD pump with LPGE and Mixer Assy Upgrade HPLC Shimadzu

Sesuai dengan kebijakan New Regionalisasi yang diatur melalui Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 193 Tahun 2023 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terjadi beberapa perubahan pada konsep pelaksanaan regionalisasi laboratorium. Salah satu perubahannya yaitu Regional Padang dengan BBPOM di Padang sebagai Balai Koordinator diganti menjadi Regional Medan dengan BBPOM di Medan sebagai Laboratorium Regional. Seiring dengan perubahan tersebut beberapa pelaksanaan pengujian yang ditugaskan ke BBPOM di Padang sebagai Balai Koordinator, dipindah ke BBPOM di Medan yang ditunjuk sebagai Laboratorium Regional pada regional Medan. Hal ini menyebabkan sebagian besar alat laboratorium yang diadakan BBPOM di Padang pada tahun 2023 di pindahkan ke Laboratorium BBPOM di Medan. Daftar peralatan laboratorium yang dipindah ke laboratorium BBPOM di Medan adalah sebagai berikut :

1. Isolator
2. Cytotoxic cabinet
3. Timbangan Mikro Elektronik
4. Ion Chromatographic

Proses pemindahan peralatan direncanakan dilaksanakan pada TW IV tahun 2023 sampai dengan tahun 2024. Alat yang telah dipindahkan pada tahun 2023 yaitu Ion Chromatographic, proses pemindahan dilaksanakan pada bulan November 2023. Tiga peralatan laboratorium lainnya yaitu isolator, cytotoxic cabinet dan timbangan mikro elektronik direncanakan akan dipindahkan pada awal tahun 2024.

Peningkatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium dapat dinilai dari ketersediaan peralatan laboratorium. Penilaian ketersediaan peralatan laboratorium

dilakukan dengan membandingkan ketersediaan peralatan laboratorium di Balai dengan Standar Peralatan Laboratorium yang tercantum pada SKL. Berdasarkan SKL tahun 2023, laboratorium BBPOM di Padang termasuk kepada Laboratorium Type II. Pada penilaian pemenuhan standar peralatan laboratorium, peralatan laboratorium dikelompokkan menjadi dua kelompok jenis peralatan sesuai lingkup pengujiannya, yaitu peralatan untuk lingkup pengujian kimia dan peralatan untuk lingkup pengujian mikrobiologi. Jumlah alat laboratorium serta nilai persentase pemenuhan terhadap standar peralatan berdasarkan hasil penilaiiaan tahun 2023 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.6. Nilai Pemenuhan Terhadap Standar Peralatan Pada Tahun 2023

NO	JENIS PERALATAN LABORATORIUM	STANDAR PERALATAN	% PEMENUHAN STANDAR TAHUN 2023
1	Peralatan Laboratorium Pengujian Kimia	317	84,27
	- Alat Utama (Bobot penilaian 80%)	106	86,79
	- Alat Pendukung (Bobot penialain 20%)	211	74,20
2	Peralatan Laboratorium Pengujian Mikrobiologi	143	78,00
RATA - RATA			81,13

N. Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi dan Pelatihan Uji Profisiensi

Dalam ISO 17025:2017 pada kalusul 7.7.2 bahwa Laboratorium harus memantau kinerjanya dengan membandingkan dengan hasil laboratorium lainnya, salah satunya adalah dengan berpartisipasi mengikuti Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi. Pada tahun 2023 ini Laboratorium Balai Besar POM di Padang telah mengikuti Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi yang diadakan oleh P3OMN maupun instansi lainnya.

Tabel 2.7. Data Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi dan Pelatihan Uji Profisiensi Tahun 2023


NO	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Uji Banding/Uji Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	Konappza	Uji Profisiensi PK Nevirapin Dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	P3OMN	27 Mei - 27 Juni 2023	inlier
2	Konappza	Uji Profisiensi Estazolam Dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	P3OMN	28 Mei - 27 Juni 2023	inlier
3	Konappza	Uji Kolaborasi Baku Pembanding Methoxychlor dan Antipyrine Secara KCKT	P3OMN	2 Agust-2 Sept 2023	Data dapat diterima
4	Konappza	Uji Banding Fenobarbital Dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	BBPOM Makasar	22 Mei-22 Jun 2023	inlier
5	Konappza	Uji Banding Cotrimoksazol Dalam Sediaan Suspensi Oral Secara KCKT	BBPOM Makasar	23 Mei-22 Jun 2023	inlier
6.	Konappza	Uji Banding Cefixim Dalam Sediaan Suspensi Oral Secara KCKT	BBPOM DKI Jakarta	2 Nov-1 Des 2023	inlier
7	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Uji Profisiensi OT Tahun 2023 : Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal akibat Jamur	P3OMN	14 Maret s/d 6 April 2023	Memuaskan/96.
8	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Uji Kolaborasi Kuasi Tahun 2023 : Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi secara KCKT-PDA	P3OMN	29 Agustus s/d 15 September 2023	Inlier
9	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Uji Banding Antar Laboratorium Tahun 2023 : Identifikasi Metronidazol dalam Obat Tradisional Sediaan Padat	Balai Besar POM di Serang	27 Maret sd 21 April 2023	Memuaskan
10	Kosmetik	Uji Profisiensi Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan	P3OMN	3 - 12 April 2023	In Lier



		Untuk Kulit Berjerawat - Identifikasi Asam retinoat - Identifikasi Triamsinolon asetonid - Identifikasi Mometason Fumarat			
11	Kosmetik	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Chlorobutanol dalam Kosmetik Secara Kromatografi Gas Spektroskopi Massa	P3OMN	11 - 22 September 2023	In Lier
12	Mikrobiologi	Deteksi Escherichia coli pada sediaan obat	PPPOMN	Juni 2023	Memuaskan
13	Mikrobiologi	Deteksi salmonella spp pada produk suplemen kesehatan yang mengandung herbal	PPPOMN	Juli - Agustus 2023	Memuaskan
14	Mikrobiologi	Deteksi staphylococcus aureus pada produk obat tradisional	PPPOMN	Mei - Juni 2023	Memuaskan
15	Mikrobiologi	Deteksi pseudomonas aeruginosa, staphylococcus aureus, dan candida albicans pada produk kosmetik	PPPOMN	Mei 2023	Memuaskan
16	Mikrobiologi	Deteksi salmonella pada produk pangan	PPPOMN	Juli - Agustus 2023	Memuaskan
17	Mikrobiologi	Penetapan kadar endotoksin bakteri pada sediaan parentral	PPPOMN	Agustus - September 2023	Memuaskan
18	Pangan	Penetapan Kadar Protein dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	17 Juli- 18 Agustus 2023	Inlier (Cukup)
19	Pangan	Determination of Benzoic Acid, Sorbic Acid, and Saccharin in Soft Drink	PPPOMN	28 Juli – 30 Agustus 2023	Inlier (Satisfactory/Memuaskan)

Pada tahun 2023, BBPOM di Padang tidak merencanakan dan tidak melaksanakan Pelatihan Uji Profisiensi. BBPOM di Padang melaksanakan kegiatan “Konsultasi dan Koordinasi ke PPPOMN dan Balai Besar POM DKI Jakarta terkait Uji Banding Antar Laboratorium, Standar Kemampuan Laboratorium dan Layanan Pengujian Pihak ke 3”. Kegiatan ini bertujuan untuk persiapan perencanaan pelaksanaan Uji Banding dengan BBPOM di Padang sebagai provider dan Peningkatan ruang lingkup SKL. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13-16 Desember 2023 yang diikuti oleh Ketua tim Layanan





Pihak Ke 3, Ketua tim Lab.OTSKK dan perwakilan penguji dari masing-masing komoditi.

O. Sertifikasi/Akreditasi

Selama tahun 2023, Balai Besar POM di Padang mendapatkan beberapa sertifikat. Baik dalam bentuk sertifikasi maupun akreditasi. Pelaksanaan Sistem Manajemen di Balai Besar POM di Padang meliputi:

1. Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015


Balai Besar POM di Padang menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang terintegrasi dengan Badan POM RI. Implementasi ISO 9001:2015 dilaksanakan pada semua bisnis proses yang ada di Balai Besar POM di Padang dan juga telah melaksanakan kegiatan antara lain:

- Kaji Ulang Dokumen yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2023.
- Audit Internal yang dilaksanakan pada tanggal 29-30 Mei 2023.
- Rapat Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023
- Audit Eksternal yang dilaksanakan pada tanggal 1-2 November 2023

Berdasarkan hasil audit eksternal yang telah dilakukan oleh PT. Sucofindo menunjukkan bahwa Balai Besar POM di Padang telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan efektif dan konsisten dimana tidak ditemukan temuan mayor, minor dan observasi selama audit dan terdapat 17 aspek positif.

2. Sertifikasi Sistem Manajemen Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017

Laboratorium Balai Besar POM di Padang telah terakreditasi oleh KAN BSN dengan sertifikat akreditasi berlaku dari 30 Juli 2022 sampai 29 Juli 2027. Laboratorium BBPOM di Padang senantiasa berkomitmen untuk memberikan hasil pengujian laboratorium yang absah dengan konsisten menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2017, melalui rangkaian kegiatan, antara lain:

- 
- a. Kaji Ulang dokumen yang terintegrasi dengan ISO 9001: 2015 yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2023.
 - b. Audit Internal yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015 yang dilaksanakan pada tanggal 29-30 Mei 2023.
 - c. Kaji Ulang Manajemen dalam rangka mengukur kesesuaian, kecukupan dan keefektifan penerapan sistem manajemen mutu SNI ISO/IEC 17025:2017 pada tanggal 19 Desember 2023.
 - d. Surveilan dan Witness oleh KAN BSN diagendakan pada Minggu ke III Januari 2024.


‘3. Sertifikasi SNI ISO/IEC 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Seluruh personel Balai Besar POM di Padang berkomitmen dalam pemahaman, pemenuhan dan penerapan persyaratan Sistem manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Rangkaian persiapan Balai Besar POM di Padang dalam memperoleh sertifikasi SNI ISO/IEC 37001:2016 SMAP, antara lain:

- a. Awareness pada tanggal 30 september & 16 oktober 2023
- b. Penyusunan Dokumen pada tanggal 11 s/d 13 Oktber 2023
- c. Kaji Ulang Dokumen pada tanggal 16 s/d 17 Oktober 2023
- d. Audit Internal pada tanggal 14 November 2023
- e. Rapat Tinjauan Manajemen pada tanggal 17 November 2023 dan Audit Sertifikasi pada tanggal 4 s/d 5 Desember 2023 dengan auditor Bapak Syafril Daulay dan Ibu Adhamia Murul Hanifah dari PT. Garuda Serifikasi Indonesia.

Ruang lingkup Sertifikasi SNI ISO/IEC 37001:2016 SMAP, meliputi:

1. Pengujian Pihak Ketiga,
2. Pelayanan Sertifikasi,
3. Pelayanan Informasi dan Pengaduan,
4. Pemeriksaan Sarana,
5. Sampling Pengujian Rutin,
6. Operasi Penindakan.



Pada tanggal 19 Desember 2023, Balai Besar POM di Padang berhasil meraih sertifikat implementasi SNI ISO/IEC 37001:2016 SMAP dari PT. Garuda Serifikasi Indonesia.. Hasil verifikasi audit sertifikasi menunjukkan bahwa “Balai Besar POM di Padang sudah memiliki komitmen untuk penerapan SMAP dengan membuat sistem yang bagus di pelayanan agar bisa ditelusur dan jelas step-stepnya, sebagai contoh penerapan Aplikasi GALAMAI (Galeri Layanan Masyarakat) untuk pengujian pihak ketiga. Selain itu Balai Besar POM di Padang telah meraih WBK dan WBBM yang sejalan dengan penerapan SMAP. Kebijakan dan SOP yang mendukung efektifitas penerapan SMAP telah disusun dan dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan”

P. Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (Mou) Dan Perjanjian Bersama (PKS)

Sesuai Inpres 03 tahun 2017 tentang penguatan pengawasan obat dan makanan yang harus melibatkan berbagai pihak terkait dalam rangka menjamin mutu, dan keamanan obat dan makanan, diupayakan adanya kesepakatan bersama antara Badan POM dengan Pemerintah Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/ Kota untuk bersama bersinergi sesuai kewenangan masing-masing dalam pengawasan obat dan makanan. Tahun 2023 telah dilakukan penandatanganan kesepakatan bersama “Nota Kesepahaman Pengawasan Obat dan Makanan antara Badan POM yang diwakili oleh Kepala Balai Besar POM di Padang dengan Non Pemerintah yaitu Universitas Muhammad Natsir kota Bukittinggi. Untuk MoU yang ditandatangani pada tahun sebelumnya yaitu Kabupaten Sijunjung, Pemerintah Kabupaten Dharmasraya, Pemerintah Kabupaten Solok, Pemerintah Kota Solok, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, Pemerintah Kota Payakumbuh, Asosiasi Pedagang Ritel Modern Indonesia (APRINDO) dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Barat dilaksanakan Implementasi rencana kegiatan. Untuk Pemerintah Provinsi dan Kab/Kota lain rencananya pada tahun 2024 akan tuntas disepakati dan ditandatangani.



Q. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi

Selama tahun 2023 BBPOM di Padang telah mendapatkan penghargaan yang diterima dari lintas sektor baik Pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Padang. Penghargaan dan Sertifikat yang diperoleh adalah :

1. Juara 3 Satuan kerja Terbaik di Bidang Pengelolaan BMN di Lingkungan Badan POM Tahun 2022, yang dikeluarkan pada Bulan Juni 2023
2. Piagam penghargaan sebagai Unit penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima, dikeluarkan pada tanggal 20 September 2023
3. Ucapan terima kasih kepada Kepala Balai Besar POM di Padang dalam Persiapan dan Pelaksanaan Surveilans SNI Pasar Rakyat di Pasar Alai yang diselenggarakan pada tanggal 14 sd 15 November 2023
4. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM di Padang sebagai Badan Publik Informatif, pada tanggal 30 November 2023
5. Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 : 2016 dari PT Garuda Sertifikasi Indonesia tanggal 19 Desember 2023
6. Piagam Penghargaan Kepada Pasar Serikat Simabur Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat sebagai Juara I Regional Barat Lomba pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.
7. Surat Rekomendasi menyatakan Balai Besar POM di Padang telah memelihara sistem manajemen mutu yang memenuhi SNI ISO 9001 : 2015 oleh Sucofindo pada tanggal 15 november 2023.

R. Pengadaan Barang /Jasa

Pengadaan Barang dan Jasa di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2023 sudah dilakukan melalui metode pemilihan e-purchasing selain melalui pengadaan atau penunjukan langsung. Terdapat beberapa kegiatan pengadaan yang menggunakan anggaran

dengan nilai di atas Rp 200 juta, di antaranya pengadaan untuk belanja modal berupa alat laboratorium (GCMS, Isolator, *Cytotoxic Cabinet*, *Microbalance*, *Ion Chromatography*) selain pengadaan belanja barang persediaan seperti suku cadang peralatan, reagensia dan belanja perlengkapan kegiatan KIE.

Tabel 2.8. Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2023

NO	NAMA PAKET PENGADAAN	VOLUME	PAGU ANGGARAN	NILAI KONTRAK
1	Pengadaan Alat Laboratorium BBPOM di Padang TA 2023	1 Paket	Rp. 11.100.000.000	Rp11.095.233.216
2	Pengadaan Paket Perlengkapan Peserta KIE Balai Besar POM di Padang TA 2023	1 Paket	Rp. 1.575.000.000	Rp. 1.575.000.000
3	Pengadaan Reagen dan Media Mikrobiologi BBPOM di Padang TA 2023	1 Paket	Rp1.364.720.000	Rp1.097.327.417
4	Pengadaan Suku Cadang BBPOM di Padang TA 2023	1 Paket	Rp1.804.927.170	Rp1.803.796.000
5	Pengadaan Alat Gelas BBPOM di Padang TA 2023	1 Paket	Rp250.000.000	Rp240.488.476

S. Anggaran (Volume Menurut Jenis Dan Sumbernya)

Pagu anggaran yang disediakan untuk kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2023 yaitu sebesar Rp. **57.576.379.000** yang terdiri dari 55.231.131.000 (Rupiah Murni) dan Rp. 2.345.248.000,- (PNBP) dengan realisasi anggaran Rp. 54.786.347.929,- (Rupiah Murni) dan Rp 2.178.639.513,- (PNBP) dengan total realisasi 56.964.987.442,- atau 98,94%.

Tabel 2.9. Pagu dan Realiasi Anggaran BBPOM di Padang Tahun 2023

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	Rupiah Murni (RM)	16.203.314.000	16.166.942.189	27.699.733.000	27.296.089.651	11.328.084.000	11.323.316.089	55.231.131.000	54.786.347.929
2	PNP	0	0	2.345.248.000	2.178.639.513	0	0	2.345.248.000	2.178.639.513
	TOTAL	16.203.314.000	16.166.942.189	30.044.981.000	29.474.729.164	11.328.084.000	11.323.316.089	57.576.379.000	56.964.987.442

T. Laporan Penerimaan PNBP

Tabel 2.10. Target dan realiasi Penerimaan PNBP Balai Besar POM di Padang Tahun 2023

NO	UPT	TARGET PENERIMAAN PNBP	REALISASI PENERIMAAN PNBP	PERSENTASE
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Padang	Rp. 854.650.000,-	Rp. 1.078.400.000,-	126,18

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat

I. Kegiatan Sampling Produk Obat

Perencanaan dan pelaksanaan sampling obat Balai Besar POM di Padang berpedoman pada keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No HK.02.02.1.2.02.22.77 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor Hk.02.02.1.2.12.21.475 Tahun 2021 Tentang Pedoman Sampling Dan Pengujian Obat Dan Makanan. Sesuai dengan pedoman sampling Produk terapeutik, Sampling dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu kategori sampling acak (80%) dan kategori sampling targeted (20%). Kategori sampling acak di kelompokkan dalam dua sub kategori yaitu sampling produk JKN (50%) dan sampling produk Non-JKN (50%). Masing-masing sub kategori dikelompokkan dalam 14 kelas terapi. Kategori yang berikutnya adalah kategori sampling targeted, kategori ini dibagi menjadi 3 sub kategori yaitu sub kategori sampling kasus (40%), sub kategori sampling hulu obat JKN dan program (50%), Sampling rokok dan ruang lingkup (10%). Untuk subkategori sampling hulu obat JKN dan program juga dikelompokkan dalam 14 kelas terapi.

Berikut diagram pembagian target sampling produk terapeutik sesuai dengan target BBPOM di Padang tahun 2023 untuk masing-masing kategori.



Gambar 3.1. Target Sampling Produk Obat Pada Awal Tahun 2023


Pada tahun 2023 merupakan tahun ke dua diterapkannya sistem Regionalisasi Pengujian. Sampel obat yang disampling di Balai Besar POM di Padang tidak

semuanya di Uji di laboratorium Balai Besar POM di Padang, sebagian besar sampel dikirim ke Balai Besar/Balai POM lainnya yang berada di wilayah Region Padang, yang kemudian berganti menjadi Region Medan. UPT BPOM yang berada di wilayah Region Medan terdiri dari 3 Balai Besar (BBPOM di Padang, BBPOM di Banda Aceh, BBPOM di Medan), 2 Balai (BPOM di Batam, BPOM di Bengkulu) serta 8 Loka POM (Loka POM di Kota Payakumbuh, Loka POM di Kab. Dharmasraya, Loka POM di Kab. Aceh Tengah, Loka POM di Aceh Selatan, Loka POM di Kota Tanjung Balai, Loka POM di Kab. Toba, Loka POM di Kab. Rejang Lebong, Loka POM di Kota Tanjung Pinang).

Pengujian sampel obat kategori Random, Targeted Kasus dan Targeted Sampling Hulu obat JKN dan Program dilaksanakan pada masing-masing BB/BPOM anggota Region Medan sesuai dengan kelas terapinya. Berikut pembagian kelas terapi untuk masing-masing BB/BPOM pengujian

Tabel 3.1. Pembagian kelas terapi untuk BB/BPOM pengujian

No.	BB/BPOM	Kelas Terapi
1	BBPOM di Padang	Obat darah dan pembentuk darah
		Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik (Untuk pengujian Vaksin dilaksanakan di Balai Pengujian Produk Biologi)
2	BBPOM di Medan	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator (Pada tahun 2023 pengujian kelas terapi ini masih belum dapat dilaksanakan di BBPOM di Padang, karena sarana prasarana untuk pengujian Anti neoplastik belum memadai, pengujian sampel di alihkan ke BBPOM di Makasar)
		Obat Pencernaan dan Metabolisme
		Dermatologis
3	BBPOM di Banda Aceh	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks
		Sistem Genito Urinari dan hormon seks
4	BPOM di Bengkulu	Sistem Muskuloskeletal
		Sistem Syaraf Pusat
		Sistem Kardiovaskular
5	BPOM di Batam	Organ Sensorik
		Lain-lain
		Anti Parasit
		Sistem Pernafasan



Pengujian sampel obat kategori Sampling Ruang Lingkup dilakukan di Balai Besar POM di Padang, Untuk sampel Rokok di lakukan di laboratorium P3OMN. Perencanaan sampling dan pengujian Balai Besar POM di Padang, disusun sesuai dengan PoA Sampling dan Pengujian Regional Medan yang telah disepakati oleh semua BB/BPOM dan Loka POM anggota Region Medan. Berikut Perencanaan sampling obat setiap bulannya.

Rencana Pelaksanaan Sampling Acak untuk kategori JKN dan Non JKN

a. Pemilihan Kabupaten /Kota

Wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat Makanan mencakup 13 kabupaten/kota termasuk ibu kota provinsi. Pemilihan kabupaten /kota untuk pelaksanaan sampling acak dilakukan secara acak. Sebelum pengacakan, kabupaten/kota tertentu di-exclude dengan mempertimbangkan:

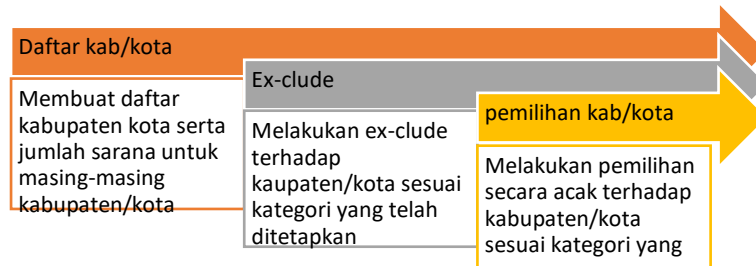
1. Jumlah sarana yang tersedia di Kabupaten/KIota tersebut kurang dari 10 sarana;
2. Ketersediaan sampel dan ukuran sarana berdasarkan pengalaman dalam pengawasan (expertjudgement);
3. Justifikasi lain yang dapat dipertanggungjawabkan antara lain

Pemilihan Kota Padang yang merupakan ibu kota provinsi, sebagai salah satu wilayah sampling karena ibukota dianggap mewakili sebaran produk yang beredar di wilayah provinsi tersebut. Jumlah kabupaten kota yang dijadikan wilayah sampling dihitung dengan membagi target sampel per 100 dan dilakukan pembulatan. Perhitungan jumlah wilayah yang akan ditetapkan sebagai wilayah sampling sebagai berikut :

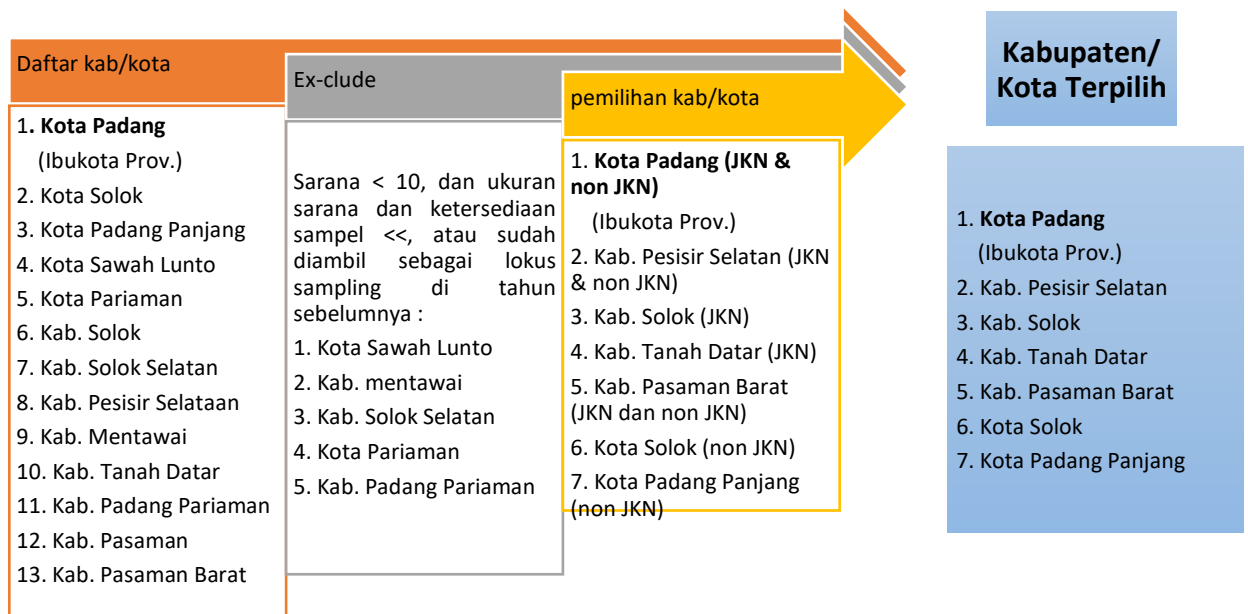
$$\begin{aligned} \text{Jumlah wilayah} &= \frac{\text{Jumlah target sampel}}{100} \\ &= \frac{402}{100} = 4.02 \cong 4 \text{ wilayah} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan jumlah wilayah yang akan menjadi lokasi sampling acak baik itu JKN maupun non JKN, adalah sebanyak 4

kabupaten/kota ditambah 1 kota Padang sebagai ibu kota provinsi. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan kabupaten /kota yang akan dijadikan wilayah sampling.



Alur pemilihan kabupaten/kota untuk wilayah sampling obat



b. Pemilihan Sarana Sampling

Pemilihan sarana sampling dilakukan secara proporsional sesuai dengan jumlah dan jenis sarana yang ada di kabupaten/ kota terpilih. Jumlah total sarana ditentukan sebanyak 10 sarana untuk sarana JKN dan 10 sarana untuk sarana non JKN, pada masing-masing kabupaten/ kota. Jika tidak ditemukan sampel sesuai kategori target yang ada di 10 sarana tersebut, sesuai pedoman sampling, maka dilakukan sampling pada sarana cadangan, baik itu pada kabupaten/ kota yang sama ataupun berbeda.



- **Penentuan zat aktif dan merek produk yang akan disampling**

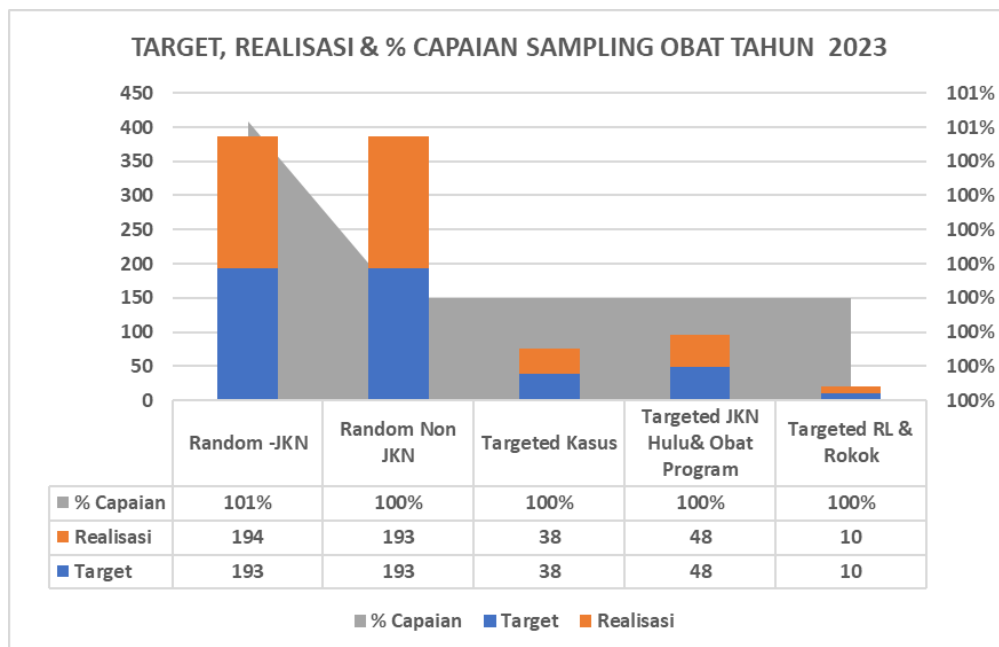
Penentuan zat aktif yang akan disampling dilakukan secara acak di sarana. Penentuan merk produk dilakukan secara random di sarana sampling.

- **Pelaksanaan Sampling Produk Terapeutik/Obat**

- Kegiatan Sampling Obat pada tahun 2023 dilaksanakan pada Bulan Januari (minggu ke 2) sampai dengan bulan Desember (minggu pertama).
- Kegiatan sampling setiap bulannya dilaksanakan rata-rata pada minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-4, untuk pemenuhan target sampling bulan berikutnya.
- Sampel yang telah dilakukan penilaian penandaan dan penginputan data melalui aplikasi SIPT dan selanjutnya dikirimkan ke TPS untuk di distribusikan ke masing-masing laboratorium penguji.
- Kegiatan Sampling random dilaksanakan pada 5 kabupaten/kota yang sudah terpilih secara acak. Untuk sampling JKN, terpilih Kota Padang, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar. Sedangkan untuk sampling non JKN, terpilih Kota Padang, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Pesisir Selatan, Kota Solok dan Kota Padang Panjang.
- Kegiatan sampling random dilaksanakan pada sarana pelayanan kefarmasian yang dipilih secara acak, pemilihan sarana dilakukan oleh petugas perencana.
- Kegiatan sampling Hulu Obat JKN dan Program dilaksanakan di Instalasi Farmasi Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota serta di sarana Pedagang Besar Farmasi penyalur produk e-katalog
- Petugas sampling melaksanakan sampling berdasarkan perencanaan sampling yang telah disusun dan dituangkan dalam bentuk penugasan sampling obat

Evaluasi Realisasi Kegiatan Sampling Produk Terapeutik/Obat

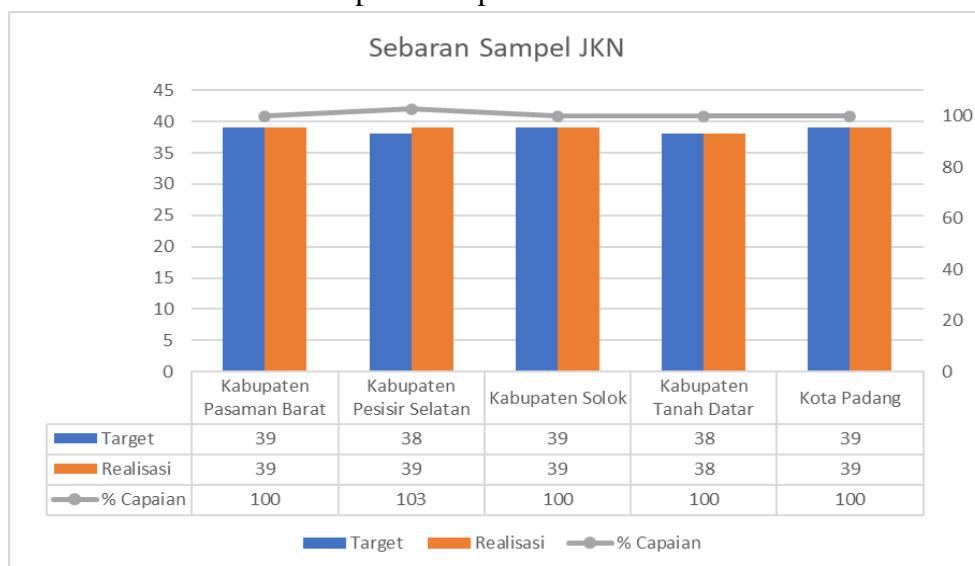
1. Evaluasi Kesesuaian Realisasi Sampling per Kategori terhadap Target perkategori yang telah ditetapkan pada perencanaan



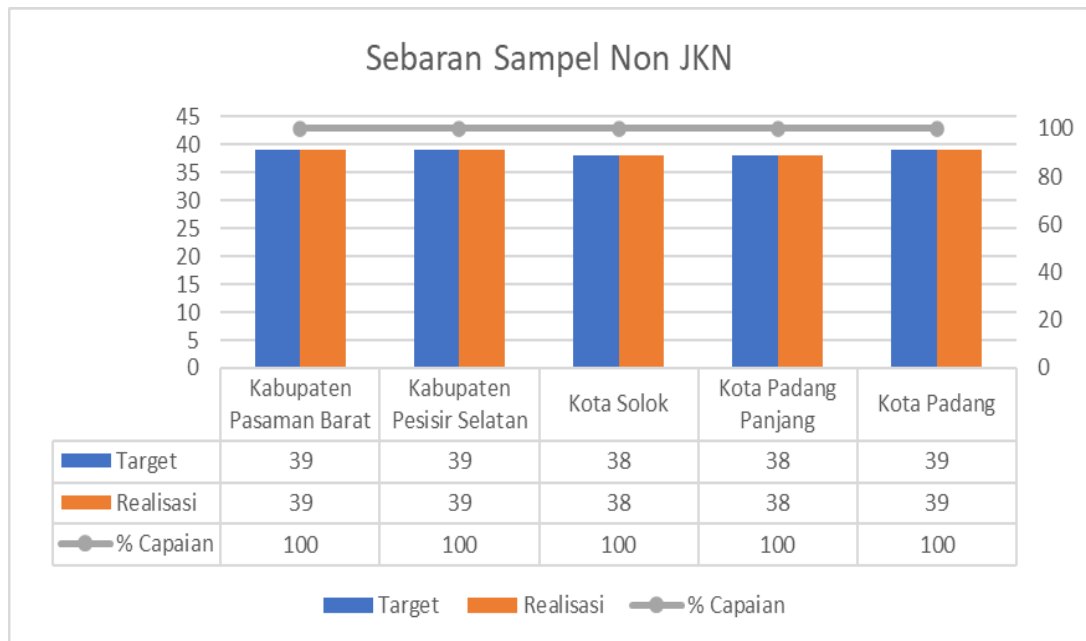
Gambar 3.2 Target, Realisasi dan Capaian Sampel Terapeutik Tahun 2023

Terdapat kelebihan realisasi sampling Random JKN sebesar 101%. Kelebihan realisasi ini disebabkan karena adanya kendala dalam sampling kategori antineoplastik sehingga saat petugas di lapangan, diputuskan mengganti ke kategori yang diuji oleh Balai yang sama, sedangkan penggantian seharusnya pada kategori lainnya sesuai dengan target nasional, sehingga disampling lagi untuk memenuhi target tersebut.

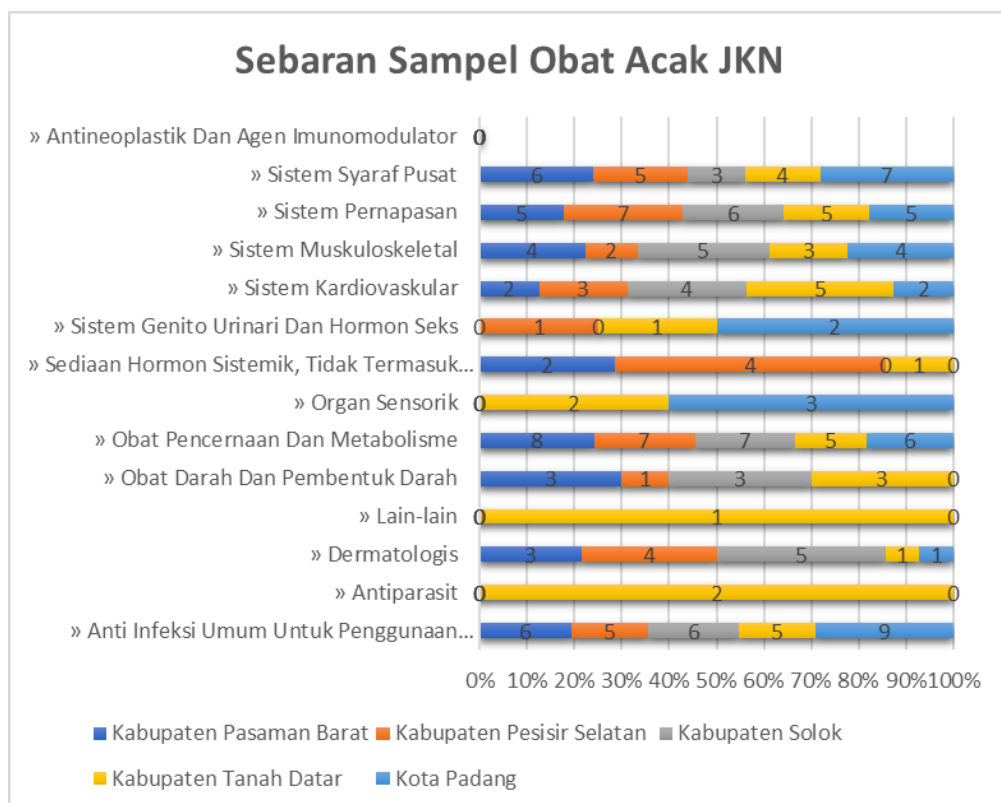
2. Evaluasi Realisasi Sampel Acak per Daerah



Gambar 3.3. Sebaran Sampel Acak JKN Per Kabupaten/Kota



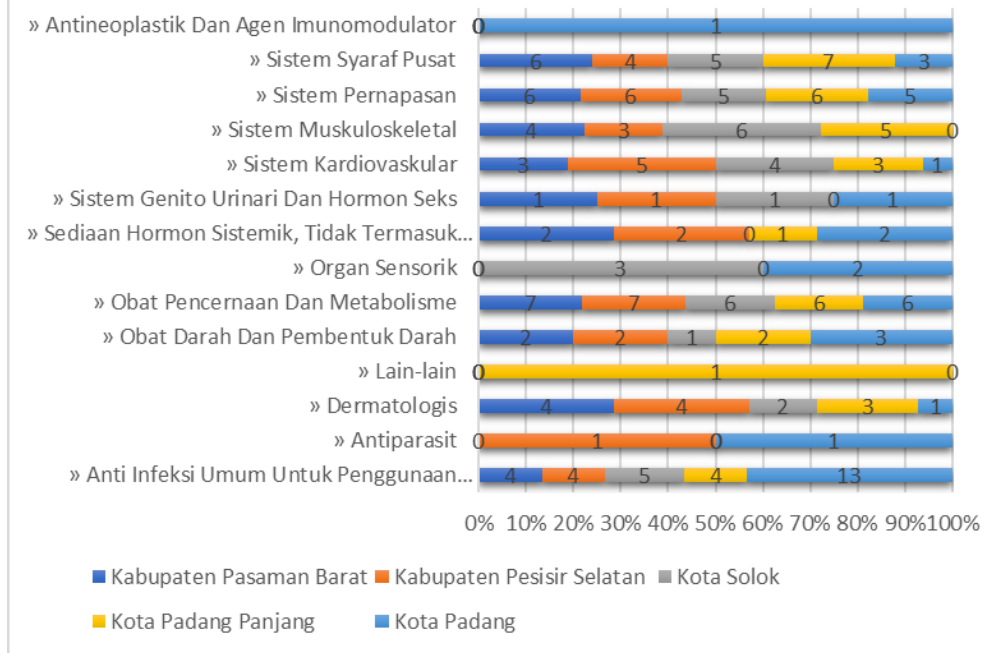
Gambar 3.4. Sebaran Sampel Acak non JKN Per Kabupaten/Kota



Gambar 3.5. Sebaran Kategori Sampel Obat Acak JKN Per Kabupaten/Kota



Sebaran Sampel Obat Acak Non-JKN



Gambar 3.6 Sebaran Kategori Sampel Obat Acak non JKN Per Kabupaten/Kota
II. Kegiatan Pengujian Produk Obat

Program Regionalisasi Laboratorium sudah dijalankan mulai tahun 2022, dimana Laboratorium Obat untuk setiap Balai/Balai Besar diberikan tugas pengujian berdasarkan kelas terapi yang diberikan P3OMN dari 14 kelas terapi yang ditetapkan dalam Pedoman Sampling. Balai Besar POM di Padang selaku Balai Koordinator Region Padang (Region 1) bertugas melakukan pengujian untuk kelas terapi Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik, Obat Darah dan Pembentuk Darah serta Antineoplastik dan Imunomodulator.

Pengujian dilakukan terhadap sampel yang beranggotakan 3 Balai Besar, 2 Balai, 8 Loka yaitu Loka Payakumbuh dan Dharmasraya, Balai Besar POM di Aceh dengan Loka Aceh Tengah dan Aceh Selatan, Balai Besar POM di Medan dengan Loka Tanjung Balai dan Samosir, Balai Bengkulu dengan Loka Rejang Lebong, Balai Batam dengan Loka Tanjung Pinang. Target pengujian sebanyak 598 item, realisasi uji 594 diuji kimia dan 7 item diuji sterilitas) dengan rincian: pengujian terhadap sampel obat yang di sampling Fungsi Inspeksi Balai Besar POM sebanyak 121 sampel dan 473 sampel berasal dari Balai Besar/Balai dan Loka anggota seperti rincian pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Profil Jumlah Sampel Masuk Laboratorium Obat Tahun 2023

Asal Balai	Random	Targeted	Jumlah
Balai Padang	81	40	121
Loka Payakumbuh	9	4	13
Loka Dharmasraya	9	2	11
Balai Aceh	62	9	71
Loka Aceh Tengah	17	2	19
Loka Aceh Selatan	18	3	21
Balai Medan	108	35	143
Loka Tanjung Balai	15	6	21
Loka Samosir	10	1	11
Balai Bengkulu	48	5	53
Loka Rejang Lebong	19	2	21
Balai Batam	57	14	71
Loka Tanjung Pinang	16	2	18
Total	495	130	625

Tabel 3.3 Profil Jumlah Sampel Selesai Uji Laboratorium Obat Tahun 2023

Asal Balai	Random		Targeted		Jumlah
	MS	TMS	MS	TMS	
Balai Padang	81	0	38	2	121
Loka Payakumbuh	9	0	4	0	13
Loka Dharmasraya	9	0	2	0	11
Balai Aceh	61	1	9	0	71
Loka Aceh Tengah	17	0	2	0	19
Loka Aceh Selatan	18	0	3	0	21
Balai Medan	106	2	34	1	143
Loka Tanjung Balai	15	0	4	2	17
Loka Samosir	10	0	1	0	11
Balai Bengkulu	48	0	4	1	53
Loka Rejang Lebong	19	0	2	0	21
Balai Batam	57	0	13	1	71
Loka Tanjung Pinang	16	0	2	0	18
Total	466	3	188	7	594

Tabel 3.4 Profil Sampel TMS Berdasarkan Kelas Terapi Laboratorium Obat Tahun 2023

Asal Sampel TMS	Kelas Terapi Anti Infeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik		Kelas Terapi Obat darah dan Pembentuk Darah		Jumlah
	Random	Targeted	Random	Targeted	
Balai Padang	0	1	0	0	1
Balai Aceh	1	0	0	0	1
Loka Aceh Tengah	0	0	0	0	0
Balai Medan	2	0	0	1	3
Loka Tanjung Balai	0	2	0	0	2
Balai Bengkulu	0	0	0	1	1
Balai Batam	0	1	0	0	1
Loka Tanjung Pinang	0	0	0	1	1
Total	3	4	0	3	10

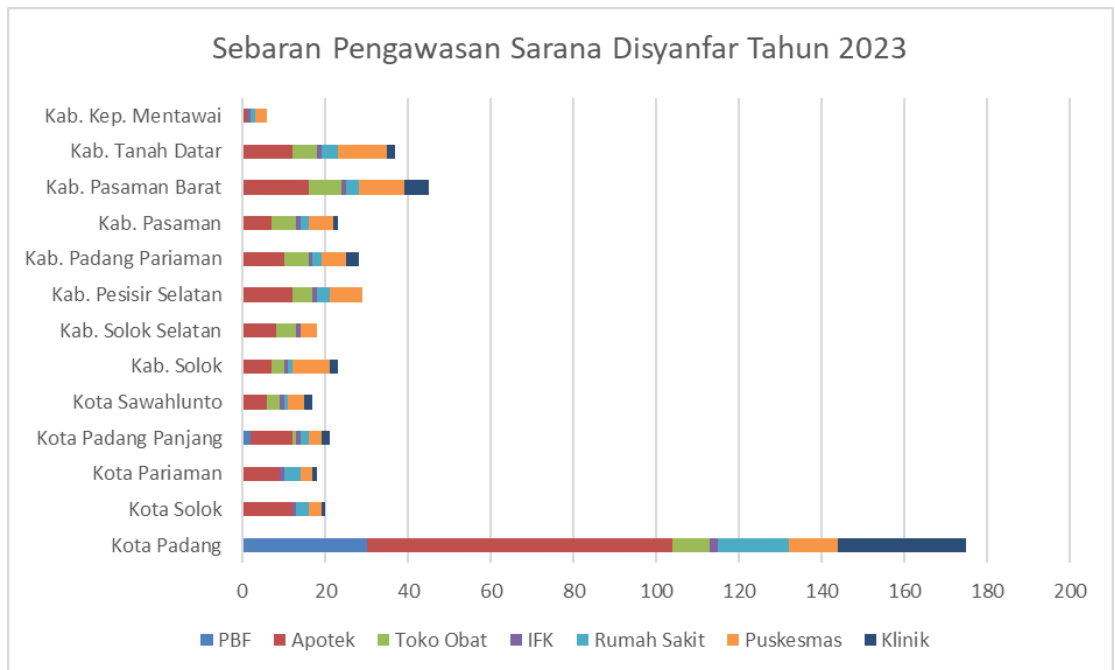
Sampel obat yang masuk ke laboratorium diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan jumlah parameter uji sebanyak 2784. Jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 584 sampel (98,32%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 10 sampel (1,68%). Hasil uji sampel rutin yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) telah dilaporkan melalui aplikasi SIPT.

III. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Pemeriksaan fasilitas Produksi obat pada tahun 2023 dilaksanakan terhadap 1 sarana produksi, yaitu sarana Industri Farmasi PT. Nusantara Beta Farma. Sarana Industri Farmasi tersebut hanya memproduksi satu sediaan obat yaitu Cairan Obat Dalam Obat Batuk Hitam. Pemeriksaan pada tahun 2023 dilaksanakan 1 kali dengan hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa Industri Farmasi belum melaksanakan sepenuhnya aspek CPOB. Temuan penyimpangan terhadap aspek CPOB bersifat minor dan mayor dengan kesimpulan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK). Tindak lanjut yang diberikan berupa perintah perbaikan atas temuan tidak sesuai.

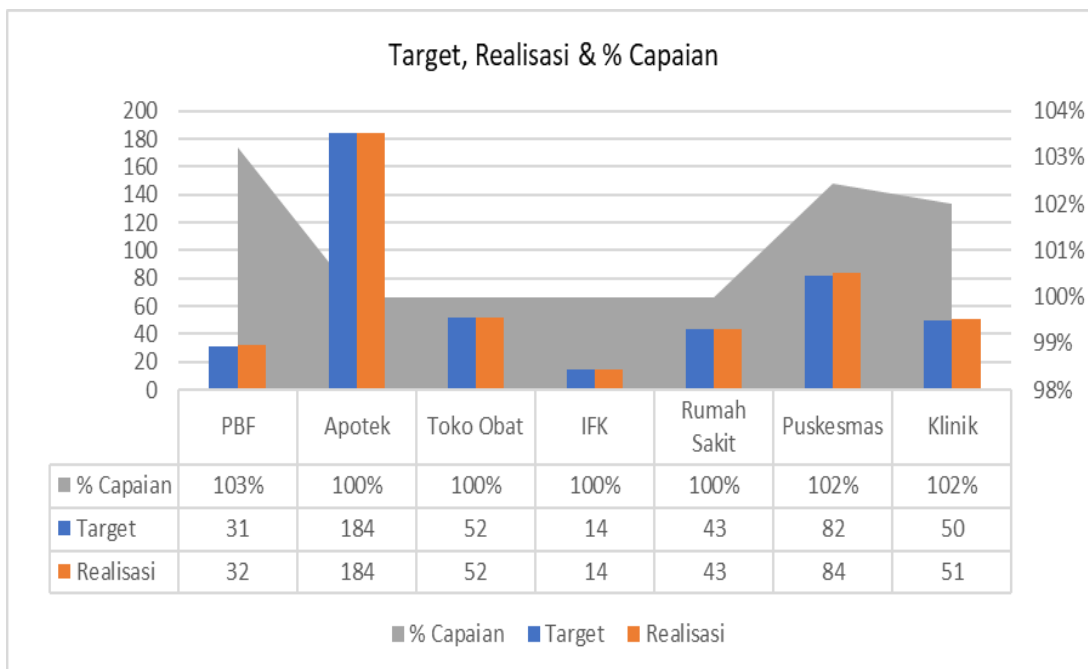
IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Serta Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat

Pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian di Balai Besar POM di Padang pada tahun 2023 dilakukan terhadap 460 sarana, dengan target pengawasan sebanyak 456 sarana. Hasil pengawasan 296 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 164 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sarana TMK didefenisikan sebagai sarana dengan keputusan Tindak Lanjut hasil pengawasan berupa Peringatan Keras, Penghentian Sementara Kegiatan dan Rekomendasi Pencabutan Izin. Sebaran pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian dapat dilihat pada diagram berikut ini :

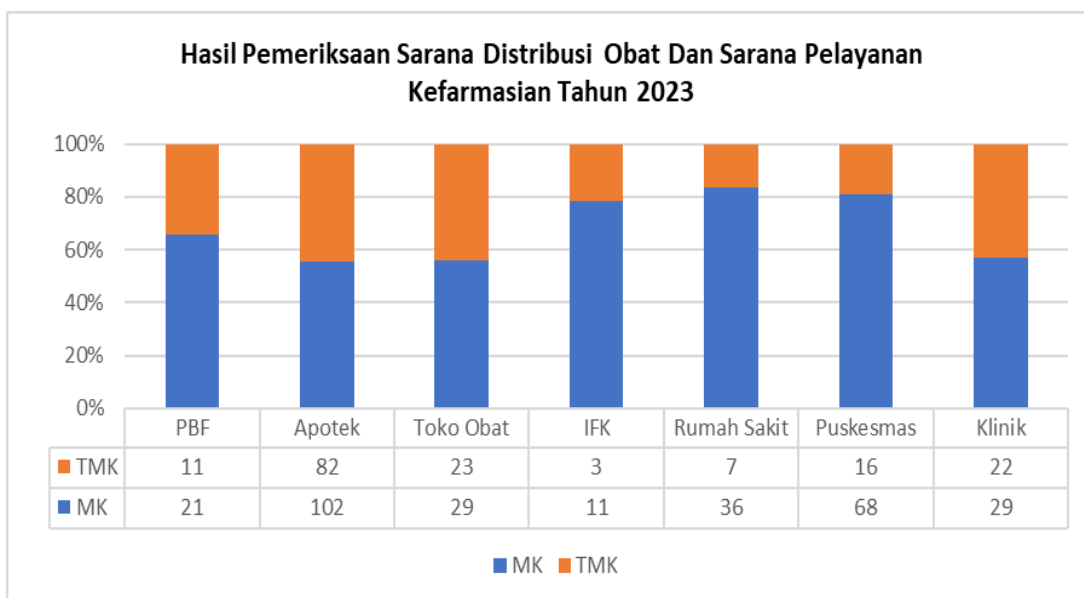


Gambar 3.7. Sebaran Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryantar Tahun 2023

Perbandingan realisasi pengawasan sarana terhadap target pengawasan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian tahun 2023 dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar 3.8. Target dan Realisasi Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2023



Gambar 3.9. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Saryanfar Tahun 2023

Sarana Distribusi yang diperiksa sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi

Sarana Pedagang Besar Farmasi yang diperiksa sebanyak 32 sarana dari 36 sarana PBF yang ada, atau 88.89%. Jika dibandingkan dengan target pengawasan,

maka realisasi pengawasan sarana PBF yang dicapai di tahun 2023 sebesar 103.22% dari target pengawasan (31 sarana).

Hasil pengawasan sarana PBF ditahun 2023 menunjukkan 21 sarana atau 65,62% Memenuhi Ketentuan, sedangkan 11 sarana atau 34,38% Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil Pengawasan sarana PBF yang dilakukan Balai Besar POM di Padang tahun 2023 beserta keputusan Tindak lanjut tertera pada Tabel Berikut.

Tabel 3.5 Hasil Pengawasan Sarana PBF Yang dilakukan Balai Besar POM di Padang Tahun 2023

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	MK			
32 Sarana	MK	21	Pembinaan	2
			Peringatan	19
	TMK	11	Peringatan Keras	11
			Penghentian Sementara Kegiatan	0

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Milik Pemerintah

Sarana distribusi obat milik pemerintah yang berperan pada pendistribusian obat terdiri dari Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) milik provinsi, Instalasi Farmasi Pemerintah milik kabupaten/ Kota untuk masing-masing kabupaten/kota.

Pengawasan sarana distribusi obat milik pemerintah pada tahun 2023 dilaksanakan pada 14 sarana, yang terdiri dari 1 sarana IFP provinsi dan 13 sarana IFP di kabupaten/kota. Jika dibandingkan dengan jumlah sarana IFP yang ada diwilayah kerja BBPOM di Padang yaitu sebanyak 14 sarana, maka pengawasan sarana IFP tahun 2023 mencapai 100% dari sarana yang ada.

Realisasi pengawasan IFP terhadap target pengawasan pada tahun 2023 sebesar 100,0%. Target pengawasan IFP sebanyak 14 sarana dan terealisasi sebanyak 14 sarana. Hasil pemeriksaan sarana IFP menunjukkan bahwa 11 sarana atau 78,6% Memenuhi Ketentuan, sedangkan 3 sarana atau 21,4% % Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil Pengawasan sarana Gudang Farmasi / Instalasi Farmasi milik

Pemerintah yang dilakukan Balai Besar POM di Padang tahun 2023 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut :

Tabel 3.6. Hasil Pengawasan Sarana Gudang Farmasi/Instalasi Farmasi Milik Pemerintah

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	14 Sarana	MK	11	Pembinaan
Peringatan				11
TMK		3	Peringatan Keras	4
			Penghentian Sementara Kegiatan	0

3. Pemeriksaan Sarana Apotek

Target pengawasan sarana apotek tahun 2023 sebanyak 184 sarana atau 34,26% dari total sarana apotek (537 sarana). Realisasi pengawasan sarana apotek pada tahun 2023 sebanyak 184 sarana atau 100% dari target pengawasan (184 sarana). Hasil Pengawasan sarana Apotek yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2023 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut :

Tabel 3.7. Hasil Pengawasan Sarana Apotek

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	184 Sarana	MK	102 Sarana	Pembinaan
Peringatan				97 Sarana
TMK		82 Sarana	Peringatan Keras	71 Sarana
			Penghentian Sementara Kegiatan	11 Sarana
			Rekomendasi Pencabutan Izin	0 Sarana

4. Pemeriksaan Toko Obat

Target pengawasan sarana Toko Obat tahun 2023 sebanyak 52 sarana atau 31,32% dari total sarana Toko Obat (166 sarana). Realisasi pengawasan sarana toko obat pada tahun 2023 sebanyak 52 sarana atau 100,00% dari target pengawasan (50

sarana). Hasil Pengawasan sarana toko obat yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2023 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada tabel Berikut :

Tabel 3.8. Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2023

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	52 Sarana	MK	29 Sarana	Pembinaan
Peringatan				23 Sarana
TMK		23 Sarana	Peringatan Keras	8 Sarana
			Penghentian Sementara Kegiatan	15 Sarana

5. Pemeriksaan Rumah Sakit

- Target pengawasan sarana Rumah Sakit tahun 2023 sebanyak 43 sarana atau 79,63% dari total sarana Rumah sakit (54 sarana).
- Realisasi pengawasan sarana rumah sakit pada tahun 2023 sebanyak 43 sarana atau 100% dari target pengawasan (43 sarana).
- Hasil Pengawasan sarana rumah sakit yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2023 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut

Tabel 3.9. Hasil Pengawasan Sarana Rumah Sakit yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2023

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	43 Sarana	MK	36 Sarana	Pembinaan
Peringatan				29 Sarana
TMK		7 Sarana	Peringatan Keras	7 Sarana

- Pemeriksaan sarana rumah sakit dilakukan terhadap pengelolaan obat di sarana, meliputi kegiatan pengadaan obat, penyimpanan obat, pendistribusian obat dari instalasi Farmasi Rumah Sakit ke depo-depo layanan, serta penyerahan obat kepada pasien. Pemeriksaan ditujukan untuk memastikan pengelolaan obat dilakukan sesuai cara distribusi obat yang baik dan

terdokumentasi, sehingga dapat menjamin keamanan terhadap mutu obat yang diterima oleh pasien, dan ketertelusuran mutasi obat.

6. Pemeriksaan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

- Target pengawasan sarana Puskesmas tahun 2023 sebanyak 82 sarana atau 42,49% dari total sarana Puskesmas (193 sarana).
- Realisasi pengawasan sarana Puskesmas pada tahun 2023 sebanyak 84 sarana atau 102,44% dari target pengawasan (82 sarana).
- Hasil Pengawasan sarana Puskesmas yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2023 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada Tabel Berikut.

Tabel 3.10. Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2023

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	84 Sarana	MK	68 Sarana	Pembinaan
			Peringatan	59 Sarana
TM K		16 Sarana	Peringatan Keras	16 Sarana

- Pemeriksaan sarana puskesmas diprioritaskan pada sarana yang belum pernah diperiksa serta sarana dengan riwayat pemeriksaan memiliki temuan dengan kategori kritikal dan atau mayor. Pemeriksaan terhadap sarana puskesmas dilakukan terhadap pengelolaan obat yang ada di sarana, meliputi kegiatan pengadaan, penyimpanan, pendistribusian ke sub unit layanan serta penyerahan obat kepada pasien. Pengawasan juga dilakukan terhadap pengelolaan vaksin di sarana Puskesmas.

7. Pemeriksaan Klinik

- Target pengawasan sarana klinik tahun 2023 sebanyak 50 sarana atau 34,01% dari total sarana klinik (147 sarana).
- Realisasi pengawasan sarana klinik pada tahun 2023 sebanyak 51 sarana atau 102% dari target pengawasan (50 sarana).

- Hasil Pengawasan sarana klinik yang dilaksanakan Balai Besar POM di Padang tahun 2023 beserta keputusan Tindak lanjut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11. Hasil Pengawasan Sarana Klinik yang Dilaksanakan Balai Besar POM di Padang Tahun 2023

Total Pemeriksaan	Kesimpulan Hasil Pemeriksaan		Keputusan Tindak Lanjut	
	51 Sarana	MK	29 Sarana	Pembinaan
Peringatan				25 Sarana
TMK		22 Sarana	Peringatan Keras	21 Sarana
			Penghentian Sementara Kegiatan	1 Sarana

B. Pengawasan Nappza (Narkotika, Psikotropika, Prekursor Dan Zat Adiktif)

Layanan Pengujian Pihak ke 3

Laboratorium Kimia Obat dan Napza telah melakukan pengujian terhadap 853 sampel pihak ketiga pada tahun 2023 yang merupakan sampel diduga narkotika/psikotropika jenis ganja dan shabu/metamfetamin (MA). Sampel-sampel tersebut berasal dari instansi kepolisian di Sumatera Barat, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Barat maupun BNN Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat dan instansi lainnya.

Tabel 3.12. Profil Jumlah Sampel Layanan Pengujian Sampel Pihak Ketiga Laboratorium Kimia Obat Dan Nappza Tahun 2023

No.	Bulan	Shabu / MA	Ganja	Ekstasi / MDMA	JUMLAH SAMPEL YANG DIUJI
		JUMLAH SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	
1.	Januari	53	31	0	84
2.	Februari	65	35	0	100
3.	Maret	59	23	0	82
4.	April	48	19	0	67
5.	Mei	74	25	0	99
6.	Juni	55	10	0	65
7.	Juli	50	24	0	74
8.	Agustus	74	19	0	93
9.	September	37	14	0	51
10.	Oktober	35	22	0	57
11.	Nopember	25	10	0	35
12.	Desember	36	10	0	46
	JUMLAH	611	242	0	853

C. Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat Tradisional

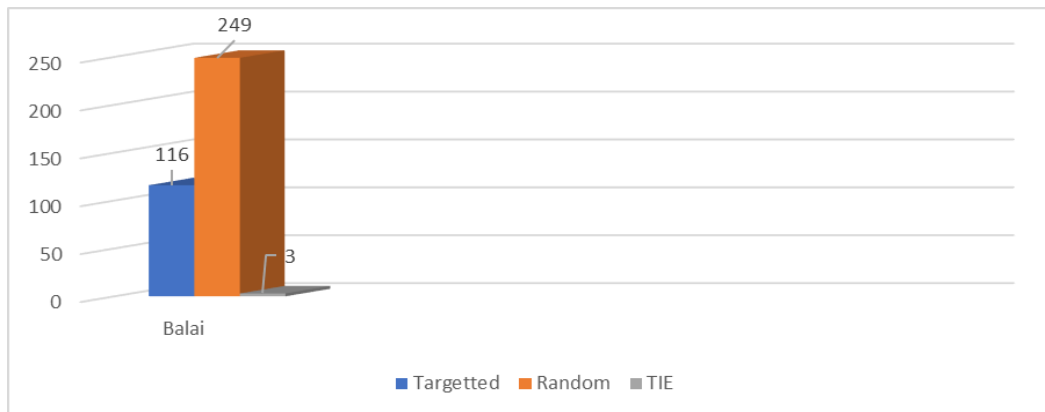
I. Kegiatan Sampling Produk Obat Tradisional

Berdasarkan Pedoman prioritas sampling produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada tahun 2023 Target sampel diwilayah kerja Balai Besar POM di Padang untuk produk Obat Tradisional 361 item yang terdiri dari sampel targeted dan sampel random dengan realisasi sebanyak 368 item

II. Kegiatan Pengujian Obat Tradisional

Pada tahun 2023 Laboratorium Kimia Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat kuasi telah melakukan pengujian sampel obat tradisional sebanyak 368 sampel, terdiri dari 249 sampel random/acak, dan 116 sampel targeted, dan 3 sampel TIE.

Kesimpulan hasil uji MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujian dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK).



Gambar 3.10. Profil Data Sampel Obat Tradisional Yang Disampling Tahun 2023


Pemenuhan Parameter Uji Kritis Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan produk kuasi 100 %. Keberhasilan ini disebabkan adanya program Regionalisasi Laboratorium.

Sampel Obat Tradisional yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 3673 parameter uji Obat Tradisional. Jumlah sampel Obat Tradisional yang memenuhi syarat sebanyak 321 sampel (87,23 %), dan tidak memenuhi syarat sebanyak 44 sampel (12,77 %).



Gambar 3.11. Profil Hasil Uji dan Penandaan Obat Tradisional Tahun 2023

Hasil uji sampel Obat Tradisional yang memenuhi syarat tahun 2023 ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan jumlah target

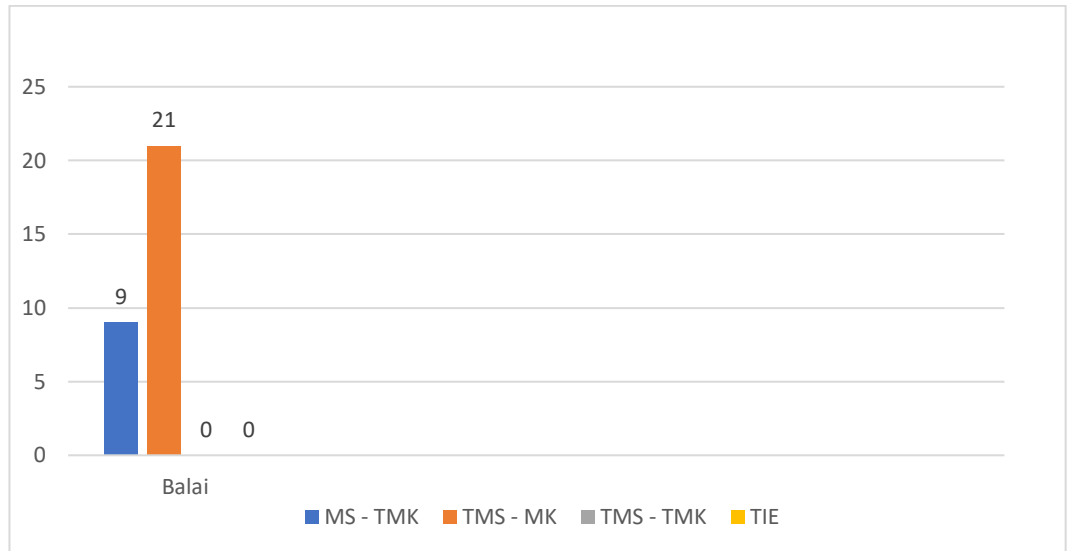


sampel Obat Tradisional juga lebih sedikit dari tahun sebelumnya. Namun jika dilihat perbandingan antara jumlah sampel Obat Tradisional yang memenuhi syarat dengan yang tidak memenuhi syarat tahun 2022 dengan 2023 tidak mengalami perbedaan yang signifikan yaitu pada tahun 2022 sebanyak 7,33 % dan pada tahun 2023 sebanyak 7,3 %.

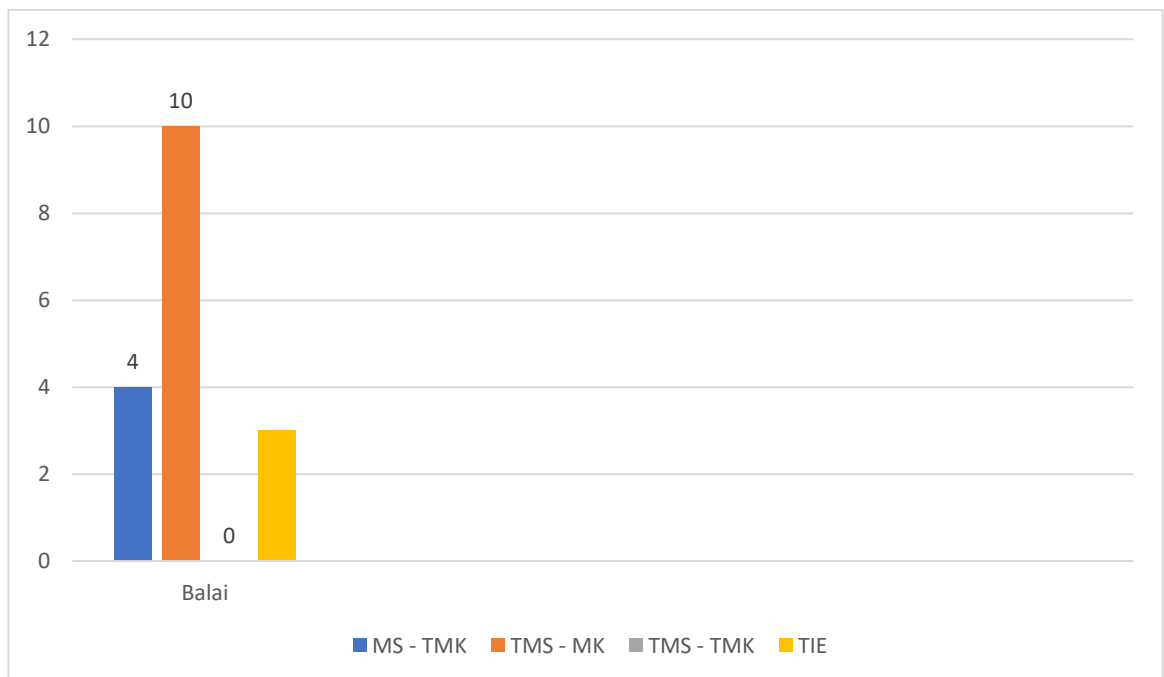
Pada tahun 2023 ini terjadi Peningkatan Penandaan kemasan sampel yang sudah memenuhi syarat dan terjadi peningkatan sampel dengan hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat baik itu parameter uji fisika (kadar air), parameter uji kimia (BKO, cemaran logam, cemaran residu pelarut EG/DEG dan cemaran mikrobiologi). Parameter uji kadar air menempati posisi teratas pada sampel yang tidak memenuhi syarat dengan kategori sampel terbanyak memelihara kesehatan/penambah daya tahan tubuh. Kemudian diikuti oleh parameter uji cemaran logam terutama logam Cd dan Hg yang tidak memenuhi syarat pada kategori demam/sakit kepala. Seterusnya parameter uji BKO yang tidak memenuhi syarat yaitu sildenafil sitrat pada kategori sehat pria. Ini membuktikan bahwa sampling sudah dilakukan secara acak murni. Pengambilan kesimpulan hasil MS/TMS pada tahun ini masih seperti pada tahun 2022 dimana kesimpulan hasil MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujiannya dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Untuk hasil yang TMS, hasil uji telah dikirim ke Badan POM dan ditembuskan ke Substansi Pemeriksaan dan masing-masing loka untuk dapat ditindaklanjuti.

Ada 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji tersebut adalah TMS atau MS yaitu :

1. Hasil uji memenuhi syarat (MS), tetapi penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 13 yaitu 9 sampel targetted dan 4 sampel random
2. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS), tetapi penandaan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 31 sampel yaitu 10 sampel random dan 21 sampel targetted
3. Tidak satupun sampel yang hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS) dan penandaan juga tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Gambar 3.12. Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2023



Gambar 3.13. Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Obat Tradisional Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2023

Layanan Pengujian Pihak Ke-3

Pada tahun 2023 ini , Laboratorium OTSK menerima Layanan pengujian sampel Obat Tradisional dari pihak ke-3 sebanyak 1 sampel dengan hasil Memenuhi Syarat



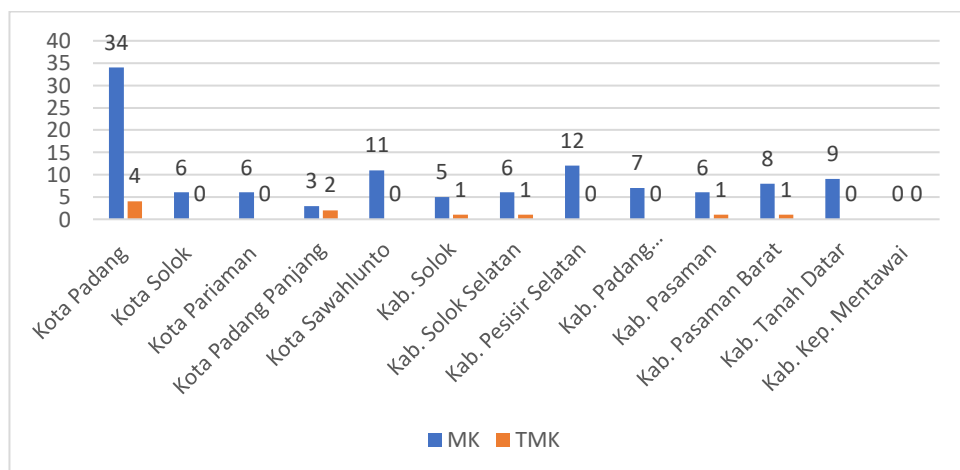
III. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Balai Besar POM di Padang sebagai UPT Badan POM melakukan pengawasan terhadap sarana Obat Tradisional yang meliputi sarana produksi dan sarana distribusi. 1 sarana UKOT yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK), serta 2 sarana UMOT di Kota Padang dan Kota Solok dengan hasil pemeriksaan menunjukkan sarana Kota Solok Memenuhi Ketentuan (MK) serta sarana Kota Padang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat Tradisional

Pemeriksaan fasilitas Sarana distribusi Obat Tradisional terdiri dari Apotek, Toko Obat, Depot Jamu/Agen Jamu, Toko Herbal, Mini Market/Swalayan, dan lain-lain. yang diawasi pada tahun 2023 sebanyak 123 sarana dengan hasil 113 sarana memenuhi ketentuan (91.87%) dan 10 sarana tidak memenuhi ketentuan (81.13%) dari 10 sarana yang TMK tersebut ditemukan produk Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE).

Terhadap Sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah di Tindak Lanjuti dengan memberikan Surat Peringatan keras, dan Sarana juga diminta untuk membuat Surat Pernyataan



Gambar 3.14. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja BBPOM Padang Yang Diperiksa Tahun 2023



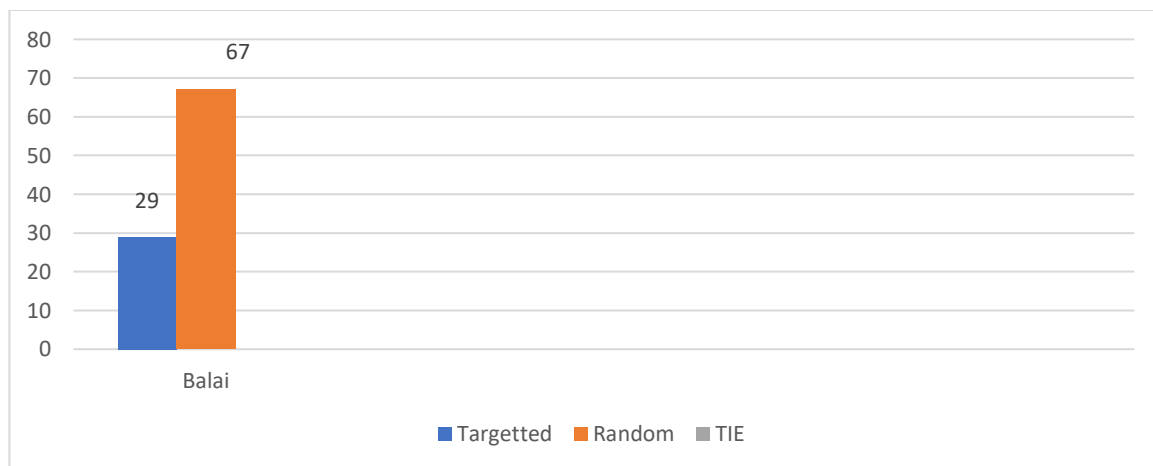
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

I. Kegiatan Sampling Produk Suplemen Kesehatan

Berdasarkan Pedoman prioritas sampling produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada tahun 2023 Target sampel diwilayah kerja Balai Besar POM di Padang untuk produk Suplemen Kesehatan 96 item yang terdiri dari sampel targeted dan sampel random.

II. Kegiatan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

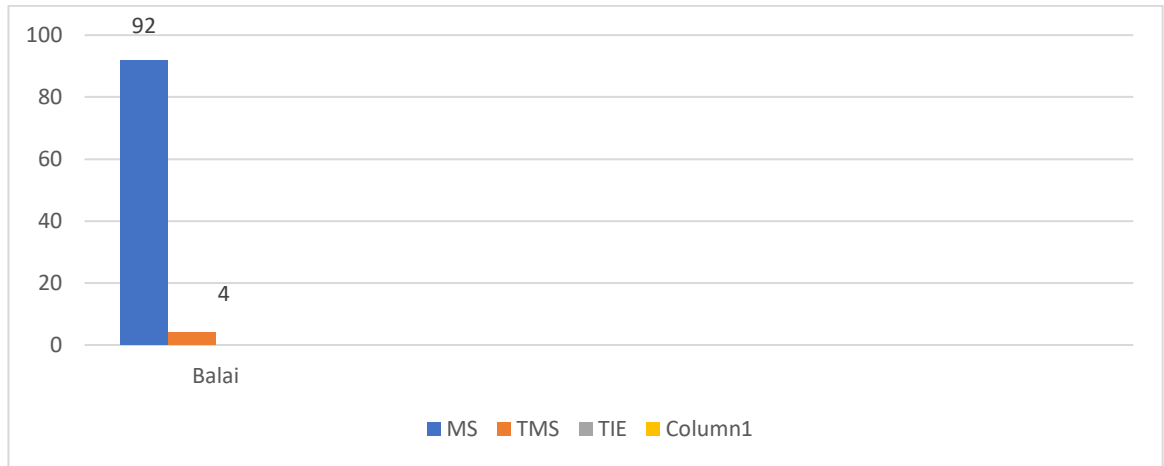
Pada tahun 2023 Laboratorium Kimia Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan telah melakukan pengujian terhadap sampel suplemen kesehatan sebanyak 96 sampel.



Gambar 3.15. Profil Data Sampel Suplemen Kesehatan Yang Disampling Tahun 2023

Pemenuhan Parameter Uji Kritis Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 100 % Keberhasilan ini disebabkan adanya program Regionalisasi Laboratorium. Sampel suplemen Kesehatan yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 511 parameter uji Suplemen Kesehatan. Jumlah sampel Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat sebanyak 92 sampel (95,83 %) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 4 sampel (4,17 %).





Gambar 3.16. Hasil Uji dan Penandaan Suplemen Kesehatan Tahun 2023

Hasil uji sampel Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat tahun 2023 ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan semua penandaan kemasan sampel sudah memenuhi syarat dan sampling dilakukan secara acak murni. Pengambilan kesimpulan hasil MS/TMS pada tahun ini masih seperti pada tahun 2022 dimana kesimpulan hasil MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujiannya dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Untuk hasil yang TMS, hasil uji telah dikirim ke Badan POM dan ditembuskan ke seksi inspeksi dan masing-masing loka untuk dapat ditindaklanjuti.

Ada 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji tersebut adalah TMS atau MS yaitu :

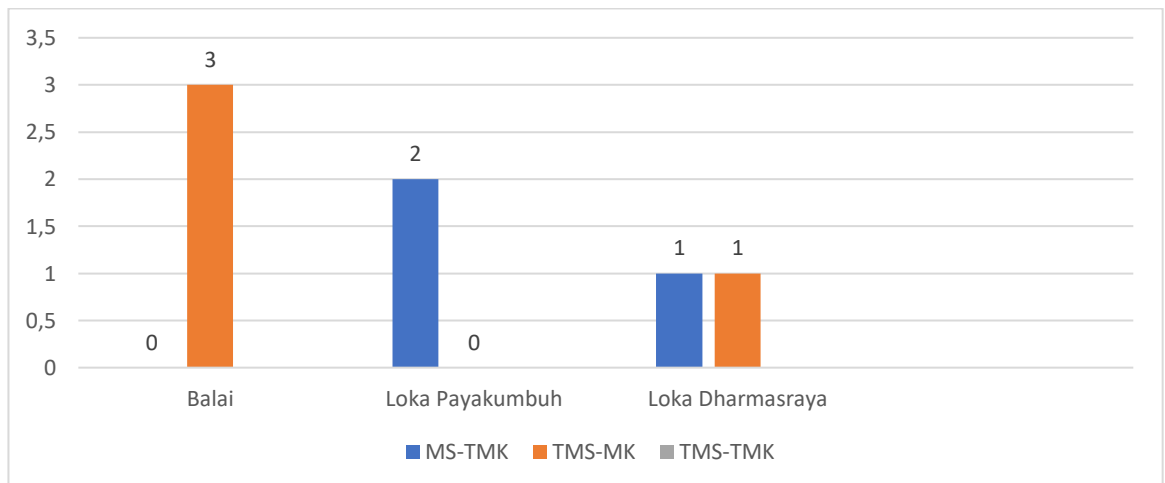
1. Tidak ada satupun hasil uji memenuhi syarat (MS), tetapi penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK).
2. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS), tetapi penandaan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 4 sampel terdiri dari 3 sampel random dan 1 sampel targetted.
3. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS) dan penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK)

Tidak satupun sampel yang memenuhi kriteria ini.



Gambar 3.17. Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Targetted Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2023

Untuk komoditi sampel random, adapun pengujian TMS sebanyak 3 item yaitu TMS mutu (PK Vitamin C).



Gambar 3.18. Profil Hasil Uji dan Penandaan Sampel Random Suplemen Kesehatan Yang Tidak Memenuhi Syarat Tahun 2023

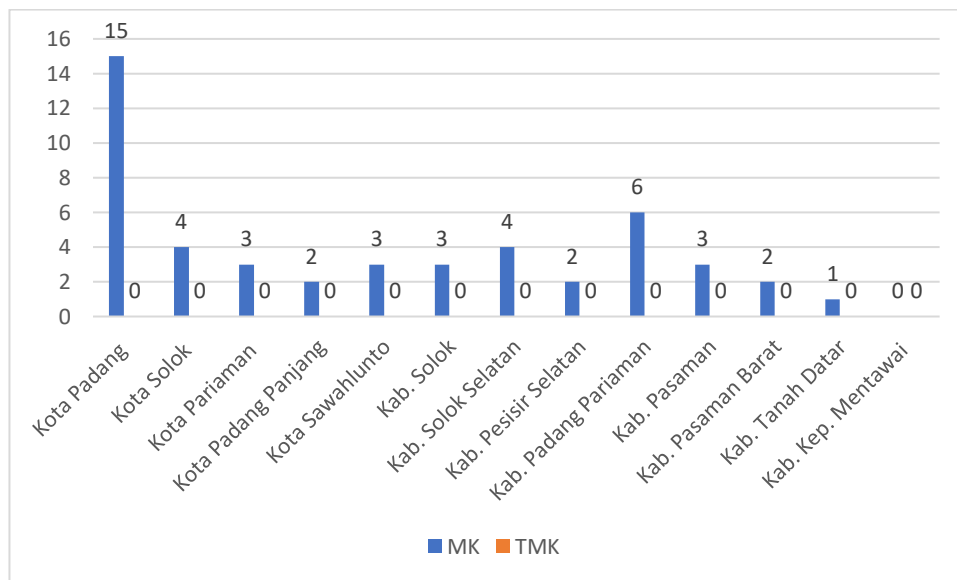
III. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Pada wilayah kerja Balai Besar POM di Padang tidak terdapat fasilitas produksi Suplemen Kesehatan



IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan dan tindak lanjut hasil pengawasan Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan fasilitas Sarana distribusi Suplemen kesehatan terdiri dari Apotek, Toko Obat, Depot Jamu/Agen Jamu, Toko Herbal, Mini Market/Swalayan, dan lain-lain. yang diawasi pada tahun 2023 sebanyak 48 sarana dengan hasil semua sarana Memenuhi Ketentuan (100%)



Gambar 3.19. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen di Wilayah Kerja BBPOM Padang

E. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Kuasi

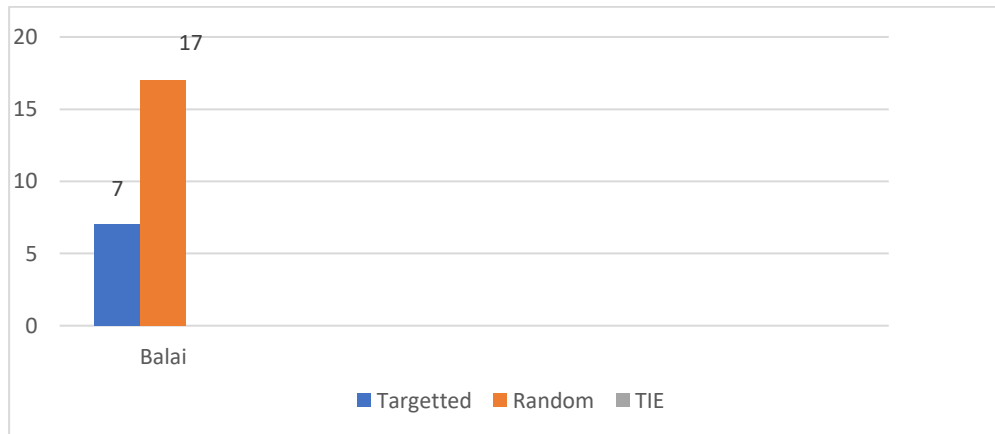
I. Kegiatan Sampling Obat Kuasi

Berdasarkan Pedoman prioritas sampling produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada tahun 2023 Target sampel di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang untuk produk kuasi sebanyak 24 item yang terdiri dari sampel targeted dan sampel random.

II. Kegiatan Pengujian Obat Kuasi

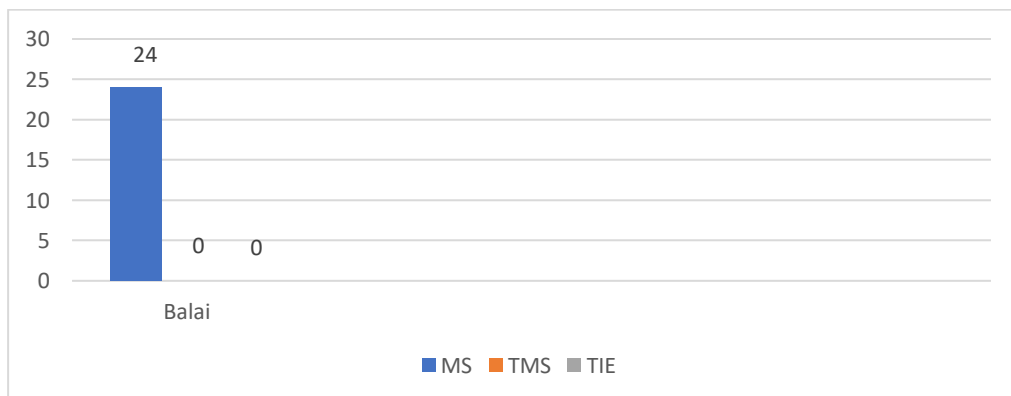
Pada tahun 2023, sesuai pedoman sampling tahun 2023, Ditwas OTSK masih memperhitungkan keberadaan obat kuasi dimana pada tahun 2021, obat kuasi ini

masih tergabung didalam komoditi obat tradisional. Laboratorium Kimia Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan obat kuasi telah melakukan pengujian terhadap sampel obat kuasi sebanyak 24 sampel.




Gambar 3.20 Profil Data Sampel Obat Kuasi Yang Disampling Tahun 2023

Pemenuhan Parameter Uji Obat Kuasi 100 % dan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 34 parameter uji Obat Kuasi. Jumlah sampel Obat Kuasi yang memenuhi syarat sebanyak 24 sampel (100 %) dengan jenis parameter identifikasi/penetapan kadar asam salisilat dan identifikasi metil salisilat.



Gambar 3.21 Hasil Uji dan Penandaan Produk Kuasi Tahun 2023

Pengambilan kesimpulan hasil MS/TMS pada tahun ini masih seperti pada tahun 2022 dimana kesimpulan hasil MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujiannya dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Untuk hasil yang TMS, hasil uji telah



dikirim ke Badan POM dan ditembuskan ke seksi inspeksi dan masing-masing loka untuk dapat ditindaklanjuti.

Ada 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji tersebut adalah TMS atau MS yaitu :

1. Hasil uji memenuhi syarat (MS), tetapi penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK)
2. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS), tetapi penandaan memenuhi ketentuan (MK)
3. Hasil uji tidak memenuhi syarat (TMS) dan penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK)

III. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Kuasi

Pada wilayah kerja Balai Besar POM di Padang terdapat 1 (satu) Fasilitas Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Obat Kuasi yang berada di Kabupaten Padang Pariaman dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK),

IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Kuasi dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat Kuasi

Pemeriksaan fasilitas distribusi obat kuasi dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan fasilitas distribusi obat tradisional

F. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Kosmetik

I. Kegiatan Sampling Produk Kosmetik

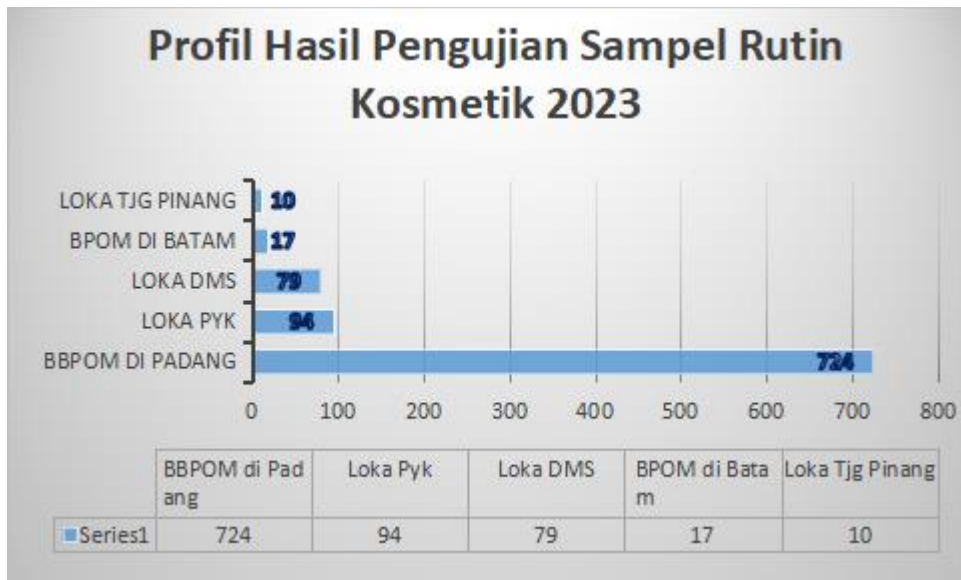
Berdasarkan Pedoman prioritas sampling produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada tahun 2023 Target sampel di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang untuk produk Kosmetik 724 item yang terdiri dari sampel targeted dan sampel random.

II. Kegiatan Pengujian Produk Kosmetik

1. Layanan pengujian Sampel Rutin


Pada tahun 2023 Laboratorium Kimia Kosmetik telah melakukan pengujian terhadap 909 sampel dari 724 target sampel DIPA, sampling dari loka payakumbuh sebanyak 94 sampel, loka damasraya sebanyak 79 sampel, dan sampel kasus penindakan sebanyak 12 sampel. Sebelum adanya konsep New Regionalisasi, laboratorium kosmetik BBPOM di Padang masih melakukan penugasan dengan melakukan pengujian spesifik Penetapan Kadar Dioksan yang berasal dari BPOM di Batam dan loka tanjung pinang sebanyak 17 dan 10 sampel, setelah konsep New Regionalisasi maka penugasan tersebut tidak berlanjut. Sedangkan untuk sampel dari BBPOM di Padang juga mengirimkan sebanyak 4 sampel ke BBPOM di Medan untuk parameter Identifikasi Klindamisin untuk kategori Krim, Emulsi, Cair, Cairan Kental, Gel, Minyak Untuk Kulit (wajah, Tangan, Kaki, Dan Lain-lain pada Sediaan kulit berjerawat, 1 sampel dikirim ke BBPOM di Banda Aceh untuk pengujian DNA Porcine. Sehingga total sampel yang diuji di Laboratorium kosmetik BBPOM di Padang sebanyak 936.

Profil Jumlah Sampel Yang Diuji Laboratorium Kosmetik Tahun 2023



Gambar 3.22 Profil Hasil Pengujian Sampel Rutin Kosmetik

Untuk Pemenuhan Parameter Uji Kritis dan Timeline Laboratorium Kosmetik telah mencapai 100%. Sampel kosmetik DIPA BBPOM di Padang yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 3246 parameter uji. Dari jumlah sampel DIPA BBPOM di Padang sebanyak 724 sampel, jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 695 sampel (95,99 %), dan tidak memenuhi syarat sebanyak 29 sampel (4,01 %) yang merupakan TMK penandaan 18

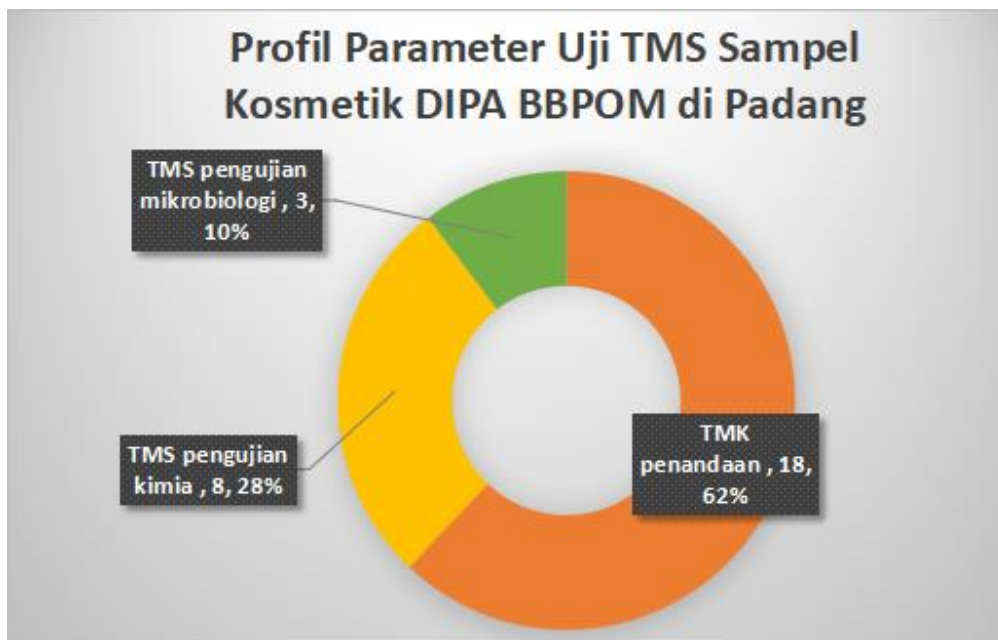


sampel dan TMS pengujian kimia 8 sampel, TMS pengujian mikrobiologi sebanyak 3 sampel.

Hasil uji sampel kosmetik yang memenuhi syarat tahun 2023 ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pengambilan kesimpulan hasil MS/TMS sebelum tahun 2019 hasil pengujian hanya ditentukan oleh hasil pengujiannya saja , sedangkan mulai tahun 2020 kesimpulan hasil MS/TMS ditentukan oleh hasil pengujiannya dan evaluasi hasil penandaan (MK/TMK). Kemudian pada tahun 2023 ini terdapat perubahan pengambilan kesimpulan untuk penandaan dimana TMK minor dapat dilaporkan sebagai MK Untuk sampel yang TMS hasil uji telah dikirim ke Badan POM dan ditembuskan ke Seksi inspeksi dan masing2 loka untuk dapat ditindaklanjuti.

Adapun 3 kriteria penilaian dalam menentukan hasil uji TMS atau MS,yaitu :

- 1) Hasil Uji Memenuhi Syarat (MS), tetapi Penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 18 sampel
- 2) Hasil Uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS), tetapi Penandaan Memenuhi Ketentuan (MK) sebanyak 8 sampel terdiri dari :
 - Sebanyak 8 item sampel Balai yaitu : 1 sampel TMS Pewarna dilarang Acid orange, 1 sampel TMS Pewarna dilarang Merah K3 (hasil uji konfirmasi ke Balai rujukan), 2 sampel TMS PK Metanol Etanol dan Isopropanol, 1 sampel TMS PK Logam dan 1 sampel TMS Mikrobiologi Angka Kapang Kamir, 2 sampel TMS Mikrobiologi ALT
- 3) Hasil uji Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan Penandaan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sebanyak 3 sampel yaitu 3 sampel TMS PK Metanol Etanol dan Isopropanol



Gambar 3.23 Profil Parameter Uji TMS Sampel Kosmetik DIPA BBPOM di Padang

2. Layanan Pengujian Sampel Kosmetik Pihak Ke Tiga

Layanan pengujian sampel kosmetik dari pihak ke-3 pada tahun 2023 tidak ada sampel yang masuk ke Laboratorium kosmetik.

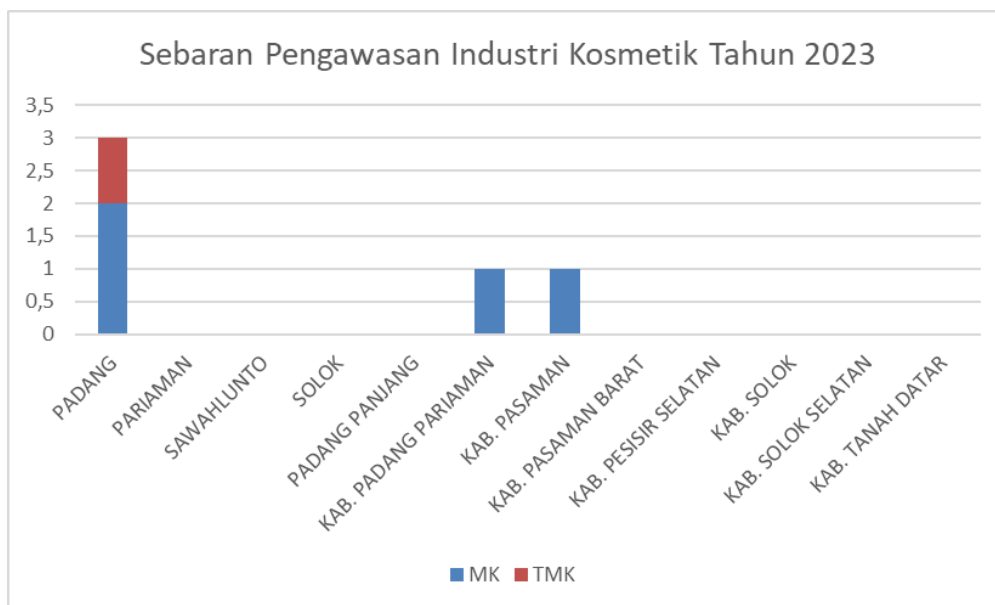
3. Layanan Pengujian Sampel Kosmetik Kasus Penindakan

Pada tahun 2023 Laboratorium Kosmetik menerima layanan pengujian sampel kosmetik dari kasus penindakan Balai Besar POM di Padang sebanyak 12 (satu) sampel, dengan hasil uji 2 sampel Memenuhi Syarat dan 10 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Identifikasi Logam Raksa.

III. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik yang diperiksa di wilayah Sumatera Barat sebanyak 5 sarana yang terdapat 1 di kabupaten Padang Pariaman, 3 di Kota Padang, dan 1 di Kabupaten Pasaman. Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetik menunjukkan bahwa 4 sarana Memenuhi Ketentuan dan 1

sarana lainnya Tidak Memenuhi ketentuan. Sebaran pengawasan industri kosmetik dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 3.24. Sebaran Pengawasan Industri Kosmetik Tahun 2023

Adapun temuan sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu memproduksi kosmetik yang habis izin edar. Terhadap Sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah di Tindak Lanjuti dengan memberikan Surat Peringatan, dan Sarana diminta untuk memperbaiki temuan tersebut

IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik dan tindak lanjut hasil pengawasan Kosmetik

Jumlah sarana distribusi kosmetik yang diperiksa sebanyak 187 sarana dengan hasil 155 sarana memenuhi ketentuan dan 32 sarana tidak memenuhi ketentuan, dengan rincian sarana : Klinik salon dan spa sebanyak 36 sarana telah sesuai ketentuan sebanyak 32 sarana dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan. Distribusi atau toko kosmetika sebanyak 151 sarana , telah sesuai ketentuan 123 sarana dan 28 sarana tidak memenuhi ketentuan

Adapun temuan sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu menjual kosmetik yang habis izin edar. Terhadap Sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah di Tindak Lanjuti dengan memberikan Surat Peringatan keras, dan Sarana juga diminta untuk



G. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

I. Kegiatan Sampling Produk Pangan

Kegiatan sampling dan pengujian produk pangan yang efektif mutlak diperlukan untuk memastikan keamanan, mutu dan gizi pangan yang beredar. diawali dari perencanaan sehingga pengambilan sampel yang tepat dan akurat akan memberikan hasil yang valid. Sesuai Pedoman sampling pangan tahun 2023 prinsip keterwakilan secara statistik serta prinsip pengawasan berbasis risiko sangat diperlukan. Adapun mekanisme sampling produk pangan dilakukan secara acak dan targeted. pada pangan hasil sampling acak dilakukan pemeriksaan secara bertahap, yaitu legalitas produk, kondisi produk, baik, kadaluarsa, dan atau/rusak), kesesuaian penandaan/label serta uji laboratorium dengan parameter berbasis risiko. Sementara pada pangan targeted, tahapan pemeriksaan disesuaikan dengan kebutuhan. Pada tahun 2023 total sampel pangan yang direncanakan sebanyak 786 sampel dengan rincian 577 sampel acak, 129 sampel *targetted*, dan 80 sampel fortifikasi .keseluruhan sampel dilakukan pengujian oleh Laboratorium Produk Pangan.

II. Kegiatan Pengujian Produk Pangan

Dalam rangka pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk pangan selama Tahun 2023 Laboratorium Kimia Pangan dan Air Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengujian terhadap 786 sampel yang berasal dari DIPA BBPOM di Padang, dan 371 sampel dari Pihak Ke-3. Selain itu, laboratorium pengujian Pangan dan Air BBPOM di Padang juga menerima sampel yang berasal dari LOKA POM di Kota Payakumbuh dan Kabupaten Dhamasraya, masing-masing 76 dan 62 sampel. Dalam rangka regionalisasi laboratorium Tahun 2023, laboratorium Pangan dan air BBPOM di Padang ditunjuk sebagai laboratorium spesifik cemaran logam dan residu pestisida. Sampel uji spesifik yang berasal dari balai regional diluar BBPOM di Padang, dan Loka adalah sejumlah 111 sampel. Total sampel yang dilakukan pengujian adalah 1046 sampel. Pada tahun 2023 telah dilakukan pengujian terhadap 4373



parameter uji kimia dan 1421 parameter uji mikrobiologi. Sebanyak 163 sampel atau 15,58% Tidak memenuhi syarat dan 84, 42 % memenuhi syarat.

Layanan Pengujian Sampel Rutin

Target sampling sampel DIPA BBPOM di Padang sebanyak 786 sampel atau 100,00 % dari target sampling. Pengujian telah dilakukan terhadap semua sampel tersebut dengan capaian 100% dari jumlah sampel yang masuk ke Laboratorium Pangan dan Air.



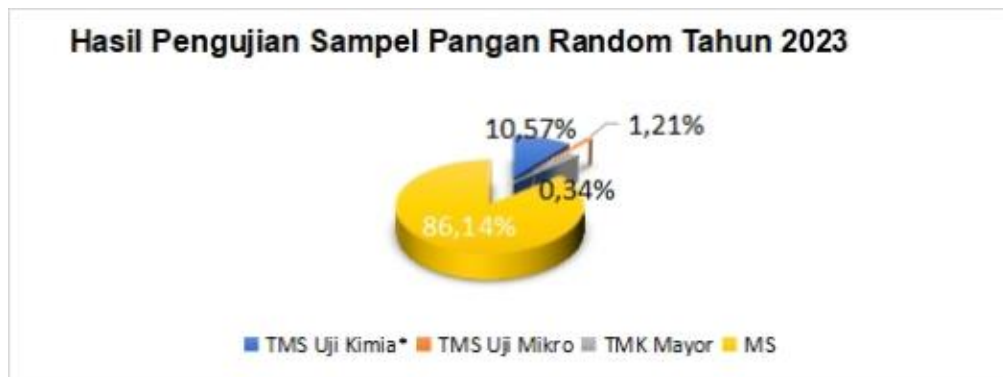
Gambar 3.25 Profil Sampling dan Pengujian Produk Pangan Berdasarkan Metode Sampling Tahun 2023

Proporsi sampel yang di sampling dan parameter pengujian produk pangan mengacu pada “Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan Tahun Anggaran 2023 Badan POM RI”. Sesuai dengan tujuan sampling, teknik sampling sampel DIPA dibagi dua yaitu *targetted sampling* sebanyak 206 sampel dan *random sampling* sebanyak 580 sampel. Realisasi sampling produk pangan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4F “Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Balai Besar POM di Padang Tahun 2023.

Dari semua sampel yang disampling, tidak ada sampel yang disampling dalam keadaan kadaluarsa ataupun rusak. Pengujian sampel dilakukan terhadap

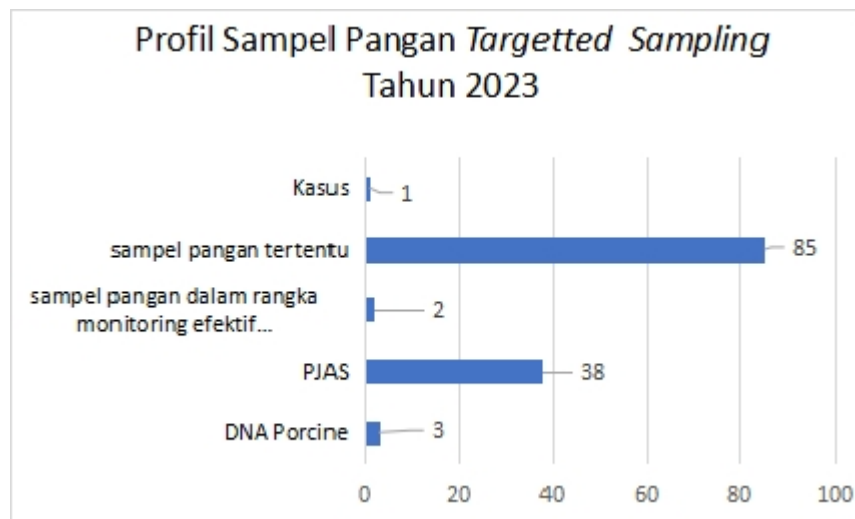
parameter uji kimia dan/atau mikrobiologi, setelah sebelumnya juga dilakukan pemeriksaan penandaan atau label.

Hasil pengujian terhadap 577 sampel pangan *Random Sampling* yaitu: 86,14% sampel memenuhi syarat dan 13,86% sampel yang tidak memenuhi syarat dengan rincian seperti pada Gambar 3.25. “Hasil Pengujian Sampel Pangan Random Sampling Tahun 2023”. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung BTP melebihi persyaratan (26 sampel), mengandung aktifitas enzim diastase kurang dari yang dipersyaratkan (6 sampel), mengandung cemaran hasil proses *Hidroksi Metil Fulfural* (HMF) 5 sampel, mengandung cemaran logam melebihi batas yang dipersyaratkan (1 sampel), mengandung BPA melebihi batas pada kemasan pangan (2 sampel) dan mengandung cemaran mikroba yang melebihi persyaratan (7 sampel). Termasuk juga TMK mayor sebanyak 12 sampel



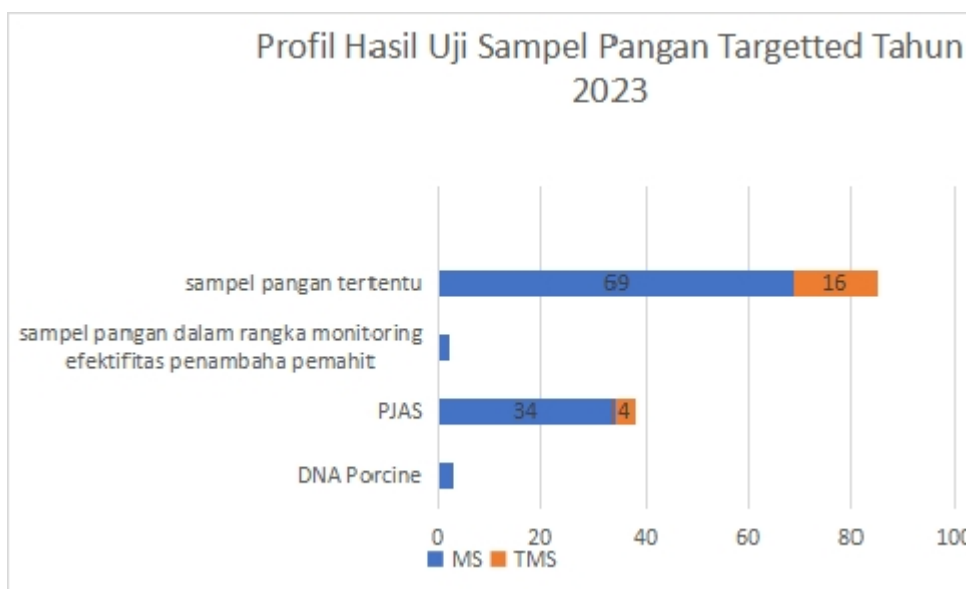
Gambar 3.26. Hasil Pengujian Sampel Pangan *Random Sampling* Tahun 2023

Sampel pangan *Targeted Sampling* berjumlah 129 sampel berasal dari Balai Besar POM di Padang (Gambar 2). Sampel *Targetted* terdiri dari sampel pangan yang diduga mengandung DNA/ protein porcein, sampel pangan dalam rangka monitoring efektifitas penambahan pemahit, sampel pangan jajanan anak sekolah dan sampel pangan tertentu (Kasus, Pangan Lokal Spesifik, Sampel UMKM, Sampel AMIU, Minuman Beralkolol, Kemasan Pangan, Sampel untuk Ruang Lingkup). Profil sampel pangan *Targetted Sampling* dapat dilihat pada Gambar 3.27.



Gambar 3.27. Profil Sampling Pangan *Targetted Sampling* Tahun 2023

Hasil pengujian terhadap sampel pangan Targetted Sampling yaitu: 86,05% sampel memenuhi syarat dan 13,95% sampel yang tidak memenuhi syarat. Profil hasil pengujian sampel pangan Targetted Sampling dapat dilihat pada Gambar 3.28.



Gambar 3.28 Profil Hasil Uji Sampel Pangan *Targetted Sampling* Tahun 2023

Sampel Pangan Fortifikasi

Pada Tahun 2023 telah dilakukan pengujian terhadap 80 sampel pangan fortifikasi, yang terdiri dari; 45 sampel garam, 10 sampel tepung terigu dan 25 sampel minyak kelapa sawit (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil/ RBDPO*).

Hasil pengujian terhadap sampel pangan fortifikasi tersebut 78,75 % memenuhi syarat dan 21,25 % tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung KIO₃ kurang dari yang dipersyaratkan sebanyak 5 sampel, Kadar Vitamin A pada minyak kelapa sawit kurang dari yang dipersyaratkan sebanyak 2 sampel dan Identifikasi Logam Fe mengandung Fe elemental (Fe⁰) sebanyak 10 sampel.

Tabel 3.13. Hasil Uji Produk Pangan Fortifikasi 2023

No.	Nama Produk	Jumlah Sampel	Hasil uji	
			MS	TMS
1.	Tepung Terigu	10	0	10
2.	MGS	25	23	2
3.	Garam Beryodium	45	40	5
	Total	80	63	17

Sampel Pangan yang Diduga Mengandung DNA/ Protein Porcein

Pada Tahun 2023 telah dilakukan pengujian terhadap 3 sampel pangan yang diduga mengandung DNA/ protein porcein. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 100% memenuhi syarat

Sampel Pangan dalam Rangka Monitoring Efektifitas Penambahan Pemahit

Pada Tahun 2023 telah dilakukan pengujian terhadap 2 sampel pangan dalam rangka monitoring efektifitas penambahan pemahit, yang terdiri dari; 1 sampel tahu dan 1 sampel mie basah. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 100% memenuhi syarat.

Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah

Pada Tahun 2023 telah dilakukan pengujian terhadap 38 sampel pangan jajanan anak sekolah. Hasil pengujian terhadap sampel pangan jajanan anak sekolah tersebut 89% memenuhi syarat dan 11% tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung BTP melebihi persyaratan (3sampel) dan mikroba melebihi persyaratan (1 sampel)



Gambar 3.29. Hasil Uji Sampel Pangan jajanan Anak Sekolah

Sampel Pangan Tertentu

Pada Tahun 2023 telah dilakukan pengujian terhadap 85 sampel pangan tertentu. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 82,35,0% memenuhi syarat dan 17,65% Tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium, antara lain karena: mengandung BTP melebihi persyaratan (12 sampel), mengandung cemaran zat berbahaya dari kemasan yang melebihi persyaratan (2 sampel) dan mengandung cemaran mikroba yang melebihi persyaratan (1 sampel).

Layanan Pengujian Cepat Menggunakan Test Kit

Dalam rangka pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan produk pangan disamping pengujian di Laboratorium Kimia Pangan dan Air Balai Besar POM di Padang juga dilakukan pengujian cepat menggunakan test kit dengan parameter uji, antara lain: Boraks, Formalin, Methanil Yellow, Rhodamin B, dan Mikrobiologi.

Pengujian pada kegiatan pengawasan obat dan makanan, antara lain: pengawasan jajanan anak sekolah, pengawasan pangan jajanan berbuka puasa/takjil, pengawasan pasar aman dari bahan berbahaya, intensifikasi keamanan pangan, dsb. Jumlah sampel makanan yang diuji per setiap kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3.30. Selama Tahun 2023 telah dilakukan pengujian cepat terhadap 1391 sampel dengan hasil uji 97,92 % sampel memenuhi syarat dan 2,18 % sampel tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat antara lain:

dalimo, minuman rumput laut, kerupuk dan jajanan anak sekolah. Terhadap hasil pengujian dilanjutkan uji penegasan di laboratorium.



Gambar 3.30 Pengujian Sampel Makanan Menggunakan Test Kit Tahun 2023

4. Layanan Pengujian Sampel Pihak Ke-3, dan Kasus

Pada tahun 2023 Laboratorium Kimia Pangan dan Air telah menerima sebanyak 371 sampel yang berasal dari Pihak Ke-3. Sampel Pihak Ke-3 berasal dari Instansi Pemerintah dan Instansi Swasta, dan masyarakat. Sampel yang berasal dari instansi pemerintah menggunakan dana dari APBD dan APBN (DAK Non Fisik). Pengujian telah dilakukan dengan capaian 100% dari jumlah sampel yang masuk. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut 84,32 % memenuhi syarat dan 15,68 % tidak memenuhi syarat. Profil asal sampel dan hasil uji pengujian sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.14 Profil Sampel dan Hasil Uji Sampel Pihak Ke 3 Pangan, KLB
Keracunan Pangan, dan Pengaduan Masyarakat Tahun 2023

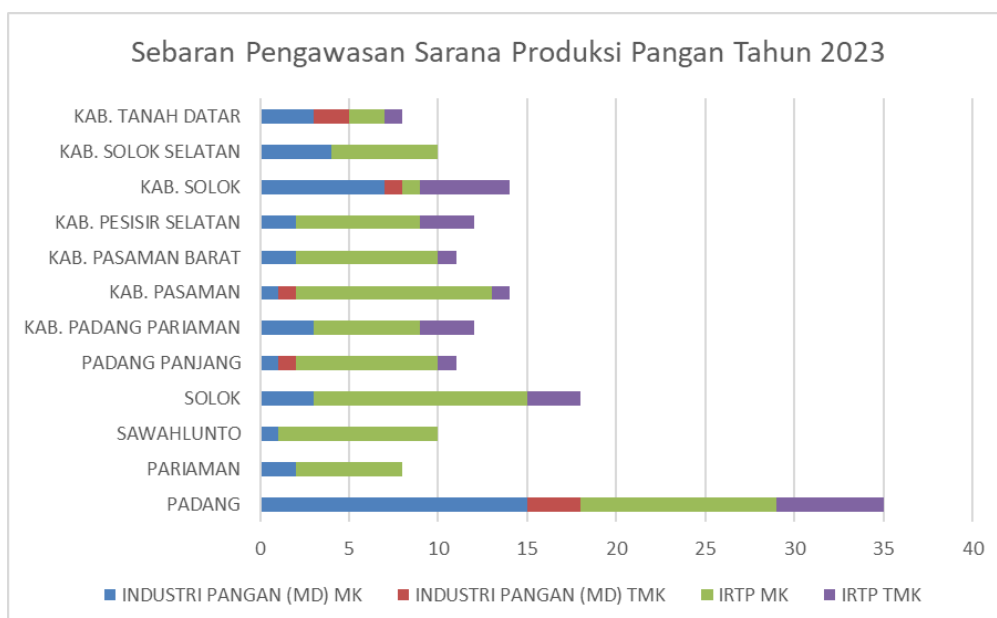
NO	BULAN	ASAL SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	MS	TMS
1	JANUARI	-	0	0	0
2	FEBRUARI	Dinas Kesehatan Kota Padang	9	7	2
		Dinas Kesehatan Lima Puluh Kota	1	1	0
		Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang (KLB)	8	6	2
3	MARET	Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi	5	2	3
		Dinas kesehatan Kab. Pasaman (KLB)	2	1	1
		Kemenkumham RI Kantor Wilayah Sumbar Lembaga Per masyarakatan Kelas III Dharmasraya	1	1	0
4	APRIL	Dinas Kesehatan Kab Solok	10	9	1
		Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang	8	6	2
5	MEI	Dinas Pangan Provinsi Sumbar	15	7	8
		Dinas Kesehatan Kab Dharmasraya	5	5	0
		PT Lintas Laut Samudra	5	5	0
		Dinas Kesehatan Kab Tanah Datar	10	9	1
		Dinas Kesehatan Kab Lima Puluh Kota	14	14	0
6	JUNI	Dinas Kesehatan Kota Pariaman	7	7	0
		Dinas Kesehatan Kota Padang	10	9	1
		Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat	15	7	8
7	JULI	Dinas Kesehatan Kota Pariaman	8	5	3
		Dinas Kesehatan Kab Pesisir Selatan	10	9	1
		Dinas Kesehatan Kota Padang	14	13	1
		Dinas Kesehatan Kota Pariaman	8	4	4
		Dinas Kesehatan Kota Solok	10	10	0
8	AGUSTUS	Dinas Kesehatan Kab Pasaman Barat	6	6	0
		Dinas Kesehatan Kab Sijunjung	10	10	0

		Dinas Pangan dan Perikanan Kab Sijunjung	10	8	2
		Dinas Kesehatan Kota Padang	10	10	0
		Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung	10	10	0
9	SEPTEMBER	Dinas Kesehatan Kota Pariaman	7	7	0
		Dinas Kesehatan Kab Pesisir Selatan	8	8	0
		Dinas Kesehatan Kab Pasaman Barat	11	11	0
		Dinas Kesehatan Kab Pesisir Selatan (KLB)	1	1	0
		Dinas Kesehatan Kota Padang (KLB)	1	0	1
		Dinas Kesehatan Kab Solok	10	9	1
		Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang	2	0	2
		10	OKTOBER	Dinas Kesehatan Kab Pasaman Barat	11
Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh	3			3	0
Dinas kesehatan Kota Solok (KLB)	3			1	1
Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	13			10	3
PT.Fast Food Indonesia (Mikro)	1			0	1
Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sawahlunto	8			7	1
11	NOVEMBER			Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	12
		Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumbar	1	1	0
		Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sawahlunto	2	2	0
		Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Padang Panjang	3	3	0
		Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	13	12	1
		Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sawahlunto	12	11	1
		Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi	12	11	1
		Dinas Kesehatan Kab Pesisir Selatan	10	10	0

		PT Fasfood Indonesia Tbk (Mikro)	1	0	1
		Inspeksi BBPOM di Padang (Laporan Pengaduan Masyarakat)	2	2	0
		Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sawahlunto (KLB)	1	1	0
12	DESEMBER	Dinas Kesehatan Kota Padang (KLB)	2	0	2

III. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan


Pemeriksaan sarana produksi pangan dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok Industri Pangan (MD) dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Target pemeriksaan Industri Pangan untuk tahun 2023 adalah 52 sarana MD dengan realisasi 52 sarana. Sedangkan target pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan sebanyak 111 sarana IRTP dengan realisasi capaian 111 sarana. Sebaran pengawasan sarana produksi pangan dapat dilihat pada grafik berikut ini :





Gambar 3.31. Sebaran Pengawasan Sarana Produksi Pangan Tahun 2023

Industri Pangan (MD) yang diperiksa sebanyak 52 sarana dengan hasil 44 sarana (84,61 %) telah sesuai dengan ketentuan, sedangkan 8 sarana (15,38 %) belum sepenuhnya menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik.

Rincian temuan terhadap 8 sarana MD yang tidak memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut:

- 
1. Desain perpipaan tidak mencegah kontaminasi silang
 2. Dokumen deskripsi proses produksi tidak dapat mengidentifikasi sumber kontaminasi dan tahapan penting untuk dilakukan pemantauan.
 3. Kondisi area pengolahan tidak bersih dan tidak terawat
 4. Label tidak memenuhi ketentuan
 5. Lantai ruangan kurang bersih, retak, dan/atau ada genangan
 6. Penerangan tersedia tidak di seluruh area kerja, tidak sesuai dan tidak memadai untuk melakukan pekerjaan dan pembersihan
 7. Peralatan tidak dalam kondisi bersih
 8. Perilaku personel menyebabkan kontaminasi silang
 9. Personel tidak berpakaian kerja bersih dan tidak lengkap meliputi: sarung tangan (jika diperlukan); tutup rambut termasuk jenggot, kumis dan jambang; masker; dan sepatu khusus (jika diperlukan)
 10. Program pemeliharaan bangunan tidak dilakukan secara konsisten
 11. Program pemeliharaan peralatan belum dilakukan secara konsisten
 12. Program sanitasi belum dapat memastikan bahwa peralatan yang sudah disanitasi dalam kondisi bersih dan berjalan secara efektif
 13. Program/ prosedur sanitasi tidak terlaksana secara konsisten
 14. Prosedur pengendalian proses (in-process control) tidak dilaksanakan secara konsisten
 15. Proses pengemasan tidak dilakukan dengan baik, berpotensi adanya kontaminasi silang
 16. Rancang bangun, konstruksi, dan penempatan peralatan menghambat efektivitas sanitasi
 17. Sarana penyimpanan bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, kemasan dan produk akhir tidak terjaga kebersihannya
 18. Sumber air (termasuk es dan uap) ada risiko tercemar dan/ atau pengujian air tidak secara berkala (minimal 1 tahun sekali)
 19. Tata letak area pengolahan tidak mencegah kemungkinan kontaminasi silang
 20. Tempat penyimpanan bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, kemasan dan produk akhir tidak dalam kondisi baik, tidak teratur dan tidak terpelihara

- 
21. Terkait komitmen pimpinan, belum ada pembentukan dan pemeliharaan budaya keamanan pangan di sarana produksi pangan olahan
 22. Tidak terdapat catatan monitoring pengendalian proses dan catatan tindakan koreksi terhadap ketidaksesuaian
 23. Tidak terdapat fasilitas atau usaha lain untuk mencegah binatang atau serangga masuk ke dalam pabrik
 24. Tidak terdapat fasilitas karyawan yang bersih dan terawat seperti tempat ganti pakaian kerja dan tempat penyimpanan barang pribadi, kantin dan tempat ibadah (jika diperlukan)
 25. Tidak terdapat laboratorium pengujian untuk industri yang dipersyaratkan/sesuai ketentuan untuk Produk AMDK, Formula Bayi, Formula Lanjutan dan Formula Pertumbuhan
 26. Tidak terdapat pemberian identitas/ pengkodean pada bahan baku, bahan antara, bahan kemas dan produk akhir untuk ketertelusuran
 27. Tidak terdapat penandaan status bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, kemasan dan produk akhir yang jelas
 28. Tidak terdapat personel kompeten yang bertanggung jawab untuk memantau tahap-tahap kritis
 29. Tidak terdapat program dan catatan pelatihan personel
 30. Tidak terdapat program dan catatan pemeriksaan kesehatan personel, termasuk penyakit infeksi berbahaya
 31. Tidak terdapat program dan catatan pengawasan keamanan dan mutu bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong dan kemasan
 32. Tidak terdapat program dan catatan pengawasan keamanan dan mutu produk akhir
 33. Tidak terdapat program kalibrasi, verifikasi alat ukur dan instrumen
 34. Tidak terdapat program pengendalian hama (binatang peliharaan dan liar, pengerat, serangga, burung, dan lainnya) yang efektif
 35. Tidak terdapat prosedur evaluasi pelepasan produk akhir (release product)
 36. Tidak terdapat prosedur penanganan produk yang tidak sesuai, tindakan koreksi yang dilakukan dan pencatatan. Pengendalian proses rework dilakukan tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.


- 
37. Toilet dengan jumlah yang tidak mencukupi, dan atau tidak mudah dijangkau, dan/ atau terbuka langsung ke area pengolahan serta tidak tersedia sarana mencuci tangan dan perlengkapannya, yakni sabun dan alat pengering (tisu, lap tangan atau hand dryer)

Terhadap Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah di Tindak Lanjuti dengan memberikan surat Peringatan, dan meminta Sarana untuk memperbaiki temuan temuan tersebut

Sarana produksi pangan (PIRT) yang diperiksa sebanyak 111 sarana dengan hasil 87 sarana (78,37%) telah memenuhi ketentuan sedangkan 24 sarana (21,621%) bernilai kurang (TMK) yang tersebar pada kabupaten/kota di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang.

Berdasarkan hasil pengawasan PIRT pada tahun 2023 terdapat 24 sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan dengan rincian temuan sebagai berikut :

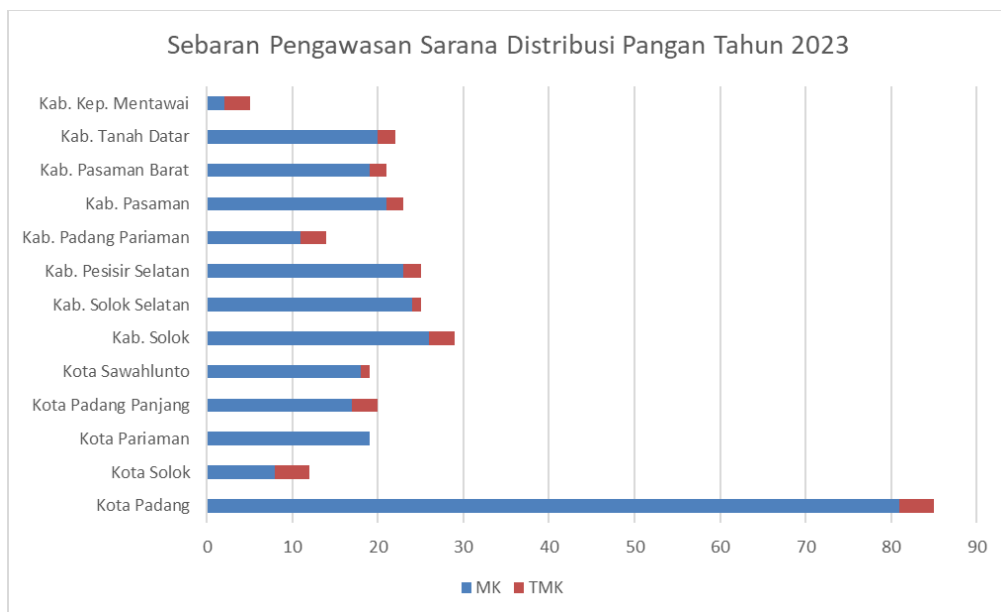
1. Dokumen produksi tidak mutakhir, tidak akurat, tidak tertelusur dan tidak disimpan selama 2 (dua) kali umur simpan produk pangan yang diproduksi
2. IRTP tidak memiliki dokumen produksi
3. IRTP tidak mempunyai atau tidak mengikuti bagan alir produksi pangan
4. Label pangan tidak mencantumkan nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih/isi bersih, nama dan alamat IRTP, masa kedaluwarsa, kode produksi dan nomor P-IRT.
5. IRTP tidak melakukan pengawasan internal secara rutin, termasuk monitoring dan tindakan koreksi
6. IRTP tidak memiliki program pelatihan keamanan pangan untuk karyawan
7. Lantai, dinding, dan langit-langit, tidak terawat, kotor, berdebu dan atau berlendir
8. Sarana untuk pembersihan / pencucian bahan pangan, peralatan, perlengkapan dan bangunan tidak tersedia dan tidak terawat dengan baik
9. Tidak tersedia sarana cuci tangan lengkap dengan sabun dan alat pengering tangan
10. Ventilasi, pintu, dan jendela tidak terawat, kotor dan berdebu
11. Sarana toilet/jamban kotor tidak terawat dan terbuka ke ruang produksi
12. Tidak tersedia tempat pembuangan sampah tertutup

- 
13. Hewan peliharaan terlihat berkeliaran di sekitar dan di dalam ruang produksi pangan
 14. Lokasi dan lingkungan IRTP tidak terawat, kotor dan berdebu
 15. Peralatan tidak dipelihara, dalam keadaan kotor dan tidak menjamin efektifnya sanitasi
 16. Program higiene dan sanitasi tidak dilakukan secara berkala
 17. Ruang produksi sempit, sukar dibersihkan dan digunakan untuk memproduksi produk selain pangan
 18. Karyawan di bagian produksi pangan tidak mengenakan pakaian kerja dan / atau mengenakan perhiasan
 19. Tidak ada Penanggungjawab higiene karyawan
 20. Bahan kimia pencuci tidak ditangani dan digunakan sesuai prosedur, disimpan di dalam wadah tanpa label
 21. IRTP tidak mempunyai penanggung jawab yang memiliki Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP)
 22. IRTP tidak memiliki catatan
 23. Bahan pangan, bahan pengemas disimpan bersama-sama dengan produk akhir dalam satu ruangan penyimpanan yang kotor, lembab dan gelap dan diletakkan di lantai atau menempel ke dinding
 24. Karyawan bekerja dengan perilaku yang tidak baik (seperti makan dan minum) yang dapat mengakibatkan pencemaran produk pangan
 25. Menggunakan bahan baku yang sudah rusak, bahan berbahaya, dan bahan tambahan pangan yang tidak sesuai dengan persyaratan penggunaannya
 26. Sampah di lingkungan dan di ruang produksi tidak segera dibuang

Terhadap Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah di Tindak Lanjuti dengan mengirimkan Surat kepada Dinas Kesehatan terkait, untuk melakukan pembinaan terhadap Sarana yang bersangkutan, agar sarana melakukan perbaikan terhadap temuan tersebut

IV. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan


Pangan merupakan salah satu komoditi yang diawasi oleh Balai Besar POM di Padang maka dalam rangka melindungi masyarakat di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang. Pada tahun 2023 telah dilakukan pengawasan sarana distribusi pangan sebanyak 319 sarana, dengan rincian sarana yang memenuhi ketentuan sebanyak 289 sarana (90,59%) dan sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 30 sarana (9,40%). Sebaran pengawasan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada diagram berikut ini :





Gambar 3.32. Sebaran Pengawasan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2023


Berdasarkan hasil pengawasan terhadap sarana distribusi pangan yang tersebar di Kabupaten/Kota yang ada di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Padang terdapat temuan sebanyak 30 sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan dengan rincian temuan umumnya sebagai berikut:

1. Pimpinan/manajemen tidak mempunyai komitmen dan wawasan tentang pengendalian keamanan pangan
2. Perusahaan tidak memiliki kebijakan keamanan pangan yang mencantumkan tujuan perusahaan untuk menyimpan, menjual dan mendistribusikan pangan olahan yang memenuhi persyaratan legalitas, serta standar keamanan dan mutu pangan olahan

- 
3. Perusahaan tidak memiliki target untuk keamanan dan mutu pangan olahan
 4. Reviu Manajemen tidak dilakukan minimal 1 (satu) kali per tahun dan terdokumentasi.
 5. Perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan yang terintegrasi langsung ke manajemen/ pimpinan terkait suatu perbuatan berindikasi pelanggaran terhadap legalitas, keamanan dan mutu pangan olahan yang terjadi di sarana peredaran (Whistle blowing system)
 6. Perusahaan tidak memiliki struktur organisasi yang mendefinisikan serta mendokumentasikan tiap fungsi pekerjaan, tanggung jawab, dan hubungan kerja antar karyawan serta menunjuk petugas/tim yang bertanggung jawab terkait legalitas, keamanan dan mutu pangan olahan.
 7. Tidak memiliki rencana keamanan pangan dengan lingkup meliputi seluruh proses pengendalian keamanan dan mutu pangan olahan pada sarana
 8. Tidak memiliki tim/ penanggungjawab pengendali keamanan dan mutu pangan olahan
 9. Tidak memiliki pengendalian terhadap bahaya yang diidentifikasi dan tidak melaksanakan dengan baik.
 10. Dokumen rencana keamanan pangan tidak direviu secara rutin
 11. Pimpinan/manajemen Sarana Peredaran tidak memiliki manual mutu
 12. Pimpinan/manajemen Sarana Peredaran tidak memiliki prosedur pengendalian dokumen
 13. Perusahaan tidak melaksanakan audit internal (termasuk inspeksi toko) dan tidak terdokumentasikan
 14. Tidak memiliki spesifikasi pangan olahan dan spesifikasi penyimpanannya
 15. Tidak memiliki prosedur penanganan insiden (bencana alam, kebakaran, banjir, gangguan listrik, air, BBM, pendingin, sabotase, dll)
 16. Dokumentasi dan catatan lengkap tidak disimpan secara aman, minimal 1 (satu) tahun **atau** sesuai peraturan perundang-undangan misalnya dokumen importasi tidak disimpan minimal 3 tahun dan tidak tersedia pada saat diperlukan.
 17. Jendela dan ventilasi tidak cukup untuk menjaga sirkulasi udara, bau, kelembaban dan debu tetap dalam batas yang dapat diterima

- 
18. Tempat penyimpanan dan/atau unit pemajangan (display) tidak mudah dibersihkan, tidak berfungsi baik dan tidak dapat melindungi keutuhan dan umur simpan pangan olahan
 19. Tempat penyimpanan atau pemajangan (display) berpendingin tidak memiliki pengukur suhu, tidak dimonitor, rekaman tidak tersedia
 20. Area dan fasilitas penerimaan dan loading yang tidak memadai dan tidak dijaga kebersihannya
 21. Area dan fasilitas penyimpanan pangan olahan yang tidak memadai dan tidak dijaga kebersihannya
 22. Area dan fasilitas pemajangan (display) pangan olahan tidak sesuai kebutuhan dan tidak dijaga kebersihannya
 23. Tempat penyimpanan barang pribadi (termasuk makanan) staf tidak tersedia ditetapkan, tidak dalam kondisi rapi, tidak bersih dan tidak dibersihkan secara rutin
 24. Fasilitas cuci tangan tidak tersedia dan tidak mudah diakses oleh staf dan pelanggan (misal di area makan pengunjung), yang tidak dilengkapi air yang cukup, sabun, petunjuk cuci tangan dan pengering tangan
 25. Toilet tidak tersedia dalam kondisi bersih, tidak dipelihara dan menjadi sumber pencemaran silang dan tidak terdapat fasilitas cuci tangan.
 26. Area makan karyawan dan tempat ibadah apabila tersedia dalam kondisi tidak bersih dan tidak terpelihara
 27. Tempat sampah tidak tersedia, terbuat dari bahan yang tidak sesuai, tidak mudah dibersihkan, dalam kondisi tidak tertutup, dan tidak terawat.
 28. Penanganan pangan olahan kedaluwarsa, rusak dan/atau retur/reject yang dilakukan oleh sarana tidak mencegah pangan tersebut digunakan kembali untuk konsumsi manusia
 29. Fasilitas dan program pengendalian hama tidak tersedia
 30. Pintu, jendela, ventilasi dan drainase yang berhubungan langsung dengan lingkungan luar tidak dilengkapi dengan *curtain/ screen / kasa*/alat pencegah masuknya hama
 31. Lampu "*insect killer*"/ *pheromone trap* tidak tersedia di lokasi yang ditetapkan, tidak berfungsi baik, tidak dirawat dan tidak dimonitor

- 
32. Perangkat tikus/bait station tidak tersedia, tidak dirawat, tidak dimonitor dan atau menggunakan umpan yang beracun di area penyimpanan dan pemajangan produk terbuka
 33. Pemantauan berkala tidak dilakukan minimal 3 (tiga) bulan sekali untuk memastikan keefektifan pengendalian hama
 34. Akses penyimpanan bahan kimia dan peralatan yang digunakan untuk sanitasi dan perawatan bangunan/ peralatan tidak ditempat terbatas dan tidak dikendalikan
 35. Lembar Data Keselamatan Bahan/MSDS bahan kimia tidak tersedia
 36. Lampu dan kaca jendela yang terdapat pada area pemajangan (display) atau penyimpanan tidak diperiksa secara rutin, tidak dilindungi dari kemungkinan pecah, tidak dalam kondisi terawat dan bersih
 37. Alat kebersihan seperti sapu, kain pel dan ember tidak tersedia atau tidak dalam kondisi terawat.
 38. Pimpinan/manajemen tidak melakukan monitoring secara berkala terhadap penerimaan dan penanganan pangan olahan serta tidak terdokumentasi
 39. Personel bagian penerimaan yang menangani pangan yang berisiko tinggi tidak mengenakan pakaian kerja yang bersih, tutup kepala, masker, dan sarung tangan
 40. Seluruh pangan tidak disimpan pada rak atau palet sesuai ketentuan yang dipersyaratkan oleh produsen atau yang tertera pada label produk seperti suhu penyimpanan, kelembaban, jumlah maksimal tumpukan produk.
 41. Penyimpanan produk pangan retur, kedaluwarsa dan rusak tidak dapat mencegah potensi pencemaran silang seperti pemisahan penyimpanan, identitas dan ketentuan lainnya
 42. Tidak dilakukan monitoring secara berkala pada penyimpanan produk yang disimpan dengan ketentuan khusus seperti pengecekan suhu dan kelembaban
 43. Produk pangan yang diedarkan tidak mencantumkan nomor pendaftaran (MD/ML/PIRT) dan label yang sesuai dengan regulasi
 44. Jadwal sanitasi dan perawatan bangunan dan peralatan yang digunakan serta kendaraan pengangkut tidak tersedia dan tidak dilaksanakan sesuai jadwal tersebut
 45. Pelatihan personel minimal mencakup sanitasi, higiene, penanganan produk, penanganan peralatan belum dilakukan.

- 
46. Aturan penggunaan pakaian kerja tidak tersedia (pakaian, masker, sepatu, sarung tangan, dll) dan tidak terlaksana dengan baik
 47. Monitoring dan evaluasi terhadap higiene personal tidak dilakukan secara berkala dan tidak terdokumentasi
 48. Area dan fasilitas pemajangan (display) pangan olahan tidak memadai sesuai kebutuhan.
 49. Produk curah yang dipajang tidak diberi label/informasi terkait produk sesuai dengan regulasi

Terhadap Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah di Tindak Lanjuti dengan memberikan surat Peringatan, dan Peringatan Keras dan minta Sarana untuk memperbaiki temuan temuan tersebut. Untuk Sarana yang mengedarkan produk yang tidak ada nomor pendaftaran (registrasi Badan POM), diminta sarana untuk membuat Surat Pernyataan, untuk tidak mengedarkan produk yang tidak ada nomor registrasi Badan POM


V. Pemeriksaan Sarana Distribusi Bahan Berbahaya

Pada tahun 2023 dilakukan pengawasan bahan berbahaya secara rutin dengan berkoordinasi dengan dinas perdagangan terhadap sarana distribusi pangan.

VI. Pengawasan Intensifikasi Pangan

Kegiatan pengawasan intensifikasi pangan di tahun 2023 dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri dan Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru. Pengawasan telah dilaksanakan terhadap total 304 sarana.

Intensifikasi pengawasan pangan menjelang ramadhan dan Idul Fitri dilakukan terhadap 137 sarana dengan hasil 121 (88,32%) sarana memenuhi ketentuan dan 16 (11,67%) sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan dilakukan terhadap produk makanan dalam parcel dan makanan diluar parcel di sarana distribusi pangan dengan lingkup pemeriksaan terhadap produk rusak, kadaluarsa dan tanpa izin edar. Selain itu juga dilakukan sampling dan pengujian setempat terhadap pangan jajanan berbuka puasa/ takjil. Pengujian yang dilakukan meliputi identifikasi bahan berbahaya yaitu Formalin, Boraks, Metanil Yellow dan Rhodamin. Dari total 300



pangan yang disampling, diperoleh sebanyak 297 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat (1 sampel mengandung bahan berbahaya boraks dan 2 sampel mengandung bahan berbahaya rhodamin B)

Intensifikasi pengawasan pangan menjelang Natal dan Tahun Baru dilakukan terhadap 167 sarana dengan hasil 136 (81,43%) sarana memenuhi ketentuan dan 31 sarana (18,57%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan dilakukan terhadap produk makanan dalam parcel dan makanan diluar parcel di sarana distribusi pangan dengan lingkup pemeriksaan terhadap produk rusak, kadaluarsa dan tanpa izin edar. Untuk kegiatan ini tidak dilakukan pengujian setempat seperti halnya saat pengawasan pangan menjelang ramadhan dan Idul Fitri.

VII. Pengelolaan KLB Keracunan Pangan , dan Kasus Pangan dari masyarakat

Kejadian luar biasa keracunan pangan masih merupakan hal yang harus menjadi perhatian agar tidak selalu berulang. Meskipun secara jumlah terjadi penurunan dibanding tahun 2021 yang terjadi 4 kasus dan tahun 2022 terjadi 2 kasus namun bukan berarti pangan di masyarakat sudah aman, ini dapat terlihat dari data kasus KLB Keracunan Pangan tahun 2023 sebanyak 6 kasus, dan 1 kasus dari pengaduan masyarakat. Untuk Negara berkembang jika ada 1 (satu) kasus yang dilaporkan berarti ada 99 kasus lain yang tidak dilaporkan, artinya masih banyak kemungkinan kejadian serupa yang tidak dilaporkan.

Masalah lain terkait kejadian luar biasa keracunan pangan adalah kurangnya tenaga kesehatan di daerah yang memahami penanggulangan kejadian meliputi penanggulangan kasus, investigasi dan pengamanan sampel pangan yang diduga penyebab kejadian. Hal ini mengakibatkan pangan yang dicurigai sebagai penyebab dan agent penyebab keracunan menjadi sulit ditentukan. Kurangnya tenaga penanggulangan KLB Keracunan pangan ini disebabkan tidak lagi ada pelatihan penanggulangan KLB Keracunan Pangan di daerah.

Tabel 3.15. Data KLB Keracunan Pangan dan Kasus Tahun 2023

NO	BULAN	ASAL SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	Jumlah Korban	Pangan Penyebab	Agent Penyebab	MS	TMS
1	Februari	Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang	8	80 orang	Ayam Goreng Bihun	<i>Bacillus cereus</i> <i>Salmonella</i>	6	2
2	Maret	Dinas kesehatan Kab. Pasaman	2	97 orang	Pecal	<i>E. Coli</i>	1	1
3	September	Dinas Kesehatan Kab Pesisir Selatan	1	27 orang	Bumbu sate	tidak ditemukan penyebab KLB	1	0
		Dinas Kesehatan Kota Padang	1	11 orang	Air	tercemar bahan kimia	0	1
4	Oktober	Dinas kesehatan Kota Solok	3	8 orang	Dimsun	<i>Staphylococcus aureus</i>	2	1
5	November	Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sawahlunto	1	3 orang	Jamur	tidak ditemukan penyebab KLB	1	0
6.	November	Inspeksi BBPOM di Padang (Pengaduan masyarakat)	2	2 orang	tahu	tidak ditemukan penyebab kasus	2	0
7.	Desember	Dinas Kesehatan Kota Padang	2	24 orang	suiran daging, cabe	<i>Staphylococcus aureus</i>	0	2
JUMLAH			20				13	7

Dari data di atas terlihat bahwa pangan penyebab KLB Keracunan Pangan masih pangan olahan rumah tangga dan lokasi kejadian di sekolah artinya perlu adanya sosialisasi lebih intensif terhadap keamanan pangan di rumah tangga dan di sekolah sehingga pangan akan aman dikonsumsi sampai tingkat perorangan.

VIII. Program Desa Pangan Aman

Program Desa pangan aman merupakan program prioritas nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa. Program desa pangan aman membutuhkan adanya dukungan dan komitmen dari pemerintah daerah. Sehingga pada tahap awal diperlukan audiensi tentang program dan advokasi ke pemerintah daerah.

Tahun 2023, telah dilaksanakan intervensi desa pangan aman di 10 (sepuluh) Nagari (desa) dan kelurahan di 3 (tiga) Kabupaten / Kota sesuai dengan target yang dibebankan oleh Badan POM. Intervensi Desa Pangan Aman telah dilaksanakan di Nagari Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pesisir, Nagari Talu Kecamatan Talamau, Nagari Aia Gadang Kecamatan Pasaman dan Nagari Sungai Aur Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Kelurahan Silaing Bawah Kecamatan Padang Panjang Barat, Kelurahan Ganting Kecamatan Padang Panjang Timur dan Kelurahan Guguk Malintang Kecamatan Padang Timur di Kota Padang Panjang. Kelurahan Laing Kecamatan Tanjung Harapan, Kelurahan Tanah Garam Kecamatan Lubuk Sikarah dan Kelurahan Tanjung Paku Kecamatan Tanjung Harapan di Kota Solok.




Selama pelaksanaan intervensi telah dibentuk 200 orang Kader Keamanan Pangan dan telah diintervensi sebanyak 500 orang komunitas yang terdiri dari komunitas keluarga, komunitas remaja, Komunitas ibu rumah tangga, komunitas sekolah, komunitas pedagang kreatif lapangan, komunitas industri rumah tangga pangan, komunitas pangan siap saji dan komunitas retail dan toko. Diharapkan kader yang telah terbentuk dapat memperluas komunitasnya sehingga seluruh masyarakat di Nagari dan kelurahan yang diintervensi terpapar keamanan pangan dan produk pangan dapat aman sampai tingkat perorangan difokuskan kader pada komunitas remaja yang berusia 17 - 21 tahun dengan tujuan membekali remaja putra dan putri sebelum berkeluarga sehingga paham dalam pencegahan stunting.

Tahapan proses pelaksanaan kegiatan Program Desa Pangan Aman sama seperti tahun - tahun sebelumnya dimulai dengan **Advokasi Kelembagaan Desa, Pelatihan Korlap dan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)** yang bertujuan untuk menyiapkan SDM/kader yang kompeten untuk melakukan pendampingan implementasi program keamanan pangan di komunitas desa serta melakukan pengawasan keamanan pangan di desa, meliputi kegiatan pembekalan dan pemberian materi keamanan pangan, simulasi rapid test kit dan micro teaching.

Dilanjutkan **Bimbingan Teknis Komunitas Desa dan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa**. Bimtek untuk Komunitas Desa, bertujuan terbentuk komunitas desa yang memiliki kepedulian terhadap keamanan pangan dan kemampuan dalam melakukan praktik keamanan pangan. Bimtek Komunitas Desa diikuti 50 peserta di tiap nagari/desa. **Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa** Pengawasan terhadap penerapan keamanan pangan di desa dilakukan dengan sampling dan pengujian pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya serta fasilitasi keamanan pangan berupa pendampingan praktik keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa dilakukan Pre-Intervensi dan Post Intervensi. Kegiatan Pre Intervensi dilakukan bersamaan dengan Bimtek Komunitas Desa.

Program selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi pelaksanaan desa pangan aman di setiap desa intervensi. Pada kegiatan ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan kader dalam melakukan fasilitasi kepada komunitasnya, kendala, hambatan, temuan






keamanan pangan dan solusi yang diberikan pada komunitas serta evaluasi terhadap laporan pelaksanaan.

Kegiatan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi terpadu yang meliputi seluruh kegiatan berupa desa pangan aman, PJAS aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di masing - masing Kabupaten / Kota. Monev terpadu ini menghadirkan Pemerintah daerah dan OPD terkait sebagai laporan pelaksanaan dan minta komitmen atas keberlanjutan program di masa yang akan datang baik untuk desa, sekolah dan pasar serta adanya replikasi di lokasi yang berbeda.

Selain melaksanakan intervensi desa baru, juga dilakukan terhadap desa intervensi tahun sebelumnya (**Pengawalan Desa Madya**). Pengawalan dilakukan untuk memastikan adanya keberlanjutan program secara mandiri dan pengembangan program sesuai kebutuhan desa. Selain itu juga dilakukan pemberian materi berupa keamanan obat dan makanan sebagai ilmu tambahan bagi kader dan komunitas desa. Pengawalan Desa Madya dilakukan di 9 desa yang diintervensi tahun 2022 yaitu Nagari Ampiang Parak, Nagari Tluk Kualo, dan Nagari Koto Rawang di Kabupaten Pesisir Selatan. Nagari Lansek Kadok, Nagari Panti dan Nagari Ganggo Hilia di Kabupaten Pasaman serta Nagari Tandikek Selatan, Nagari Sikabu dan Nagari Pakandangan di Kabupaten Padang Pariaman.

IX. Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Salah satu program yang diinisiasi oleh Badan POM terkait keamanan pangan adalah program Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS) Aman. Program ini menjadi salah satu bagian dari Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang dilaksanakan pada Kabupaten/Kota yang diintervensi. Sebelumnya program ini telah diawali dengan adanya aksi nasional PJAS yang dicanangkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2011 sebagai gerakan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui peran serta aktif yang lebih terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah. Salah satu keterlibatan BPOM dalam gerakan nasional ini adalah melalui proyek prioritas nasional konsumsi pangan sehat, dengan kegiatan Intervensi Keamanan PJAS. Program ini memerlukan keterlibatan lintas sektor baik Pemerintah Pusat,




Pemerintah Daerah maupun masyarakat pada umumnya agar terlaksana secara terintegrasi dan holistik. Tujuan utama intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan. Pangan Jajanan Anak usia Sekolah dapat diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau *e-commerce* serta sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS.

Program PJAS bertujuan untuk menjamin pangan yang dikonsumsi oleh anak sekolah aman dan bebas dari bahan berbahaya melalui pemberdayaan kader dan komunitas sekolah dalam menjaga keamanan pangan. Untuk tahun 2023, Balai Besar POM di Padang melaksanakan intervensi keamanan pangan di Kota Padang Panjang, Kota Solok, dan Kabupaten Pasaman Barat.

Proses pelaksanaan kegiatan PJAS diawali dengan **Advokasi Keamanan Pangan Terpadu** dengan menghadirkan Pimpinan Daerah dan OPD terkait untuk menggalang komitmen dan dukungan Pemerintah Daerah demi lancarnya pelaksanaan seluruh kegiatan intervensi keamanan pangan, termasuk di dalamnya PJAS. Komitmen dan koordinasi di antara lintas sektor diharapkan dapat menghasilkan peta program intervensi keamanan PJAS akan menjadi langkah awal yang terarah dalam melaksanakan program keamanan PJAS. Kegiatan Advokasi dilaksanakan di Kota Padang Panjang pada tanggal 28 Februari 2023, Kota Solok tanggal 2 Maret dan Kabupaten Pasaman Barat tanggal 6 Maret 2023.

Pada tahun 2023, jumlah sekolah yang akan diintervensi program PJAS sebanyak 29 sekolah intervensi A dan 62 sekolah cakupan perluasan. Untuk sekolah intervensi A terdiri dari 10 sekolah asal Kota Padang Panjang, 10 sekolah asal Kabupaten Pasaman Barat, 9 Sekolah asal Kota Solok. Sedangkan untuk sekolah cakupan perluasan terdiri dari 62 sekolah yang terdiri dari 25 sekolah asal Kota Padang, 20 sekolah asal Kabupaten Solok Selatan dan 17 sekolah asal Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pelaksanaan **Sosialisasi Keamanan PJAS 2023** dilakukan secara daring melalui zoom meeting yang diikuti seluruh sekolah intervensi, sedangkan untuk




sekolah cakupan perluasan pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara tatap muka (luring) dan diberikan paket edukasi keamanan pangan berupa poster dan leaflet.

Selanjutnya dilaksanakan **Bimtek Keamanan Pangan Sekolah untuk Kader Keamanan Pangan** di masing-masing Kabupaten/Kota intervensi yang dihadiri oleh perwakilan sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru UKS/Guru, Orangtua Siswa/Komite Sekolah, dan Perwakilan Dinas terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama dan Kantor Cabang Dinas Pendidikan. Pada kesempatan ini juga dilakukan **Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan** yang secara langsung diterima oleh sekolah. Paket edukasi tersebut berupa produk informasi yang berisi materi-materi keamanan pangan mulai dari Xbanner, Poster, Leaflet, Buku, VCD dan permainan ular tangga. Selain itu juga diberikan paket celemek, topi dan penjepit makanan untuk menunjang kebutuhan kantin sekolah.

Setelah dilaksanakannya Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan, maka seluruh kader melaksanakan tahapan selanjutnya secara mandiri yang terdiri dari :

1. Pembentukan tim keamanan pangan sekolah yang terdiri dari ketua, anggota senior (guru/pengelola kantin) dan anggota junior (siswa/siswi)
2. Pembuatan surat pernyataan komitmen yang ditandatangani kepala sekolah tentang bersedia menjaga keamanan pangan di sekolah
3. Pembuatan rencana aksi peningkatan keamanan pangan di sekolah untuk tahun 2023
4. Melakukan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah yang terdiri dari seluruh pedagang di kantin sekolah, minimal 20 orang siswa/siswi sekolah, orang tua/komite dan guru.

Kader diberikan waktu selama 3 bulan setelah bimtek kader keamanan pangan untuk pelaksanaan intervensi PJAS secara mandiri di sekolah/madrasah masing-masing. Pada prosesnya, BBPOM di Padang terus melakukan monitoring pemberdayaan kader melalui *whatsapp group*. Setelah seluruh kader sekolah melaksanakan intervensi keamanan pangan secara mandiri, tim BBPOM di Padang melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan intervensi PJAS aman secara mandiri. Melalui kesempatan ini juga dilakukan **Penyerahan Paket Rapid Test Kit**




pengujian bahan berbahaya kepada masing-masing sekolah intervensi dan melatih para kader keamanan pangan sekolah terkait cara penggunaan media uji tersebut.

Bersamaan dengan monitoring ini juga dilakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang ada di sekitar lingkungan sekolah baik di kantin maupun pedagang di sekitar sekolah. Sampling dilakukan terhadap empat kategori pangan yaitu Kelompok makanan berat (nasi goreng, lontong sayur, nasi kuning, bubur ayam, olahan mie), Kelompok makanan ringan (soday, batagor, mpek-mpek, bakso pentol, cilok, dsb), Kelompok makanan ringan berupa jeli, agar – agar, dan Kelompok Minuman (minuman es, minuman jelly, cincau, dsb). Terhadap sampling dilakukan pengujian parameter uji kimia dan mikrobiologi. Selanjutnya kepada sekolah diberikan formulir Sertifikasi PJAS Aman untuk dapat melakukan *self assesment* terkait data dukung yang telah dilakukan dan petugas melakukan penilaian terhadap kesesuaian data dukung dengan implementasi yang dilakukan oleh masing-masing sekolah.

Pada tahap sertifikasi ini indikator yang dinilai sesuai dengan formulir Sertifikasi PJAS Aman diantaranya adalah Kebijakan dan Manajemen, Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah, Penilaian Pre dan Post-test kader keamanan pangan sekolah, pengetahuan sikap dan perilaku kader keamanan pangan sekolah, penilaian pre dan post test siswa pada kegiatan sosialisasi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan sekolah, pengetahuan sikap dan perilaku siswa keamanan pangan sekolah, dan keberlangsungan program keamanan PJAS. Sekolah dengan nilai minimal 70 berhak mendapatkan **Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman**. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman diumumkan pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Terpadu sekaligus penyerahan sertifikat yang diterima langsung oleh sekolah.

Tahapan selanjutnya dari program PJAS adalah **Pengawasan terhadap sekolah intervensi PJAS sejak tahun 2020** hingga 2022 sebanyak 67 sekolah yang terdiri dari 10 sekolah asal Kabupaten Agam, 10 sekolah dari Kabupaten Solok, 5 sekolah asal Kota Pariaman, 5 sekolah asal Kabupaten 50 Kota, 5 sekolah asal Tanah Datar, 5 sekolah asal Kota Sawahlunto, 9 sekolah asal Kabupaten Pasaman, 9 sekolah asal Kabupaten Pesisir Selatan dan 9 sekolah asal Kabupaten Padang Pariaman. Pada pengawasan ini dilakukan monitoring keberlanjutan program PJAS secara mandiri melalui rencana aksid dan dokumentasi pelaksanaan program. Melalui kegiatan ini juga terbentuk diskusi antara sekolah dan petugas BBPOM di Padang terkait




pengembangan inovasi terkait keamanan pangan. Adapun salah satu inovasi sekolah yang menonjol adalah adanya replikasi program PJAS kepada sekolah lain dan adanya integrasi program pembelajaran sekolah dengan keamanan pangan serta kreatifitas siswa dalam melakukan penyampaian pesan keamanan pangan.

Setelah semua tahapan program PJAS terlaksana maka dilakukan **Monitoring dan Evaluasi Terpadu** yang pelaksanaannya dilakukan secara luring pada masing-masing Kabupaten/Kota Intervensi. Untuk Kota Padang Panjang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2023 bertempat di Aula Mifan Water Park Padang Panjang, Kota Solok pada tanggal 22 Desember 2023 bertempat di Aula Solok Premier Hotel dan Kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 28 Desember 2023 bertempat di Aula Hotel Guchi Pasaman Barat. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh lokus intervensi BBPOM di Padang baik desa/nagari, sekolah dan pasar yang dihadiri oleh Lurah/Walinagari, Perwakilan SD, SMP/MTs dan SMA/MA, Kepala Pasar, Perwakilan Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kota Padang Panjang, Kota Solok dan Kab. Pasaman Barat, serta Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I, III dan VI. Sebagai bentuk apresiasi atas komitmen sekolah dalam penerapan keamanan pangan, BBPOM Padang juga memberikan Sertifikat Komitmen Terbaik.

X. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Badan POM mengembangkan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dalam rangka untuk menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Indonesia. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dan demand.

Pada tahun 2023, pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah kerja Balai Besar POM di Padang adalah sebanyak 12 pasar yang terdiri dari 3 pasar yang diintervensi dan 9 pasar pengawalan. Tiga pasar yang diintervensi pada tahun 2023 adalah Pasar Paraman Ampalu (Kabupaten Pasaman Barat), Pasar Padang Panjang (Kota Padang Panjang) dan Pasar Raya Kota Solok (Kota Solok). Sedangkan 9 pasar pengawalan adalah Pasar Talang (Kab.Solok), Pasar Rabaa (Kab Agam), Pasar Simabur (Kab. Tanah Datar), Pasar Taram (Kab.50 Kota), Pasar Raya Sawahlunto (Kota Sawahlunto), Pasar Rakyat Kota Pariaman (Kota Pariaman), Pasar



Lama Lubuk Sikaping (Kab. Pasaman), Pasar Pakandangan (Kab. Padang Pariaman) dan Pasar Inpres Painan (Kab. Pesisir Selatan).

Pasar Simabur yang menjadi pasar intervensi BBPOM di Padang pada tahun 2022 berhasil meraih **Juara 1 Regional Barat** pada Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tingkat Nasional yang diadakan Badan POM pada tahun 2023.

Proses pelaksanaan Program Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dimulai dengan kegiatan **Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar** dilaksanakan di Kota Padang Panjang tanggal 28 Februari 2023, Kota Solok tanggal 2 Maret 2023 dan Kabupaten Pasaman Barat tanggal 6 Maret 2023. Selanjutnya dilakukan **Survei Pasar** untuk mengidentifikasi pasar dan pedagang pasar serta inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang mengandung bahan berbahaya. Survei Pasar dilakukan pada tanggal 1 Februari 2023 (Pasar Raya Kota Solok), 15 Februari 2023 (Pasar Paraman Ampalu dan 27 Februari 2023 (Pasar Padang Panjang).

Dilanjutkan dengan kegiatan **Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dan Pelatihan Fasilitator Pasar** bertujuan untuk melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan *test kit*. Bimtek Petugas Pengelola Pasar dan Pelatihan fasilitator Pasar dilakukan di Pasar Paraman Ampalu 8 Mei 2023, Pasar Kota Padang Panjang 11 Mei 2023 dan Pasar Raya Kota Solok 19 Mei 2023. **Monev Pasar Tahap I** 23-24 Mei 2023 (Pasar Paraman Ampalu), 26-27 Mei 2023 (Pasar Padang Panjang) dan 21-22 Mei 2022 (Pasar Raya Kota Solok).

Penyuluhan Pedagang Pasar dilakukan untuk sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan pemberdayaan komunitas pasar khususnya pedagang pasar. Penyuluhan pedagang pasar di Pasar Paraman Ampalu dilakukan pada tanggal 16 Juni 2023, Pasar Padang Panjang tanggal 20 Juni 2023 dan Pasar Raya Kota Solok tanggal 27 Juni 2023. **Kampanye Keamanan Pangan** di Pasar Paraman Ampalu terlaksana pada tanggal 12 Juli 2023, Pasar Padang Panjang 14 Juli 2023 dan Pasar Raya Kota Solok tanggal 10 Juli 2023. **Monev Pasar Tahap II**, yang terlaksana 20 September 2023 di Pasar Paraman Ampalu dan 12 September 2023 Pasar Padang Panjang dan tanggal 8 September 2023 di Pasar Raya Kota Solok. Tahapan terakhir

dalam program pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah **Monev Pengawasan** terhadap Pasar Pengawasan terlaksana 5 Oktober 2023 Pasar Pakandangan., tanggal 24 Oktober 2023 di Pasar Painan dan Pasar Lama Lubuk Sikaping 26 Oktober 2023.

H. Sertifikasi Produk Dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat Dan Makanan

Layanan sertifikasi yang dilaksanakan BBPOM di Padang adalah penerbitan rekomendasi/sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik (IP CPPOB), penerbitan rekomendasi/Keputusan pemenuhan aspek CPOTB dalam rangka pendaftaran produk OT, penerbitan rekomendasi/Keputusan pemenuhan aspek CPKB (SPA CPKB) dalam rangka pendaftaran produk kosmetik, rekomendasi hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB, rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik dan penerbitan SKI/SKE produk pangan, Obat tradisional dan kosmetik berupa *health certificate* atau *certificate of free sale*

Sarana distribusi obat (PBF) mengajukan permohonan audit sertifikasi dalam rangka penerbitan sertifikat CDOB melalui aplikasi <https://sertifikasicdob.pom.go.id>. Direktorat Pengawasan Distribusi Obat BPOM akan melakukan evaluasi terhadap permohonan yang masuk dan selanjutnya dapat mendelegasikan kegiatan audit sertifikasi kepada Balai POM di Padang. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan audit sertifikasi CDOB terhadap 11 PBF dan telah diberikan 16 rekomendasi sertifikat CDOB untuk penyalur CCP dan/atau Penyalur obat lain

Tabel 3.16. Sarana yang diberikan rekomendasi CDOB

NO	NAMA PERUSAHAAN	JENIS SERTIFIKAT	KETERANGAN
1	Anugerah Pharmindo Lestari Cabang Padang	Penyalur CCP	Resertifikasi CDOB
2	Indofarma Global Medika Cabang Padang	Penyalur CCP dan Obat Lain	Resertifikasi CDOB
3	Family Sehat Sejahtera	Penyalur Obat Lain	Sertifikasi CDOB
4	Rajawali Nusindo Cabang Padang	Penyalur CCP dan Obat Lain	Resertifikasi CDOB
5	Marga Nusantara Jaya Cabang Padang	Penyalur Obat Lain	Resertifikasi CDOB

6	Dos Ni Roha Cabang Padang	Penyalur CCP dan Obat Lain	Resertifikasi CDOB
7	Lima Jaya Farmatama	Penyalur Obat Lain	Sertifikasi CDOB
8	Mahesa Anugrah Medica	Penyalur Obat Lain	Sertifikasi CDOB
9	Antarmitra Sembada Cabang Padang	Penyalur CCP dan Obat Lain	Resertifikasi CDOB
10	Gading Lestari Pharma	Penyalur Obat Lain	Sertifikasi CDOB
11	Miranti Adilha	Penyalur Obat Lain	Sertifikasi CDOB

BBPOM di Padang telah menerbitkan 44 IP CPPOB pada tahun 2023 yang terdiri dari 5 rekomendasi industri menengah dan besar dan 39 sertifikat untuk sarana UMK. Pemeriksaan sarana produksi dan kelengkapan dokumen secara onsite dalam rangka penerbitan IP CPPOB dilakukan terhadap industri menengah dan besar. Sebagai kemudahan berusaha bagi produsen UMK diberikan fasilitasi berupa pemberian waktu pemenuhan implementasi CPPOB setelah penerbitan IP CPPOB, dan BBPOM di Padang akan melakukan verifikasi terhadap implementasi CPPOB di UMK Pangan Olahan sesuai dengan pedoman tindak lanjut.

Pengajuan IP CPPOB dilakukan melalui <https://sertifikasi.pom.go.id> yang telah terintegrasi dengan sistem *Online Single Submission Risk Based Approach* Kementerian Investasi untuk memfasilitasi kemudahan akses digitalisasi dan transparansi proses evaluasi. Dari semua pengajuan IP CPPOB tahun 2023 masih terdapat 5 permohonan dalam proses pemenuhan CAPA oleh pelaku usaha.

Tabel 3.17. Sarana Pangan Yang Telah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB

NO	NAMA PERUSAHAAN	JENIS PANGAN	KATEGORI
1	PT. Makmur Bersama Sahabat / Padang	AMDK	UMK
2	Pt. Amanah Insanillahia / Tanah Datar	AMDK	UMK
3	PT. Moosa Genetika/Kab Solok	Susu Pasteurisasi yogurt Es Krim	UMK
4	PT. Usaha Unggas Saudagar Minang, Padang	Olahan daging ayam	UMK
5	PT Tsany Energi Harmoni / Kota Padang	Teh serbuk	UMK
6	Saraso Food / Kota Padang	Dimsum	UMK
7	CV. Ama Mineral / Kab Solok Selatan	AMDK	UMK

8	PT. Kayuaro Berkah Tirta / Kab Solok	AMDK	UMK
9	PT. Indomex Dwijaya Lestari/Kota Padang	AMDK	Usaha Besar
10	Andri / Kota Padang	Nata de Coco	UMK
11	PT. Incasi Raya/ Kota Padang	Minyak Goreng Sawit	Usaha Besar
12	Uberrr / Kota Solok	Olahan ikan	UMK
13	PT. Agrimitra Persada / Kab Padang Pariaman	AMDK	Usaha Menengah
14	CV. Ama Mineral/ Kab Solok Selatan	AMDK	UMK
15	Yusri hayati / Kab Solok	Olahan Tepung beku	UMK
16	PT. Selamat Putra Pratama / Kota padang	BTP Penguat Rasa	UMK
17	Mr Gon / Kota Solok	Olahan tepung beku	UMK
18	PT. Gurihcloud Sukses Perkasa / Kab Pesisir Selatan	Minyak Goreng Sawit	Usaha Menengah
19	PT. Shankara Anugerah Perdana / Kota Padang	Susu dan krim bubuk Krim nabati bubuk gula dan pemanis kopi bubuk Jahe Bubuk Gula aren bubuk coklat bubuk Pangan kategori 12 rendah lain	UMK
20	PT. Bina Usaha Keluarga Makmur	Saus kedelai - Kecap Manis Sambal saus cabe	UMK
21	Kemala Sari Kebab	Makanan ringan non Ekstrudat - frozen kebab	UMK
22	Lili Trisada Group	Pangan olahan daging Pangan Olahan Ikan Bumbu pasta	UMK
23	PT. Tirta Investama	AMDK	Usaha Besar
24	CV. Elmas Sentosa Abadi	AMDK	UMK
25	CV Harapan Indah	AMDK	UMK
26	PT. Singalang Tirta	AMDK	UMK
27	PT. Gimase Setia Sejahtera	Kopi Bubuk	UMK
28	CV. Gelora Enterprises	Sirup rasa	UMK
29	Aminah	Olahan daging beku	UMK
30	Indo Ice mandiri	Es Kristal	UMK
31	PT. Sirukam Lumbang Nagari	Susu pasteurisasi Keju Peram Keju tanpa pemeraman	UMK
32	Dini Lestari	Produk Bakeri	UMK
33	PT. Abro Prima Makmur	BTP Bumbu rempah	UMK
34	CV Siti Nurbaya	Olahan daging	UMK

35	Hence Stefli Salim	Olahan daging	UMK
36	Rendang Zara	Olahan daging	UMK
37	Erniwati	Susu pasteurisasi	UMK
38	CV. Andini	AMDK	UMK


Layanan penerbitan rekomendasi CPOTB tahap 1 telah diberikan kepada 2 sarana produksi Obat Tradisional yaitu Nutri Pro (UKOT) dan Fausta Berjaya (UMOT). serta terdapat perbaikan CAPA yang belum diselesaikan oleh CV. Herbal Permata Sentosa. Rekomendasi SPA CPKB terhadap sarana industri kosmetik telah diberikan untuk Amna Laboratories, dimulai dengan permohonan persetujuan denah layout ruang produksi di aplikasi <https://sertifikasi.pom.go.id> yang telah terintegrasi dengan OSS RBA, selanjutnya pelaku usaha mengajukan permohonan rekomendasi SPA CPKB melalui ossrba.go.id. Permohonan yang diajukan akan ditindaklanjuti dengan melakukan pemeriksaan ke sarana produksi dan rekomendasi sertifikat SPA CPKB dapat diterbitkan jika semua aspek CPKB telah terpenuhi.

Tabel 3.18 .Sarana industri OT / Kosmetik yang telah diterbitkan rekomendasi CPOTB dan CPKB

NO	NAMA PERUSAHAAN	Kategori	KETERANGAN
1	CV Nutri Pro	Obat Tradisional UKOT	Telah Diterbitkan sertifikasi CPOTB Tahap 1
2	Fausta Berjaya	Obat Tradisional UMOT	Telah Diterbitkan sertifikasi CPOTB Tahap 1
3	Amna Laboratories	Kosmetik	Telah Diterbitkan SPA CPKB

Layanan penerbitan Surat Keterangan Ekspor (SKE) telah diberikan terhadap PT. Wilmar Nabati Indonesia dan PT. Padang Raya Cakrawala. Pada tahun 2023 telah diterbitkan 154 Surat Keterangan Ekspor untuk produk pangan olahan RBD Palm Stearin dan RBD Palm Olein. Permohonan ini telah ditindaklanjuti tepat waktu.

Layanan percepatan penerbitan izin edar BPOM MD atau Desk e-reg juga diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Padang bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang registrasi pangan olahan melalui sosialisasi kepada pelaku usaha dan mempercepat proses registrasi melalui konsultasi tatap muka antara pendaftar dengan petugas sehingga NIE dapat langsung diterbitkan. Pada



tahun 2023 aplikasi e-registrasi pangan olahan sudah berbasis risiko sehingga setiap peserta mencoba memahami setiap tahap proses pendaftaran produknya. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta yang terdiri dari pelaku usaha pangan dan dinas terkait.

I. UMKM Yang Didampingi Dalam Pemenuhan Standar Oleh BBPOM Di Padang

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mempunyai peranan strategis dalam perekonomian nasional, terutama dalam penyediaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha yang lebih besar mengingat jumlahnya yang sangat besar. UMKM juga dipandang sebagai jaring pengaman sosial dan memberdayakan serta mengembangkan potensi ekonomi rakyat. Peran UMKM menjadi sangat penting sekali dimana UMKM terbukti mampu bertahan dari berbagai keadaan. Sesuai amanat Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021 tentang Perlindungan, Kemudahan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, maka dalam melakukan kegiatan usahanya UMK harus memiliki Perizinan Berusaha. Dengan demikian, perlu adanya pengawalan terhadap UMK, semua perizinan harus memenuhi standar dan mengacu pada *Online Single Submission (OSS) Risk Based Approach (RBA)*. Kemudahan berusaha ini diciptakan pemerintah dalam rangka mengawal agar prosesnya menjadi lebih mudah.

Dengan telah berlakunya Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, semua perizinan usaha disederhanakan, dipermudah dan dipercepat sehingga UMK dapat menjalankan usahanya secara baik dan legal. Terkait hal tersebut, Balai Besar POM di Padang telah memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa. UMKM juga harus bisa menghasilkan produk yang kualitas dan bermutu sehingga dapat bersaing secara nasional dan internasional. Perlu pemahaman dan penerapan dari pelaku usaha terhadap Cara Produksi yang Baik, sehingga produk yang dihasilkan berkualitas, aman dan bermutu.

Pendampingan pemenuhan standar Keamanan Pangan dan CPPOB diberikan kepada 100 UMK pangan olahan termasuk 15 UMK Pangan yang sudah memiliki izin edar, namun belum mempunyai IP CPPOB. Dari 85 UMK Pangan, 25 UMK

sedang dalam proses pendampingan izin edar berdasarkan kesiapan ruang produksi yang terpisah dari dapur rumah, dan kategori pangan dengan resiko tinggi dan sedang. 60 UMK lain akan dilakukan pendampingan lebih intensif agar pelaku usaha memiliki komitmen untuk mengurus izin edar MD.

Tabel 3.19 Sarana industri pangan yang diberikan pendampingan

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
1	Asal Seiya Sekata	Olahan daging berbumbu (rendang daging sapi)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
2	Azka Honey	Madu	11.5 Madu
3	Baso Ikan Tete	Olahan ikan	09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan
4	Berkah Bersama (Khadafi)	Serbuk Jahe Merah	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat
5	Best Kristal es	Es Kristal	3. Kategori 03.0 Es Untuk Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet
6	Bilqis Jaya Sejahtera	Garam Konsumsi Beryodium	12.1.1 Garam
7	Braintonik Herbal	Minuman lemon	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades
8	Bubuk Jahe Instan PBB	jahe Bubuk Instan	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat
9	Bumi Andalas Production (IMIMOSA)	Minuman Teh Mimosa	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades
10	Christine Hakim	Olahan daging berbumbu	08.2.2 Produk Daging,



	Idea Park	(daging dan dendeng)	Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
11	Cie Jahe Merah	Jahe Instan Serbuk	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat
12	Coklat Kerikil Rayhan	Coklat	05.1.4 Produk Kakao dan Cokelat
13	CV. Ama Mineral (AMDK Miftah)	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum
14	CV. Awima Utama	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum
15	CV. Gelora Enterprise	Sirrup berperisa	14.1.4.3 Konsentrat (Cair atau Padat) Untuk Minuman Berbasis Air Berperisa
16	CV. Kuliner Makmur Sejahtera	Pangan siap saji	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
17	CV. Lotus Aquarindo Jaya Lestari	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum
18	CV. Mahakarya Minang Kreasi	Rendang Lokan	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak
19	Dapur Mizaki	Olahan Daging , Rendang Telur	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
20	Dapur Rendang Koto gaek Guguak	olahan daging sapi berbumbu	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
21	Dapur Rendang Yonica	Olahan daging beku (pempék)	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak
22	Dini Lestari (Parakno Farm)	Selai/Jam	04.1.2.5 Jem, Jeli dan Marmalad
23	Es Kristal Kirazi	Es Kristal	3. Kategori 03.0 Es Untuk Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet



24	Es Kristal RO & Ultra Violet	Es Kristal	3. Kategori 03.0 Es Untuk Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet
25	Frozen Uni Quinn	Frozen food	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak
26	Garam Konsumsi Beryodium	Garam Konsumsi Beryodium	12.1.1 Garam
27	Garam Rahmi	Garam meja untuk konsumsi	12.1.1 Garam
28	Have Kitchen (Lasagna Frozen)	Olahan Pasta dengan daging sapi (Lasagna Frozen)	06.4.2 Pasta dan Mi Kering Serta Produk Sejenisnya
29	Kelompok Bubuat dan Simalacat	Olahan Umbi Keladi dan Olahan Sagu	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis
30	Kelompok Kuliner Sabar, Forum Sikereitia	Dendeng ikan tuna varian original dan balado	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak
31	Kelompok Teri Selimut Gurih	Olahan ikan	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak
32	Koperasi Amal Sejahtera Mandiri	VCO	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati
33	Koperasi Produsen Sejahtera Bersama Karambia	VCO, Minyak Tanak	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati
34	Koperasi Rangkang Food	Olahan Kerang Berbumbu	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak
35	Kopi bubuk Lampu gantung	Kopi Bubuk	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat
36	KT Simpang Lagan mandiri	Susu Pasteurisasi	01.1.1 Susu Cair (plain2)
37	KTMS Sentra Rendang Kota Padang	Olahan daging berbumbu (rendang suir Nan lamak)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
38	Mr. Gon	Cireng	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis
39	Murhannisa Bakery	Kue Basah	Kategori 07.0 Produk Bakeri
40	Nak Taraso	Olahan Daging berbumbu (rendang suir dan rendang easy)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau

			Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
41	Nata De Coco Nur Asyiah	Nata De Coco	04.1.2.9 Makanan Pencuci Mulut (Dessert) Berbasis Buah dan/atau Sayur Termasuk Makanan Pencuci Mulut Berbasis Air Berflavor Buah dan/atau Sayur Termasuk di dal
42	Padang Coco	Nata de Coco	04.1.2.9 Makanan Pencuci Mulut (Dessert) Berbasis Buah dan/atau Sayur Termasuk Makanan Pencuci Mulut Berbasis Air Berflavor Buah dan/atau Sayur Termasuk di dal
43	PSBN Buah Sakato	Minuman Serbuk Jahe	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat
44	PT. Agrimitra Utama Persada	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum
45	PT. Dua Banteng Indonesia	Olahan Dging Sapi (Dendeng, Rendang)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
46	PT. Gurihcloud Sukses Perkasa	Minyak Goreng Sawit	Minyak Goreng Sawit (02010237)
47	PT. Kristal Minang Sejati	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum
48	PT. Mahkota Karya Nusantara	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum
49	PT. Makmur Bersama Sahabat	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum
50	PT. Mitra Kerinci	teh	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat
51	PT. Multi Prima Barokah	Ai minum dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum
52	PT. Rafmustech Chindo International	VCO	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati
53	PT. Rimbun Padi Berjaya	krimer minuman, gula tepung, kopi	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan



			Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat
54	PT. Shankara Anugerah Perdana	susu kambing bubuk ; kopi bubuk; gula ; krimer	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat
55	PT. Singgalang Tirta Utama	Es Kristal	3. Kategori 03.0 Es Untuk Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet
56	PT. Sirukam Lumbung Nagari	Susu pasteurisasi, Yogurt, Mozarella. Keju	01.1.1 Susu Cair (plain2)
57	PT. Sumatra Coklat Indonesia	Coklat kemasan	05.1.4 Produk Kakao dan Cokelat
58	PT. Usaha Unggas Saudagar Minang (KSMR Food)	Olahan Daging Ayam (Bakso , Nugget, Sosis, Burger, Ayam Marinasi)	Bakso Ikan Beku (9020133) Kategori 09.0
59	PT.Tsany Energi Harmoni	Teh Hitam	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat
60	Randang Bundo Solok	daging	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
61	Randang Tigoka	Daging olahan berbumbu (rendang daging)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
62	Rendang " Asia"	Olahan Daging Sapi / Rendang Daging	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
63	Rendang Ega	Olahan Daging Berbumbu (Rendang Daging Sapi)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
64	Rendang Hj. Fatimah	Olahan Daging Berbumbu	Daging Olahan Berbumbu Siap Makan (Rendang Daging, Semur Daging,



			dll) (08020228)
65	Rendang Manda Te	olahan daging (Rendang)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
66	Rendang Mudiak Etek Sidar	Rendang Daging, Rendang Lokan	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
67	Rendang OGUD	Olahan Daging Sapi (Rendang Daging)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
68	Rendang Pensi NAYRA	olahan kerang	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak
69	Rendang Uni Lili	Olahan daging berbumbu	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
70	Rizki Frozen	Cireng (Frozen)/ Olahan tepung	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis
71	Rumah Susu Jaya Milk	Susu Pasteurisasi	01.1.1 Susu Cair (plain2)
72	Sambal Santiang Dapur Lala	Sambal Cumi, Kerupuk ikan	09.2.4.3 Ikan dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, Ekinodermata Goreng atau Panggang
73	Sentra IKM Pengolahan Ikan Kab. Pesisir Selatan	olahan ikan	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak
74	Sentra UKM Pengolahan Ikan	Olahan Ikan	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak
75	Tambunsu MAK AI	usus sapi isi telur	08.4 Selongsong Sosis
76	Toengkoe Frozen Food	Frozen Food	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak
77	UBERRR	Keripik Sala Ikan	Keripik Lainnya (150131)
78	UD . Sumber Laut	Olahan ikan segar (daging ikan fillet, dll) yang di bekukan	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak

79	UD Sumber Rezeki	Keripik pisang, rempeyek	04.1.2.12 Buah Yang Dimasak
80	UD. Surya Pratama (Aneka Snack)	Aneka Pangan Olahan (produk re-packing)	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)
81	UP3HP KWT Bengke Sakato	VCO	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati
82	Venty Mayola	Cireng Frozen	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis
83	Wahyu Sugiarseh	Keripik Tempe	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)
84	Wakatu Randang	Daging olahan berbumbu (rendang daging sapi)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas
85	Yayasan Pondok Pesantren Iqra'	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum

Pembinaan untuk industri kosmetik telah dilakukan pada 6 UMK kosmetik. berupa pendampingan pembuatan draft denah bangunan, pembenahan sarana produksi yang memenuhi CPKB, pembuatan dokumen SOP hingga pendaftaran produk di aplikasi. Dari 6 sarana yang didampingi 1 sarana sudah mendapatkan persetujuan denah, 1 sarana sudah mendapatkan SPA CPKB dan 4 sarana kosmetik masih dalam proses pendampingan dan akan melanjutkan proses izin edar sehingga memiliki notifikasi kosmetik.

Tabel 3.20 .Sarana industri Kosmetik yang diberikan pendampingan

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
1	Amna Lab	Cairan dan padatan	Proses Notifikasi
2	Koperasi Amal Sejaht Mandiri	Cairan dan padatan	Pendampingan denah
3	Arifani Parfum	Parfum	Pendampingan denah
4	Riky Kosmetik	Parfum	Pemenuhan CAPA
5	Desti Kosmetik	Pasker	Pendampingan denah
6	Rizki Kosmetik	Parfum	Pendampingan denah

BBPOM di Padang telah melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap 9 UMK Obat tradisional yang terdiri dari 3 sarana UMOT dan 6 sarana UKOT. Pelaku usaha diberikan bimbingan teknis secara langsung tatap muka secara bertahap agar dapat menerapkan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik pada proses produksinya. Pelaku usaha juga mendapat pendampingan untuk tahap proses izin edar mulai dari pendampingan denah bangunan, pembuatan SOP hingga proses sertifikasi CPOTB dan pendaftaran produk diaplikasi registrasi obat tradisional.

Tabel 3.21 Sarana industri Obat Tradisional yang diberikan pendampingan

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUK	KETERANGAN
1	PT. Meniti Solid Sukses	Cairan obat luar UMOT	Pendampingan proses registra
2	Fausta Berjaya	Minyak Gosok UMOT	Pendampingan proses registra
3	Nutri Pro	Cairan obat dalam UKOT	Pendampingan proses registra
4	Bumi Andalas Production (IMIMOSA)	Cairan obat dalam UKOT	Pendampingan CPOTB
5	Gula Arenku Id	serbuk jahe, UMOT	Pendampingan CPOTB
6	Herba Kak leni	Minuman Herba, UKOT	Persiapan fasilitas produksi
7	PT. Alam Anugerah Esensi	Cairan obat dalam UKOT	Persiapan fasilitas produksi
8	PT. Sri Jaya Herbal	Pastiles, UKOT	Persiapan fasilitas produksi
9	PT. Karya Herbal Nusantara	kapsul, UKOT	Pemenuhan CAPA Sertifikasi

Dalam rangka pembinaan dan pendampingan bagi pelaku usaha pangan olahan untuk memperoleh izin edar BPOM MD, BBPOM di Padang telah menyelenggarakan 2 kali kegiatan Sosialisasi dan Desk Sertifikasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik terhadap pelaku usaha pangan dan Dinas terkait. Total peserta berjumlah 60 orang mengikuti kegiatan ini dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang penerapan CPPOB pada sarana industri pangan olahan dan mendampingi pelaku usaha membuat dokumen desain GMP CPPOB dan SSOP serta mengajukan IP PPOB melalui oss.go.id.

J. Pemantauan Iklan Dan Label

Kegiatan Pengawasan iklan produk obat bebas dan obat bebas terbatas, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan, kosmetika dan rokok sudah dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang yang meliputi media cetak, media elektronik/penyiaran/medsos, media luar ruang. Pengawasan Iklan dilakukan pada pusat-pusat perbelanjaan, apotek, warung/toko, televisi nasional, radio lokal, koran lokal serta majalah Nasional. Iklan yang di evaluasi terkait, klaim yang berlebihan, tidak mencantumkan spot, tidak objektif, serta tidak teregistrasi. Jumlah produk yang di pantau tahun 2023 sebanyak 1624 iklan; yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 830 (51.11%) dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 794 iklan (48.89%). Dari Hasil Evaluasi terlihat bahwa iklan obat yang MK sebanyak 106(68,39%) dan yang TMK sebanyak 49 (31,61%), iklan kosmetik yang MK sebanyak 257 (76.04%) dan yang TMK sebanyak 81 (23.96%), iklan produk obat tradisional yang MK sebanyak 59 iklan (43.70%) dan yang TMK sebanyak 76 iklan (56.30%), iklan Suplemen Kesehatan yang MK sebanyak 27 (69.23%) dan yang TMK sebanyak 12 (30.77%), iklan Pangan yang MK sebanyak 280 (73.49%) dan yang TMK sebanyak 101 (26.51%) dan iklan rokok yang MK sebanyak 123 (21.35%) dan iklan rokok TMK sebanyak 453 (78.65%), Hasil Pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan kebanyakan disebabkan klaim yang berlebihan pada media cetak. Iklan rokok kebanyakan tidak memenuhi ketentuan di karenakan ukuran pencantuman peringatan kesehatan pada kemasan tidak sesuai dengan yang di persyaratkan. Sedangkan untuk iklan obat tidak memenuhi ketentuan karena tidak sesuai dengan iklan yang disetujui yang tercantum pada aplikasi SIAPIK. Iklan Obat Tradisional tidak memenuhi ketentuan sebagian besar karena mencantumkan klaim berlebihan dan menyesatkan.

Data hasil pengawasan iklan OMKABA pada tahun 2023 terdapat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 3.22. Pengawasan Iklan Omkaba

No.	Komoditi	Target	Realisasi	% Capaian	Hasil Pengawasan		Persentase	
					MK	TMK	MK	TMK
1	Obat	147	155	105,44%	106	49	68,39%	31,62%
2	Kosmetika	320	338	105,63%	257	81	76,04%	23,96%
3	Obat Tradisional	130	135	103,85%	59	76	43,70%	56,30%

4	Obat Kuasi	0	0	0,00%	0	0	0,00%	0,00%
5	Suplemen Kesehatan	35	39	111,43%	27	12	69,23%	30,77%
6	Pangan	381	381	100,00%	280	101	73,49%	26,51%
7	Rokok	576	576	100,00%	123	453	21,35%	78,65%
	Total	1589	1624	100%	852	772	52,46%	47,54%

Disamping pengawasan terhadap iklan Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Rokok juga dilakukan Pemantauan/Pengawasan Penandaan Label terhadap produk OMKABA. Jumlah produk yang di lakukan penilaian penandaan tahun 2023 sebanyak 2634 sampel; yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 2434 (92.41%) dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 200 iklan (7.59%). Berdasarkan hasil pengawasan penandaan yang dilakukan terhadap Produk Obat yang terdapat pada Dus, Etiket, Brosur, Cath Cover, Strip/Blister, Ampul/Vial dengan jumlah penandaan pada kemasan obat. Hasil pengawasan 482 item obat diperoleh hasil label yang MK sebanyak 474 (98.34%) dan yang TMK sebanyak 8 (1.66%), Produk kosmetik yang MK sebanyak 662 (91.44%) dan yang TMK sebanyak 62 (8.56%), Produk obat tradisional yang MK sebanyak 358 (98.08%) dan yang TMK sebanyak 7 (1.92%), produk obat kuasi yang MK sebanyak 24 (100%) dan yang TMK tidak ada, produk Suplemen Kesehatan yang MK sebanyak 96 (100%) dan yang TMK tidak ada, produk Pangan yang MK sebanyak 690 (90.43%) dan yang TMK sebanyak 73 (9.57%). Pemantauan label produk tembakau dilakukan secara rutin setiap bulannya sebanyak 15 item, ditambah pengawasan label terhadap produk tembakau yang disampling untuk diuji secara laboratorium sebanyak 4 item. Total pengawasan label rokok pada Tahun 2023 sebanyak 180 item dengan hasil penilaian penandaan produk rokok yang MK sebanyak 130 (72.22%) dan yang TMK sebanyak 50 item (27.78%).

Data hasil pengawasan label OMKABA pada tahun 2023 terdapat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 3.23. Pengawasan Label Omkaba

No.	Komoditi	Target	Realisasi	% Capaian	Hasil Pengawasan		Persentase	
					MK	TMK	MK	TMK
1	Obat	482	482	100,00%	474	8	98,34%	1,66%
2	Kosmetika	724	724	100,00%	662	62	91,44%	8,56%
3	Obat Tradisional	361	365	101,11%	358	7	98,08%	1,92%
4	Obat Kuasi	24	24	100,00%	24	0	100,00%	0,00%
5	Suplemen Kesehatan	96	96	100,00%	96	0	100,00%	0,00%
6	Pangan	763	763	100,00%	690	73	90,43%	9,57%
7	Rokok	180	180	100,00%	130	50	72,22%	27,78%
Total		2630	2634	100%	2434	200	92,41%	7,59%

K. Penyidikan Dan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat Dan Makanan

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, fungsi Substansi Penindakan sesuai dengan pasal 4 yakni :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan obat dan makanan.
2. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pengawasan obat dan makanan.
3. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber.
4. Pelaksanaan kerja sama dibidang pengawasan obat dan makanan.

Peran Substansi Penindakan BBPOM di Padang sangat berpengaruh positif dalam pengawasan obat dan makanan untuk melindungi masyarakat dari kejahatan di bidang obat dan makanan. Salah satunya adalah pelaksanaan fungsi cegah tangkal yang diimplementasikan melalui pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan. Hasil pengolahan data selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pemetaan rawan kasus dan hirarki kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kerawanan daerah tersebut.



Penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2023 yang dilakukan petugas BBPOM di Padang terhadap 2 analisis yaitu :

1. Analisis Tren Kejahatan Obat dan Makanan : Peredaran Kosmetik *Share In Jar* di Wilayah Sumatera Barat.
2. Analisis Tren Kejahatan Obat dan Makanan : Peredaran Obat Tradisional (Obat Bahan Alam) Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Kimia Obat di Wilayah Sumatera Barat


Hasil analisis ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan kebijakan khususnya pencegahan kejahatan di daerah rawan sehingga BBPOM di Padang dapat menentukan daerah yang memerlukan pengawasan lebih intensif.

Dilihat dari tabel data rawan kasus (tabel 12A) dimana pelanggaran yang dominan beredar di wilayah Sumatera Barat ada 3 yaitu peredaran Obat Tradisional Tanpa Izin Edar, peredaran Kosmetik Tanpa Izin Edar dan peredaran obat keras tanpa keahlian dan kewenangan, Daerah yang berpotensi pada penyebaran produk tersebut adalah Kota Padang, Kab. Solok, Kota Solok dan Kabupaten Padang Pariaman. Obat keras yang diedarkan tanpa keahlian dan kewenangan rata-rata bersumber dari sales lepas dan ada juga pembelian dari sumber tidak jelas yang tidak dilengkapi faktur dan identitas tempat pembeliannya. Peredaran Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) bersumber dari sales lepas tanpa faktur pembelian. Untuk peredaran Obat Tanpa Izin Edar pembelian melalui media online dengan modus pemasukan yang dipesan secara online dan dikirim melalui ekspedisi dan jasa kurir. Maraknya penjualan obat ilegal dan obat tradisional ilegal antara lain disebabkan karena tingginya permintaan konsumen, harga jual yang dikendalikan oleh pelaku usaha dengan keuntungan besar.

Peredaran Obat Tradisional Ilegal yang dominan dikaitkan dengan penggunaan oleh konsumen yang disebabkan antara lain :

1. Keinginan konsumen untuk mengurangi penggunaan obat kimia dan mengganti mengkonsumsi obat berbahan alam tetapi tidak didukung dengan pengetahuan dan edukasi yang cukup tentang obat tradisional yang aman untuk dikonsumsi.



- 
2. Adanya iming-iming obat tradisional dengan harga murah dan memberikan hasil yang cepat dibandingkan dengan obat kimia/medis sehingga mempengaruhi masyarakat tanpa memperhatikan keamanan dan manfaat produk.


Diharapkan masyarakat tidak mudah percaya dengan iklan dan iming-iming harga murah dan hasil yang instan yang ditawarkan produk ilegal. Konsumen harus lebih cerdas memilih produk yang akan digunakan. BBPOM di Padang berupaya dalam pengawasan dan penegakkan hukum untuk menimbulkan efek jera dengan melakukan hal hal sebagai berikut :

1. Mengusut tuntas dan memberikan sanksi yang menimbulkan efek jera terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan ilegal.
2. Melakukan penindakan terhadap pelaku usaha Obat dan Makanan ilegal yang memiliki mensrea demi keuntungan pribadi tanpa mempedulikan bahaya produk terhadap orang lain.

Kemajuan teknologi ikut mempengaruhi penjualan produk obat dan makanan yang beredar di Indonesia, salah satunya penjualan melalui online trading. Untuk mendukung kegiatan intelijen dan menertibkan peredaran produk illegal yang di pasarkan secara online dilakukan pengawasan patrol siber di wilayah Sumatera Barat seperti pada media sosial (WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter), Market Place (Sopheer, Lazada, Tokopedia, Blibli, JD.id , OLX). Sesuai dengan tabel 12.B Subtansi Penindakan Balai Besar POM di Padang melakukan pengawasan Obat dan Makanan secara daring (Patroli Siber) dengan pemantauan tautan akun sebanyak 141 akun produk yang direkomendasikan *takedown*. Jumlah tautan yang diprofilng sebanyak 12 dan konten yang telah di-takedown oleh Kemenkominfo melalui Badan POM sebanyak 131 akun.

Dari cakupan laporan operasi intelijen yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang di Kabupaten/Kota di wilayah Sumatera Barat tahun 2023 terhadap produk obat dan makanan ilegal/tidak memenuhi syarat didapatkan hasil yang didominasi produk Obat Keras, Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan Kosmetik Tanpa izin Edar. Hal ini dapat juga terlihat dari laporan yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia.

Secara keseluruhan, tahun 2023 jumlah kasus yang ditangani BBPOM di Padang sebanyak 11 kasus dan 6 diantaranya ditindaklanjuti proses penyidikan secara pro justicia dimana 6 perkara tersebut dapat diselesaikan oleh penyidik BBPOM di



Padang sampai tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan barang bukti ke Jaksa penuntut Umum) sehingga tidak ada tunggakan perkara untuk tahun berikutnya. Jumlah tersebut merupakan pencapaian yang positif karena mampu memenuhi target berjumlah 6 (enam) perkara sesuai target perkara Substansi Penindakan BBPOM di Padang. Dalam melakukan penyidikan Tahun 2023, PPNS BBPOM di Padang telah menggunakan pasal pidana kepada pelaku usaha yang melanggar Undang Undang Kesehatan terbaru yaitu Pasal 435 jo Pasal 138 ayat (2) Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2023 tentang kesehatan.

Rincian perkara tindak pidana yang diselesaikan oleh PPNS BBPOM di Padang :

1. Perkara Obat sebanyak 1 (satu) perkara yang merupakan Tindak Pidana melakukan praktek kefarmasian tidak memiliki keahlian dan kewenangan melanggar Pasal 198 jo Pasal 108 Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dan pada satu perkara ini juga dikenakan Pasal 197 Jo Pasal 106 ayat (1) Undang Undang RI No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan karena disamping ditemukan Obat juga ditemukan Obat Tradisional illegal dalam satu perkara tersebut. Dimana perkara ini ditemukan pada sarana yang tidak memiliki izin dan kewenangan.
2. Perkara Kosmetik Tanpa izin Edar sebanyak 2 (Dua) perkara mengedarkan kosmetik tanpa izin edar. Pada 1 (satu) perkara melanggar Pasal 197 jo Pasal 106 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana telah dirubah dan ditambah dalam Paragraf 11 Pasal 60 angka 10 Undang – Undang No 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Dan Pada 1 (satu) perkara melanggar Pasal 435 jo Pasal 138 Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
3. Perkara Obat Tertentu sebanyak 1 (satu) perkara yang merupakan Tindak Pidana mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan,khasiat/kemanfaatan, dan mutu berupa sediaan farmasi tanpa izin edar. melanggar Pasal 435 jo Pasal 138 Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan .
4. Perkara Obat Tradisional Tanpa izin Edar sebanyak 2 (Dua) perkara mengedarkan Obat Tradisional tanpa izin edar melanggar Pasal 197 jo Pasal

106 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana telah dirubah dan ditambah dalam Paragraf 11 Pasal 60 angka 10 Undang – Undang No 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Tahap Penyidikan oleh PPNS BBPOM di Padang dilakukan secara profesional, efektif, dan efisien. Pada tahun 2023, 6 perkara yang ditangani oleh penyidik semua berkas perkaranya dapat diserahkan kepada Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat (Tahap 1) lebih cepat dari waktu mutu baku SOP mikro penindakan (4 Bulan) dan pelimpahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) ke Jaksa Penuntut Umum telah dilakukan sebanyak 6 perkara dapat dilihat dari tabel berikut :


Tabel 3.24. Perkara yang ditangani Penyidik BBPOM di Padang Tahun 2023

NO	No dan Tgl LK	Pasal dilanggar	SPDP	Tahap I	Tahap II	Realisasi Waktu SPDP sd Tahap II
1	LK 01/BBPOM/PPN S/II/2023 tgl 2 Februari 2023	Psl 198 jo Psl 108 dan Psl 197 jo Psl 106 ayat (1) UU No 36 Th 2009 ttg Kesehatan sebagaimana yang telah dirubah dan ditambah dalam paragraf 11 Pasal 60 angka 10 UU No 11 Th 2020 tentang Cipta Kerja	SPDP 01/BBPOM/PPNS/III/2023 tgl 13 Februari 2023	PBP 01/BBPOM/PNS/III/2023 tgl 13 Maret 2023, diserahkan 14 Maret 2023	10 Mei 2023	90 hr
2	LK 02/BBPOM/PPN S/III/2023 tgl 9 Maret 2023	Psl 197 jo Psl 106 ayat (1) UU 36 Th 2009 ttg Kesehatan Sebagaimana yang telah dirubah dan ditambah pada Paragraf 11 Pasal 60 angka 10 UU No 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pengganti UU No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Pengganti UU	SPDP 02/BBPOM/PPNS/III/2023 tgl 13 Maret 2023	PBP 02/BBPOM/PNS/IV/2023 tgl 11 April 2023, diserahkan tgl 12 April 2023	19 Juni 2023	102 hr

3	LK 03/BBPOM/PPN S/IV/2023 tgl 4 April 2023	Psl 197 jo Psl 106 ayat (1) UU 36 Th 2009 ttg Kesehatan Sebagaimana yang telah dirubah dan ditambah pada Paragraf 11 Pasal 60 angka 10 UU No 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pengganti UU No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Pengganti UU	SPDP 03/BBPOM/PP NS/IV/2023 tgl 6 April 2023	PD 03/03.3A.3A3 .05.23.256 tgl 3 Mei 2023, diserahkan 3 Mei 2023	31 Juli 2023	1 18 hr
4	LK 06/BBPOM/PPN S/VI/2023 tgl 5 Juni 2023	Psl 197 jo Psl 106 ayat (1) UU 36 Th 2009 ttg Kesehatan Sebagaimana yang telah dirubah dan ditambah pada Paragraf 11 Pasal 60 angka 10 UU No 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pengganti UU No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja anti UU	SPDP 04/BBPOM/PP NS/VI/2023 tgl 8 Juni 2023	PBP 04/BBPOM/P PNS/VII/2023 tgl 11 Juli 2023, diserahkan tgl 12 Juli 2023	28 Agust 2023	84 hr
7	LK 10/BBPOM/PPN S/X/2023 tgl 3 Okt 2023	Psl 435 jo Psl 138 ayat (2) dan ayat (3) UU No 17 Th 2023 ttg Kesehatan	SPDP 05/BBPOM/PP NS/X/2023 tgl 6 Oktober 2023	PD.03.03.3A.3 A3.11.23.664 tgl 1 Nov 2023, diserahkan tgl 3 Nov 2023	7 Des 2023	65 hr
8	LK 11/BBPOM/PPN S/X/2023 tgl 5 Okt 2023	Psl 435 jo Psl 138 UU No 17 Th 2023 ttg Kesehatan	SPDP 06/BBPOM/PP NS/X/2023 tgl 9 Okt 2022	PD.03.03.3A.3 A3.11.23.666 tgl 1 Nov 2023, diserahkan tgl 3 Nov 2023	5 Des 2023	61 hr

Target keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Balai Besar POM di Padang Pada Tahun 2023 yaitu 95 % dengan realisasi 100 % nilai capaiannya 105,26%. dengan kriteria memenuhi ekspektasi.

Dari 6 (enam) perkara yang diselesaikan oleh PPNS BBPOM Padang Tahun 2023 yang sudah masuk ke tahap persidangan sampai akhir Desember 2023 sebanyak 4 (empat) perkara. Muara dari seluruh perkara pidana adalah adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap dari hakim yang mengadili perkara pidana. Selama tahun 2023, terdapat 6 putusan hakim yang telah berkekuatan hukum tetap yang terdiri dari 3 putusan perkara Tahun 2022 dan 3 putusan perkara tahun 2023. Rata-rata putusan pengadilan masih denda subsider kurungan. Putusan tertinggi dari 6 putusan tersebut adalah pidana penjara waktu tertentu selama 6 (enam) bulan dan denda sebesar Rp. 375.050.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima juta lima puluh ribu rupiah) subsider



kurungan 1 bulan, ini merupakan putusan pengadilan pada kasus mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar.

Substansi penindakan mampu melakukan proses penyidikan terhadap pelaku usaha dan menyita barang bukti obat dan makanan yang tidak layak dikonsumsi oleh masyarakat dengan nilai keekonomian total pada 6 perkara tahun 2023 sebanyak Rp. 425.000.000,- (empat ratus dua puluh lima juta rupiah).

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Balai Besar POM di Padang menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menjangkau ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi dan aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Balai Besar POM di Padang melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang profesional, akuntabilitas, efektif dan efisien sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Dalam penyelesaian berkas perkara penyidik pegawai negeri sipil BBPOM Padang tetap dengan prinsip penyidikan yang profesional, berbudaya, solid, loyal, tangguh dan pantang menyerah. Dengan demikian kinerja substansi penindakan merupakan suatu hal yang luar biasa karena dapat memenuhi target capaiannya.

Kedepannya substansi penindakan akan mempertajam kinerja intelijen, intensif melakukan patroli siber dan peningkatan kompetensi PPNS untuk meningkatkan kualitas penyidikan yang mumpuni demi perlindungan masyarakat dari obat dan makanan ilegal.

L. Pemberdayaan Masyarakat Dan Konsumen

Efektifitas pengawasan obat dan makanan dapat terlaksana secara maksimal ditentukan oleh sinergitas dari 3 pilar pengawasan yang meliputi pengawasan oleh pemerintah dengan menerbitkan regulasi serta memastikan regulasi diterapkan, pengawasan obat dan makanan oleh pelaku usaha dengan kewajiban untuk menjamin produk yang diproduksi, diedarkan atau dijual memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan khasiat atau manfaat serta pengawasan oleh masyarakat sebagai konsumen.



Tingkat pengetahuan dan kepedulian masyarakat terkait keamanan produk obat dan makanan harus terus ditingkatkan agar pengawasan dapat berjalan efektif. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat menjadi kunci penting sehingga masyarakat mampu melindungi diri dan keluarganya dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat dan beresiko terhadap kesehatan. Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku dan kesadaran masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keamanan produk obat dan makanan.

I. Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat


Tokoh masyarakat merupakan orang yang memiliki pengaruh dan panutan bagi masyarakat dan tentu saja memiliki pengikut yang banyak. Komunikasi, informasi dan edukasi dengan melibatkan tokoh masyarakat dinilai cukup efektif dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Pada kegiatan ini, tokoh masyarakat yang dilibatkan adalah anggota komisi IX DPR RI (Suir Syam, Darul Siska dan Ade Rezki Pratama) yang membidangi kesehatan dan tenaga kerja. Kegiatan dilakukan di daerah pemilihan masing-masing dengan harapan komunikasi, informasi dan edukasi yang disampaikan lebih memberi pengaruh pada masyarakat.

Pada Tahun 2023, bentuk kegiatan komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dilakukan secara langsung / tatap muka dilakukan sebanyak 90 (sembilan puluh) kali kegiatan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan mengundang 500 (dua ratus lima puluh) orang masyarakat untuk setiap kegiatan. Kegiatan dimulai pukul 08.00 sampai pukul 16.30. KIE bersama tokoh masyarakat, dengan total peserta semuanya 45.000 orang

II. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan

Pemberdayaan masyarakat melalui penyebaran informasi menjadi salah satu metode yang digunakan untuk terus meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait keamanan obat dan makanan. Masyarakat yang memperoleh informasi keamanan obat dan makanan ini diharapkan dapat menjadi kader yang dapat meneruskan dan menyebarkan informasi yang diterima kepada masyarakat sekitarnya. Penyebaran





Informasi dilakukan secara langsung (luring) sebanyak lima kali dengan total peserta 340 orang.

1. Iklan Layanan Masyarakat

Selain memberikan komunikasi, informasi dan edukasi secara langsung pada masyarakat, pemberdayaan masyarakat juga dilakukan melalui iklan layanan media cetak maupun elektronik (Talk show di radio nama program BEJANA sebanyak satu kali dan SMS blast sebanyak 6 kali, media cetak Pada tahun 2023 ini, Balai Besar POM di Padang membuat iklan di mode kendaraan sebanyak 6 kali.

Tabel 3.25. SMS Blast tahun 2023

No	Tanggal	Tema
1	24 Mar 23	Cek KLIK
2	27 Juli 23	Melayani Tanpa Gratifikasi
3	4 Sep 23	Survey kepuasan Masyarakat TW II
4	10 Nov 23	Cegah Penyebaran Hoax
5	21 Des 23	Lapor PAK
6	28 Des 23	selamat tahun baru pastikan obat dan makan aman

2. Iklan Layanan Masyarakat melalui media sosial

Saat ini media sosial merupakan media yang paling banyak diakses oleh masyarakat dan menjadi media yang potensial untuk menyampaikan layanan pesan keamanan obat dan makanan pada masyarakat. Media social berupa facebook, istigram, dan twitter senantiasa digunakan untuk berkomunikasi dalam jaringan yang luas. Pada tahun 2023 telah ditayangkan sebanyak 215 (dua ratus lima belas) konten melalui Instagram :@bpom_padang, Facebook : Balai Besar POM di Padang serta Twitter : @bpom_padang. Iklan layanan melalui media sosial juga menampilkan konten yang berkaitan dengan obat dan makanan aman dan disesuaikan dengan setting orkestrasi.

III. Layanan Informasi Keliling

Balai Besar POM di Padang senantiasa hadir lebih dekat dengan masyarakat untuk memberikan layanan informasi secara langsung menjangkau masyarakat di

kabupaten / kota. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat karena kondisi tingkat pengetahuan masyarakat tentang keamanan obat dan makanan masih kurang dan perlu ditingkatkan. Masyarakat juga memberikan masukan dan informasi terkait peredaran

obat dan makanan yang diduga dapat beresiko terhadap Kesehatan beredar di masyarakat.

a. Komunikasi, Informasi, Edukasi Ngabuburit dan Pabukoan Sehat

Kegiatan ini berupa memberikan informasi seputar keamanan pangan dan Edukasi CEK KLIK, pedagang dan konsumen yang berbelanja di area pelaksanaan ngabuburit dilakukan sebanyak 15 (lima belas kali).

Tabel 3.26. Data Komunikasi, Informasi, Edukasi Ngabuburit dan Pabukoan Sehat Dilaksanakan Tahun 2023

No.	Tempat Kegiatan	Tanggal
1	Pasar Raya Padang	24 Maret 2023
2	Pasar Kota Solok	27 Maret 2023
3	Pasar Pabukoan Batusangkar	28 Maret 2023
4	Pasar Lubuk Buaya	29 Maret 2023
5	Kota Baru	30 Maret 2023
6	Pasar Muaro Labuah	04 April 2023
7	Pasar Padang Panjang	04 April 2023
8	Pasar Lubuk Alung	05 April 2023
9	Pasar Bandar Buat Padang	05 April 2023
10	Pasar Sawahlunto, Pasar Talawi	06 April 2023
11	Pasar Pariaman, Pasar Kurai Taji	07 April 2023
12	Pasar Lama Kubuk Sikaping	11 April 2023
13	Pasar Kinali	11 April 2023
14	Pasar Painan, pasar Sago	14 April 2023
15	Pasar Lubuk Buayo padang	18 April 2023

b. Komunikasi, Informasi, Edukasi Sarana Ritel

Pelaksanaan Komunikasi, informasi, edukasi di sarana ritel dilakukan langsung kepada masyarakat yang berbelanja dan diberikan edukasi

Tabel 3.27. Data Komunikasi, Informasi, Edukasi Sarana Ritel Dilaksanakan Tahun 2023

No.	Tempat Kegiatan	Tanggal
1	Kota Padang	12 April 2023
2	Kota Padang	13 April 2023
3	Kota Padang	18 Desember 2023
4	Kota Padang	29 Desember 2023


IV. KIE Non DIPA

Layanan permintaan Narasumber oleh lintas sektor baik dari Provinsi maupun Kabupaten / Kota merupakan wujud penghargaan terhadap petugas dari Badan POM. Pengetahuan dan informasi dari Badan POM sangat diperlukan oleh Organisasi Perangkat Daerah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan pelaku usaha di wilayahnya. Selama tahun 2023, layanan permintaan narasumber yang diterima oleh Balai Besar POM di Padang sebanyak 67 permintaan.

V. Layanan Permintaan Informasi dan Pengaduan Masyarakat

Layanan permintaan informasi dan pengaduan masyarakat merupakan salah satu layanan yang menjadi tugas pokok dan fungsi Substansi Informasi dan Komunikasi selain melakukan penyuluhan langsung pada masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi. Melalui layanan ini masyarakat bisa langsung mendapatkan informasi atau menyampaikan pengaduan terutama terkait dengan produk obat dan makanan yang dicurigai atau tidak sesuai ketentuan.

Berdasarkan jenis komoditas, produk pangan (makanan-minuman) sebanyak 109 (seratus sembilan) menjadi komoditas yang paling banyak dalam layanan informasi sedangkan untuk pengaduan paling banyak pada komoditi kosmetik. Layanan informasi pangan didominasi pertanyaan seputar tata cara registrasi hingga pengujian produk pangan.



Berdasarkan data mekanisme menjawab, masyarakat Sumatera Barat masih memilih untuk datang langsung ke kantor sebanyak 203 (78,99%) orang untuk mendapatkan layanan informasi maupun menyampaikan pengaduan konsumen dari 257 permintaan yang masuk. Hal ini dapat terkait dengan kepuasan masyarakat dalam menyampaikan pengaduan serta berkonsultasi dalam rangka mendapatkan informasi.


Profesi konsumen yang paling banyak datang ke unit layanan adalah dari kelompok pelaku usaha 116 orang Informasi yang paling sering ditanyakan ini seputar tatacara pendaftaran produk obat dan makanan. kSelanjutnya pelajar/mahasiswa 51 orang yang umumnya terkait informasi seputar penelitian dan magang,



BAB IV. MASALAH

Dalam melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan sasaran strategis dan indikator kinerja pada dokumen Revisi Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Balai Besar POM di Padang menghadapi beberapa permasalahan dan hambatan, antara lain:

- Kurang konsistennya pelaku usaha produksi dalam menerapkan cara produksi yang baik serta rendahnya kepatuhan pelaku usaha produksi dalam menerapkan ketentuan pelabelan/penandaan. Hal ini menjadi faktor penyebab beredarnya produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan pelabelan/penandaan. Untuk itu kegiatan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha produksi Obat dan Makanan perlu perlu ditingkatkan dan dilaksanakan secara rutin, efektif dan lebih optimal.
- Pelaku usaha yang terlibat dalam rantai distribusi obat dan makanan, belum konsisten dalam menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menyebabkan masih adanya pelanggaran pada jalur distribusi obat dan makanan. Untuk itu kegiatan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha distribusi Obat dan Makanan perlu ditingkatkan dan dilaksanakan secara rutin, Selain itu perlu diaktualisasikan pemberian sanksi yang lebih tegas dan mumpuni dalam membuat efek jera sehingga pelaku usaha lebih konsisten dalam menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Terbatasnya sumberdaya manusia yang tersedia untuk melakukan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan makanan, menyebabkan terlambatnya pelaksanaan tindak lanjut pengawasan, serta tidak optimalnya intervensi/pendampingan terhadap perbaikan temuan yang ditindaklanjuti pelaku usaha. Selain itu beban kerja yang cukup tinggi menyebabkan waktu yang tersedia kurang memadai sehingga penyelesaian pekerjaan menjadi lebih lama. Untuk itu perlu dilakukan kajian lebih akurat terutama dalam menetapkan analisis beban kerja sehingga semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Selain itu perlu dilakukan monitoring yang lebih ketat dan konsisten sehingga pengawalan terhadap tindak lanjut menjadi efektif.

- 
- Rendahnya umpan balik terhadap tindak lanjut pengawasan dari Pelaku usaha, pengelolaan sarana dan Pemerintah Kabupaten/Kota, untuk itu perlu dilakukan komunikasi secara kontinu melalui tatap muka, medial email , WhatsApp, SMS atau telpon.
 - Tingkat pengetahuan dan kompetensi pelaku usaha UMKM dalam penggunaan teknologi digital yang masih terbatas, mengakibatkan proses izin edar tidak dapat dilakukan secara mandiri dan membutuhkan pendampingan menyeluruh dari petugas Balai Besar POM di Padang.
 - Terbatasnya modal dan pendanaan yang dimiliki UMKM dalam rangka pemenuhan persyaratan standar ruang produksi sesuai dengan Cara Produksi yang Baik, menyebabkan proses izin edar membutuhkan waktu yang lebih lama.
 - Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang keberadaan BBPOM di Sumatera Barat terutama daerah yang jauh dari kota. Untuk itu perlu perencanaan untuk membuat backdrop terkait Tupoksi atau Layanan yang tersedia di BBPOM di Padang dan melaksanakan KIE di media elektronik seperti radio terkait Tupoksi BBPOM di Padang.
 - Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang Keamanan Obat dan Makanan, dengan demikian kepada petugas perlu ditingkatkan lagi teknik penyampaian materi oleh petugas kepada masyarakat untuk tentang informasi terkait Keamanan Obat dan Makanan.
 - Pada program pengawasan Obat dan Makanan Dana DAK Non Fisik untuk Pemerintah Daerah, dimana sampel yang diuji di Laboratorium masih ada yang belum sesuai dengan Juknis Operasional tahun 2023. Maka perlu sosialisasi Petunjuk Teknis Operasional DAK NF tahun 2023 kepada seluruh petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota di Sumatera Barat agar petugas dapat memahami Juknis tersebut-
 - Layanan Pengujian sampel pihak ke 3, Layanan Sertifikasi dan Layanan Informasi dan Pengaduan yang sudah dibangun dan merupakan Inovasi Balai Besar POM di Padang melalui Sistem Informasi menggunakan Aplikasi GALAMAI masih belum optimal. Untuk Layanan Pengujian sampel pihak ke 3 pada akhir tahun 2023 pada fitur Aplikasi Galamai telah di adop oleh



Pusdatin BPOM menjadi Portal Layanan Pengujian Pihak ke 3. Dan tahun 2024 telah wajib digunakan oleh Balai Besar/Balai POM seluruh Indonesia. Untuk itu perlu pengembangan aplikasi ini untuk menjawab permasalahan yang ada secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada, sehingga Aplikasi ini dapat digunakan oleh stakeholder dan masyarakat untuk mendukung pelayanan prima..

- Pelaporan hasil pengujian melalui SIPT masih belum optimal karena pelaporan hasil pengujian belum semuanya dapat dilakukan secara realtime melalui SIPT, sehingga terdapat perbedaan laporan pengujian jika data diambil melalui SIPT yang dihitung secara manual. Pengujian yang dilakukan secara regional menyebabkan lebih panjangnya rantai proses pelaporan SIPT sehingga dapat beresiko menyebabkan terlambatnya pelaporan hasil pengujian. Untuk itu ketepatan waktu dalam pelaporan hasil pengujian melalui SIPT perlu ditingkatkan lagi sehingga hasil pengujian dapat dilaporkan secara akurat dan sesuai dengan waktu selesai dilaksanakannya pengujian. Selain itu diperlukan sistem informasi internal antar Balai Penyampling dengan Balai Penguji sehingga hasil pengawasan produk OMKABA dapat dilaporkan secara akurat dan tepat waktu.
- Koordinasi yang belum optimal antar Fungsi / UPT dalam rangka pencegahan dan penindakan pelanggaran cegah tangkal dan penindakan kasus obat dan makanan di wilayah Sumatera Barat.
- Keterbatasan sumber daya dalam menindaklanjuti informasi peredaran OOT (Obat Obat Tertentu) yang diinformasikan oleh Direktorat Intelijen Obat dan Makanan.
- Dalam melaksanakan program Komunikasi Informasi dan Edukasi Pemberdayaan masyarakat bersama tokoh masyarakat (Anggota DPR-RI komisi IX) Balai Besar POM di Padang menghadapi permasalahan tidak sesuai waktu pelaksanaan dengan perencanaan yang telah disusun. Hal ini disebabkan adanya kegiatan tokoh Masyarakat yang tidak bisa ditunda sehingga waktu pelaksanaan menjadi mundur.
- Dalam pelaksanaan kegiatan masih kurang konsisten antara perencanaan, implementasi dan pencapaian keluaran output, hal ini menyebabkan





penurunan nilai kinerja anggaran. Hal ini diatasi dengan melakukan kaji ulang atau revisi POK dan reconfusing kegiatan.





BAB V. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Padang merupakan gambaran kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang, selama tahun 2023. Hasil kegiatan selama tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat

- a) Laboratorium Obat pada tahun 2023 telah melakukan pengujian terhadap 482 sampel DIPA. Sampel Obat yang masuk ke laboratorium semua selesai diuji dengan realisasi pengujian sebesar 2268 parameter uji
- b) Pemeriksaan fasilitas produksi dilakukan terhadap 1 (satu) sarana yaitu PT Nusantara Beta Farma yang hanya memproduksi sediaan obat cair Obat Batuk Hitam dengan pemeriksaan menunjukkan bahwa Industri Farmasi belum melaksanakan sepenuhnya aspek CPOB. Temuan penyimpangan terhadap aspek CPOB bersifat minor dan mayor dengan kesimpulan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK).
- c) Realisasi pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian sebanyak 460 sarana dengan rincian 296 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 164 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

2. Pengawasan Napza (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif)

Laboratorium Obat dan Napza telah melakukan pengujian terhadap 853 sampel pihak ketiga pada tahun 2023 yang merupakan sampel diduga narkotika/psikotropika jenis Ganja, Shabu/Metamfetamin (MA), Ekstasi/MDMA, atau jenis lainnya. Sampel-sampel tersebut berasal dari instansi kepolisian di Sumatera Barat, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Barat maupun BNN Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat dan instansi lainnya Polres Kabupaten/Kota



3. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Tradisional

- a) Pada tahun 2023 Laboratorium Obat Tradisional telah melakukan pengujian terhadap 368 sampel DIPA obat tradisional . Sampel obat tradisional masuk ke laboratorium semua selesai diuji dengan 3673 parameter uji obat tradisional
- b) Pemeriksaan sarana produksi obat tradisional yang terdiri dari sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) sebanyak 1 sarana dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK), Usaha Mikro Obat Tradisional sebanyak 2 sarana dengan hasil 1 Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)
- c) Pemeriksaan sarana Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi 1 sarana dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK)
- d) Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional sebanyak 123 sarana dengan hasil 113 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 10 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

4. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan


- a) Pada tahun 2023 Laboratorium Suplemen Kesehatan telah melakukan pengujian terhadap 96 sampel DIPA. Sampel Suplemen Kesehatan yang masuk ke laboratorium semua selesai diuji dengan 511 parameter uji suplemen kesehatan
- b) Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan sebanyak 48 sarana dengan hasil semua sarana Memenuhi Ketentuan (MK)

5. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat Kuasi

- a) Pada tahun 2023 Laboratorium Obat Kuasi telah melakukan pengujian terhadap 24 sampel DIPA. Sampel Obat Kuasi yang masuk ke laboratorium semua selesai diuji dengan 58 parameter uji Obat Kuasi.
- b) Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Kuasi sebanyak 1 sarana dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK)

6. Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Kosmetik

- a) Pada tahun 2023 Laboratorium kosmetik telah melakukan pengujian terhadap 724 sampel DIPA BBPOM di Padang. Sampel kosmetik yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 3246 parameter uji kosmetik.

- 
- b) Pemeriksaan sarana produksi kosmetik dilakukan terhadap 5 sarana dengan hasil 4 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)
 - c) Pemeriksaan Sarana Distribusi kosmetik sebanyak 187 sarana dengan hasil 155 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 32 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

7. Pengawasan Mutu Dan Keamanan Produk Pangan Dan Kemasan Pangan

- a) Pada tahun 2023 Laboratorium Pangan telah melakukan pengujian terhadap 786 sampel DIPA dengan .Sampel Pangan yang masuk ke laboratorium semuanya diuji dengan realisasi pengujian sebesar 100% dengan 3642 parameter uji pangan.
- b) Pemeriksaan sarana produksi pangan dilakukan terhadap 163 sarana dengan hasil 131 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 32 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)
- c) Pemeriksaan Sarana Distribusi pangan sebanyak 319 sarana dengan hasil 289 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 30 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

8. Sertifikasi Produk Dan Fasilitas Produksi Dan/ Atau Distribusi Obat Dan Makanan

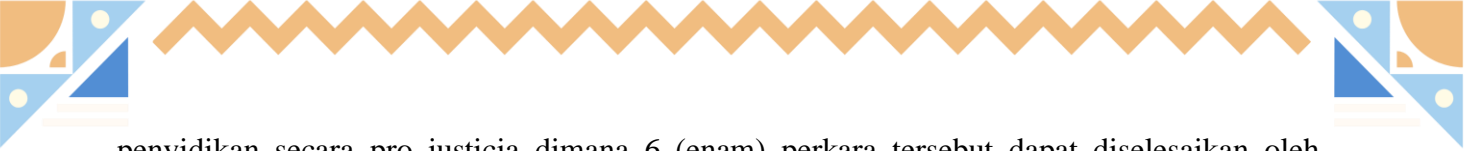
- a) Pada tahun 2023 telah diterbitkan 65 rekomendasi/sertifikat bagi sarana produksi/distribusi yaitu : 44 rekomendasi/sertifikat IP CPPOB, 3 rekomendasi SPA CPOTB, 2 rekomendasi SPA CPKB, 16 hasil pemeriksaan sarana distribusi obat/PBF dan 154 surat keterangan ekspor

9. Pemantauan Iklan Dan Label

- a) Pemantauan iklan di wilayah kerja Balai Besar Pom di Padang sebanyak 1624 dengan 830 yang memenuhi ketentuan dan iklan yang tidak memenuhi ketentuan 794 iklan. Jumlah label produk obat dan makanan yang dipantau 1062 dengan 200 memenuhi ketentuan dan 862 item Tidak Memenuhi Ketentuan

10. Penyidikan Kasus Tindak Pidana Di Bidang Obat Dan Makanan

Secara keseluruhan, tahun 2023 jumlah kasus yang ditangani Substansi Penindakan BBPOM Padang sebanyak 11 (sebelas) kasus, 6 (enam) diantaranya ditindaklanjuti proses



penyidikan secara pro justicia dimana 6 (enam) perkara tersebut dapat diselesaikan oleh penyidik BBPOM di Padang sampai tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan barang bukti ke Jaksa penuntut Umum) sehingga tidak ada tunggakan perkara untuk tahun berikutnya. Pelanggaran kejahatan obat dan makanan dari 6 (enam) perkara tersebut meliputi 1 (satu) perkara pelanggaran di bidang obat, 2 (dua) perkara pelanggaran kosmetik tanpa izin edar, 2 (dua) perkara pelanggaran obat tradisional tanpa izin edar dan 1 (satu) pelanggaran obat-obat tertentu.

11. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Pemberdayaan masyarakat melalui Kegiatan KIE (komunikasi, informasi, edukasi) terus dilakukan selama tahun 2023 baik dilakukan secara langsung / tatap muka maupun online. Salah satunya adalah Kegiatan KIE bersama Tokoh masyarakat dilakukan sebanyak 90 (sembilan puluh) kali kegiatan dengan mengundang 500 (lima ratus orang) orang masyarakat untuk setiap kegiatan dengan total peserta 45.000 orang.

Kegiatan Keamanan pangan Terpadu yang terdiri dari Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah dan pasar Aman Bahan berbahaya Berbasis Komunitas terlaksana di tiga Kabupaten yaitu Pasaman Barat, Kota Padang Panjang dan Kota Solok..

Untuk kegiatan Desa Pangan Aman di Kabupaten Padang Pariaman Nagari yang diintervensi Nagari Sikabu, Nagari Pakandangan dan Nagari tandikek Selatan. Sekolah yang intervensi ada 9 sekolah yang ada di kabupaten Pasaman barat, Kota padang, Kota Padang Panjang, dan Kota Solok.

Pemberdayaan masyarakat melalui Kegiatan Keamanan Pangan terpadu oleh BBPOM di Padang telah dilaksanakan dengan optimal, dapat dibuktikan dengan diraihnya beberapa prestasi antara lain Pasar Simabur Kabupaten Tanah Datar mendapat Juara satu Pasar Aman dari Bahan Berbahaya berbasis Komunitas.

12. Layanan Pengujian Sampel Pihak Ke 3

Tahun 2023, Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Padang telah melakukan pengujian sampel pihak ke 3 sesuai dengan SOP yaitu:

- a. Sampel Napza dari pihak Keplosian dan BNN sebanyak 853 sampel
- b. Sampel Pangan dari berbagai instansi, UMKM dan masyarakat sebanyak 371 sampel
- c. Sampel Obat Tradisional dari instansi lain sebanyak 1 sampel





B. SARAN

- a. Pelaksanaan pengawasan produk obat dan makanan secara konsisten melalui kegiatan sampling dan pengujian dan tindak lanjut terhadap hasil penilaian penandaan dan hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat. Meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui kegiatan sosialisasi peraturan, serta melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha produksi dalam menerapkan cara produksi yang baik terutama melakukan pembinaan secara terus menerus kepada produsen garam beryodium agar kepatuhannya terhadap persyaratan SNI dan CPPOB dapat terpenuhi dan melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Propinsi maupun Kabupaten/Kota dalam hal pengawasan sarana produksi terutama garam beryodium

- b. Meningkatkan kerjasama melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. Meningkatkan strategi komunikasi dan sosialisasi dalam pelaksanaan KIE agar dapat memperluas cakupan sasaran KIE. Mengoptimalkan jumlah publikasi dan jenis konten dengan memanfaatkan media-media yang ada seperti subsite BBPOM di Padang, media cetak, media elektronik dan media sosial. Meningkatkan edukasi dan informasi terkait izin edar dan kedaluarsa kepada masyarakat. Meningkatkan kompetensi petugas perlu dilakukan agar dapat melakukan pengembangan program pelaksanaan Kegiatan KIE dan melakukan monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut terhadap hasil dan rekomendasi pengukuran Indeks kesadaran masyarakat.


- c. Melakukan persiapan bimtek atau sosialisasi lebih terencana, sehingga informasi kegiatan dan kelengkapan yang akan disediakan peserta lebih baik, sarana prasarana lebih memadai, kualitas bimbingan atau sosialisasi lebih meningkat. Melakukan komunikasi secara intensif dengan pelaku usaha sehingga pendampingan untuk mendapat izin edar produk terlaksana secara konsisten. Melaksanakan metoda jemput bola terhadap proses pendaftaran izin edar bagi pelaku usaha dan Meningkatkan kompetensi teknis dan layanan bagi petugas balai. Melakukan komunikasi secara kontinu kepada stake holder/pemerintah daerah dan pelaku usaha untuk memberikan umpan balik terhadap pengawasan obat dan makanan yang telah dilaksanakan BBPOM di Padang. Perlunya Meningkatkan peran petugas layanan publik dalam memantau pengisian survey kepuasan masyarakat

- 
- d. Mengoptimalkan pelaksanaan tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi sesuai dengan batas waktu pelaksanaan tindak lanjut. Meningkatkan kompetensi petugas inspeksi melalui kegiatan pelatihan teknis inspeksi dan sosialisasi peraturan. Meningkatkan monitoring kegiatan oleh petugas dan pimpinan terutama terhadap evaluasi permohonan sertifikasi dan evaluasi CAPA sehingga *timeline* layanan sertifikasi tepat waktu. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor serta dinas terkait dalam melakukan kegiatan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha. Meningkatkan kemampuan petugas melalui pelatihan/bimtek sehingga petugas mampu melakukan pendampingan secara menyeluruh terutama pendampingan terhadap penerapan aplikasi pendaftaran izin edar. Meningkatkan kompetensi petugas pengujian dalam melakukan metoda uji yang lebih update dan ruang lingkup layanan pengujian. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan pengawasan IRTP melalui peningkatan UMKM IRTP di daerah. Menyusun dan mereviu Standar Pelayanan Publik BBPOM di Padang melalui FKP dengan melibatkan seluruh unsur-unsur terkait
- e. Memberikan penjelasan yang optimal untuk pengisian survei dan memantau jumlah peserta yang sudah mengisi serta meningkatkan pemberian KIE melalui medsos dengan informasi yang lebih cepat dan update. Untuk meningkatkan program PJAS aman hal yang paling penting adalah komitmen sekolah untuk terus melaksanakan program keamanan pangan, tetap konsisten dan terus berinovasi dalam penerapan keamanan pangan di lingkungan sekolah. Untuk Desa Pangan Aman perlu dilakukan Pemilihan Kader dari Nagari/desa/kelurahan yang diintervensi adalah kader yang memiliki keinginan yang tinggi untuk mendapatkan pengetahuan tentang keamanan pangan. Perlu upaya yang lebih komprehensif untuk mendorong Pemerintah Daerah agar Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dapat direplikasi ke pasar-pasar rakyat/tradisional di Kabupaten/Kota yang sudah pernah diintervensi dan untuk pasar-pasar yang telah diintervensi dapat mengimplemenasikannya secara mandiri dan berkelanjutan.
- f. Menyusun perencanaan dan strategi kerja yang mendukung kelancaran pelaksanaan pengujian serta melakukan revisi SOP Mikro tentang Layanan Pengujian terkait waktu *timeline* untuk sampel yang ketersediaan reagensia, suku cadang dan alat laboratorium yang tidak memadai, dan pada saat ada program khusus. Rapat Evaluasi antara substansi pengujian dan substansi pemeriksaan yang bertujuan untuk mensinkronkan jumlah sampel yang telah disampling dan realisasi sampel yang masuk ke laboratorium. Substansi Pengujian secara



berkala melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan PUK dan timeline sampel yang diuji, sehingga pengujian yang dilakukan dapat dikelola dengan baik.

- g. Dibutuhka kegiatan terpadu lintas Fungsi / UPT di Sumatera Barat untuk menyatukan dan mengoptimalkan persepsi dalam pelaksanaan kebijakan di bidang penindakan obat dan makanan.
- h. Sinkronisasi informasi antara Direktorat Intelijen dan BBPOM di Padang sehingga perencanaan sumber daya dalam menindak lanjuti informasi dapat dilaksanakan dengan baik.
- i. Melaksanakan sosialisasi terkait pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan implementasi budaya organisasi di Balai Besar POM di Padang serta melaksanakan tindak lanjut atas monitoring dan evaluasi internal pembangunan ZI. Mendorong pengembangan inovasi aplikasi GALAMAI yang diharapkan dapat terintegrasi langsung dengan pengukuran kinerja. Mendorong penciptaan inovasi pada seluruh area perubahan. Melakukan perbaikan secara terus menerus atas pemanfaatan teknologi informasi dan melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih.
Mengimplementasikan pedoman evaluasi AKIP dengan memadai dan konsisten, untuk itu perlu dilakukan inovasi dalam pencapaian kinerja. Menyelaraskan indikator kinerja hingga tataran individu pegawai yang diturunkan dari Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar POM. Memanfaatkan hasil evaluasi internal triwulan secara maksimal sehingga dapat menjadi media antisipasi terhadap munculnya potensi target kinerja tidak tercapai dan menghasilkan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan kinerja. Hasil rekomendasi atas implementasi SAKIP B Balai Besar POM di Padang oleh Inspektorat agar diterapkan pada tahun 2023 sebagai perbaikan untuk meningkatkan nilai AKIP.
- j. Mendorong dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi pegawai yang ingin meningkatkan kualifikasi pendidikan. Melakukan monitoring secara berkala untuk pemenuhan ketentuan pengembangan kompetensi 20 JP pegawai. Melakukan evaluasi terhadap gap kompetensi baik mansoskul maupun teknis pegawai. Menyusun rencana pengembangan kompetensi berdasarkan hasil pemetaan kompetensi pegawai. Melakukan pendampingan kepada pegawai yang kesulitan dalam mengikuti kegiatan pengembangan




kompetensi secara daring. Mendampingi, memfasilitasi dan memonitor pelaksanaan penyusunan rencana kinerja, pelaksanaan kinerja serta penilaian kinerja. Memonitor dan mengevaluasi kepatuhan pegawai terhadap peraturan disiplin dan kode etik yang berlaku. Mengevaluasi efektivitas “Budaya Malu ASN BBPOM di Padang.

- k. Melakukan *gap analysis* terhadap pemenuhan standar yang telah dicapai pada ketiga komponen penilaian yaitu komponen peralatan laboratorium, kompetensi personil dan ruang lingkup. Hasil dari *gap analysis* diuraikan menjadi target dan program pemenuhan untuk dilaksanakan pada tahun 2023. Mengoptimalkan pelaksanaan pengadaan reagensia, suku cadang dan baku pembanding sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan secara efektif agar ketersediaannya mendukung efektivitas pemenuhan ruang lingkup.

Meningkatkan kontrol terhadap penginputan SIPT yaitu Monitoring dan Evaluasi dari ketua Tim terhadap realisasi penginputan dan pengiriman data laporan hasil pemeriksaan melalui SIPT yang dilakukan secara periodik. Pemanfaatan seluruh aplikasi maupun teknologi informasi yang sudah disediakan oleh Pusdatin BPOM dalam melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan seperti sharing folder, dashboard BCC, dan lain-lain. Penggunaan aplikasi yang tepat waktu (sesuai timeline), seperti verifikasi kasus keracunan pada SPIMKER dibawah 5 hari kerja, begitu juga dengan SIPT. Pemanfaatan email corporate BPOM dalam berkomunikasi. Menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan Balai Besar POM di Padang melalui Berita Aktual di Subsite BBPOM di Padang dan Meningkatkan kontrol terhadap seluruh pemanfaatan aplikasi tersebut dengan cara monitoring dan evaluasi dari ketua tim secara periodik.

- l. Pelaksanaan kegiatan secara optimal sehingga target output dapat tercapai lebih dari 100% untuk meningkatkan nilai efisiensi. Menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan tepat dan melaksanakan kegiatan dan pencairan anggaran sesuai dengan RPD yang telah ditetapkan. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan dengan menyesuaikan terhadap target penyerapan anggaran per triwulan dan melaksanakan percepatan pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan. Mempercepat proses pengadaan barang terutama pengadaan barang dengan belanja modal dan Pengelola anggaran agar melakukan monitoring secara berkala terhadap perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan capaian output anggaran.



m. Meningkatkan kualitas pengawasan terhadap sarana distribusi obat dan makanan. Pembinaan dilakukan secara terus menerus di setiap kegiatan pengawasan, maupun melalui pemberian materi KIE terutama terkait pengelolaan distribusi obat dan makanan dengan selalu bekerjasama yang baik dengan pemerintah daerah kabupaten/ kota di wilayah kerja BBPOM di Padang. Pemberian sanksi yang lebih tegas diperlukan untuk membuat efek jera terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan sehingga dapat memotivasi kesadaran pelaku usaha. Selain itu terhadap setiap ketidaksesuaian yang ditemukan, diperlukan arahan solusi yang lebih efektif kepada pelaku usaha agar pelanggaran yang sama dapat diminimalisir atau bahkan tidak terjadi lagi.

Lampiran

Tabel 1A
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2023

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Padang	sampel	92	92	92	0	0	0	2	2	90
		Random	Balai Besar POM di Padang	sampel	386	387	387	0	0	0	2	4	383
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Padang	sampel	108	116	116	0	0	0	19	19	97
		Random	Balai Besar POM di Padang	sampel	253	252	252	3	0	0	25	28	224
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Padang	sampel	7	7	7	0	0	0	0	0	7
		Random	Balai Besar POM di Padang	sampel	17	17	17	0	0	0	0	0	17
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Padang	sampel	29	29	29	0	0	0	1	1	28
		Random	Balai Besar POM di Padang	sampel	67	67	67	0	0	0	3	3	64
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Padang	sampel	217	217	217	0	0	0	21	21	196
		Random	Balai Besar POM di Padang	sampel	507	507	507	0	0	0	8	8	499
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Padang	sampel	126	129	129	0	0	0	20	20	109
		Random	Balai Besar POM di Padang	sampel	580	577	577	0	0	0	68	68	509
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Padang	sampel	80	80	80	0	0	0	17	17	63
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Padang	sampel		4	4	0	0	0	0	0	4
TOTAL TARGETED			Balai Besar POM di Padang	sampel	659	674	674	0	0	0	80	80	594
TOTAL RANDOM			Balai Besar POM di Padang	sampel	1810	1807	1807	3	0	0	106	111	1696
TOTAL				sampel	2469	2481	2481	3	0	0	186	191	2290

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Padang	Pihak ke 3	sampel	853	853	2	851
			Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	1	1	1	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Padang	Pihak ke 3 (UMKM)	sampel	1	1	0	1
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Padang		sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Padang		sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Padang	Pengujian Investigasi/Penyidikan	sampel	12	12	10	2
6	Pangan	Balai Besar POM di Padang	Pihak ke 3 (DAK)	sampel	371	371	58	313
Total		Balai Besar POM di Padang		sampel	1237	1237	70	1167
TOTAL				sampel	1238	1238	71	1167

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Padang	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Padang	sampel	1391	1391	29	1362
		TOTAL	sampel	1391	1391	29	1362

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Padang	Balai Besar POM di Padang	Obat	sampel	121	121	119	2
		Loka POM di Payakumbuh	Obat	sampel	13	13	13	0
		Loka POM di Dharmasraya	Obat	sampel	11	11	11	0
		Balai Besar di Aceh	Obat	sampel	71	71	70	1
		Loka POM di Aceh Tengah	Obat	sampel	19	19	19	0
		Loka POM di Aceh Selatan	Obat	sampel	21	21	21	0
		Balai Besar POM di Medan	Obat	sampel	143	143	140	3
		Loka POM di Tanjung Balai	Obat	sampel	21	21	19	2
		Loka POM di Samosir	Obat	sampel	11	11	11	0
		Balai POM di Bengkulu	Obat	sampel	53	53	52	1
		Loka POM di Rejang Lebong	Obat	sampel	21	21	21	0
		Balai POM di Batam	Obat	sampel	71	71	70	1
		Loka POM di Tanjung Pinang	Obat	sampel	18	18	18	0
		Loka POM di Payakumbuh	Obat Tradisional	sampel	43	43	35	12
		Loka POM di Dharmasraya	Obat Tradisional	sampel	39	39	35	4
		Loka POM di Payakumbuh	Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0
		Loka POM di Dharmasraya	Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0
		Loka POM di Payakumbuh	Suplemen Kesehatan	sampel	13	13	12	1
		Loka POM di Dharmasraya	Suplemen Kesehatan	sampel	10	10	9	1
		Balai POM di Batam	Kosmetik	sampel	17	17	17	0
		Loka POM di Tanjung Pinang	Kosmetik	sampel	10	10	10	0
		Balai Besar POM di Padang	Pangan	sampel	93	93	93	0
		Loka POM di Payakumbuh	Pangan	sampel	9	9	9	0
		Loka POM di Dharmasraya	Pangan	sampel	8	8	8	0
		Balai POM Bengkulu	Pangan	sampel	47	47	47	0
		Loka POM di Rejang lebong	Pangan	sampel	28	28	28	0
		Balai POM Batam	Pangan	sampel	22	22	22	0
		Loka POM di TanjungPinang	Pangan	sampel	8	8	8	0
		Balai Besar POM Banda Aceh	Pangan	sampel	2	2	2	0
		Loka POM di kab Aceh Selatan	Pangan	sampel	3	3	3	0
		Loka POM di kab Aceh Tengah	Pangan	sampel	1	1	1	0
Total				sampel	953	953	929	28

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Padang	BBPOM di Medan	Obat	sampel	14	14	14	
		BBPOM di Padang	Obat	sampel	7	7	7	
		Loka POM di Kab. Toba	Obat	sampel	1	1	1	
		BBPOM di Aceh	Obat	sampel	3	3	3	
		BBPOM di Bengkulu	Obat	sampel	2	2	2	
		Loka POM Aceh Tengah	Obat	sampel	1	1	1	
		Loka POM Payakumbuh	Obat	sampel	1	1	1	
		Loka POM Dharmasraya	Obat	sampel	1	1	1	
		BBPOM di Batam	Obat	sampel	5	5	5	
		Loka POM Tanjung Balai	Obat	sampel	2	2	2	
		Loka POM Tanjung Pinang	Obat	sampel	1	1	1	
		Loka POM Aceh Selatan	Obat	sampel	1	1	1	
		Loka POM di Rajang	Obat	sampel	1	1	1	
Total				sampel	40	40	40	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	25	25	0
	▪ Waktu hancur	35	35	0
	▪ Disolusi	514	512	2
	▪ Volume terpindahkan	6	5	1
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Pemerian	593	592	1
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	552	552	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	567	561	6
	▪ Keseragaman sediaan	491	491	0
	JUMLAH	2783	2773	10

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	316	291	25
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	* Pemerian	365	365	0
	* Volume Terpindahkan	2	2	0
2	Kimia :			
	▪ Cemar logam berat (Pb, Cd, As, Hg)	922	914	8
	▪ Kadar etanol dan methanol	57	56	1
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	10	10	0
	▪ Bahan kimia obat	1975	1974	1
	Cemar residu pelarut (EG-DEG)	26	26	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	3673	3638	35

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	* Pemerian	24	24	0
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	21	21	0
	Identifikasi Metil Salisilat	13	13	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	TOTAL	58	58	0

Tabel 2D

**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	84	84	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi BKO	29	29	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	193	189	4
	Identifikasi/PK Vitamin A	1	1	0
	Identifikasi/PK Vitamin B	129	129	0
	Identifikasi/PK Vitamin C	48	44	4
	Identifikasi/PK Vitamin D	0	0	0
	Identifikasi/PK Vitamin E	0	0	0
	Identifikasi/PK Vitamin K	0	0	0
	Identifikasi/PK Kofein	11	11	0
	Identifikasi/PK Pengawet	8	8	0
	Cemaran residu pelarut			
	▪ Lain-lain (sebutkan)			
	Identifikasi Etanol/Metanol	6	6	0
	Identifikasi/PK EG DEG	2	2	0
	JUMLAH	511	503	8

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	967	965	2
	▪ Identifikasi Pengawet	300	300	0
	▪ PK Pengawet	25	25	0
	▪ PK Tabir Surya	40	40	0
	▪ PK Metanol Etanol dan Isopropanol	393	388	5
	▪ Ident/PK Cemarkan logam	676	675	1
	▪ Ident/PK Dioksan	104	104	0
	▪ Ident/PK DEG	30	30	0
	▪ Lain-lain	711	711	0
	TOTAL	3246	3238	8

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	45	33	12
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	2	2	0
	▪ PK Protein	11	10	1
	▪ PK Vitamin	55	53	2
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	24	23	1
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	124	124	0
	▪ PK Pemanis buatan	662	641	21
	▪ PK Pengawet	644	632	12
	▪ PK Kloramfenikol	43	43	0
	▪ PK Sianida	4	4	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	18	5	13
	▪ PK Sulfur dioksida	53	53	0
	▪ PK Kسادahan	0	0	0
	▪ PK Zat organic	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	13	13	0
	▪ PK Kofein	9	9	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	2	2	0
	▪ PK Natrium klorida	45	41	4
	▪ PK Kalium iodat	45	40	5
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	62	62	0
	▪ Pewarna sintetik	388	379	9
	▪ Identifikasi histamin	20	20	0
	▪ Identifikasi boraks	50	50	0
	▪ Cemar logam	660	660	0
	▪ Residu pestisida	14	14	0
	▪ Identifikasi arsen	144	143	1
	▪ Identifikasi formalin	57	57	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
	Bisfenol pada kemasan	12	10	2
	Nitrofurazon	62	62	0
	Enzym diastase	18	6	12
	TOTAL	3286	3191	95

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	5	5	0
	▪ Angka Kapang Khamir	5	5	0
	▪ Uji Sterilitas	13	13	0
	▪ Uji Endotoksin Bakteri	22	22	0
	▪ Uji Potensi Antibiotika	2	2	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	180	177	3
	▪ Angka Kapang Khamir	180	179	1
	▪ <i>Angka Escherichia Coli</i>	178	178	0
	▪ <i>Angka Enterobacteriaceae</i>	178	176	2
	▪ <i>Salmonella sp</i>	178	178	0
	▪ <i>Shigella</i>	178	178	0
	▪ <i>Clostridia</i>	108	108	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	2	2	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	58	58	0
	▪ Angka Kapang Khamir	58	58	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	58	58	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	15	15	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	15	15	0
4	Obat Kuasi			
	▪ A L T	29	29	0
	▪ Angka Kapang Khamir	29	29	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	29	29	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	29	29	0
5	Kosmetik :			
	▪ A L T	418	413	5
	▪ A K K	418	417	1
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	418	418	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	418	418	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	418	418	0

6	Pangan :			
	▪ ALT	17	14	3
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	63	57	6
	▪ Angka Staphylococcus aureus	265	265	0
	▪ Angka Bacillus cereus	34	34	0
	▪ Angka Clostridium perfringens	21	21	0
	▪ Angka Escherichia coli	1	1	0
	▪ MPN Escherichia coli	166	166	0
	▪ MPN Escherichia coli dalam Air Minum	16	16	0
	▪ Salmonella sp	453	453	0
	▪ Angka Listeria monocytogenes	3	3	0
	▪ Listeria monocytogenes	25	25	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	317	316	1
	▪ MPN Enterobacteriaceae	0	0	0
	▪ Enterobacter sakazakii	0	0	0
	▪ Angka Pseudomonas aeruginosa dengan Penyaringan	31	28	3
	▪ Angka Enterococci	0	0	0
	▪ Angka Coliform	0	0	0
	▪ Escherichia coli	0	0	0
	▪ Staphylococcus aureus	0	0	0
	▪ Enterococci	0	0	0
	▪ Vibrio cholerae	0	0	0
	▪ Vibrio parahaemolyticus	0	0	0
	▪ Clostridium perfringens	0	0	0
	▪ Bacillus cereus	0	0	0
	▪ Streptococcus	0	0	0
	▪ Angka Coliform Penyaringan	4	4	0
	▪ Angka E. coli Penyaringan	4	3	1
	▪ Deteksi DNA Porcine	1	1	0
	TOTAL	5062	5036	26

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Pelangsing Perut (Jamu Pelangsing)	Kofein	1
2	Sehat Pria (Bomen)	Sildenafil sitrat & PK Etanol	1
3	Demam/Sakit Kepala (Dilong, Vermint, Delipus, Tek Jam Kapsul, Tekjam Serbuk)	Cemaran logam Cd	5
4	Gangguan Pencernaan/Maag (Weikangling Jiaonang)	Cemaran logam Cd	1
5	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan membantu meredakan rasa mulas (Garcia)	Cemaran logam Cd, Hg	1
6	Penenang/Gangguan Tidur (Anzhen Panau Pian)	Cemaran logam Hg	1
7	UMKM (Tek Jam Kapsul & Tek Jam Serbuk)	Cemaran logam Cd, Hg	2
8	Multivitamin dan Mineral	PK Vitamin C	2
9	Sampel Produk Dari Produsen Dengan Riwayat Tms	PK Vitamin C	2
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	0	0	0
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	0	0	0
TOTAL			8

Tabel 3B

**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Sediaan Perawatan Dan Rias Bibir	Merah K3	1
2	Sediaan Perawatan Dan Rias Bibir	Acid Orange	1
3	Sediaan Wangi-wangian	Metanol	3
4	Sediaan Untuk Perawatan Dan Rias Kuku	Metanol	2
5	Sediaan Rias Mata, Rias Wajah, Sediaan Pembersih Rias Wajah Dan Mata	Logam Pb	1
B	Sampel Non Rutin		
1	Sediaan Rambut	p-Fenilendiamin	1
2	Sediaan Rambut	Metanol	1
3	Sediaan Wangi-wangian	Metanol	1
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Krim Siang (day Cream)	Logam Hg	6
2	Krim Malam (night Cream)	Logam Hg	4
TOTAL			21

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	Boraks	0
2	-	Rhodamin	0
3	-	Methanil Yellow	0
4	-	Formalin	0
B	Sampel Non Rutin		
1	Kerupuk Rampak Kepiting	Boraks	1
2	Bakso Pak Yo	Boraks	1
3			
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	Delima	Rhodamin	1
2	Rumput Laut	Boraks	1
3	Kerupuk Tempe	Boraks	1
4	Kerupuk Andeska	Boraks	1
TOTAL			6

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	TOTAL SAMPLING	482	483	100,21%
A	Acak	386	387	100,26%
A.1	Acak » JKN	193	194	100,52%
A.1.1	» Anti Infeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik	30	31	103,33%
A.1.2	» Antiparasit	2	2	100,00%
A.1.3	» Dermatologis	14	14	100,00%
A.1.4	» Lain-lain	1	1	100,00%
A.1.5	» Obat Darah Dan Pembentuk Darah	10	10	100,00%
A.1.6	» Obat Pencernaan Dan Metabolisme	33	33	100,00%
A.1.7	» Organ Sensorik	5	5	100,00%
A.1.8	» Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	7	7	100,00%
A.1.9	» Sistem Genito Urinari Dan Hormon Seks	4	4	100,00%
A.1.10	» Sistem Kardiovaskular	16	16	100,00%
A.1.11	» Sistem Muskuloskeletal	18	18	100,00%
A.1.12	» Sistem Pernapasan	28	28	100,00%
A.1.13	» Sistem Syaraf Pusat	25	25	100,00%
A.1.14	» Antineoplastik Dan Agen Imunomodulator	0	0	0,00%
A.2	Acak » NON JKN	193	193	100,00%
A.2.1	» Anti Infeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik	30	30	100,00%
A.2.2	» Antiparasit	2	2	100,00%
A.2.3	» Dermatologis	14	14	100,00%
A.2.4	» Lain-lain	1	1	100,00%
A.2.5	» Obat Darah Dan Pembentuk Darah	10	10	100,00%
A.2.6	» Obat Pencernaan Dan Metabolisme	32	32	100,00%
A.2.7	» Organ Sensorik	5	5	100,00%
A.2.8	» Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	7	7	100,00%
A.2.9	» Sistem Genito Urinari Dan Hormon Seks	4	4	100,00%
A.2.10	» Sistem Kardiovaskular	16	16	100,00%
A.2.11	» Sistem Muskuloskeletal	18	18	100,00%
A.2.12	» Sistem Pernapasan	28	28	100,00%
A.2.13	» Sistem Syaraf Pusat	25	25	100,00%
A.2.14	» Antineoplastik Dan Agen Imunomodulator	1	1	100,00%
B	Targeted	96	96	100,00%
B.1	Targeted » Kasus	38	38	100,00%
B.1.1	Targeted » Kasus » Kasus Lainnya	19	19	100,00%
B.1.2	Targeted » Kasus » Obat Covid-19	19	19	100,00%
B.2	Targeted » Sampling hulu obat JKN dan Obat Program	48	48	100,00%
B.2.1	» Anti Infeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik	8	8	100,00%
B.2.2	» Antiparasit	1	1	100,00%
B.2.3	» Dermatologis	3	3	100,00%
B.2.4	» Lain-lain	1	1	100,00%
B.2.5	» Obat Darah Dan Pembentuk Darah	2	2	100,00%
B.2.6	» Obat Pencernaan Dan Metabolisme	7	7	100,00%
B.2.7	» Organ Sensorik	1	1	100,00%
B.2.8	» Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	2	2	100,00%
B.2.9	» Sistem Genito Urinari Dan Hormon Seks	1	1	100,00%
B.2.10	» Sistem Kardiovaskular	4	4	100,00%
B.2.11	» Sistem Muskuloskeletal	5	5	100,00%
B.2.12	» Sistem Pernapasan	7	7	100,00%
B.2.13	» Sistem Syaraf Pusat	6	6	100,00%
B.2.14	» Antineoplastik Dan Agen Imunomodulator	0	0	0,00%
B.3	Targeted » Sampling pemenuhan ruang lingkup dan Rokok	10	10	100,00%
B.3.1	Targeted » Sampling pemenuhan ruang lingkup dan Rokok » Rokok	4	4	100,00%
B.3.2	Targeted » Sampling pemenuhan ruang lingkup dan Rokok » Ruang Lingkup	6	6	100,00%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	61	67	109,84
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	18	18	100,00
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	10	8	80,00
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	23	24	104,35
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	38	33	86,84
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	15	18	120,00

7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	5	1	20,00
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	20	23	115,00
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	10	9	90,00
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	5	8	160,00
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	7	8	114,29
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	13	13	100,00
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	10	12	120,00
14	Membantu meringankan gejala wasir	5	6	120,00
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	13	1	7,69
	Targetted			
1	Produk Obat Tradisional Impor	18	27	150,00
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	7	7	100,00
3	Penjualan melalui Internet/Online	29	28	96,55
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	14	3	21,43
5	Sampel Ruang Lingkup	7	7	100,00
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	11	23	209,09

7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	8	9	112,50
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	7	7	100,00
9	Fitofarmaka	7	6	85,71

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak			
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	17	0	
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi		14	
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu		4	
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas			
	Jumlah Acak	17	18	105,88
	Targetted			
1	Sampel Obat Kuasi Impor	7	3	
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra		3	
3	Penjualan melalui Internet/Online		0	

	Jumlah Targetted	7	6	85,71
--	-------------------------	----------	----------	--------------

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Acak			
1	Multivitamin dan mineral	17	17	100,00
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	19	23	121,05
3	Kesehatan Sendi	3	2	66,67
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100,00
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	1	1	100,00
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	4	1	25,00
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	2	200,00
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	0	0,00
9	Suplemen Kesehatan untuk wanita hamil dan menyusui	7	6	85,71
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	13	14	107,69
	Jumlah Acak	67	67	100,00

	Targetted			
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	4	4	100,00
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19 dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	5	3	60,00
3	Penjualan melalui Internet/Online	10	10	100,00
4	Sampel Ruang Lingkup	2	5	250,00
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	4	4	100,00
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	2	2	100,00
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	2	1	50,00
	Jumlah Targetted	29	29	100,00

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	ACAK	507	507	100
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	81	81	100
2	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiaawi)	15	15	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	15	15	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	10	10	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	17	17	100
6	Sediaan wangi-wangian	42	42	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	35	35	100
8	Sediaan Depilatori	3	3	100
9	Deodoran dan anti-perspiran	10	10	100
10	Sediaan Rambut	81	81	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	3	3	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	95	95	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	51	51	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	10	10	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	8	8	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	5	5	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	10	11	110
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	0	0
19	Sediaan pencerah kulit	10	10	100
20	Sediaan anti-wrinkle	5	5	100
	Targetted	217	217	100
	Track Record	36	36	100
21	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	23	23	100
22	Sediaan perawatan dan rias bibir	9	9	100
23	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100
24	Sediaan pencerah kulit	2	2	100
25	Dijual Melalui Media Online	72	74	102,78
26	Diproduksi Negara Cina dan Taiwan	14	15	107,14
27	Sampling Menengah ke Bawah	14	14	100
28	Diduga Mengandung Fragmen DNA / Protein Porcine	1	1	100
29	Sampling Mandiri Balai dan Loka :	80	77	96,25

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Es krim	5	5	100
2	Es Susu	2	2	100
3	Susu UHT/Susu Steril Plain	7	7	100
4	susu bubuk	5	5	100
5	Susu kental (susu kental manis,krim kental manis)	5	5	100
6	Pencuci mulut berbahan susu (puding / bahan untuk puding)	3	3	100
7	Susu fermentasi atau minuman yoghurt (plain dan rasa)	2	2	100
8	Keju Olahan	2	2	100
9	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola, VCO dll)	5	5	100
10	Margarin/campuran mentega margarin	5	5	100
11	Mentega	1	1	100
12	Minyak wijen (sesame oil)	1	1	100
13	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	1	1	100
14	Lemak reroti (shortening)	1	1	100
15	Es selain es krim dan es susu	1	1	100
16	Agar-agar/jeli siap konsumsi	20	20	100
17	Jem (selai), jeli dan marmalad	9	9	100
18	Sayur/kacang dalam Kemasan	11	11	100
19	Nata de coco dalam kemasan	8	8	100
20	Manisan buah dan manisan buah kering	3	3	100
21	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen)	5	5	100
22	Buah dalam Kemasan	4	4	100
23	Kembang gula keras / permen keras	11	11	100
24	Kembang gula lunak / permen lunak/marshmallow (bukan jeli)	9	9	100
25	Coklat susu dengan kacang	11	11	100
26	Kembang gula karet / permen karet	3	3	100
27	Kakao bubuk	1	1	100
28	Mi instan/mie kering/mi telur	35	35	100
29	Bihun/Sohun	9	9	100
30	Tepung bumbu	6	6	100

31	Sereal siap santap / sereal siap santap dengan serealia utuh	5	5	100
32	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras / tepung jagung dll)	4	4	100
33	Biskuit	13	13	100
34	Wafer	9	9	100
35	Roti	9	9	100
36	Keik	12	12	100
37	Naget	11	11	100
38	Sosis siap masak	7	7	100
39	Abon daging	2	2	100
40	Bakso daging beku	2	2	100
41	Kornet Daging Sterilisasi	1	1	100
42	Sosis siap makan	1	1	100
43	Ikan Olahhan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	9	9	100
44	Ikan dalam kaleng	7	7	100
45	Udang olahhan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang dll)	6	6	100
46	Madu	14	14	100
47	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	10	10	100
48	Gula Merah/ Aren	2	2	100
49	Bumbu siap pakai	16	16	100
50	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	16	16	100
51	Kecap manis	17	17	100
52	Sambal /saos tomat/saos cabe	19	19	100
53	Mayonise / mayonnaise	4	4	100
54	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	1	1	
55	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)	1	1	100
56	Minuman serbuk berperisa	35	34	97,14
57	Air minum dalam kemasan (AMDK)	26	26	100
58	Minuman berperisa	32	32	100,00
59	Sirup berperisa/squash	4	4	100
60	Teh kering dalam kemasan	7	7	100
61	Minuman teh dalam kemasan	14	13	92,86
62	Kopi bubuk	4	4	100
63	Minuman serbuk kopi (kopi gula / kopi susu / kopi krimer dll)	4	4	100
64	Kopi Instan	1	1	100
65	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	35	34	97,14
66	Makanan ringan ekstrudat	13	13	100
67	Makanan ringan kacang	4	4	100

68	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)			
69	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)			
70	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah/Kuning/Orange)	10	10	100
71	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)			
72	BTP Campuran Perisa dan Pewarna			
73	Makanan siap saji berbasis nasi (terkemas)	2	2	100
	Random	580	577	99,48
74	PJAS	36	38	105,56
75	DNA Babi	3	3	100
76	Tahu dan Mie Basah	2	2	100
77	Garam Konsumsi Beriodium	45	45	100
78	Tepung Terigu	10	10	100
79	Minyak Kelapa Sawit (Refined Bleached Deodorized Palm Oil/RBDPO)	25	25	100
80	PET dan PC	9	9	100
81	Air Baku	2	2	100
82	14.1.1.2 AMIU	2	2	100
83	UMK, Kasus, Pangan Lokal Spesifik, Minol Lokal Daerah, Ruang Lingkup	72	73	101,39
	Targeted	206	209	101,46
	Total	786	786	100

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	BNNP SUMBAR	3	Shabu	3	0
		4	Ganja	4	0
		0	Extacy	0	0
2	BNNK Pasaman Barat	2	Shabu	2	0
		1	Ganja	1	0
		0	Extacy	0	0
3	BNNK Payakumbuh	2	Shabu	2	0
		1	Ganja	1	0
		0	Extacy	0	0
4	BNNK Sawahlunto	2	Shabu	2	0
		0	Ganja	0	0
		0	Extacy	0	0
5	BNNK Solok	1	Shabu	1	0
		0	Ganja	0	0
		0	Extacy	0	0
6	POLDA SUMBAR	184	Shabu	184	0
		58	Ganja	58	0
		0	Extacy	0	0
7	POLRESTA PADANG	11	Shabu	11	0
		7	Ganja	7	0
		0	Extacy	0	0
8	POLRES BUKITTINGGI	0	Shabu	0	0
		2	Ganja	2	0
		0	Extacy	0	0
9	POLRES PADANG PANJANG	12	Shabu	12	0
		13	Ganja	13	0
		0	Extacy	0	0
10	POLRES PARIAMAN	24	Shabu	24	0
		11	Ganja	11	0
		0	Extacy	0	0
11	POLRES PAYAKUMBUH	34	Shabu	34	0
		21	Ganja	21	0
		0	Extacy	0	0
12	POLRES SOLOK KOTA	30	Shabu	30	0
		6	Ganja	6	0
		0	Extacy	0	0
13	POLRES AGAM	24	Shabu	24	0
		9	Ganja	9	0
		0	Extacy	0	0

14	POLRES DHARMASRAYA	31	Shabu	31	0
		4	Ganja	4	0
		0	Extacy	0	0
15	POLRES KEPULAUAN MENTAWAI	0	Shabu	0	0
		5	Ganja	5	0
		0	Extacy	0	0
16	POLRES LIMA PULUH KOTA	1	Shabu	1	0
		0	Ganja	0	0
		0	Extacy	0	0
17	POLRES PADANG PARIAMAN	8	Shabu	8	0
		6	Ganja	6	0
		0	Extacy	0	0
18	POLRES PASAMAN	14	Shabu	14	0
		9	Ganja	9	0
		0	Extacy	0	0
19	POLRES PASAMAN BARAT	39	Shabu	39	0
		22	Ganja	22	0
		0	Extacy	0	0
20	POLRES PESISIR SELATAN	44	Shabu	44	0
		11	Ganja	11	0
		0	Extacy	0	0
21	POLRES SAWAHLUNTO	5	Shabu	5	0
		1	Ganja	1	0
		0	Extacy	0	0
22	POLRES SIJUNJUNG	19	Shabu	19	0
		8	Ganja	8	0
		0	Extacy	0	0
23	POLRES SOLOK	46	Shabu	45	1
		9	Ganja	9	0
		0	Extacy	0	0
24	POLRES SOLOK SELATAN	15	Shabu	14	1
		7	Ganja	7	0
		0	Extacy	0	0
25	POLRES TANAH DATAR	35	Shabu	35	0
		21	Ganja	21	0
		0	Extacy	0	0
26	POLSEK PADANG TIMUR	1	Shabu	1	0
		1	Ganja	1	0
		0	Extacy	0	0
27	POLSEK PADANG UTARA	1	Shabu	1	0
		2	Ganja	2	0
		0	Extacy	0	0
28	POLSEK BUNGUS TELUK KABUNG	9	Shabu	9	0
		0	Ganja	0	0
		0	Extacy	0	0
29	POLSEK NANGGALO	1	Shabu	1	0
		0	Ganja	0	0
		0	Extacy	0	0
30	POLSEK PAUH	1	Shabu	1	0
		0	Ganja	0	0
		0	Extacy	0	0
		1	Shabu	1	0

31	POLSEK LUBUK KILANGAN	0	Ganja	0	0
		0	Extacy	0	0
32	POLSEK LINGGO SARI BAGANTI	2	Shabu	2	0
		1	Ganja	1	0
		0	Extacy	0	0
33	POLSEK PANCUNG SOAL	8	Shabu	8	0
		2	Ganja	2	0
		0	Extacy	0	0
34	POLSEK RANAH PESISIR	1	Shabu	1	0
		0	Ganja	0	0
		0	Extacy	0	0
Total		611	Shabu	609	2
		242	Ganja	242	0
		0	Extacy	0	0
		853		851	2

Tabel 6
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Padang	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Padang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Padang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	1
1	Kota Padang	sarana			0					0					0					1	0	1
2	Kabupaten Padang Pariaman	sarana			0	0	0			0					1	1	0			1	1	0
3	Kota Solok	sarana			0					0					0					0		
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	1

Keterangan:
 Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan dan Produksi Obat Kuasi
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Padang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	0		0					1	1				0		
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
 Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka POM di)
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai Besar POM di Padang	sarana	5	5	5	4	1	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Padang Pariaman	sarana	1	1	1	1	0			0		
2	Kota Padang	sarana	3	3	3	2	1			0		
3	Kabupaten Pasaman	sarana	1	1	1	1	0					
	TOTAL	sarana	5	5	5	4	1	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	sarana	78	52	52	44	8	3024	114	111	87	24
1	Kabupaten Solok	sarana	9	8	8	7	1	113	3	3	1	2
2	Kota Solok	sarana	4	3	3	3	0	341	12	12	9	3
3	Padang	sarana	39	20	18	15	3	1194	26	22	17	5
4	Padang Panjang	sarana	3	2	2	1	1	368	9	9	8	1
5	Padang Pariaman	sarana	4	3	3	3	0	94	9	9	6	3
6	Pariaman	sarana	2	2	2	2	0	103	6	6	6	0
7	Pasaman	sarana	1	1	1	0	1	62	12	13	9	4
8	Pasaman Barat	sarana	2	1	2	2	0	131	10	10	8	2
9	Pesisir Selatan	sarana	2	2	2	2	0	96	10	10	7	3
10	Sawahlunto	sarana	1	0	1	1	0	94	9	9	9	0
11	Solok Selatan	sarana	6	4	4	4	0	118	5	5	5	0
12	Tanah Datar	sarana	5	6	6	4	2	306	3	3	2	1
13	Kepulauan Mentawai	sarana	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	78	52	52	44	8	3024	114	111	87	24

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Padang	sarana	36	31	32	21	11	537	184	184	102	82	166	52	52	29	23	14	14	14	11	3
1	Kab. Kep. Mentawai	sarana	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	10	0	0	0	0	1	1	1	1	0
2	Kab. Padang Pariaman	sarana	0	0	0	0	0	30	10	10	4	6	11	6	6	3	3	1	1	1	1	0
3	Kab. Pasaman	sarana	0	0	0	0	0	21	6	7	5	2	23	6	6	4	2	1	1	1	1	0
4	Kab. Pasaman Barat	sarana	0	0	0	0	0	49	13	16	8	8	25	6	8	6	2	1	1	1	1	0
5	Kab. Pesisir Selatan	sarana	0	0	0	0	0	26	14	12	5	7	14	7	5	1	4	1	1	1	0	1
6	Kab. Solok	sarana	0	0	0	0	0	28	9	7	4	3	12	4	3	2	1	1	1	1	1	0
7	Kab. Solok Selatan	sarana	0	0	0	0	0	19	7	8	2	6	14	3	5	2	3	1	1	1	1	0
8	Kab. Tanah Datar	sarana	0	0	0	0	0	31	11	12	7	5	31	6	6	5	1	1	1	1	1	0
9	Kota Padang	sarana	34	29	30	20	10	242	78	74	46	28	9	9	9	4	5	2	2	2	2	0
10	Kota Padang Panjang	sarana	2	2	2	1	1	21	10	10	6	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
11	Kota Pariaman	sarana	0	0	0	0	0	28	7	9	4	5	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1
12	Kota Sawahlunto	sarana	0	0	0	0	0	9	6	6	4	2	14	3	3	2	1	1	1	1	1	0
13	Kota Solok	sarana	0	0	0	0	0	32	13	12	7	5	2	0	0	0	0	1	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	36	31	32	21	11	537	184	184	102	82	166	52	52	29	23	14	14	14	11	3

Keterangan:
 Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Balai Besar POM di Padang	sarana	1	0	0	0	0
1	Kota Padang	sarana	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Padang	sarana	54	43	43	36	7	193	82	84	68	16	147	50	51	29	22	0	0	0	0	0
1	Kab. Kep. Mentawai	sarana	1	0	1	1	0	15	0	3	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Padang Pariaman	sarana	2	2	2	2	0	25	6	6	4	2	10	3	3	2	1	0	0	0	0	0
3	Kab. Pasaman	sarana	3	2	2	1	1	16	6	6	5	1	4	2	1	1	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Pasaman Barat	sarana	3	3	3	3	0	20	11	11	7	4	17	6	6	3	3	0	0	0	0	0
5	Kab. Pesisir Selatan	sarana	3	3	3	2	1	20	9	8	8	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Solok	sarana	1	1	1	1	0	19	10	9	6	3	4	2	2	0	2	0	0	0	0	0
7	Kab. Solok Selatan	sarana	1	1	0	0	0	10	6	4	3	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Tanah Datar	sarana	4	4	4	4	0	23	12	12	11	1	10	3	2	1	1	0	0	0	0	0
9	Kota Padang	sarana	26	17	17	13	4	24	9	12	11	1	78	25	31	19	12	0	0	0	0	0
10	Kota Padang Panjang	sarana	2	2	2	2	0	4	3	3	3	0	5	2	2	2	0	0	0	0	0	0
11	Kota Pariaman	sarana	4	4	4	3	1	7	3	3	2	1	9	2	1	0	1	0	0	0	0	0
12	Kota Sawahlunto	sarana	1	1	1	1	0	6	4	4	3	1	4	2	2	1	1	0	0	0	0	0
13	Kota Solok	sarana	3	3	3	3	0	4	3	3	3	0	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	54	43	43	36	7	193	82	84	68	16	147	50	51	29	22	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Padang	sarana	266	122	123	113	10	158	46	48	48	0	393	187	151	123	28	82	36	36	32	4
1	Kota Padang	sarana	74	34	38	34	4	41	12	15	15	0	85	63	47	43	4	20	16	16	13	3
2	Kota Solok	sarana	12	6	6	6	0	11	4	4	4	0	23	12	10	10	0	5	2	2	2	0
3	Kota Pariaman	sarana	15	7	6	6	0	10	3	3	3	0	30	12	11	11	0	5	1	1	1	0
4	Kota Padang Panjang	sarana	16	7	5	3	2	12	3	2	2	0	23	9	6	3	3	7	3	3	3	0
5	Kota Sawahlunto	sarana	18	8	11	11	0	12	3	3	3	0	16	10	9	6	3	5	1	1	1	0
6	Kab. Solok	sarana	14	6	6	5	1	8	2	3	3	0	34	9	7	5	2	4	2	2	2	0
7	Kab. Solok Selatan	sarana	10	5	7	6	1	7	2	4	4	0	28	14	12	10	2	9	2	2	2	0
8	Kab. Pesisir Selatan	sarana	23	11	12	12	0	15	4	2	2	0	29	9	7	5	2	4	2	2	2	0
9	Kab. Padang Pariaman	sarana	18	8	7	7	0	15	4	6	6	0	31	13	12	10	2	8	1	1	0	1
10	Kab. Pasaman	sarana	13	6	7	6	1	8	2	3	3	0	26	12	10	6	4	4	2	2	2	0
11	Kab. Pasaman Barat	sarana	27	12	9	8	1	6	2	2	2	0	34	11	10	5	5	5	1	1	1	0
12	Kab. Tanah Datar	sarana	19	9	9	9	0	8	3	1	1	0	29	11	9	8	1	5	2	2	2	0
13	Kab. Kep. Mentawai	sarana	7	3	0	0	0	5	2	0	0	0	5	2	1	1	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	266	122	123	113	10	158	46	48	48	0	393	187	151	123	28	82	36	36	32	4

Keterangan:
 Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di Padang	sarana	1465	363	319	289	30
1	Kabupaten Solok	sarana	127	24	29	26	3
2	Kepulauan Mentawai	sarana	57	0	5	2	3
3	Kota Solok	sarana	72	24	12	8	4
4	Padang	sarana	645	99	85	81	4
5	Padang Panjang	sarana	65	24	20	17	3
6	Padang Pariaman	sarana	72	24	14	11	3
7	Pariaman	sarana	36	24	19	19	0
8	Pasaman	sarana	60	24	23	21	2
9	Pasaman Barat	sarana	48	24	21	19	2
10	Pesisir Selatan	sarana	80	24	25	23	2
11	Sawahlunto	sarana	88	24	19	18	1
12	Solok Selatan	sarana	47	24	25	24	1
13	Tanah Datar	sarana	68	24	22	20	2
	TOTAL	sarana	1465	363	319	289	30

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	11	0	0	3	2	16	2	0	0	3	2	7
2	Februari	54	2	0	8	5	69	29	2	0	8	2	41
3	Maret	28	1	0	3	3	35	24	1	0	3	3	31
4	April	10	1	0	0	3	14	10	1	0	0	2	13
5	Mei	55	1	0	2	6	64	24	1	0	2	0	27
6	Juni	50	1	0	4	11	66	83	0	0	4	7	94
7	Juli	54	4	0	1	8	67	50	4	0	1	17	72
8	Agustus	60	1	0	5	7	73	54	1	0	5	8	68
9	September	43	1	0	2	9	55	80	2	0	2	9	93
10	Oktober	37	1	0	2	4	44	25	1	0	2	0	28
11	November	19	0	0	3	0	22	27	0	0	3	2	32
12	Desember	7	0	0	0	4	11	4	0	0	0	7	11
TOTAL		428	13	0	33	62	536	412	13	0	33	59	517

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	3	1	6	0	0	0	3	1	4
2	Februari	29	2	0	8	2	41	2	2	0	8	2	14
3	Maret	24	1	0	3	3	31	12	1	0	3	3	19
4	April	10	1	0	0	2	13	2	1	0	0	2	5
5	Mei	24	1	0	2	0	27	9	1	0	2	0	12
6	Juni	83	0	0	4	15	102	15	0	0	4	4	23
7	Juli	49	3	0	1	12	65	17	3	0	1	5	26
8	Agustus	54	1	0	5	0	60	17	1	0	5	5	28
9	September	80	1	0	2	9	92	55	1	0	2	8	66
10	Oktober	25	1	0	2	1	29	32	0	0	2	3	37
11	November	27	0	0	2	2	31	16	0	0	2	1	19
12	Desember	3	0		1	4	8	113	0	0	1	6	120
	TOTAL	410	11	0	33	51	505	290	10	0	33	40	373

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	151	154
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	0	0
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	16	16
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	2	2
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	3	3
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	44	44
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			151	154
	Rekomendasi Lainnya			65	65
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			- Media Internet				
1	Obat	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak				
			- Media Elektronik				
			- Media Luar Ruang				
			Total	0	0	0	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Padang	- Media Internet	76	17	59	
			- Media Televisi Nasional	24	20	4	
			- Media Penyiaran Lokal	5	1	4	
			- Media Lain-lain (Cetak, Leaflet, Luar Ruang Griya, dll)	30	21	9	
			Total	135	59	76	
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Padang	- Media Internet	17	7	10	
			- Media Televisi Nasional	8	8	0	
			- Media Penyiaran Lokal	0	0	0	
			- Media Lain-lain (Cetak, Leaflet, Luar Ruang Griya, dll)	14	12	2	
			Total	39	27	12	
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak	17	14	3	
			- Media Elektronik	95	79	16	
			- Media Luar Ruang	89	70	19	
			- Media Digital	179	105	74	
			Total	380	268	112	
5	Pangan	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak	48	34	14	
			- Media Elektronik	56	51	5	
			- Media Luar Ruang	114	99	15	
			- Media Internet	163	95	68	
			Total	381	279	102	
6	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Padang	- Media Cetak				
			- Media Penyiaran				
			- Media Luar Ruang				
			- Media Teknologi Informasi				
			Total	0	0	0	
TOTAL				935	633	302	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Padang	482	480	2
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Padang	364	357	7
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Padang	24	24	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Padang	97	97	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Padang	724	662	62
6	Pangan	Balai Besar POM di Padang	763	690	73
7	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Padang	0		
Total		Balai Besar POM di Padang	2454	2310	144

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Padang	Obat Tradisional	10
		Kosmetik	4
		Obat	3
		Obat Obat Tertentu	1
2	Kabupaten Solok	Obat Tradisional	3
		Obat	1
3	Kota Solok	Kosmetik	2
		Obat Tradisional	1
4	Kabupaten Pasaman	Obat Tradisional	1
5	Kabupaten Pesisir Selatan	Kosmetik	1
		Obat Tradisional	2
6	Kabupaten Padang Pariaman	Obat	1
		Obat Tradisional	1
7	Kabupaten Tanah Datar	Obat	1
8	Kota Payakumbuh	Kosmetik	1

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilig	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang <i>Di-takedown</i>	Persentase Konten yang <i>Di-takedown</i>
1	Balai Besar POM di Padang	12	141	131	92,91 %

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Padang
Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Padang	40	39	97,5

Tabel 13
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2023

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Padang	13	2	1	0	0	0	23	2	0	0	15	2	4	0	56	6	56	45	80,36	6,00	7,47	5,00	66,96

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	Balai Besar POM di Padang											
1	Kabupaten Tanah Datar	2023	1	1						1		200.000.000
		<i>Carry Over</i>			0							
2	Kabupaten Padang Pariaman	2023	1									
		<i>Carry Over</i>										
3	Kota Bukittinggi	2023	1	1						1		20.000.000
		<i>Carry Over</i>			0							
4	Kota Padang	2023	6	3					1	2		105.000.000
		<i>Carry Over</i>										
5	Kota Solok	2023	1	1					1			100.000.000
		<i>Carry Over</i>										
6	Kota Pariaman	2023	1									
		<i>Carry Over</i>										
	TOTAL		11	6	0	0	0	0	2	4	0	425.000.000

- Keterangan:**
- (1) Nomor
 - (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
 - (3) Jumlah kasus
 - (4) Jumlah total perkara
 - (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
 - (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
 - (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
 - (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
 - (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
 - (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
 - (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
 - (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	1	10	8	11	8	19	19	14	90
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Padang	0	1	5	11	1	0	1	0	0	1	0	1	21
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Padang	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(6 konten **)	(4 konten **)	(4 konten **)	(4 konten **)	(4 konten **)	(6 konten **)	(6 konten **)	(2 konten **)	(2 konten **)	(6 konten **)	(4 konten **)	(4 konten **)	(52 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Padang	2	1	3	2	1	10	1	1	2	2	2	9	36

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Padang	2	3	4	1	10	8	7	11	6	3	7	5	67
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Padang	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(6 konten **)	(4 konten **)	(4 konten **)	(4 konten **)	(4 konten **)	(6 konten **)	(6 konten **)	(2 konten **)	(2 konten **)	(6 konten **)	(4 konten **)	(4 konten **)	(52 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Juni	Balai Besar POM di Padang	1	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezki Pratama tanggal 1 Juni 2023 di Kota Bukittinggi (Ford de Kock)	Offline	Bukittinggi	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade RP, Linda GF, Iswadi		v	v	v	v		v	Cek KLIK		
		2	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Darul Siska pada tanggal 3 Juni 2023 di Kab. Solok	Offline	Kab. Solok	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Legafatman, Yon Firman		v	v		v	v			Cek KLIK	
		3	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezki Pratama tanggal 8 Juni 2023 di Kota Bukittinggi (rumah dinas walikota)	Offline	Bukittinggi	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade RP, Abdul Rahim, Iswadi		v	v		v	v			Cek KLIK	
		4	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezki Pratama tanggal 10 Juni 2023 di Kab. Agam (Baso)	Offline	Kab. Agam	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade RP, Abdul Rahim, Iswadi		v	v		v	v			Cek KLIK	
		5	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 9 Juni 2023 di Kab. Dharmasraya	Offline	Dharmasraya	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Legafatman		v	v		v	v			Cek KLIK	
		6	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 11 Juni 2023 di Kab. Dharmasraya	Offline	Dharmasraya	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Abdul rahim, Legafatman		v	v		v	v			Cek KLIK	
		7	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 15 Juni 2023 di Kab. Sijunjung	Offline	Sijunjung	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Legafatman, Yon Firman		v	v		v	v			Cek KLIK	
		8	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 17 Juni 2023 di Kota Padang Panjang	Offline	Padang Panjang	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Linda GF, Legafatman,		v	v		v	v			Cek KLIK	
		9	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 25 Juni 2023 di Kota Padang	Offline	Padang	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Abdul Rahim, Linda GF		v	v		v	v			Cek KLIK	
		10	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 27 Juni 2023 di Kota Padang	Offline	Padang	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Abdul Rahim, Saafrida		v	v		v	v			Cek KLIK	
Juli	Balai Besar POM di Padang	1	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 16 Juli 2023 di Tanah Datar	Offline	Gedung Serba Guna Kecamatan X Koto. Nagari Panyalaian, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Legafatman		v			v	v		v	Cek KLIK	
		2	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 18 Juli 2023 di Tanah Datar	Offline	Gedung Serba Guna Nagari Parinjauan Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Legafatman		v			v	v			Cek KLIK	
		3	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 19 Juli 2023 di Tanah Datar	Offline	Aula SMK Negeni 1 Batipuh, Kec. Batipuh,	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Legafatman		v			v	v			Cek KLIK	
		4	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezki Pratama tanggal 21 Juli 2023 di Kab. Padang Pariaman	Offline	INS Kayu Tanam	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezki Pratama, Abdul Rahim, Legafatman			v	v	v	v			v	Cek KLIK
		5	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezki Pratama tanggal 22 Juli 2023 di Pavakumbuh	Offline	SMKN 1 Kota Payakumbuh	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezki Pratama, Abdul Rahim, Iswadi			v	v	v	v			v	Cek KLIK
		6	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezki Pratama tanggal 24 Juli 2023 di Kabupaten Agam	Offline	SMIP Batu Taba Kec. Ampek Angkek	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezki Pratama, Abdul Rahim, Iswadi			v	v	v	v			v	Cek KLIK
		7	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezki Pratama tanggal 25 Juli 2023 di Kabupaten Agam	Offline	SDN 10 Aia Tabik, Kec. Kamang Magek	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezki Pratama, Abdul Rahim, Iswadi			v	v	v	v			v	Cek KLIK
		8	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezki Pratama tanggal 27 Juli 2023 di Kabupaten Lima Puluh Kota	Offline	Gor Acasia Padang Harapan, Mungka	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezki Pratama, Abdul Rahim, Linda Gusriini Fadri				v	v	v			v	Cek KLIK
		9	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan tanggal Juli 2023 di Kota Solok Tanjung Paku	Offline	Kelurahan tanjung Paku	1	50	Kelompok tari Tanjung Paku	Kepala Dinas kesehatan, Pertanian, Lurah dan Camat	Abdul Rahim		v					v			
Agustus	Balai Besar POM di Padang	1	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 27 Agustus 2023 di Padang Panjang	Offline	Padang Panjang	1	500	Masyarakat Padang	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Abdul Rahim, Yon Firman		v			v	v		v	Cek KLIK	
		2	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 30 Agustus 2023 di Tanah datar	Offline	Aula UIN Mahmud Yunus Tanah Datar	1	500	Masyarakat Limo Kaum	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Abdul Rahim, Yon Firman		v			v	v			v	Cek KLIK
		3	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 3 Agustus 2023 di Kab. Pesisir Selatan	Offline	Auditorium STAI Balai Selas Pesisir Selatan	1	500	Masyarakat Balai Selasa	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Legafatman, Yon Firman			v		v	v			Cek KLIK	
		4	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 5 Agustus 2023 di Kab. Pesisir Selatan	Offline	UDKP Koto XI Tarusan Pesisir Selatan	1	500	Masyarakat Tarusan	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Legafatman, Yon Firman		v	v		v	v			Cek KLIK	
		5	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 8 Agustus 2023 di Kab. Dharmasraya	Offline	Aula Nagari Sungai Rumbai Selatan Kab. Dharmasraya	1	500	Masyarakat Sungai Rumbai	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Linda GF, Reflinda			v		v	v			Cek KLIK	
		6	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 27 Agustus 2023 di Kab. Dharmasraya	Offline	UDKP kecamatan Lubuk Tarok Sijunjung	1	500	Masyarakat Lubuk tarok	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Legafatman, Yon Firman		v	v		v	v			Cek KLIK	
		7	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezki Pratama tanggal 3 Agustus di Kab. Lima Puluh Kota	Offline	KUD 3 Nagari , Alang Laweh Nagari Halaban , Kec. Iareh Sago Halaban Kab. Lima Puluh Kota	1	500	Masyarakat halaban	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezky, Linda Gusriini Fadri, Hilda			v	v	v	v			v	Cek KLIK
		8	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezki Pratama tanggal 5 Agustus 2023 di Kab. Pasaman	Offline	Gedung Syamsiar Thaib Komplek kantor Bupati pasaman	1	500	Masyarakat Lubuk Sipping	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezky, Linda Gusriini Fadri, Hilda			v	v	v	v			v	Cek KLIK

		9	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezeki Pratama tanggal 9 Agustus 2023 di Kab.Pasaman Barat	Offline	Aula kantor Bupati Pasaman barat	1	500	Masyarakat Simpang IV pasbar	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezky, Linda Gusriani Fadri, Hilda		v	v	v	v		v	Cek KLIK	
		10	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezeki Pratama tanggal 25 Agustus 2023 di Kab.Agam	Offline	Aula Pasar Ahad koto baru Kec.baso kab.Agam	1	500	Masyarakat Koto Baru	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezeki, Novita N, Iswadi		v	v	v	v		v	Cek KLIK	
		11	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezeki Pratama tanggal 27 Agustus 2023 di Kab.Lima Puluh Kota	Offline	Aula SMPP Padang Mangatas Kab.Lima Puluh Kota	1	500	Masyarakat Padang Mengatas	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Reski, Linda Gusriani, Iswadi		v	v	v	v		v	Cek KLIK	
September	Balai Besar POM di Padang	1	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 1 September 2023 di Kab. Tanah Datar	Offline	Kabupaten Tanah Datar	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Abdul Rahim, Linda Gusriani Fadri		v		v	v			Cek KLIK	
		2	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezeki Pratama tanggal 2 September di Kabupaten Lima Puluh Kota	Offline	Kabupaten Lima Puluh Kota	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezeki Pratama, Abdul Rahim, Iswadi		v	v	v	v			v	Cek KLIK
		3	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezeki Pratama tanggal 3 September di Kabupaten Agam	Offline	Kabupaten Agam	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezeki Pratama, Abdul Rahim, Legafatman		v	v	v	v			v	Cek KLIK
		4	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezeki Pratama tanggal 4 September di Kabupaten Padang Pariaman	Offline	Kabupaten Padang Pariaman	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezeki Pratama, Abdul Rahim, Yon Firman		v	v	v	v			v	Cek KLIK
		5	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezeki Pratama tanggal 10 September di Kabupaten Agam	Offline	Kabupaten Agam	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezeki Pratama, Abdul Rahim, Iswadi		v	v	v	v			v	Cek KLIK
		6	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 16 September 2023 di Kab.Pesisir Selatan	Offline	Kabupaten Pesisir Selatan	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Legafatman		v		v	v				Cek KLIK
		7	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 21 September 2023 di Kab. Dharmasraya	Offline	Kabupaten Dharmasraya	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Legafatman		v		v	v				Cek KLIK
		8	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 1 September 2023 di Kab.Sijunjung	Offline	Kabupaten Sijunjung	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Rita Mahtonya, Abdul Rahim Legafatman		v		v	v				Cek KLIK
Oktober	Balai Besar POM di Padang	1	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezeki Pratama tanggal 1 Oktober 2023 di Kabupaten Agam	Offline	Aula Pemandian Sikabu	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezeki Pratama, Abdul Rahim, Iswadi		v	v	v	v			v	Cek KLIK
		2	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezeki Pratama tanggal 6 Oktober 2023 di Kota Bukittinggi	Offline	Gedung UNP Kota Bukittinggi	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezeki Pratama, Abdul Rahim, Iswadi		v	v	v	v			v	Cek KLIK
		3	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezeki Pratama tanggal 7 Oktober 2023 di Lima Puluh Kota	Offline	Gedung Densiko, Kab. 50 Kota	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezeki Pratama, Abdul Rahim, Linda Gusriani Fadri		v	v	v	v			v	Cek KLIK
		4	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Darul Siska tanggal 7 Oktober 2023 di Kabupaten Sokok	Offline	Balai Tropical Aripan	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Abdul Rahim, Legafatman		v		v	v				Cek KLIK
		5	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezeki Pratama tanggal 8 Oktober 2023 di Lima Puluh Kota	Offline	Hall Badminton Nagari Tabek Panjang	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezeki Pratama, Linda Gusriani Fadri, Yon Firman		v	v	v	v			v	Cek KLIK
		6	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam tanggal 8 Oktober 2023 di Dharmasraya	Offline	Auditorium Kantor Bupati Dharmasraya	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Legafatman		v		v	v			v	Cek KLIK
		7	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam tanggal 10 Oktober 2023 di Dharmasraya	Offline	ASC Futsal Nagari Sungai Duo	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Linda Gusriani Fadri		v		v	v			v	Cek KLIK
		8	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam tanggal 11 Oktober 2023 di Dharmasraya	Offline	Hotel Umega Gunung Medan	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Linda Gusriani Fadri		v		v	v			v	Cek KLIK
		9	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Darul Siska tanggal 12 Oktober 2023 di Kota Sawahlunto	Offline	Gedung Pertemuan Masyarakat Talawi	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Abdul Rahim, Legafatman		v		v	v				Cek KLIK
		10	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Darul Siska tanggal 14 Oktober 2023 di Kabupaten Sijunjung	Offline	UDKP Tanjung Gadang	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Yon Firman		v		v	v				Cek KLIK
		11	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam tanggal 14 Oktober 2023 di Dharmasraya	Offline	Hall Badminton Sipungkur	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Legafatman		v		v	v			v	Cek KLIK
		12	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Darul Siska tanggal 16 Oktober 2023 di Kabupaten Sijunjung	Offline	UDKP Tanjung Gadang	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Linda Gusriani Fadri		v		v	v				Cek KLIK
		13	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam tanggal 16 Oktober 2023 di Sijunjung	Offline	UDKP Nagari Palangki	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Abdul Rahim, Legafatman		v		v	v			v	Cek KLIK
		14	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezeki Pratama tanggal 17 Oktober 2023 di Kabuapten Pasaman	Offline	Lapangan Futsal Sawah Ateh, Nagari Tarung-Tarung, Kecamatan Rao,	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezeki Pratama, Yon Firman		v	v	v	v			v	Cek KLIK
		15	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezeki Pratama tanggal 18 Oktober 2023 di Kabuapten Pasaman	Offline	Lapangan Futsal Pangeran, Nagari Lansat Kadap, Kecamatan Rao Selatan	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezeki Pratama, Yon Firman		v	v	v	v			v	Cek KLIK
		16	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Darul Siska tanggal 18 Oktober 2023 di Kota Padang	Offline	Asrama Haji Kota Padang	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Legafatman		v		v	v				Cek KLIK

		17	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam tanggal 19 Oktober 2023 di Kota Solok	Offline		Gedung Kubung 13 Kec. Lubuk Sikarah Kota Solok	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Linda Gusriini Fadri	v			v	v			v	Cek KLIK	
		18	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam tanggal 30 Oktober 2023 di Kabupaten Tanah Datar	Offline		Hali Sasau, Jorong Ombilin, Nagari Simawang Kec. Rambatan	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Legafatman	v			v	v			v	Cek KLIK	
		19	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam tanggal 31 Oktober 2023 di Kabupaten Tanah Datar	Offline		Gedung Serba Guna Pasar Sungai Tarab	1	500	Masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Legafatman	v			v	v			v	Cek KLIK	
		20	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan tanggal 31 oktober 2023 di Kota Pariaman	Offline		Pulau Penyui, Desa Apar	1	100	Kelompok tani, Pramuka, UMKM	Dinas pariwisata, dinas kesehatan, GP Farnassi, IAI	Abdul Rahim	v					v				
November	Balai Besar POM di Padang	1	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 2 November 2023 di Tanah Datar	Offline		Gita Futsal Simpang Gobah Nagari Padang Magek kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar	1	500	Masyarakat Rambatan	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Legafatman	v			v	v			v	Cek KLIK	
		2	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 12 November 2023 di Tanah Datar	Offline		Aula SMA Negeri 1 Batipuh, Kab. Tanah Datar	1	500	Masyarakat Batipuh	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Abdul Rahim, Linda GF	v			v	v			v	Cek KLIK	
		3	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 15 November 2023 di Tanah Datar	Offline		Nagari Parinjauan, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	1	500	Masyarakat Batipuh	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Legafatman	v			v	v			v	Cek KLIK	
		4	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 18 November 2023 di Tanah Datar	Offline		Nagari Panyalaian, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar	1	500	Masyarakat Batipuh	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Legafatman	v			v	v			v	Cek KLIK	
		5	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam pada tanggal 27 November 2023 di Padang	Offline		Uje BP Jalan By Pass No.8 Pasar Ambacang Kurangi Padang	1	500	Masyarakat Kurangi	Camat, Sekcam, Farkompinca	Suir Syam, Yon Firman	v			v	v			v	Cek KLIK	
		6	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 4 November 2023 di Padang	Offline		Kurangi Asrama Haji Kota Padang	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Legafatman, Yon Firman		v		v	v				Cek KLIK	
		7	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 7 November 2023 di Pesisir Selatan	Offline		Aula Pelelangan Ikan Caracok Tarusan Pesisir Selatan	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Linda Gusriini Fadri		v		v	v				Cek KLIK	
		8	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 12 November 2023 di Kota Solok	Offline		Hall SKB Kota Solok	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat nagari Pandai Sikek, Nagari Simabur	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Legafatman		v		v	v				Cek KLIK	
		9	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 15 November 2023 di Kab.Sijunjung	Offline		Balairung Lansek Manih (kantor Bupati Sijunjung)	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Linda GF, Armawati		v		v	v				Cek KLIK	
		10	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 18 November 2023 di Padang	Offline		Aula Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Linda Gusriini Fadri		v		v	v				Cek KLIK	
		11	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 20 November 2023 di Padang	Offline		Gedung Serbaguna Semen Padang	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Legafatman		v		v	v				Cek KLIK	
		12	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 21 November 2023 di Padang	Offline		Gedung Budi Mulya, Ranah Parak Rumbio, Padang	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Legafatman		v		v	v				Cek KLIK	
		13	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 27 November 2023 di Dhamasraya	Offline		Gedung Sarana Olahraga, Nagari Batu Rijai, Kab. Dhamasraya	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Legafatman		v		v	v				Cek KLIK	
		14	Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIE Bersama Tokoh Masyarakat Darul Siska Tanggal 29 November 2023 di Dhamasraya	Offline		Aula Hotel Umega, Kab. Dhamasraya	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat nagari Pandai Sikek, Nagari Simabur	Camat, Sekcam, Farkompinca	Darul Siska, Legafatman		v		v	v				Cek KLIK	
		15	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezki Pratama tanggal 3 November 2023 di Kab.Agam	Offline		Pesantren Parabek . Kab.Agam	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezki, Linda GF, Iswadi		v	v	v	v				Cek KLIK	
		16	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezki Pratama tanggal 5 November 2023 di Bukittinggi	Offline		Ford de Kock Bukittinggi	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezki, Linda GF, Iswadi		v	v	v	v				Cek KLIK	
		17	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezki Pratama tanggal 6 November 2023 di Limo Puluh Kota	Offline		Situjuh Lima Puluh Kota	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezki, Legafatman		v	v	v	v				Cek KLIK	
		18	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezki Pratama tanggal 14 November 2023 di Pasaman Barat	Offline		Aula ITS Yappas Nagari Ophir kec Luhak Nan duo, Pasaman Barat	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat nagari Pandai Sikek, Nagari Simabur	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezki, Abdul R. Iswadi		v	v	v	v				Cek KLIK	
		19	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rezki Pratama tanggal 15 November 2023 di Pasaman Barat	Offline		Paraman ampalu, Rabi Jonggor, Kec. Gn. Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	Ade Rezki, Abdul R. Iswadi		v	v	v	v				Cek KLIK	

Desember	Balai Besar POM di Padang	1	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Darul Siska tanggal 2 Desember 2023 di Kabupaten Tanah Datar	Offline	Hall beraya badminton Nagari batu bulek, kecamatan lintau buo utara, Kab. Tanah Datar	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	1. Drs.H.Darul Siska 2. Legafatman	v		v	v			Cek KLIK	
		2	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Darul Siska tanggal 4 Desember 2023 di Kabupaten Tanah Datar	Offline	Gedung Sebaguaya Pasar Rabu Padang Gantiang, Kab.Tanah Datar	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	1. Drs.H.Darul Siska 2. Legafatman	v		v	v				Cek KLIK
		3	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Darul Siska tanggal 8 Desember 2023 di Kota Padang Panjang	Offline	Gedung Pertemuan M.Syafei Padang Panjang	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat nagari Pandai Sikek, Nagari Simabur	Camat, Sekcam, Farkompinca	1. Drs.H.Darul Siska 2. Linda Gusriini Fadri	v		v	v				Cek KLIK
		4	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Darul Siska tanggal 9 Desember 2023 di Kabupaten Tanah Datar	Offline	Hall Azlan Badminton, Nagari Pangan Kab. Tanah Datar	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	1. Drs.H.Darul Siska 2. Legafatman	v		v	v				Cek KLIK
		5	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Darul Siska tanggal 11 Desember 2023 di Kabupaten Tanah Datar	Offline	Hall Azlan Badminton, Nagari Pangan Kab. Tanah Datar	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	1. Drs.H.Darul Siska 2. Saafida	v		v	v				Cek KLIK
		6	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Darul Siska tanggal 13 Desember 2023 di Kota Padang	Offline	STIKes Rannah Minang Kota Padang	1	500	Masyarakat, Ninik Mamak, Bundo kandung, Tokoh masyarakat	Camat, Sekcam, Farkompinca	1. Drs.H.Darul Siska 2. Yon Firman	v		v	v				Cek KLIK
		7	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam tanggal 12 Desember 2023 di Kabupaten Dhamasraya	Offline	Hotel Umega Gunung Medan Kab.Dhamasraya	1	500	Masyarakat Nagari Sitiung	Camat, Sekcam, Farkompinca	1. Dr.Suir Syam,MMR 2. Linda Gusriini	v		v	v			v	Cek KLIK
		8	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam tanggal 13 Desember 2023 di Kabupaten Dhamasraya	Offline	ASC Futsal Nagari Sungai Duo Kec. Sitiung Kab Dhamasraya	1	500	Masyarakat Sungai Duo	Camat, Sekcam, Farkompinca	1. Dr.Suir Syam,MMR 2. Linda Gusriini	v		v	v			v	Cek KLIK
		9	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam tanggal 14 Desember 2023 di Kabupaten Dhamasraya	Offline	ASC Futsal Nagari Sungai Duo Kec. Sitiung Kab Dhamasraya	1	500	Masyarakat Timpeh	Camat, Sekcam, Farkompinca	1. Dr.Suir Syam,MMR 2. Linda Gusriini	v		v	v			v	Cek KLIK
		10	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam tanggal 19 Desember 2023 di Kota Padang Panjang	Offline	Jalan Lingkar Tanjung RT X (depan mushalla fajar huda), Kelurahan Ganiting, Kec. Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang	1	500	Masyarakat Padang Panjang	Camat, Sekcam, Farkompinca	1. Dr. Suir Syam,MMR 2. legafatman	v		v	v			v	Cek KLIK
		11	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam tanggal 20 Desember 2023 di Kota Padang Panjang	Offline	Hotel Aula, Kec. Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang	1	500	Masyarakat Padang Panjang	Camat, Sekcam, Farkompinca	1. Dr. Suir Syam,MMR 2. legafatman	v		v	v			v	Cek KLIK
		12	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Suir Syam tanggal 20 Desember 2023 di Kota Padang Panjang	Offline	Aula Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang, Kec. Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang	1	500	Masyarakat Padang Panjang	Camat, Sekcam, Farkompinca	1. Dr. Suir Syam,MMR 2. legafatman	v		v	v			v	Cek KLIK
		13	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rizki Pratama tanggal 18 Desember 2023 di Kab. Lima puluh Kota	Offline	Gedung Densiko, Kab. 50 Kota	1	500	Masyarakat Guguk Lima Puluh Kota	Camat, Sekcam, Farkompinca	1. Ade Rizki 2. Legafatman 3. Hilda	v		v	v	v		v	Cek KLIK
		14	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Tomas Anggota Komisi IX DPR RI Ade Rizki Pratama tanggal 19 Desember 2023 di Padang Pariaman	Offline	Sport Hall PB S.Lombok, Sungai Sariak, VII Koto, Kab. Padang Pariaman	1	500	Masyarakat Sungai Sariak	Camat, Sekcam, Farkompinca	1. Ade Rizki 2. Yonfirman	v		v	v	v		v	Cek KLIK
		15	Sosialisasi kepada Saka POM Fasilitator Keamanan Obat dan Makanan tanggal 23 Desember 2023 di Kota Pariaman	Offline	Aula SMAN No.3 Pariaman	1	60	Siswa dan Pelajar SMA di Kota Pariaman	Kwaecab, Didik	1. Linda Gusriini Fadri 2. Rio Mardion	v		v					Cek KLIK
Total						117	45612											

Keterangan:
Informasi.

- Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik j)														
				Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya							
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11														
Januari	Balai Besar POM di Padang	1	Seminar Kosmetik Mahasiswa Farmasi Univ. Dharma Andalas		Offline		Kampus Univ. Dharma Andalas	1	200	Mahasiswa Farmasi	Fakultas Farmasi Univ. Dharma Andalas	Yonfirman	v					v									
		2	Sosialisasi Bahaya Pangan Siap Saji yang menggunakan Nitrogen Cair		Offline		SDN 17 Gunung Panglun	1	35	Siswa dan Guru	SDN 17 Gunung Panglun	Reni Sepriyanti							v								
Februari	Balai Besar POM di Padang	1	Penyuluhan Keamanan Pangan Batch 1		Offline		Hotel Rocky Padang	1	60	UMKM se Kota Padang	Dinkes Kota Padang	Legafatman							v								
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan Batch 2		Offline		Hotel Rocky Padang	1	60	UMKM se Kota Padang	Dinkes Kota Padang	Linda Gusriani Fadri							v								
		3	Sosialisasi Keamanan Pangan		Offline		Kantor DWP Kota Padang	1	60	Dharma Wanita	Dharma Wanita Padang	Reni Sepriyanti								v							
Maret	Balai Besar POM di Padang	1	Bimtek PKP UMKM tanggal 8 Maret 2023		Offline		Hotel Khas Ombilin Sawahlunto	1	60	UMKM se Kota Sawahlunto	Dinkes Kota Sawahlunto	Legafatman	v														
		2	Bimtek Kader dan Sosialisasi Keamanan Pangan		Offline		Hotel Rocky Padang	1	60	Kader Keamanan Pangan	Dinkes Kota Padang	Rio Mardon								v							
		3	Bimtek Kefarmasian Penanggungjawab RS./Klinik		Offline		Hotel Rocky Padang	1	50	Penanggungjawab RS./Klinik	Dinkes Kota Padang	Mutiara Yulanda	v														
		4	Bimtek Kefarmasian Penanggungjawab Apotek		Offline		Hotel Rocky Padang	1	50	Penanggungjawab Apotek	Dinkes Kota Padang	Mutiara Yulanda	v														
April	Balai Besar POM di Padang	1	Sosialisasi Perindungan Konsumen Tgl 17 April 2023		Offline		Zoom Meeting	1	100	UMKM Kota Padang	Disperindag Kota Padang	Abdul Rahim									v						
Mei	Balai Besar POM di Padang	1	Bimbingan Teknik Penyuluhan Keamanan Pangan untuk IRTP, 2 Mei 2023		Offline		Hotel Pangeran Padang Panjang	1	50	UMKM Kota Padang Panjang	Dinas Kesehatan Padang Panjang	Yon Firman									v						
		2	Pelatihan Teknis Pengelolaan Pasar Rakyat, 5 Mei 2023	Online			Webinar Meeting ID 851 1242 4773 , Passcode pasarrakyat	1	28	Dinas Perdagangan, UPT Pengelola Pasar Padang, Agam, Batubara, Kepri, Tulang Bawang	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Perdagangan , Kementerian Perdagangan	Linda Gusriani Fadri									v						
		3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan , 9 Mei 2023		Offline		Hotel Pangeran Padang Panjang	1	50	Kader Keamanan Pangan	Dinas Kesehatan Padang Panjang	Yelvina										v					
		4	Bimtek PKP dan IRTP, 11 Mei 2023		Offline		Hotel Premiere Kota Solok	1	50	UMKM Kota Solok	Dinas Kesehatan Padang Panjang	Legafatman										v					
		5	Bimtek Pengawas CPPOB-PIRT , 19 Mei 2023		Offline		Aula Dinas Kesehatan Kab. Solok Aro Suka Kab.Solok	1	50	Petugas Puskesmas Kab. Solok	Dinas Kesehatan Kab.Solok	Legafatman	v														
		6	Bimtek PKP di Kab.Tanah Datar, 22 Mei 2023		Offline		Emersia and Resort Batusangkar	1	70	UMKM Kab.Tanah Datar	Dinas Kesehatan Tanah Datar	Linda Gusriani Fadri											v				
		7	Bimtek PKP di Kab.Kepulauan Mentawai, 23-24 Mei 2023		Offline		Aula Kantor Desa Malleppet	1	50	UMKM Kab.Kepulauan Mentawai	Dinas Kesehatan Kab.Mentawai	Yon Firman											v				
		8	Bimtek PKP di Kab.Tanah Datar, 22 Mei 2023		Offline		Emersia and Resort Batusangkar	1	70	UMKM Kab.Tanah Datar	Dinas Kesehatan Tanah Datar	Mustafari											v				
		9	Bimtek bagi Petugas Pengelola Fasilitas Kefarmasian di Apotek dan Toko Obat		Offline		Hotel Guchi , Simpat Empat Pasaman Barat	1	30	APA dan TTK	Dinas Kesehatan Kab.Pasaman Barat	Hidrah Lisa Putra	v														
		10	Sosialisasi Standarisasi dan Sertifikasi Produk IKM		Offline		Hotel Alam Sangir Kab.Solok Selatan	1	50	IKM Kab.Solok Selatan	Dinas Perindustrian, Perdagangan UMKM Kab.Solok Selatan	Aria Bogoriati Asgul											v				
Juni	Balai Besar POM di Padang	1	Bimtek Kader dan Sosialisasi Keamanan Pangan 5 Juni 2023		Offline		Hotel Inn Safari	1	50	UMKM Kota Pariaman	Dinas Kesehatan	Yelvina										v					
		2	Sosialisasi Standarisasi dan Sertifikasi Produk IKM 6 Juni 2023		Offline		Hotel Alam Sangir Kab.Solok Selatan	1	50	IKM Kab.Solok Selatan	Dinas Perindustrian, Perdagangan UMKM Kab.Solok Selatan	Yon Firman										v					
		3	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 12 Juni 2023		Offline		LPPM Unand	1	50	UMKM Kota Padang	Dinas Kesehatan , LPPM Unand	Fitria											v				
		4	Bimtek Kader dan Sosialisasi Keamanan Pangan 13 Juni 2023		Offline		Dinkes Kab.Solok	1	50	UMKM Kab.Solok	Dinas Kesehatan kab.Solok	Mega											v				
		5	Bimtek bagi Petugas Pengelola Fasilitas Kefarmasian di Apotek dan Toko Obat 13 Juni 2023		Offline		Hotel Guchi , Simpat Empat Pasaman Barat	1	30	APA dan TTK	Dinas Kesehatan Kab.Pasaman Barat	Hidrah Lisa Putra	v														
		6	Bimtek bagi Petugas Pengelola Fasilitas Kefarmasian di Apotek dan Toko Obat 15 Juni 2023		Offline		Aula Dinas Kesehatan Kota Pariaman	1	50	APA dan TTK	Dinas Kesehatan Kota pariaman	Hidrah Lisa Putra	v														
		7	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 23 Juni 2023		Offline		Wisma Keluarga Kab.Sijunjung	1	50	UMKMM Kab.Sijunjung	Dinas Kesehatan Kab.Sijunjung	Armawati												v			
		8	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 27 Juni 2023		Offline		Hotel Minang Jaya Lb. Alung	1	50	UMKM Kab.Padang Pariaman	Dinas Kesehatan Kab.Padang Pariaman	Yelvina												v			
Juli	Balai Besar POM di Padang	1	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 5 Juli 2023		Offline		Dinkes Kab.Solok	1	40	UMKM Kab.Solok	Dinkes Kab.Solok	Sri Hartati											v				
		2	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 12 Juli 2023		Offline		Hotel Guchi , Simpat Empat Pasaman Barat	1	40	UMKM Kab. Pasaman Barat	Dinkes Kab.Pasaman Barat	Yon Firman												v			
		3	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 20 Juli 2023		Offline		Hotel Sangir Solsel	1	40	UMKM Solok Selatan	Deperindag Kab.Solok Selatan	Yon Firman												v			
		4	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 26 Juli 2023		Offline		Hotel Minang Jaya Lb. Alung	1	40	UMKM Padang Pariaman	Dinas Kesehatan Kab.Padang Pariaman	Fitria												v			
		5	Bimtek CPPOB 26 Juli 2023		Offline		Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang	1	40	UMKM Kota Padang	Dinas Perikanan dan Pangan Kota Padang	Dilla Shavera												v			
		6	Bimtek Pengelolaan Vaksin 28 Juli 2023		Offline		Hotel GZM Padang	1	40	Pengelola Obat	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat	Fitra Yelli	v														
		7	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 31 Juli 2023		Offline		Hotel Minang Jaya Lb. Alung	1	40	UMKM Padang Pariaman	Dinas Kesehatan Kab.Padang Pariaman	Yon Firman													v		

Agustus	Balai Besar POM di Padang	1	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 7 Agustus 2023	Offline	Hotel Khas Kota Sawahlunto	1	40	UMKM Kota Sawahlunto	Dinkes Pengendalian KB Kota Sawahlunto	Legafatman						v			
		2	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 8 Agustus 2023	Offline	Hotel Arumas Lubuk Sikaping	1	40	UMKM Kab.Pasaman	Dinas Kesehatan Kab.Pasaman	Fitria							v		
		3	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 14 Agustus 2023	Offline	Hotel Triza Painan	1	40	UMKM Kab.Pesisir Selatan	Dinas Kesehatan Kab.Pesisir Selatan	Fitria							v		
		4	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 15 Agustus 2023	Offline	Hotel Triza Painan	1	40	UMKM Kab.Pesisir Selatan	Dinas Kesehatan Kab.Pesisir Selatan	Musfarli							v		
		5	Bimtek Pengelolaan Obat 16 Agustus 2023	Offline	Hotel Triza Painan	1	40	Pengelola Obat Kab.Pesisir Selatan	Dinas Kesehatan Kab.Pesisir Selatan	Hidrah Lisa Putra	v								
		6	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 21 Agustus 2023	Offline	Dinkes Kab.Solok	1	40	UMKM Kab.Solok	Dinas kesehatan Kab.Solok	Mega Utami								v	
		7	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 21 Agustus 2023	Offline	Hotel Triza Painan	1	40	UMKM Kab.Pesisir Selatan	Dinas Kesehatan Kab.Pesisir Selatan	Musfarli								v	
		8	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 22 Agustus 2023	Offline	Hotel Guchi , Simpat Empat Pasaman Barat	1	40	UMKM Kab.Pasaman Barat	Dinas Kesehatan Kab.Pasaman Barat	Legafatman								v	
		9	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 24 Agustus 2023	Offline	Dinkes Kab.Solok	1	40	UMKM Kab.Solok	Dinas kesehatan Kab.Solok	Legafatman								v	
		10	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 28 Agustus 2023	Offline	Dinkes Kab.Solok	1	40	UMKM Kab.Solok	Dinas kesehatan Kab.Solok	Fitria								v	
		11	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 28 Agustus 2023	Offline	Hotel Minang Jaya Lb. Alung	1	40	UMKM Padang Pariaman	Dinas Kesahatan Kab.Padang Pariaman	Hilda Murri								v	
September	Balai Besar POM di Padang	1	Bimtek Pengelolaan Obat 16 September 2023	Offline	Rumah Makan Sambalado Kota Pariaman	1	40	Pengelolaan Obat Kota Pariaman	Dinas Kesahatan Kota Pariaman	Hidrah Lisa Putra	v								
		2	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 19 September 2023	Offline	Hotel Triza Painan	1	40	UMKM Kab.Pesisir Selatan	Dinas Kesehatan Kab.Pesisir Selatan	Sri Hartati							v		
		3	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 19 September 2023	Offline	D-Relazoni Kota Solok	1	40	UMKM Kota Solok	Dinas Kesehatan Kota Solok	Legafatman							v		
		4	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 20 September 2023	Offline	Hotel Inn Safari	1	40	Pengelolaan Obat Kota Pariaman	Dinas Kesahatan Kota Pariaman	Fitria							v		
		5	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 25 September 2023	Offline	Hotel Solok Premiere	1	40	UMKM Kota Solok	Dinas Kesehatan Kota Solok	Legafatman							v		
		6	Bimtek Pengelolaan Obat 27 September 2023	Offline	Hotel Guchi Simpang Empat	1	40	Pengelola Obat Kab.Pasaman Barat	Dinas Kesehatan Kab.Pasaman Barat	Hidrah Lisa Putra	v								
Oktober	Balai Besar POM di Padang	1	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 3 Oktober 2023	Offline	Hotel Emerone Batusangkar	1	40	UMKM Kab.Tanah Datar	Dinas Kesehatan Kab.Tanah Datar	Legafatman							v		
		2	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 10 Oktober 2023	Offline	Hotel Pangeran Padang Panjang	1	40	UMKM Kota Padang Panjang	Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang	Yon Firman							v		
		3	Sosialisasi Obat dan Makanan Aman	Offline	Stikes Ranah Padang	1	80	Mahasiswa Farmasi	Aula Stikes Padang	Fitria Yelli	v						v		
November	Balai Besar POM di Padang	1	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 1 November 2023	Offline	D-Relazoni Kota Solok	1	40	UMKM Kota Solok	Dinas Kesehatan Kota Solok	Legafatman							v		
		2	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 2 November 2023	Offline	Hotel Minang Jaya Lb. Alung	1	40	UMKM Padang Pariaman	Dinas Kesahatan Kab.Padang Pariaman	Mutiara Yulanda							v		
		3	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 4 November 2023	Offline	Hotel Minang Jaya Lb. Alung	1	40	UMKM Padang Pariaman	Dinas Kesahatan Kab.Padang Pariaman	Fitria							v		
		4	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 6 November 2023	Offline	Hotel Emerone Batusangkar	1	40	UMKM Kab.Tanah Datar	Dinas Kesehatan Kab.Tanah Datar	Fitria							v		
		5	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 15 November 2023	Offline	Dinas PTSP Kab. Sijunjung	1	40	UMKM Kab.Sijunjung	PTSP Kab. Sijunjung	Armawati							v		
		6	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 22 November 2023	Offline	Hotel Minang Jaya Lb. Alung	1	40	UMKM Padang Pariaman	Dinas Kesahatan Kab.Padang Pariaman	Mutiara Yulanda , Hilda Murri							v		
		7	Sosialisasi Upaya Pengendalian Resistensi Mikroba 29 November 2023	Online	Zoom Meeting	1	80	Apoteker Pedngelola Apotek	Ikatan Apoteker Sumatera Barat	Abdul Rahim	v								
		8	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 29 November 2023	Offline	Hotel Triza Painan	1	40	UMKM Kab.Pesisir Selatan	Dinas Kesehatan Kab.Pesisir Selatan	Sri Hartati								v	
Desember	Balai Besar POM di Padang	1	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 1 Desember 2023	Offline	Hotel Minang Jaya Lb. Alung	1	40	UMKM Padang Pariaman	Dinas Kesahatan Kab.Padang Pariaman	Yon Firman							v		
		2	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 4 Desember 2023	Offline	Hotel Minang Jaya Lb. Alung	1	40	UMKM Padang Pariaman	Dinas Kesahatan Kab.Padang Pariaman	Sri Hartati							v		
		3	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 5 Desember 2023	Offline	BunDes Rumbal Kota Pariaman	1	40	UMKM Padang	Dinas Kesehatan Kota Pariaman	Aria Bogorianti Asgij							v		
		4	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan 8 Desember 2023	Offline	Hotel Safari Inn Kota Pariman	1	40	UMKM Pariaman	Dinas Kesahatan Pariaman	Fitria							v		
Total							67	3253											

Keterangan:

- Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Juli	Balai Besar POM di Padang	Facebook	Balai Besar POM di Padang	1.100	2	5			2			5	1		
		Instagram	bpom.padang	5.831	3	6			3			5	1		
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
	Lainnya (sebutkan)														
Agustus	Balai Besar POM di Padang	Facebook	Balai Besar POM di Padang	1.100		13						7	6		
		Instagram	bpom.padang	5.831	1	12			1			5	7		
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
	Lainnya (sebutkan)														
September	Balai Besar POM di Padang	Facebook	Balai Besar POM di Padang	1.100		6						2	4		
		Instagram	bpom.padang	5.831	1	6			1			2	4		
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
	Lainnya (sebutkan)														
Oktober	Balai Besar POM di Padang	Facebook	Balai Besar POM di Padang	1.100	5	11			5			9	2		
		Instagram	bpom.padang	5.831	1	11			1			9	2		
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
	Lainnya (sebutkan)														
November	Balai Besar POM di Padang	Facebook	Balai Besar POM di Padang	1.100	3	9			2			6	4		
		Instagram	bpom.padang	5.831	3	9			2						
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
	Lainnya (sebutkan)														
Desember	Balai Besar POM di Padang	Facebook	Balai Besar POM di Padang	1.100	6	4		3				5	4		
		Instagram	bpom.padang	5.831	6	4		3				5	4		
		Twitter													
		TikTok													
		Youtube													
	Lainnya (sebutkan)														
Total				83.172	73	228	14	9	4	13	16	0	0	139	102

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi dengan jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)										
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis			
1	2	3	4	5	6		7							8			
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Facebook	0														
		Instagram	0														
		Twitter	0														
		TikTok	0														
		Youtube	0														
		Lainnya (sebutkan)	0														
Februari	Balai Besar POM di Padang		0														
Maret	Balai Besar POM di Padang		0														
April	Balai Besar POM di Padang		0														
Mei	Balai Besar POM di Padang		0														
Juni	Balai Besar POM di Padang		0														
Juli	Balai Besar POM di Padang		0														
Agustus	Balai Besar POM di Padang		0														
September	Balai Besar POM di Padang		0														
Oktober	Balai Besar POM di Padang		0														
November	Balai Besar POM di Padang		0														
Desember	Balai Besar POM di Padang		0														
Total			0														

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-.Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT

-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Agustus	Balai Besar POM di Padang	<i>Media Cetak</i>	spanduk	4							4	Cek KLIK, Kata BPOM		
		<i>Media Digital</i>	web,											
			galamai											
			SMS Blast											
<i>Media Elektronik</i>	Radio,													
<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, Baliho													
September	Balai Besar POM di Padang	<i>Media Cetak</i>	media cetak											
		<i>Media Digital</i>	web											
			SMS Blast	1								1	Publikasi Kinerja	
			galamai											
<i>Media Luar Ruang</i>	kompos.com	1								1				
<i>Media Luar Ruang</i>	Mode Kendaraan													
Oktober	Balai Besar POM di Padang	<i>Media Cetak</i>	leaflet, banner											
		<i>Media Digital</i>	web,											
			galamai											
			SMS Blast											
<i>Media Elektronik</i>	Radio,	10								10	Cek KLIK, Layanan BPOM			
<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, Baliho													
November	Balai Besar POM di Padang	<i>Media Cetak</i>	leaflet											
		<i>Media Digital</i>	web,											
			galamai											
			SMS Blast	1								1	Publikasi Kinerja	
<i>Media Elektronik</i>	Radio,	30								30	Cek KLIK, Kata BPOM			
<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron, Baliho													
Desember	Balai Besar POM di Padang	<i>Media Cetak</i>	media cetak	1							1	PublikasiKinerja		
		<i>Media Digital</i>	web,											
			galamai											
			SMS Blast	2								2	Lapor PAK, Aman Obat dan Makanan	
<i>Media Elektronik</i>	Radio,	1								1	Intensifikasi Nataru			
<i>Media Luar Ruang</i>	Mode Kendaraan	3								3	Kata BPOM, Pelayanan Publik			
Total				107										

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
 - a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

Tabel 16A
 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Padang	1	1	1	100	100	34	34	34	100	100
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Padang	1	1	1	100	100	18	18	18	100	100
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	35	35	35	100	100
4	s.d April	Balai Besar POM di Padang	1	1	1	100	100	13	13	13	100	100
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	7	7	7	100	100
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	23	23	23	100	100
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Padang	1	1	1	100	100	25	25	25	100	100
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Padang	2	2	2	100	100	24	24	24	100	100
9	s.d September	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	26	26	26	100	100
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Padang	1	1	1	100	100	12	12	12	100	100
11	s.d November	Balai Besar POM di Padang	1	1	2	50	100	13	13	13	100	100
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Padang	1	1	0	50	100	18	18	18	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenang
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Padang	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Padang	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai Besar POM di Padang	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Padang	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Padang	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Padang	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai Besar POM di Padang	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Peng:

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
4	April	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Padang	1	0	0	1	1
9	September	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
11	November	Balai Besar POM di Padang	4	0	0	4	2
12	Desember	Balai Besar POM di Padang	0	0	0	0	0
TOTAL			5	0	0	5	3

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17

**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai Besar POM di Padang													
1	Apoteker	1	0	0	1	0	0	3	0	0	1	2	0	8
2.	Dokter	1	0	0	0	1	0	3	1	0	0	0	0	6
3.	Karyawan	0	1	0	0	2	1	1	0	0	0	0	1	6
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5.	Tenaga kesehatan lain	2	1	4	1	3	3	4	2	1	0	3	3	27
6	Pelajar/ mahasiswa	9	5	8	6	0	6	6	5	1	0	0	5	51
7	Pelaku Usaha	11	6	21	3	0	6	5	16	21	11	7	9	116
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	1	6	0	0	0	0	0	0	7
9	Umum	11	6	1	3	0	1	4	2	3	1	2	0	34
10	Wartawan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	TOTAL	35	19	35	14	7	23	26	26	26	13	15	18	257

Tabel 18

**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Padang														
1.	langsung	Kantor BBPOM di Padang	26	14	30	10	0	20	16	20	22	12	15	18	203
2.	Telepon	0751-7054280	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	0751-7055213	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Kantor BBPOM di Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_padang@pom.go.id	0	0	0	0	6	3	9	4	0	0	0	0	22
6	SMS	08116603533	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Media Sosial	Face book, Instagram	0	1	4	4	0	0	1	2	0	0	0	0	12
8	Kotak Saran	Kantor BBPOM di Padang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	08116603533	3	4	1	0	0	0	0	0	4	1	0	0	13
10	Aplikasi lain	Galamai	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
TOTAL			35	19	35	14	7	23	26	26	26	13	15	18	257

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Padang			
1	Obat	24	0	0
2	Kosmetika	0	24	0
3	Obat Tradisional	0	0	0
4	Makanan	49	49	0
5	Minuman	0	0	0
6	Napza	0	0	0
7	Produk Suplemen	0	0	0
8	Tumbuhan	0	0	0
9	Campuran	0	0	0
	TOTAL	73	73	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Padang	73	73	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	1	1	0
3	50 - 59 Tahun	8	8	0
4	30 - 49 Tahun	34	34	0
5	15 - 29 Tahun	22	22	0
6	5 - 14 Tahun	8	8	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	73	73	0

Keterangan:

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - Tempat tinggal : rumah, dll
 - Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - Restoran : restoran
 - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau pengurusan.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
 - Mikrobiologi
 - Kimia
13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
 - Status KLB sudah selesai
 - Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memili ki Balita	Ibu Memili ki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Kabupaten Pasaman Barat	Sasak Ranah Pesisir	Sasak	Stunting	0	6	2	0	2	4	14	1	7	8	0	8	8	0	9	0	0	0	1	0	0	6	2	50	ya	
		Talamau	Talu	Stunting	3	5	6	0	3	0	17	2	6	8	2	6	8	0	3	0	2	1	2	2	5	2	1	50	ya	
			Aia Gadang	Non Stunting	6	5	6				17	0	8	1	4	11	8	0	9	0	1	0	0	0	2	3	3	50	ya	
			Sungai Aur	Stunting	7	4	6				17	3	5	3	3	13	5	0	9		1	0	0	0	4	1	3	50	ya	
2	Kota Padang Panjang	Guguk Malintang	Guguk Malintang	Non Stunting	2	5	6		4		17	0	8	8	2	6	8		7			2	1		2	2	4	50	ya	
		Ganting	Ganting	Non Stunting	6	5	6				17	3	5	6	2	8	8	0	4		2	2	2	0	3	3	2	50	ya	
		Silaing Bawah	Silaing Bawah	Non Stunting	0	4	1	1	6	5	17	2	6	8	2	5	8	0	7		1	1	2	0	2	4	2	50	ya	
3	Kota Solok	Lubuk Sikarah	Tanah Garam	Non Stunting	6	5	6				17	3	5	5	8	11		10							2	3	3	50	ya	
		Laing	Laing	Non Stunting	6	5				6	17	3	5	8	1	7	8		11						3	2	2	50	ya	
		Tanjung Harapan	Tanjung Paku	Non Stunting	6	5	6	0	0	0	17	2	4	6	2	10	6	0	8		2	1	1	0	2	3	3	50	ya	

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar POM di Padang						
1	Nagari Sasak	7	7	0	7	7	0
2	Nagari Aia Gadang	22	22	0	22	22	0
3	Nagari Talu	11	11	0	11	11	0
4	Nagari Sungai Aur	12	12	0	12	12	0
5	Kelurahan Laing	8	6	2	8	6	2
6	Kelurahan Tanah Garam	20	20	0	20	20	0
7	Kelurahan Tanjung Paku	12	12	0	12	12	0
8	Kelurahan Ganting	7	7	0	7	7	0
9	Kelurahan Guguk Malintang	7	7	0	7	7	0
10	Kelurahan Silaing Bawah	15	15	0	15	15	0
TOTAL		121	119	2	121	119	2

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 21A
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Padang Panjang	4	3	3	10	4	3	3	10	23	7	30
2	Kota Solok	5	3	1	9	5	3	1	9	24	3	27
3	Kabupaten Pasaman Barat	4	4	2	10	4	4	2	10	24	5	29
Total		13	10	6	29	45	80	154	279	513	946	1738

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Padang	25	8	9	8	25
2	Kabupaten Solok Selatan	20	8	6	6	20
3	Kabupaten Kepulauan Mentawai	17	9	6	2	17
						0
Total						62

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Padang Panjang	4	3	3	10	4	3	3	10
2	Kota Solok	5	3	1	9	5	3	1	9
3	Kabupaten Pasaman Barat	4	4	2	10	4	4	2	10
Total					29				29

Tabel 21D
 Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)					
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kota Padang Panjang	Makanan Berat (Nasi Goreng, Lontong, Bubur Ayam, Olahan Mie, Nasi Uduk, dll)	Formalin	17		17	Makanan Berat (Nasi Goreng, Lontong, Bubur Ayam, Olahan Mie, Nasi Uduk, dll)	E.coli	26		< 3 APM/g	
			Boraks	11		11		Salmonella	26		Negatif/g	
			Rhodamin B	2		2						
			Methanil Yellow	7		7						
		Makanan Ringan 1 (Siomay, Batagor, Pentol, Bakso, Pempek, dll)	Formalin	26		26	Makanan Ringan 1 (Siomay, Batagor, Pentol, Bakso, Pempek, dll)	E.coli	63		< 3 APM/g	
			Boraks	55		55		Salmonella	63		Negatif/g	
			Rhodamin B	1		1						
			Methanil Yellow	1		1						
		Makanan Ringan 2 (Jeli, Agar, dll)	Formalin	1		1	Makanan Ringan 2 (Jeli, Agar, dll)	E.coli	7		< 3 APM/g	
			Boraks	1		1		Salmonella	5		Negatif/g	
			Rhodamin B	1		1						
			Methanil Yellow	1		1						
								Minuman (Minuman Es, Minuman jelly, dll)	E.coli	6		< 3 APM/g
									Salmonella	5		Negatif/g

2	Kota Solok	Makanan Berat (Nasi Goreng, Lontong, Bubur Ayam, Olahan Mie, Nasi Uduk, dll)	Formalin	0		0	Makanan Berat (Nasi Goreng, Lontong, Bubur Ayam, Olahan Mie, Nasi Uduk, dll)	E.coli	5		< 3 APM/g
			Boraks	10		10		Salmonella	5		Negatif/g
			Rhodamin B	1		1					
			Methanil Yellow	5		5					
		Makanan Ringan 1 (Siomay, Batagor, Pentol, Bakso, Pempek, dll)	Formalin	29		29	Makanan Ringan 1 (Siomay, Batagor, Pentol, Bakso, Pempek, dll)	E.coli	8		< 3 APM/g
			Boraks	50		50		Salmonella	8		Negatif/g
			Rhodamin B	8		8					
			Methanil Yellow	4		4					
		Makanan Ringan 2 (Jeli, Agar, dll)	Formalin	0		0	Makanan Ringan 2 (Jeli, Agar, dll)	E.coli	2		< 3 APM/g
			Boraks	1		1		Salmonella	2		Negatif/g
			Rhodamin B	1		1					
			Methanil Yellow	1		1					
		Minuman (Minuman Es, Minuman jelly, dll)	Rhodamin B	3		3	Minuman (Minuman Es, Minuman jelly, dll)	E.coli	15		< 3 APM/g
			Methanil Yellow	5		5					

3	Kabupaten Pasaman Barat	Makanan Berat (Nasi Goreng, Lontong, Bubur Ayam, Olahan Mie, Nasi Uduk, dll)	Formalin	23		23	Makanan Berat (Nasi Goreng, Lontong, Bubur Ayam, Olahan Mie, Nasi Uduk, dll)	E.coli	15		< 3 APM/g	
			Boraks	24		24		Salmonella	15		Negatif/g	
			Rhodamin B	2		2						
			Methanil Yellow	19		19						
		Makanan Ringan 1 (Siomay, Batagor, Pentol, Bakso, Pempek, dll)	Formalin	23		23	Makanan Ringan 1 (Siomay, Batagor, Pentol, Bakso, Pempek, dll)	E.coli	12		< 3 APM/g	
			Boraks	33		33		Salmonella	12		Negatif/g	
			Rhodamin B	4		4						
			Methanil Yellow	20		20						
		Makanan Ringan 2 (Jeli, Agar, dll)	Formalin	1		1	Makanan Ringan 2 (Jeli, Agar, dll)	E.coli	2		< 3 APM/g	
			Boraks	1		1		Salmonella	2		Negatif/g	
			Rhodamin B	1		1						
			Methanil Yellow	1		1						
		Minuman (Minuman Es, Minuman jelly, dll)	Rhodamin B	2		2	Minuman (Minuman Es, Minuman jelly, dll)	E.coli	13		< 3 APM/g	
			Methanil Yellow	2		2		Salmonella	3		Negatif/g	
		TOTAL				398	0	398		320	0	

Keterangan :

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pada
Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Pasaman Barat	8 Mei 2023	Pasar Paraman Ampalu	Abna Mufid, Warta Irawan, Karmila	-	-	-
2	Kota Padang Panjang	11 Mei 2023	Pasar Padang Panjang	Romi Ar Rahman, Riya Moulina, Rhido Illahi	-	-	-
3	Kota Solok	19 Mei 2023	Pasar Raya Kota Solok	Alex Shindo, Yosi Mora, Efetri Norita	-	-	-
TOTAL				9 Orang			0 Orang

Tabel 22B
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2023

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Pasaman Barat	Pasar Paraman Ampalu	40	14	15	7	6	5	5	14	15	7	6	5	5
2	Kota Padang Panjang	Pasar Padang Panjang	80	40	47	5	9	5	5	40	47	5	9	5	5
3	Kota Solok	Pasar Raya Kota Solok	80	43	40	8	13	5	5	43	40	8	13	5	5
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten Pasaman Barat	Pasar Paraman Ampalu	40	12	13	2	11	5	5	12	13	2	11	5	5
2	Kota Padang Panjang	Pasar Padang Panjang	80	40	47	5	9	5	5	40	47	5	9	5	5
3	Kota Solok	Pasar Raya Kota Solok	80	43	45	8	9	5	5	43	45	8	9	5	5
TOTAL			400 sampel	192 sampel	207 sampel	13 sampel	57 sampel	30 sampel	30 sampel	192 sampel	207 sampel	13 sampel	57 sampel	30 sampel	30 sampel

Tabel 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Amna Lab	Jl. Bawah Duku, Koto Baru, Kec. Kubung, Kabupaten Solok, Sumatera Barat 23716	Sabun wangi	Ya	Ya	Ya	Kesanggupan pelaku usaha dalam menyiapkan sarana produksi
2	Koperasi Amal Sejahtera Mandiri	Korong Kampung Padang Nagari III Koto Aur Malintang, Kec. IV Koto Aur Malintang	sabun VCO	Ya	Ya	Ya	Penyiapan fasilitas
3	Arifani Parfum	Kuranji, Kota Padang	Parfum	Ya	Ya	Ya	Penyiapan fasilitas
4	Riky Kosmetik	Tapi Aie, Kota Padang	Parfum	Ya	Ya	Ya	Penyelesaian CAPA
5	Desti Kosmetik	Padang Panjang Utara, Kota Padang Panjang	Masker	Ya	Ya	Ya	Penanggungjawab kefarmasian
6	Rizki Kosmetik	Kampung ampalu, Kota Padang	Parfum	Ya	Ya	Ya	Penanggungjawab kefarmasian

Tabel 23C

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Asal Seiya Sekata	Jl. Alang Laweh 14, Padang barat	Olahan daging berbumbu (rendang daging sapi)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
2	Azka Honey	Perum Graha Perdana Sakinah Block C No. 6 A	Madu	11.5 Madu	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Izin edar PSAH
3	Baso Ikan Tete	Durian Sungkai, Jr. Katimaha, Kec. Lingkung Aua, Koto Dalam	Olahan ikan	09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Produksi di Dapur rumah
4	Berkah Bersama (Khadafi)	Jalur X Timur, Gang Anggur4 No.180, Ds. Budi Luhur, Kab. Pasaman Barat	Serbuk Jahe Merah	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
5	Best Kristal es	Perum Jaya Mulya, Kel. Radang, Kec. Pariaman Tengah	Es Kristal	3. Kategori 03.0 Es Untuk Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Penyiapan tempat dan alat
6	Bilqis Jaya Sejahtera	Jorong Padang Halaban, Jorong Sasak, Kec. Sasak	Garam Konsumsi Beryodium	12.1.1 Garam	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses SNI
7	Braintonik Herbal	Jl. Tiung No.10, Air Tawar Barat	Minuman lemon	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Produksi di Dapur rumah
8	Bubuk Jahe Instan PBB	Jl. Samudra, Ds, Padang Birik-Birik, Kec. Pariaman Utara	jahe Bubuk Instan	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses Registrasi
9	Bumi Andalas Production (MIMOSA)	Jl. Ampang Indah no.55F, Kel. Ampang, Kec. Kuranji	Minuman Teh Mimosa	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses Registrasi
10	Christine Hakim Idea Park	Jl. Adinegoro No.mor 11 A, Padang Sarai, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat 25713	Olahan daging berbumbu (daging dan dendeng)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses Registrasi
11	Cie Jahe Merah	Jl. Bandes, parak Jigarang No.1	Jahe Instan Serbuk	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses Registrasi
12	Coklat Kerikil Rayhan	Jl. Tunggang Bandes KD Pedati, Ps Ambacang Kuranji, Kota Padang	Coklat	05.1.4 Produk Kakao dan Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Produksi di Dapur rumah
13	CV. Ama Mineral (AMDK Miftah)	Sikanjang km4. Nag Bukit Malintang Barat, Sangir	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
14	CV. Awima Utama	Jl. Raya Muara Labuh - Padang Aro K 5, Jorong Koto Birah, Sungai Pagu, Kab. Solok Selatan	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
15	CV. Gelora Enterprise	Jl. Raya Padang-Bukittinggi, Kp. Tengah, Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman	Sirrup berperisa	14.1.4.3 Konsentrat (Cair atau Padat) Untuk Minuman Berbasis Air Berperisa	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	

16	CV. Kuliner Makmur Sejahtera	Jl. Lolong Karan No.25, Kuranji	Pangan siap saji	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
17	CV. Lotus Aquarindo Jaya Lestari	Perum Sago Residence Blik B/3, Kel. Ngalau, Kec. Padang Panjang Timur kota Padang Panjang	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
18	CV. Mahakarya Minang Kreasi	Kampung Luhung , Pasar Baru, Kec. Bayang	Rendang Lokan	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
19	Dapur Mizaki	Jl. Raya Malalo-Padang Panjang, Jr. Guguak, Kec. Guguak Malalo, Kab. Tanah Datar	Olahan Daging , Rendang Telur	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
20	Dapur Rendang Koto gaek Guguak	nagari Koto gaek guguak, kab Solok	olahan daging sapi berbumbu	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	PProses registrasi
21	Dapur Rendang Yonica	Perum Cendana Tahap IV Blok D No.1 RT.006/014 Koto Baru, Kec. Lubuk Begalung	Olahan daging beku (pempek)	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
22	Dini Lestari (Parakno Farm)	Jl. Parupuk III No.1 RT004, RW008, Koto Tangah , Kota Padang	Selai/Jam	04.1.2.5 Jem, Jeli dan Marmalad	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
23	Es Kristal Kirazi	Jl. Rasuna Said, RT13, Kampung Teleng, Kota Padang Panjang	Es Kristal	3. Kategori 03.0 Es Untuk Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat dan alat
24	Es Kristal RO & Ultra Violet	Jl. Sentot Ali Basa, Kel. Jati Hilir, Kec. Pariaman Tengah	Es Kristal	3. Kategori 03.0 Es Untuk Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat dan alat
25	Frozen Uni Quinn	Jl. Ampang Korong Gantiang,	Frozen food	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Produksi di Dapur rumah
26	Garam Konsumsi Beryodium	Kampung Kalawi Kota Padang	Garam Konsumsi Beryodium	12.1.1 Garam	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses SNI
27	Garam Rahmi	Jl. Kartini No. 1 Kampung Jawa Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok.	Garam meja untuk konsumsi	12.1.1 Garam	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses SNI
28	Have Kitchen (Lasagna Frozen)	Jl. Sinta Kenanga Blok S No.5, Lapai Kota Padang	Olahan Pasta dengan daging sapi (Lasagna Frozen)	06.4.2 Pasta dan Mi Kering Serta Produk Sejenisnya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Produksi di Dapur rumah
29	Kelompok Bubuakat dan Simalacat	Dusun Boleleu, Desa Sidomakmur, Kec. Sipora Utara	Olahan Umbi Keladi dan Olahan Sagu	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejeni	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Produksi di Dapur rumah
30	Kelompok Kuliner Sabar, Forum Sikereitia	Dusun Padarai, Desa Sioban, Sipora Selatan	Dendeng ikan tuna varian original dan balado	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat dan alat
31	Kelompok Teri Selimut Gurih	Paalang, Sp Desa /Kel. Ampang Putri, Kec. Koto nan IX	Olahan ikan	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Persiapan Sertifikasi
32	Koperasi Amal Sejahtera Mandiri	Korong Kampuang Padang, Nagari III Koto Aur Malintang, Kec. Kec.IV koto Aur Malintang	VCO	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat dan alat
33	Koperasi Produsen Sejahtera Bersama Karambia	Sungai Limau, Korong GadangKarambie, Nagari Kuranji Hilir	VCO, Minyak Tanak	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat dan alat
34	Koperasi Rangkang Food	Rimbo Lumang, Desa/Kel. Teluk Kualo Inderapura, Kec. Airpura	Olahan Kerang Berbumbu	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi
35	Kopi bubuk Lampu gantung	Jl. Sawah Dalam Jorong Simpang Koto baru, Kec. Kubung	Kopi Bubuk	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
36	KT Simpang Lagan mandiri	Jl. Raya Air Aji, Linggo Sari baganti, kab Pessel	Susu Pasteurisasi	01.1.1 Susu Cair (plain2)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	

37	KTMS Sentra Rendang Kota Padang	Jl. Flamboyan, Lubuk Buaya, Kota Padang	Olahan daging berbumbu (rendang suir Nan lamak)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
38	Mr. Gon	Kel. Lambung Bukit, Kec. Pauh, Kota Padang	Cireng	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
39	Murhannisa Bakery	Kubu Rajo, Kab Tanah Datar	Kue Basah	Kategori 07.0 Produk Bakeri	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi
40	Nak Taraso	Jl. Jambu Aior Angek, Jorong Padang Balimbing, Koto Sani, Solok	Olahan Daging berbumbu (rendang suir dan rendang easy)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
41	Nata De Coco Nur Asyiah	Jl. H Samanhudi , Desa Sungai Parak, Kec. Pariaman Timur	Nata De Coco	04.1.2.9 Makanan Pencuci Mulut (Dessert) Berbasis Buah dan/atau Sayur Termasuk Makanan Pencuci Mulut Berbasis Air Berflavor Buah dan/atau Sayur Termasuk di dal	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi
42	Padang Coco	Jl. Bakti II. No.15 C. Alai Parak Kopi	Nata de Coco	04.1.2.9 Makanan Pencuci Mulut (Dessert) Berbasis Buah dan/atau Sayur Termasuk Makanan Pencuci Mulut Berbasis Air Berflavor Buah dan/atau Sayur Termasuk di dal	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Proses Registrasi
43	PSBN Tuah Sakato	Jl. Wisma Bunda, Kalumbuk Padang, Kec. Kuranji	Minuman Serbuk Jahe	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi
44	PT. Agrimitra Utama Persada	Jl. Raya Padang -Bukittinggi KM31, Ds. Kapalo Hilalang , Kec. 2x11 Kayu Tanam , Kab. Padang Pariaman	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
45	PT. Dua Banteng Indonesia	Jl. HOS Cokroaminoto N0.17A, Kel. Kp. Pondok (Toko/kantor) Jl.Pasir Batipuh No.2B, Pasa Gadang (Pabrik)	Olahan Dging Sapi (Dendeng, Rendang)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Tidak		Penyiapan tempat produksi
46	PT. Gurihcloud Sukses Perkasa	Jl. Kampung Sngai Sirah, Sutera , Kab. Pesisir Selatan	Minyak Goreng Sawit	Minyak Goreng Sawit (02010237)	Ya	Ya	Tidak	Tidak		Proses registrasi
47	PT. Kristal Minang Sejati	Jl. By Pass Km19, Balai Gadang, Koto Tengah	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
48	PT. Mahkota Karya Nusantara	Jl. Raya Bukit Putus Painan, Ds. Bungo Pasang Salido, Kec.IV Jurai , Kab. Pesisir Selatan	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum	Ya	Ya	Tidak	Tidak		
49	PT. Makmur Bersama Sahabat	Jl. Kampung Pinang Kav.8.Kel. Lambung Bukit,, Kec. Pauh,	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
50	PT. Mitra Kerinci	Liki, Kab Solok Selatan	teh	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
51	PT. Multi Prima Barokah	Jl. Raya Simpang Empat, Sungai Aua	Ai minum dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
52	PT. Rafmustech Chindo International	Komplek Palimo Indah Blok K.19 RT2/6, Kota Padang	VCO	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
53	PT. Rimbun Padi Berjaya	Jl. By Pass Km22, Koto Tengah	krimer minuman, gula tepung, kopi	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	

54	PT. Shankara Anugerah Perdana	Jl. Dr. M. Hatta, Kel. Kapalo Koto, Kec. Pauh	susu kambing bubuk ; kopi bubuk; gula ; krimer	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
55	PT. Singgalang Tirta Utama	Air Dingin, Lubuk Minturun, Kec. Koto Tangah Kota Padang	Es Kristal	3. Kategori 03.0 Es Untuk Dimakan (Edible Ice), Termasuk Sherbet dan Sorbet	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
56	PT. Sirukam Lumbang Nagari	KM 19, Jl. Raya Solok-Alahan Panjang, Bukit tugu, Jorong Kubang Nan Duo, Kab. Solok	Susu pasteurisasi, Yogurt, Mozarella. Keju	01.1.1 Susu Cair (plain2)	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses registrasi
57	PT. Sumatra Coklat Indonesia	Jl. MH Thamrin no.39 Rt 001/003, Alang Laweh, Kota Padang	Coklat kemasan	05.1.4 Produk Kakao dan Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
58	PT. Usaha Unggas Saudagar Minang (KSMR Food)	Aie Pacah, Desa/Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang	Olahan Daging Ayam (Bakso , Nugget, Sosis, Burger, Ayam Marinasi)	Bakso Ikan Beku (9020133) Kategori 09.0	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Perubahan kepemilikan
59	PT.Tsany Energi Harmoni	Komplek Griya Elok Blok F1 No.10, Kel. Pegambiran, Ampalu Nan XX Kota Padang	Teh Hitam	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
60	Randang Bundo Solok	Kelurahan VI Suku, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok	daging	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
61	Randang Tigoka	Jl. marsawa 16,Kel Lolong Belanti, Kec. Padang Utara	Daging olahan berbumbu (rendang daging)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
62	Rendang " Asia"	Jl. Pulau Karam No.1, Padang	Olahan Daging Sapi / Rendang Daging	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi
63	Rendang Ega	Bungo pasang 1, kel. Bungo Pasang Salido, kec. IV Jurai,	Olahan Daging Berbumbu (Rendang Daging Sapi)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
64	Rendang Hj. Fatimah	Jl. Koto Baru , M. Panas, Kab. Solok	Olahan Daging Berbumbu	Daging Olahan Berbumbu Siap Makan (Rendang Daging, Semur Daging, dll) (08020228)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
65	Rendang Manda Te	Jl. Syamsu Tulus, Kel. Nan Balimo, Kec. Tj. Harapan	olahan daging (Rendang)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi
66	Rendang Mudiak Etek Sidar	Jl. Siak No.48, Belakang SMA 2 Padang	Rendang Daging, Rendang Lokan	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi
67	Rendang OGUD	Jl. Parak Gadang, Kota Padang	Olahan Daging Sapi (Rendang Daging)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi
68	Rendang Pensi NAYRA	Jorong Tanjung Sawah, Nagari Padang Laweh, Malalo, Kab. Tanah Datar	olahan kerang	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi

69	Rendang Uni Lili	Durian taruang, kel Lubuk Gadang	Olahan daging berbumbu	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
70	Rizki Frozen	Jl. Lingkar Utara Kalumpang, Kel. VI Suku, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok	Cireng (Frozen)/ Olahan tepung	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
71	Rumah Susu Jaya Milk	Jr. Bukit Malintang Barat, Kec. Lubuk Gadang, Kec. Sangir	Susu Pasteurisasi	01.1.1 Susu Cair (plain2)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
72	Sambal Santiang Dapur Lala	Painan, IV Jurai, Pinggir Pantai, Pesisir Selatan	Sambal Cumi, Kerupuk ikan	09.2.4.3 Ikan dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, Ekinodermata Goreng atau Panggang	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi
73	Sentra IKM Pengolahan Ikan Kab. Pesisir Selatan	Nagari Carosok Anau, Nagari Tarusan, Kab. Pesisir Selatan	olahan ikan	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi
74	Sentra UKM Pengolahan Ikan	Kawasan Mandeh, Pesisir Selatan	Olahan Ikan	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	
75	Tambunsu MAK AI	Jl. Syekh M Djami', No.26 RT14, Koto Panjang, Padang Panjang Timur	usus sapi isi telur	08.4 Selongsong Sosis	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi
76	Toengkoe Frozen Food	Jl. Siak No.11, Padang	Foozen Food	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi
77	UBERRR	Simpang Kualo RT02/06, Kp. Jawa, Kota Solok	Keripik Sala Ikan	Keripik Lainnya (150131)	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses registrasi
78	UD . Sumber Laut	Jl. Tanah Broyo No.23 Rt001/RW002, Kel. Belakang Tangsi, Kec. Padang Barat	Olahan ikan segar (daging ikan fillet, dll) yang di bekukan	09.2.4.1 Ikan dan Produk Ikan yang Telah Dimasak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
79	UD Sumber Rezeki	Jl. Gobah Talang, kayu jao Desa sungai Sirah, Kec. Silaut	Keripik pisang, rempeyek	04.1.2.12 Buah Yang Dimasak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi
80	UD. Surya Pratama (Aneka Snack)	Jl. Kp. Pilakut, RT03 RW 13, Kel. Gunung Sarik, Kec. Kuranji , Padang	Aneka Pangan Olahan (produk re-packing)	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi
81	UP3HP KWT Bengke Sakato	Ambuang Kapua, Sungai Sarik VIII Koto	VCO	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Proses registrasi
82	Venty Mayola	Melayu Jorong Balai Tinggi, Kel. Koto Gadang, Koto Anau , Kec. Lembang Jawa, Kab. Solok	Cireng Frozen	06.4.3 Pasta dan Mi Pra-Masak Serta Produk Sejenis	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi
83	Wahyu Sugiarseh	Sikalang, Kel. Sikalang, Kec. Talawi , Kota Sawahlunto	Keripik Tempe	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
84	Wakatu Randang	Jl./ Lubuk Bayu No.3, Kel Kurao Pagang, nanggalo, Padang	Daging olahan berbumbu (rendang daging sapi)	08.2.2 Produk Daging, Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan, Dalam Bentuk Utuh Atau Potongan yang Diolah Dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
85	Yayasan Pondok Pesantren Iqra'	Jl. Padang Painan KM45 Koto PulaiNagari Barung-Barung Balantai Selatan, Kec. Koto IX Tarusan	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1 Air Minum	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Penyiapan tempat produksi

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar/Balai POM di Padang					
I	Kabupaten					
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	jam	2 jam 5 menit			
2	Kabupaten Pesisir Selatan	jam	2 jam 4 menit			
3	Kabupaten Tanah Datar	jam	2 jam 43 menit			
4	Kabupaten Solok	jam	1 jam 42 menit			
5	Kabupaten Solok Selatan	jam	3 jam 36 menit			
6	Kabupaten Padang Pariaman	jam	1 jam 32 menit			
7	Kabupaten Dharmasraya	jam	4 jam 45 menit			
8	Kabupaten Sijunjung	jam	3 jam 34 menit			
9	Kabupaten Pasaman	jam	4 jam 6 menit			
10	Kabupaten Pasaman Barat	jam	4 jam 3 menit			
II	Kota					
1	Padang	jam	1 jam 1 menit			
2	Solok	jam	1 jam 45 menit			
3	Pariaman	jam	1 jam 18 menit			
4	Sawahlunto	jam	2 jam 42 menit			
5	Padang Panjang	jam	2 jam 4 menit			
TOTAL		jam	33 jam 360 menit			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Padang		
I	Kabupaten		
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	jiwa	92,76
2	Kabupaten Pesisir Selatan	jiwa	532,91
3	Kabupaten Tanah Datar	jiwa	388,23
4	Kabupaten Solok	jiwa	410,43
5	Kabupaten Solok Selatan	jiwa	195,03
6	Kabupaten Padang Pariaman	jiwa	459,17
7	Kabupaten Pasaman	jiwa	318,08
8	Kabupaten Pasaman Barat	jiwa	456,47
II	Kota		
1	Padang	jiwa	954,18
2	Solok	jiwa	79,46
3	Sawahlunto	jiwa	68,73
4	Padang Panjang	jiwa	59,45
5	Pariaman	jiwa	98,34
TOTAL		jiwa	4113,14

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	2	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	3	
12	Mobil penyidikan	unit	1	
13	Mobil incenerator	unit	1	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	4	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Pengelolaan sendiri
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Tempat khusus
18	Luas tanah***	m2 (Status)	3167	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3687	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.

2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Padang		
1	SDM Teknis*	pegawai	89
2	SDM Administrasi**	pegawai	24
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	14
TOTAL			127

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	D1	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum			SLTP Kejuruan
1	2	3	4	5	6	7	8		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai Besar POM di Padang																	
1	Kepala		1														1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		3	1		12		3				4					23	
3	Kelompok Substansi Pengujian		4	15	7	9	6		1	1	1	2					46	42
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		5	7		3	2					3					20	18
5	Kelompok Substansi Penindakan		1	2		4						1					8	9
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		2	3		2	1										8	7
	TOTAL		16	28	7	30	9	3	1	1	1	0	10				106	76

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	6	594	2783	119	557
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	11	1527	9036	139	821
3	Pangan dan Air	12	1406	4373	117	364
4	Mikrobiologi	7	1461	5062	209	723
	TOTAL	36	4988	21254	584	2466

Keterangan:

Termasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	KONAPPZA	Uji Profisiensi PK Nevirapin Dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	P3OMN	35	27 Mei - 27 Juni 2023	Inlier
		Uji Profisiensi Estazolam Dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	P3OMN	34	28 Mei - 27 Juni 2023	Inlier
		Uji Kolaborasi Baku Pembanding Methoxychlor dan Antipyrine Secara KCKT	P3OMN	7	2 Agust-2 Sept 2023	Data dapat diterima
		Uji Banding Fenobarbital Dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	BBPOM Makasar	11	22 Mei-22 Jun 2023	Inlier
		Uji Banding Cotrimoksazol Dalam Sediaan Suspensi Oral Secara KCKT	BBPOM Makasar	8	23 Mei-22 Jun 2023	Inlier
		Uji Banding Cefixim Dalam Sediaan Suspensi Oral Secara KCKT	BBPOM DKI Jakarta	7	2 Nov-1 Des 2023	Inlier
2	Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal akibat Jamur	PPOMN	35 peserta	14 Maret 2023 sd 6 April 2023	Memuaskan
		Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi secara KCKT-PDA	PPOMN	35 peserta	29 Agustus 2023 sd 15 September 2023	Inlier
		Identifikasi Metronidazol dalam Obat Tradisional Sediaan Padat	BBPOM di Serang	4 peserta	27 Maret 2023 sd 21 April 2023	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Deteksi Escherichia coli pada sediaan obat	PPOMN	34 peserta	Juni 2023	Memuaskan
		Deteksi salmonella spp pada produk suplemen kesehatan yang mengandung herbal	PPOMN	34 peserta	Juli - Agustus 2023	Memuaskan
		Deteksi staphylococcus aureus pada produk obat tradisional	PPOMN	34 peserta	Mei - Juni 2023	Memuaskan
		Deteksi pseudomonas aeruginosa, staphylococcus aureus, dan candida albicans pada produk kosmetik	PPOMN	39 peserta	Mei 2023	Memuaskan
		Deteksi salmonella pada produk pangan	PPOMN	34 peserta	Juli - Agustus 2023	Memuaskan
		Penetapan kadar endotoksin bakteri pada sediaan parenteral	PPOMN	34 peserta	Agustus - September 2023	Memuaskan
5	Kosmetik	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Chlorobutanol dalam Kosmetik Secara Kromatografi Gas Spektroskopi Massa	PPOMN	24 peserta	11 - 22 September 2023	Memuaskan
		Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat Identifikasi Asam retinoat - Identifikasi Triamsinolon asetonid - Identifikasi Mometason Fumarat	PPOMN	35 peserta	3 - 12 April 2023	Memuaskan
6	pangan	Penetapan Kadar Protein dalam Susu Kental Manis	PPOMN	37 Peserta		Memuaskan
		Determination of Benzoic Acid, Sorbic Acid, and Saccharin in Soft Drink	PPOMN	56 Peserta	26 Juli – 31 Agustus 2023	Memuaskan

Tabel 31B
 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
 Tahun 2023

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi			Biologi Molekuler			Sterilitas					
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
1	Air sampler	1	0	1	2012				1	0	0	1	0	0	0				0	
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0	1					0			0							0	
3	Autoklaf	4	0	4					3	0	0	3							0	
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0	10/1	2020, 2021, 2022				5	0	0	5							0	
5	Automatic Zone Reader	1	0	1	2010				1	0	0	1							0	
6	Biosafety cabinet	4	1	5	2009, 2017, 2019				4	0	0	4	0	0	0				0	
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0	1					1	0	0	1							0	
8	Colony counter	2	0	2	2016				1	0	0	1							0	
9	Conductivity meter	1	0	1					0	0	0	0							0	
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0	1	2014				1	0	0	1							0	
11	Desikator	3	0	3								0							0	
12	Electrical pippete	8	2	10	2021				8	0	0	8							0	
13	Freezer (-20oC)	1	2	3					1	0	0	1	2	0	0				0	
14	Heating Block with shaker	0	1	1					0	0	0	0							0	
15	Hot plate/ Microwave	0	1	1					2	0	0	2	1	0	0				0	
16	Inkubator 20-25oC	3	0	3	2006				1	0	0	1							0	
17	Inkubator 30oC	2	0	2	2010				1	0	0	1							0	
18	Inkubator 32.5 + 2.5oC	3	0	3	1980, 2009				2	0	0	2							0	
19	Inkubator 35-37oC	3	0	3	2006, 2016				2	0	0	2							0	
20	Inkubator 36-38oC	1	0	1					1	0	0	1							0	
21	Inkubator 41-42oC	1	0	1	1977				1	0	0	1							0	
22	Inkubator 44-44.5oC	1	0	1	2008				1	0	0	1							0	
23	Inkubator 55oC	1	0	1					0	0	0	0							0	
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0	1					1	0	0	1							0	
25	Laboratory Blender	1	1	2	2017							0							0	
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2008, 2012, 2015				3	0	0	3				1	0	0	1	
27	Lemari Asam (portable)	1	0	1					0	0	0	0							0	
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	1	2022				1	0	0	1							0	
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	4					0	0	0	0	4	0	0				4	
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4	4								0	4	0	0				4	
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	4								0	3	0	0				3	
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4	4								0	4	0	0				4	
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4	5					1	0	0	1	5	0	0				5	
34	Oven 180 oC	3	0	3					3	0	0	3							0	
35	Oven 250 oC	1	0	1					1	0	0	1							0	

36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0	2						0				0				0
37	pH meter	1	0	1				1	0	0	1			0				0
38	Penyaring membran 1 set	6	0	6				5	0	0	5			0				0
39	Waterbath	2	0	2							0			0				0
40	Waterbath Shaker	1	0	1				1	0	0	1			0				0
41	Refrigerator	6	4	10				6	0	0	6			0				0
42	Stomaker	2	0	2				1	0	0	1			0				0
43	Timbangan Analitik	1	1	2		2007		1	0	0	1	1	0	0	1			0
44	Timbangan Top Loading	3	0	3		2009, 2018		4	0	0	4			0				0
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0	2		2006, 2011, 2015		1	0	0	1			0				0
46	UV lamp (254 nm)	1	0	1		2015		1	0	0	1			0				0
47	Water Distillation/Purifier	1	0	1				1	0	0	1			0				0
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2	2							0	1	0	0	1			0
49	Real Time PCR	0	1	1							0	1	0	0	1			0
50	Spectrofotometer DNA	0	1	1							0	1	0	0	1			0
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1	1							0	1	0	0	1			0
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1	1							0	1	0	0	1			0
53	Spin down	0	3	3							0	2	0	0	2			0
54	Spindown for microplate	0	1	1							0			0				0
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2	2							0	1	0	0	1			0
56	Gel Documentation System	0	1	1							0	1	0	0	1			0
57	Vacuum manifold	0	2	2							0	1	0	0	1			0
58	Vacuum Pump	2	2	4				1	0	0	1	0	0	0	0			0
59	Vortex Mixer	6	0	6		2018, 2021		4	0	0	4			0				0
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1						0			0				0
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1			2023			0			0	1	0	0	1
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan					8	0	0	8			0				0
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan					13	0	0	13			0				0

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	ISO 37001 : 2016	sertifikat	1
4	Predikat WBK	sertifikat	1
5	Predikat WBBM	sertifikat	1

Tabel 33 A
Kerja Sama
Balai Besar Pengawas Obat c
Tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pemerintah Kab. Solok	2020	2025	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Solok	<p>a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post- market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan</p> <p>b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik</p> <p>c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan</p> <p>d. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)</p> <p>e. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan</p> <p>f. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional</p> <p>g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan</p> <p>h. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya</p> <p>i. Gerakan Keamanan Pangan Desa</p> <p>j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)</p> <p>k. Pemberantasan obat dan makanan illegal termasuk produk palsu</p>	<p>Program pasar aman, PJAS, pengawasan pre-market dan post- market, iklan obat dan makanan</p> <p>f. Pembinaan (UMKM)</p> <p>g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB)</p> <p>j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE Thomas)</p> <p>k. Pemberantasan obat dan makanan illegal termasuk produk palsu</p>			
	Kwartir Daerah Sumatera Barat	2019	2024	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Keamanan Pangan, Obat dan Makanan	<p>a. pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi Keamanan Obat dan Makanan</p> <p>b. peningkatan kompetensi dan ketrampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader keamanan Obat dan Makanan.</p> <p>c. pelaksanaan promosi keamanan Obat dan Makanan dan</p> <p>d. pembinaan keamanan Obat dan Makanan pada komunitas sekolah dan pedagang di lingkungan organisasi pramuka sekolah termasuk pemantauan keamanan Obat dan Makanan di masyarakat.</p>	<p>a. pelaksanaan KIE dan Sosialisasi di Kwarcab Kota Pariaman, Padang Panjang, Padang Pariaman, Penanaman Mangrove dan Sosialisasi Bagi Kamabigus SM kota Pariaman dalam rangka peningkatan kompetensi dan ketrampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader keamanan Obat dan Makanan.</p>			

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33 A
Kerja Sama
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
Tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pemerintah Kab. Solok	2020	2025	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Solok	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post- market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan d. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) e. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan f. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan h. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya i. Gerakan Keamanan Pangan Desa j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) k. Pemberantasan obat dan makanan illegal termasuk produk palsu 	<ul style="list-style-type: none"> Program pasar aman, PJAS, pengawasan pre-market dan post- market, iklan obat dan makanan f. Pembinaan (UMKM) g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE Thomas) k. Pemberantasan obat dan makanan illegal termasuk produk palsu 			
	Kwartir Daerah Sumatera Barat	2019	2024	Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Keamanan Pangan, Obat dan Makanan	<ul style="list-style-type: none"> a. pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi Keamanan Obat dan Makanan b. peningkatan kompetensi dan ketrampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader keamanan Obat dan Makanan. c. pelaksanaan promosi keamanan Obat dan Makanan dan d. pembinaan keamanan Obat dan Makanan pada komunitas sekolah dan pedagang di lingkungan organisasi pramuka sekolah termasuk pemantauan keamanan Obat dan Makanan di masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> a. pelaksanaan KIE dan Sosialisasi di Kwarcab Kota Pariaman, Padang Panjang, Padang Pariaman, Penanaman Mangrove dan Sosialisasi Bagi Kamabigus SM kota Pariaman dalam rangka peningkatan kompetensi dan ketrampilan anggota Pramuka untuk menjadi fasilitator/kader keamanan Obat dan Makanan. 			

	Kab. Kepulauan Mentawai	2020	2025	Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Mentawai	<p>a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post- market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan</p> <p>b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik</p> <p>c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan</p> <p>d. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)</p> <p>e. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan</p> <p>f. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional</p> <p>g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan</p> <p>h. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya</p> <p>i. Gerakan Keamanan Pangan Desa</p> <p>j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)</p> <p>k. Pemberantasan obat dan makanan illegal termasuk produk palsu</p>	Program Perluasan PJAS, pengawasan pre-market dan post- market, iklan obat dan makanan	f. Pembinaan (UMKM)	j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE Thomas)	
	Kota Solok	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Solok	<p>a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post- market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan</p> <p>b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik</p> <p>c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan</p> <p>d. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)</p> <p>e. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan</p> <p>f. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional</p> <p>g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan</p> <p>h. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya</p> <p>i. Gerakan Keamanan Pangan Desa</p> <p>j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)</p> <p>k. Pemberantasan obat dan makanan illegal termasuk produk palsu</p>	Program PPABK, PJAS, GKPD pengawasan pre-market dan post- market, iklan obat dan makanan	f. Pembinaan (UMKM)	g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB)	j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE Thomas)
	APRINDO	2021	2026	Pengawasan dan Pembinaan Dalam Rangka Peredaran Obat dan Makanan di Ritel Modern	<p>a. Penguatan pengawasan dan pembinaan obat dan makanan</p> <p>b. Pemanfaatan dan pembaharuan yang berkelanjutan terhadap materi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terkait keamanan dan mutu obat dan makanan</p> <p>c. Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan penyuluhan, bimbingan teknis, dan workshop di bidang keamanan dan mutu obat dan makanan;</p> <p>d. Pembinaan ritel Modern dan KIE;</p> <p>e. Pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p>	KIE dan Pengawasan Bersama			

	Kab. Tanah Datar	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan di Kab Tanah Datar	<p>a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post- market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan</p> <p>b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik</p> <p>c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan</p> <p>d. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)</p> <p>e. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan</p> <p>f. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional</p> <p>g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan</p> <p>h. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya</p> <p>i. Gerakan Keamanan Pangan Desa</p> <p>j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)</p> <p>k. Pemberantasan obat dan makanan illegal termasuk produk palsu</p>	Program PPABK, PJAS, GKPD pengawasan pre-market dan post- market, iklan obat dan makanan			
	KPID	2021	2026	Pengawasan Isi Siaran Terkait Publikasi, promosi dan Iklan Obat dan Makanan di Sumatera Barat	<p>a. Pemantauan isi siaran terkait pemberitaan, promosi, dan iklan Obat dan Makanan pada lembaga penyiaran radio dan televisi lokal; dan</p> <p>b. Penyelenggaraan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang obat dan makan.</p>	Pemantauan dan tindak lanjut Iklan obat tradisional dengan klim berlebihan dan menampilkan testimoni			
	Kota Payakumbuh	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	<p>a. Pemeriksaan setempat dalam rangka pengawasan pre-market dan post- market sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan</p> <p>b. Pengawasan iklan obat dan makanan yang bersifat lokal melalui media cetak dan elektronik</p> <p>c. Pengawasan bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan</p> <p>d. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)</p> <p>e. Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi (RAD-PG) khususnya terkait keamanan pangan</p> <p>f. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk sarana pangan, kosmetika dan obat tradisional</p> <p>g. Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan</p> <p>h. Percontohan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya</p> <p>i. Gerakan Keamanan Pangan Desa</p> <p>j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)</p> <p>k. Pemberantasan obat dan makanan illegal termasuk produk palsu</p>	j. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE Thomas)			

	Universitas M.Natsir Sumatera Barat	2023	2028	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi dan pengembangan SDM dibidang pengawasan obat dan Makanan	a) Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi SDM lainnya di bidang Obat dan Makanan; b) Penyelenggaraan Konsultasi Informasi dan Edukasi di bidang Obat dan Makanan c) Penelitian, pengkajian, dan/atau pengembangan Obat dan Makanan; d) Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan; e) Pemanfaatan hasil penelitian dan/atau publikasi bersama di bidang pengawasan Obat dan Makanan; f) Pertukaran informasi di bidang pengawasan Obat dan Makanan	Direncanakan realisasi kesepakatan berupa pembentukan fasilitator keamanan kosmetika di TW II tahun 2024			
--	-------------------------------------	------	------	---------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Padang		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Padang		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	10
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	6
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	7

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

46	Pengadaan reagensia untuk pengujian Obat dan Makanan	Pengadaan reagensia untuk pengujian Obat dan Makanan	1	e-Purchasing	3165.QIA.001.053.A.521811 3165.QIA.005.055.A.521811	Rp27.805.500	Rp27.805.500	PT. Smart Lab Indonesia	Jakarta	100	Rp27.805.500
47	PENGADAAN GLASSWARE	PENGADAAN GLASSWARE	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F.521811	Rp48.997.842	Rp48.997.842	PT. Smart Lab Indonesia	Jakarta	100	Rp48.997.842
48	Pengadaan reagensia untuk pengujian Obat dan Makanan	Pengadaan reagensia untuk pengujian Obat dan Makanan	1	e-Purchasing	3165.QIA.001.053.A.521811 3165.QIA.005.055.A.521811	Rp66.311.400	Rp66.311.400	PT. Sartonet Filtrai Indonesia	Jakarta	100	Rp66.311.400
49	Pengadaan reagensia untuk pengujian Obat dan Makanan	Pengadaan reagensia untuk pengujian Obat dan Makanan	1	e-Purchasing	3165.QIA.001.053.A.521811 3165.QIA.005.055.A.521811	Rp26.889.750	Rp26.889.750	PT Wiratub Analika Solusindo	Jakarta	100	Rp26.889.750
50	PENGADAAN GLASSWARE	PENGADAAN GLASSWARE	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F.521811	Rp86.287.959	Rp86.287.959	PT. MUTIARA LABSAINS	Padang	100	Rp86.287.959
51	Baku Pembanding	Baku Pembanding	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.J.521811	Rp1.888.110	Rp1.888.110	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	Medan	100	Rp1.888.110
52	PENGADAAN MAKANAN DAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	PENGADAAN MAKANAN DAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	1	e-Purchasing	3165.EBA.962.051.A.521113	Rp20.002.550	Rp20.002.550	CV CREATIVA ESA UNGGUL	Padang	100	Rp20.002.550
53	SP 001 VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MAV/NBP/DLL (Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Suku Cadang)	SP 001 VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MAV/NBP/DLL (Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Suku Cadang)	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.C.523123	Rp32.333.079	Rp32.333.079	PT. DITEK JAYA	Jakarta	100	Rp32.333.079
54	SP 002 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Laboratorium	SP 002 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Laboratorium	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.D.523121.P	Rp16.650.000	Rp16.650.000	PT. DITEK JAYA	Jakarta	100	Rp16.650.000
55	SP 003 REAGENSIA/SUKU CADANG PENGLIJIAN PIHAK KE-3/REAGENSIA UNTUK DANA DAK (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi ; Reagensia/Mikrobiologi Pihak ke-3)	SP 003 REAGENSIA/SUKU CADANG PENGLIJIAN PIHAK KE-3/REAGENSIA UNTUK DANA DAK (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi ; Reagensia/Mikrobiologi Pihak ke-3)	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.G.521811	Rp2.973.690	Rp2.973.690	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	Medan	100	Rp2.973.690
56	SP 004 BAKU PEMBANDING (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi ; Baku Pembanding)	SP 004 BAKU PEMBANDING (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi ; Baku Pembanding)	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.J.521811	Rp2.952.600	Rp2.952.600	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	Medan	100	Rp2.952.600
57	SP 005 PENGISIAN GAS PENGLIJIAN (Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin ; Pengisian Gas Pengujian)	SP 005 PENGISIAN GAS PENGLIJIAN (Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin ; Pengisian Gas Pengujian)	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.K.523123	Rp37.845.450	Rp37.845.450	PT. PROGAS ENERGI PERKASA	Jakarta	100	Rp37.845.450
58	SP 006 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Laboratorium	SP 006 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Laboratorium	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.D.523121	Rp31.746.000	Rp31.746.000	CV. LabPro Analitika	Jakarta	100	Rp31.746.000
59	SP 007 VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MAV/NBP/DLL (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi ; - Reagensia/Media/Alat Fungsional	SP 007 VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MAV/NBP/DLL (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi ; - Reagensia/Media/Alat Fungsional	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.C.521811	Rp1.854.810	Rp1.854.810	PT. MUTIARA LABSAINS	Jakarta	100	Rp1.854.810
60	SP 008 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Laboratorium	SP 008 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Laboratorium	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.D.523121	Rp30.569.400	Rp30.569.400	CV. Sarana Perdana Pratama	Jakarta	100	Rp30.569.400
61	SP 009 VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MAV/NBP/DLL (Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Suku Cadang)	SP 009 VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MAV/NBP/DLL (Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Suku Cadang)	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.C.523123	Rp27.012.516	Rp27.012.516	PT. Berca Niaga Medika	Jakarta	100	Rp27.012.516
62	SP 010 REAGENSIA/SUKU CADANG PENGLIJIAN PIHAK KE-3/REAGENSIA UNTUK DANA DAK (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi ; Reagensia/Mikrobiologi Pihak ke-3)	SP 010 REAGENSIA/SUKU CADANG PENGLIJIAN PIHAK KE-3/REAGENSIA UNTUK DANA DAK (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi ; Reagensia/Mikrobiologi Pihak ke-3)	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.G.521811	Rp2.634.252	Rp2.634.252	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	Medan	100	Rp2.634.252
63	SP 011 REAGENSIA/SUKU CADANG PENGLIJIAN PIHAK KE-3/REAGENSIA UNTUK DANA DAK (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi ; Reagensia/Mikrobiologi Pihak ke-3)	SP 011 REAGENSIA/SUKU CADANG PENGLIJIAN PIHAK KE-3/REAGENSIA UNTUK DANA DAK (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi ; Reagensia/Mikrobiologi Pihak ke-3)	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.G.521811	Rp3.703.626	Rp3.703.626	PT. Berca Niaga Medika	Jakarta	100	Rp3.703.626
64	SP 012 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Laboratorium	SP 012 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan Laboratorium	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.D.523121	Rp17.058.480	Rp17.058.480	PT. Kromtekindo Utama	Jakarta	100	Rp17.058.480
65	SP 013 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium	SP 013 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.H.523121	Rp11.100.000	Rp11.100.000	PT. Kreasindo Sentra Instrumentasi	Jakarta	100	Rp11.100.000
66	SP 014 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium	SP 014 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.H.523121	Rp42.069.000	Rp42.069.000	PT. Buchi Indonesia	Jakarta	100	Rp42.069.000
67	SP 015 PENGISIAN GAS PENGLIJIAN (Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin ; Pengisian Gas Pengujian)	SP 015 PENGISIAN GAS PENGLIJIAN (Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin ; Pengisian Gas Pengujian)	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.K.523123	Rp45.515.550	Rp45.515.550	PT. PROGAS ENERGI PERKASA	Jakarta	100	Rp45.515.550
68	SP 016 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium	SP 016 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.H.523121	Rp34.188.000	Rp34.188.000	PT. Pharma Test Indonesia	Jakarta	100	Rp34.188.000
69	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.E.523123	Rp43.994.000	Rp43.994.000	PT. BERCA NIAGA MEDIKA	Jakarta	100	Rp43.994.000
70	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.E.523123	Rp39.857.770	Rp39.857.770	PT. KROMTEKINDO UTAMA	Jakarta	100	Rp39.857.770
71	PENGADAAN GLASSWARE	PENGADAAN GLASSWARE	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F.521811	Rp56.231.006	Rp56.231.006	PT. EMY CHEMLAB PERDANA	Jakarta	100	Rp56.231.006
72	Pengadaan reagensia untuk pengujian Obat dan Makanan	Pengadaan reagensia untuk pengujian Obat dan Makanan	1	e-Purchasing	3165.QIA.001.053.A.521811 3165.QIA.005.055.A.521811	Rp61.515.276	Rp61.515.276	PT MERCK CHEMICALS AND LIFE SCIENCES	Jakarta	100	Rp61.515.276
73	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.E.523123	Rp14.437.548	Rp14.437.548	PT MERCK CHEMICALS AND LIFE SCIENCES	Jakarta	100	Rp14.437.548
74	LUJ KOLABORASI METODE ANALISIS	LUJ KOLABORASI METODE ANALISIS	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.B.521811	Rp62.915.577	Rp62.915.577	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	Medan	100	Rp62.915.577
75	Pengadaan Alat Laboratorium Utama	Pengadaan Alat Laboratorium Utama	1	e-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp72.022.650	Rp72.022.650	PT ARADHANA PUTRA JAYA	Padang	100	Rp72.022.650
76	Belanja Barang Persediaan Konsumsi (Test Kit)	Belanja Barang Persediaan Konsumsi (Test Kit)	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.056.D.521811	Rp38.071.002	Rp38.071.002	PT. MUTIARA LABSAINS	Padang	100	Rp38.071.002
77	Pengadaan Alat Laboratorium Utama	Pengadaan Alat Laboratorium Utama	1	e-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp290.000.000	Rp290.000.000	PT DITEK JAYA	Jakarta	100	Rp290.000.000
78	Baku Pembanding	Baku Pembanding	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.J.521811	Rp32.909.280	Rp32.909.280	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	Medan	100	Rp32.909.280

79	Pengadaan Suku Cadang untuk Pengujian Pihak Ketiga/DAK	Pengadaan Suku Cadang untuk Pengujian Pihak Ketiga/DAK	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.G.523123	Rp43.370.808	Rp43.370.808	PT. KROMTEKINDO UTAMA	Jakarta	100	Rp43.370.808
80	LUI PROFISIENSI/LUI BANDING ANTAR LAB/PEMENJAHAN SKL (Reagen/Media/Fungsional)	LUI PROFISIENSI/LUI BANDING ANTAR LAB/PEMENJAHAN SKL (Reagen/Media/Fungsional)	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.A.521811	Rp24.309.000	Rp24.309.000	BASWARA JAYA SCIENTIFIC	Jakarta	100	Rp24.309.000
81	LUI PROFISIENSI/LUI BANDING ANTAR LAB/PEMENJAHAN SKL (Reagen/Media/Fungsional)	LUI PROFISIENSI/LUI BANDING ANTAR LAB/PEMENJAHAN SKL (Reagen/Media/Fungsional)	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.A.521811	Rp25.874.100	Rp25.874.100	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	Jakarta	100	Rp25.874.100
82	PENGADAAN SUKU CADANG Bio Safety Level 2 (BSL 2)	PENGADAAN SUKU CADANG Bio Safety Level 2 (BSL 2)	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.E.523123	Rp8.489.502	Rp8.489.502	PT MERCK CHEMICALS AND LIFE SCIENCES	Jakarta	100	Rp8.489.502
83	Pengadaan Reagensia untuk Pengujian Pihak Ketiga/DAK	Pengadaan Reagensia untuk Pengujian Pihak Ketiga/DAK	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.I.521811	Rp7.190.900	Rp7.190.900	PT. Genercraft Labs	Jakarta	100	Rp7.190.900
84	Pengujian Laboratorium Sampel Pangan Fortifikasi	Pengujian Laboratorium Sampel Pangan Fortifikasi	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.C.521811	Rp38.933.250	Rp38.933.250	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	Medan	100	Rp38.933.250
85	Pengadaan Alat Laboratorium Utama	Pengadaan Alat Laboratorium Utama	1	e-Purchasing	3165.QA.008.052.A.521611	Rp27.517.788	Rp27.517.788	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	Medan	100	Rp27.517.788
86	REAGENSIA/SUKU CADANG PENGLIJIAN PIHAK KE-3/REAGENSIA UNTUK DANA DAK PNP	REAGENSIA/SUKU CADANG PENGLIJIAN PIHAK KE-3/REAGENSIA UNTUK DANA DAK PNP	1	e-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532121	Rp336.000.000	Rp336.000.000	PT. KROMTEKINDO UTAMA	Jakarta	100	Rp336.000.000
87	Pengadaan reagensia untuk Pengujian Obat dan Makanan	Pengadaan reagensia untuk pengujian Obat dan Makanan	1	e-Purchasing	3165.QIA.001.053.A.521811	Rp12.561.600	Rp12.561.600	PT Widara Bhakti	Padang	100	Rp12.561.600
88	Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan	Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan	1	e-Purchasing	3165.QIA.005.055.A.521611	Rp175.812.640	Rp175.812.640	PT Prodia Widyahusada	Jakarta	100	Rp175.812.640
89	LUI PROFISIENSI/LUI BANDING ANTAR LAB/PEMENJAHAN SKL (Suku Cadang)	LUI PROFISIENSI/LUI BANDING ANTAR LAB/PEMENJAHAN SKL (Suku Cadang)	1	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.C0.522191	Rp37.078.400	Rp37.078.400	PT DITEK JAYA	Jakarta	100	Rp37.078.400
90	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.E.523123	Rp20.200.000	Rp20.200.000	PT Wiralab Analitika Solusindo	Jakarta	100	Rp20.200.000
91	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.E.523123	Rp29.400.000	Rp29.400.000	PT Wiralab Analitika Solusindo	Jakarta	100	Rp29.400.000
92	PENGADAAN MAKANAN DAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	PENGADAAN MAKANAN DAN MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.E.523123	Rp29.400.000	Rp29.400.000	CV CREATIVA ESA UNGGUL	Padang	100	Rp29.400.000
93	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL Pengadaan Langsung	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL Pengadaan Langsung	1	e-Purchasing	3165.EBA.962.051.A.521113	Rp78.075.330	Rp78.075.330	CV CREATIVA ESA UNGGUL	Padang	100	Rp78.075.330
94	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL Pengadaan Langsung	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL Pengadaan Langsung	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.C.521811	Rp20.481.498	Rp20.481.498	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	Medan	100	Rp20.481.498
95	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL Pengadaan Langsung	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL Pengadaan Langsung	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.C.521811	Rp1.900.000	Rp1.900.000	CV Gatta	Jakarta	100	Rp1.900.000
96	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL Pengadaan Langsung	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL Pengadaan Langsung	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.C.521811	Rp12.193.350	Rp12.193.350	PT. MUTIARA LABSAINS	Padang	100	Rp12.193.350
97	PENGADAAN GLASSWARE	PENGADAAN GLASSWARE	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F.521811	Rp29.637.677	Rp29.637.677	PT. MUTIARA LABSAINS	Padang	100	Rp29.637.677
98	PENGADAAN GLASSWARE	PENGADAAN GLASSWARE	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F.521811	Rp4.162.500	Rp4.162.500	PT. MUTIARA LABSAINS	Padang	100	Rp4.162.500
99	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL Pengadaan Langsung	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL Pengadaan Langsung	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.C.521811	Rp41.493.040	Rp41.493.040	PT. DIPA PUSPA LABSAINS	Jakarta	100	Rp41.493.040
100	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL PNPB	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL PNPB	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.C.523123	Rp27.959.094	Rp27.959.094	PT.EMY CHEMLAB PERDANA	Jakarta	100	Rp27.959.094
101	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL PNPB	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL PNPB	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.C.521811	Rp5.994.000	Rp5.994.000	THERMALINDO SARANA LABORATORIA, PT	Jakarta	100	Rp5.994.000
102	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL PNPB	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL PNPB	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.C.523123	Rp59.397.000	Rp59.397.000	PT DITEK JAYA	Jakarta	100	Rp59.397.000
103	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL PNPB	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL PNPB	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.C.523123	Rp8.334.990	Rp8.334.990	PT. MULTI MEDIKA LABORATORY	Medan	100	Rp8.334.990
104	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL RM	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL RM	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.C.521811	Rp137.817.600	Rp137.817.600	PT. TEKNOLABindo Penta Perkasa	Jakarta	100	Rp137.817.600
105	Belanja Barang Persediaan Konsumsi (Test Kit)	Belanja Barang Persediaan Konsumsi (Test Kit)	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.056.D.521811	Rp9.546.000	Rp9.546.000	PT. MUTIARA LABSAINS	Padang	100	Rp9.546.000
106	PEMERIKSAAN KESEHATANMAKANAN	PEMERIKSAAN KESEHATANMAKANAN	1	e-Purchasing	3165.EBA.962.051.B.521211	Rp12.396.036	Rp12.396.036	PT. MUTIARA LABSAINS	Padang	100	Rp12.396.036
107	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL RM	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL RM	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.C.523123 (RM)	Rp5.798.196	Rp5.798.196	PT. MUTIARA LABSAINS	Padang	100	Rp5.798.196
108	SP 017 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium (milli Q)	SP 017 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium (milli Q)	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.H.523121	Rp14.985.000	Rp14.985.000	PT. Merck Chemicals and Life Sciences	Jakarta	100	Rp14.985.000
109	SP 018 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium	SP 018 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.H.523121	Rp47.735.550	Rp47.735.550	PT. Abadnusa Usahaesemesta	Jakarta	100	Rp47.735.550
110	SP 019 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium	SP 019 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.H.523121	Rp2.886.000	Rp2.886.000	Pimpinan CV. LabPro Analitika	Jakarta	100	Rp2.886.000
111	SP 020 Pemeliharaan IPAL	SP 020 Pemeliharaan IPAL	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.C.523132	Rp9.990.000	Rp9.990.000	PT. Nambur Mariata	Jakarta	100	Rp9.990.000
112	SP 021 PENGISIAN GAS PENGLIJIAN (Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Perawatan dan Mesin ; Pengisian Gas Pengujian)	SP 021 PENGISIAN GAS PENGLIJIAN (Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Perawatan dan Mesin ; Pengisian Gas Pengujian)	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.K.523123	Rp34.737.450	Rp34.737.450	PT. PROGAS ENERGI PERKASA	Jakarta	100	Rp34.737.450
113	SP 022 Pemeliharaan Alat laboratorium	SP 022 Pemeliharaan Alat laboratorium	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.H.523121	Rp0	Rp0	CV. LabPro Analitika	Jakarta	100	Rp0
114	SP 023 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium	SP 023 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.H.523121 (RM)	Rp13.320.000	Rp13.320.000	CV. Reyna's	Jakarta	100	Rp13.320.000
115	PENGADAAN GLASSWARE	PENGADAAN GLASSWARE	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F.521811	Rp16.035.726	Rp16.035.726	PT. MUTIARA LABSAINS	Padang	100	Rp16.035.726
116	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL PNPB	VALIDASI/REVALIDASI VERIFIKASI MA/PNBP/DLL PNPB	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.C.523123 (PNBP)	Rp39.098.640	Rp39.098.640	PT. KROMTEKINDO UTAMA	Jakarta	100	Rp39.098.640
117	PENGADAAN GLASSWARE	PENGADAAN GLASSWARE	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.F.521811	Rp7.830.606	Rp7.830.606	PT. MUTIARA LABSAINS	Padang	100	Rp7.830.606
118	OPERASIONAL PENGELOLAAN LABORATORIUM (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi)	OPERASIONAL PENGELOLAAN LABORATORIUM (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi)	1	e-Purchasing	3165.PDD.001.054.A.521811	Rp37.154.475	Rp37.154.475	PT. MUTIARA LABSAINS	Padang	100	Rp37.154.475
119	SP 024 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium	SP 024 Pemeliharaan Alat laboratorium; Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Laboratorium	1	Pengadaan Langsung	3165.PDD.001.052.H.523121 (PNP)	Rp21.399.601	Rp21.399.601	PT. Anadhana Putra Jaya	Padang	100	Rp21.399.601

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	16.203.314.000	16.166.942.189	27.699.733.000	27.296.089.651	11.328.084.000	11.323.316.089	55.231.131.000	54.786.347.929
2	PNP	0	0	2.345.248.000	2.178.639.513	0	0	2.345.248.000	2.178.639.513
3								
	TOTAL	16.203.314.000	16.166.942.189	30.044.981.000	29.474.729.164	11.328.084.000	11.323.316.089	57.576.379.000	56.964.987.442

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNB
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Padang	Rp. 854.650.000,-	Rp. 1.078.400.000,-	126,18
	TOTAL			

Tabel 37**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
Tahun 2023**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	85,2	88,08	103,38
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82,8	80,38	97,08
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	90,13	93,14	103,34
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70-74	88,77	123,29
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	92	94,6	102,83
6	Indeks Profesionalitas ASN	84,3	89,9	106,64

